

DAFTAR ISI

SILABUS PRODI HUKUM PERDATA ISLAM

Mata Kuliah Kompetensi Dasar (MKD)

1.	Pendidikan Pancasila Dan Kewargaan	1
2.	Bahasa Indonesia	6
3.	Bahasa Arab	10
4.	Bahasa Inggris.....	13
5.	IAD-ISD-IBD	18
6.	Ilmu Tauhid.....	24
7.	Akhlaq Tasawuf	28
8.	Pengantar Studi Islam	31
9.	Ulumul Qur'an	35
10.	Ulumul Hadits.....	43
11.	Filsafat Umum	48

Mata Kuliah Kompetensi Utama (MKU)

12.	Ilmu Logika.....	53
13.	Fiqh Ibadah I	58
14.	Fiqh Ibadah II	66
15.	Ushul Fiqh.....	72
16.	Ilmu Tafsir	78
17.	Tafsir Ahkam	85
18.	Hadis Ahkam	89
19.	Hukum Perdata Islam Di Indonesia.....	102
20.	Filsafat Hukum Islam	110
21.	Fiqh Muamalah I.....	116
22.	Fiqh Muamalah II	127
23.	Qawaид Fiqhiyyah.....	138
24.	Pengantar Ilmu Hukum.....	147
25.	Pengantar Hukum Di Indonesia.....	155
26.	Peradilan Di Indonesia.....	161
27.	Hukum Perdata	169
28.	Hukum Adat.....	175

Mata Kuliah Kompetensi Penunjang (MKP)

29.	Perkembangan Dan Pemikiran Hukum Islam	182
30.	Qawaид Ushuliyah.....	189
31.	Sejarah Peradilan Islam	194
32.	Fiqih Munakahat I.....	197
33.	Fiqih Munakahat II	203
34.	Fiqih Mawarits I.....	209
35.	Fiqih Mawarits II	212
36.	Hukum Perwakafan	214
37.	Fiqih Kontemporer.....	217
38.	Ilmu Falak	222
39.	Ilmu Hisab-Rukyat.....	226
40.	Fiqih Siyasah.....	229
41.	Sosiologi Hukum Islam	235
42.	Telaah Teks Arab Hukum.....	241
43.	Studi Putusan Peradilan Agama	244
44.	Administrasi Peradilan.....	247
45.	Hukum Perikatan	251

46.	Hukum Pertanahan/ Hukum Agraria	256
47.	Hukum Pidana.....	261
48.	Kemahiran Hukum.....	266
49.	Hukum Tata Negara.....	271
50.	Hukum Acara Pidana.....	277
51.	Statistik	281

Mata Kuliah Kompetensi Lain (MKL)

52.	Aplikasi Komputer.....	289
53.	Pengantar Kewirausahaan.....	293
54.	Manajemen.....	304
55.	Sosiologi Hukum	310
56.	Ilmu Kritik Hadis	317
57.	Hukum Perdata Internasional Hukum Perdata Internasional	343
58.	Hukum Acara PTUN	348
59.	Hukum Acara Pidana.....	354
60.	Advokatur	358

Mata Kuliah : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGAAN
 Jurusan/Prodi : Lintas Jurusan/Prodi
 Bobot : 3 SKS
 Jenis Kompetensi : Dasar
 Standar Kompetensi : Agar mahasiswa menjadi warga Indonesia berdasarkan pada nilai-nilai: Pancasila, Nasionalisme, Demokrasi dan sadar akan hak-hak dan kewajibannya sebagai warga yang civilized

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Strategi	Waktu	Bahan
1	Mahasiswa mampu memahami dan menghayati dasar dan falsafah negara, Pancasila dan UUD 1945 untuk membentuk nilai/sikap yang Pancasilais dan civilized	Mahasiswa bisa (1) Menjelaskan tentang Pancasila sebagai dasar dan falsafah negara (2) mengaplikasikannya sebagai pedoman dalam bermasyarakat dan bernegara	Pancasila sebagai Dasar dan falsafah negara	Lecturing Active debate	100 menit	Noto Negoro : <i>Beberapa Hal Mengenai Pancasila</i> (JKT, Kencana 2002), hlm. 12-20. Dardji Darmodiharjo : Orientasi singkat Pancasila (JKT, LK 15, 200), hml. 5-12.
		Mahasiswa bisa (1) menyebutkan/menjabarkan nilai-nilai Pancasila dan korelasinya dengan nilai-nilai islam; (2) menggunakan nilai-nilai tersebut dan menjadikannya sebagai pedoman hidup	Uraian sila demi sila dalam nilai-nilai Pancasila dan kaitannya dengan nilai-nilai islam	Reading Guide Role Play	200 menit	Hazairin, <i>Demokrasi dan Pancasila</i> (JKT, PP. 2001, 2-8) Sekneg RI, UUD 45 dan Amandemen dan GBHN (Cet ke 5 2006) Poespawardoyo, Filsafat Pancasila sebuah pendekatan (JKT, P. media 1989, 2-8)
2.	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep-konsep tentang : Identitas nasional	Mahasiswa bisa (1) Menguraikan hakekat identitas nasional (2) Memahami fungsi ideologi pancasila (3) menghayati tentang pluralitas bangsa (4) memahami tentang integritas nasional	Identitas Nasional	Lecturing Poster session Active debate	100 menit	Waqiatul Masrurah, <i>Buku Ajar Civic Education</i> (Pmk, 2006, 7-16) Suparlan, Passudi, <i>Hubungan Antara Suku Bangsa</i> (JKT, Kencana, 2002,2-8)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Strategi	Waktu	Bahan
		Mahasiswa bisa (1) merumuskan hakekat konstitusi dan sejarah lahirnya konstitusi di Indonesia (2) mampu memahami pentingnya konstitusi bagi suatu negara Mahasiswa bisa menganalisa dan memahami perubahan suatu konstitusi	Konstitusi	Zig saw Pro kontra Brain storming	100 menit	Waqiatul Masruroh, <i>Buku Ajar Civic Education</i> (Pmk, 2006,37-46) Anwar Choirul, <i>Konstitusi dan Kelembagaan Negara</i> (JKT Novindo Pustaka, 1999,17-21) Mahfudz MD, <i>Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia</i> (JKT, Renika Cipta 2000, 4-9) Thaib Dahlan : <i>Teori dan Hukum Konstitusi</i> (JKT, Raja Grafindo Persada 2001)
3	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep-konsep tentang Otoda	Mahasiswa bisa (1) memahami hakekat dan pentingnya pelaksanaan otoda dan desentralisasi (2) menganalisa penerapan mengapa otoda berbasis kabupaten dan kota (3) menganalisa hubungan otoda-desentralisasi dengan demokrasi (4) berpartisipasi dalam pelaksanaan otoda secara kritis dan evaluatif	Otonomi Daerah	Learning start with a question Small group discussion	150 menit	TIM ICCEUIN Jakarta : <i>Civic Education</i> (Jakarta, UIN JKT Press, 2003, 148-175) Yudhoyono Bambang, <i>Otonomi Daerah</i> (JKT Sinar Harapan 2001) Masykur Nurrif'ah : <i>Peluang dan Tantangan Otoda</i> (JKT PT Permata Artistika Kreasi 2001, 102-107) Koswara, E. <i>Otoda untuk Demokrasi dan Keadilan Rakyat</i> (Yayasan Fariba, 2001) UU No 22 Tahun 99 tentang <i>Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah</i> UU No 25 Tahun 99 tentang <i>Perimbangan Keuangan Antara Pusat Dan Daerah</i> UU No 5 Tahun 79 tentang <i>Pokok-Pokok Pemerintahan Di Daerah</i>
4	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep-konsep	Mahasiswa bisa (1) mengetahui pengertian dan urgensi good governance	Good Governance	Collaborative learning Information	150 menit	TIM ICCE UIN JKT : <i>Civic Education</i> (JKT, UIN JKT Proses, 2003, 179-195)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Strategi	Waktu	Bahan
	tentang Good governance	dalam penyelenggaraan negara (2) menganalisa aspek-aspek fundamental dan konsisten dalam mewujudkan good governance Mahasiswa bisa (1) mengkritisi pelaksanaan sistem pemerintahan dengan acuan cita-cita good governance ; (2) berpartisipasi dalam menegakkan good governance dalam organisasi publik dan pemerintah		search Active debate		Billah : <i>Good Governance dan Kontrol Sosial</i> (Jurnal Prisma JKT. LP3E5 2001) Affan Ghaffar : <i>Etika Birokrasi dan Good Governance</i> (Makalah JKT 2001) Santos : <i>Good Governance dan Hukum Lingkungan</i> (JKT, ICEL, 2001, 101-107)
5	Mahasiswa dapat berprilaku sebagai warga negara yang baik, menjunjung HAM dan demokrasi dalam mencapai civil society.	Mahasiswa bisa (1) Menjelaskan pengertian negara dan cara mendapatkan kewarganegaraan Indonesia ; (2) menganalisa status ke warganegaraan; (3) memiliki komitmen untuk menjalankan kewajiban sebagai warga negara; (4) memiliki komitmen untuk memperoleh haknya sebagai warga negara	Kewarganegaraan	Poster comment Power of two Active debate	200 menit	TIM ICCE UIN Jkt : <i>Civic Education</i> (Jkt, UIN Jkt Press 2003,77-85) Azes : Abdul Bari : <i>Intisari Kuliah Kewarganegaraan</i> (Jkt, Indo-Hilco, 1996) Budiardjo : <i>Dasar-Dasar Ilmu Politik</i> (Jkt, Gramedia pustaka 19987,4-9) Khoirun dkk : <i>Pendidikan Politik Bagi Warga Negara</i> (yogya, LKISS 1999)
6	Mahasiswa dapat berprilaku sebagai warga negara yang menjunjung HAM	Mahasiswa bisa (1) memahami konsep danhakekat HAM dalam perspektif Islam; (2)	HAM	Poster Comment Asosiasi Card sort.	250 menit	TIM ICCE UIN Jkt : <i>Civic Education</i> (Jkt, UIN Jkt Press 2003,198-230) Bahar Syafrudin : <i>Konteks Kenegaraan HAM</i> (Jkt, Pustaka Sinar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Strategi	Waktu	Bahan
		menganalisa sejarah perkembangan, bentuk-bentuk nilai-nilai dan UU HAM; (3) menyadari pentingnya penghormatan HAM; (4) memiliki komitmen berpartisipasi untuk menegaskan HAM di Indonesia		Out door Activity		Harapan 2002, 70-79) Davis Peter : <i>HAM Sebuah Bunga Rampai</i> (Jkt, Yogyakarta obor Indonesia, 1994, 10-19) Faqih Mansoer : <i>Penegakan Keadilan Dan Kemanusiaan : Pegangan Untuk Membangun Gerakan HAM</i> (Yogyakarta Insest Press 2003, 7-17)
7	Mahasiswa dapat berprilaku sebagai warga negara yang menjunjung demokrasi	Mahasiswa bisa (1) menyakini demokrasi sebagai pandangan hidup; (2) memahami sejarah perkembangan demokrasi di Indonesia; (3) menganalisa unsur penegak, prinsip-prinsip dan parameter model-model dan prospek demokrasi; (4) menganalisa keterkaitan demokrasi dengan Islam ; (5) berpartisipasi dalam penegakan demokrasi	Demokrasi	Assosiasi Critical insiden Every one a teaching here Bill board ranking Call on the next speaker	300 menit	TIM ICCE UIN Jkt : <i>Civic Education</i> (Jkt, UIN Jkt Press 2003, 10-145) Azra Azyumardi : <i>Membangun Keadilan Demokratis</i> (Kompas 28 Juni 2000) Afan Gaffar : <i>Demokrasi Politik</i> (Jkt, LIPI, 1993, 22-29) Afan Gaffar : <i>Transisi Menuju Demokrasi</i> (Yogyakarta, PP, 2000, 36-42) Abdullah Masykuri : <i>Demokrasi di Persimpangan Makna</i> (Yogyakarta, Tiara wacana, 1999, 10-12) Komaruddin Hidayat : <i>Tiga Model Hungan Agama dan Demokrasi</i> (Jakarta, Yogyakarta obor Indonesia 1994, 6-15) Mahfud MD: <i>Hukum DAN Pilar Demokrasi</i> (Yogyakarta Gema Medaia, 1999, 122-131) Nurcholis Madjid : <i>Membangun Eposisi Menjaga Momentum Demokrasi</i> (Jkt, VOICE Center Indonesia 2000, 201-212)
8	Mahasiswa dapat berprilaku sebagai	Mahasiswa bisa (1) menjelaskan konsep	Civil Society	Tim quis Consep maps	250 menit	TIM ICCE UIN Jkt : <i>Civic Education</i> (Jkt, UIN Jkt Press 2003, 236-259)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Strategi	Waktu	Bahan
	warga negara yang baik dalam mencapai civil society.	masyarakat madani; (2) mengaplikasikan nilai-nilai masyarakat madani; (3) menganalisa posisi masyarakat madani dalam suatu negara; (4) mengkritisi fenomena-fenomena yang menyimpang dari nilai-nilai masyarakat madani terutama fenomena yang terjadi dan berkembang di Indonesia		Small group discussion Critical insiden Out door activity		Azra Azyumardi : <i>Menuju Masyarakat Madani</i> (Bandung Rosdakarya 1999, 19-27) Budiman Arif, <i>State and Civil Society</i> (Clayton, 1990) Hikam, Muhammad: <i>Demokrasi dan Civil Society</i> (Jkt, LP3ES, 1999, 20-26) Nurcholis Madjid : <i>Azasi-Asasplurialisme dan Toleransi Dalam Masyarakat Madani</i> (makalah)
9	Mahasiswa dapat berprilaku sebagai warga negara yang baik, menjunjung HAM dan demokrasi dalam mencapai civil society.	Mahasiswa dapat mengaplikasikan tentang HAM dan demokrasi	Aplikasi Ham dan demokrasi	Out activity Independen learning Resume	200 menit	Tetap di Televisi dan Radio Harian Kompas, Surya, Jawa Pos, Tempo, Suara Karya dan Republika, dll. Majalah Forum Keadilan Gatra dsb. Jurnal-jurnal Ilmiah

Mata Kuliah	: BAHASA INDONESIA
Jurusan/Prodi	: Lintas Jurusan/Prodi
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Dasar
Standar Kompetensi	: Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan menerapkan aspek-aspek bahasa Indonesia di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

N o	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
1	Memahami dan mengenal beberapa istilah serta peranan Bahasa Melayu	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan beberapa Istilah yang biasa dipergunakan untuk Bahasa Indonesia - Menjelaskan Pengertian dari istilah yang biasa dipakai untuk Bahasa Indonesia - Menjelaskan asal mula Bahasa Indonesia - Menjelaskan peranan Bahasa Melayu terhadap Bahasa Indonesia - Menjelaskan Dasar Hukum Bagi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara. 	Pengertian beberapa istilah untuk Bahasa Indonesia	Ceramah, Diskusi Tanya jawab dan Book review	200 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi, H. Dardjowidjojo, S. Lapoliwa. H. dan Moelino, AM. 1998, <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. - Keraf, Gorys. 1984, <i>Kompesisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa</i>. - Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1993, <i>Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan</i>. - Situmorang, 1983, <i>Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi</i>.
2	Memahami Bahasa Indonesia Pasca Proklamasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan Tentang Bahasa Indonesia sebelum Proklamasi - Menjelaskan Tentang Bahasa Indonesia sesudah Proklamasi - Menjelaskan Dasar Hukum Bahasa Indonesia sebagai 	Bahasa Indonesia Bahasa Proklamasi	Ceramah, Diskusi Tanya jawab dan Book review	400 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi, H. Dardjowidjojo, S. Lapoliwa. H. dan Moelino, AM. 1998, <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. - Keraf, Gorys. 1984, <i>Kompesisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa</i>. - Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1993, <i>Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang</i>

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
		Bahasa Negara - Bahasa Indonesia sebagai bahasa baku - Menjelaskan Hubungan Bahasa Indonesia dengan Bahasa Daerah - Menjelaskan Hubungan Bahasa Indonesia dengan Bahasa Nasional - Menjelaskan Hubungan Bahasa Indonesia dengan Bahasa Asing - Menjelaskan Tentang Bahasa Indonesia sebelum Proklamasi - Menjelaskan Tentang Bahasa Indonesia sesudah Proklamasi - Menjelaskan Dasar Hukum Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara				<i>Disempurnakan.</i> - Santoso, Anang, 2001, <i>Bahasa Indonesia Keilmuan</i> . - Situmorang, 1983, <i>Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi</i> .
3	Memahami Wacana Keilmuan	- Menjelaskan sebab-sebab Bahasa Melayu terpilih menjadi Dasar Bahasa Nasional	Bahasa Indonesia Pasca Proklamasi	Ceramah, Diskusi Tanya jawab dan Book review	100 Menit	- Alwi, H. Dardjowidjojo, S. Lapolowa. H. dan Moelino, AM. 1998, <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i> . - Keraf, Gorys. 1984, <i>Kompesi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa</i> . - Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1993, <i>Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan</i> . - Santoso, Anang, 2001, <i>Bahasa Indonesia Keilmuan</i> . - Situmorang, 1983, <i>Bahasa Indonesia</i>

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
						<i>Untuk Perguruan Tinggi.</i>
4	Memahami Kalimat Efektif	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan Pengertian Kalimat Efektif - Menjelaskan Persoalan Keefektifan Kalimat - Menjelaskan Pengertian Paragraf - Menjelaskan Syarat Pembentukan Paragraf - Menjelaskan Pengembangan Paragraf sebab akibat - Menjelaskan Pengembangan Paragraf definisi luas - Menjelaskan Pengembangan Paragraf klasifikasi - Menjelaskan Pengembangan Paragraf umum dan khusus 	Kalimat Efektif dan Paragraf	Ceramah, Tanya jawab dan Book review	300 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi, H. Dardjowidjojo, S. Lapolawa. H. dan Moelino, AM. 1998, <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. - Razak, Abdul, 1985, <i>Kalimat Efektif Struktur, Gaya dan Variasi</i> - Santoso, Anang, 2001, <i>Bahasa Indonesia Keilmuan</i>. - Situmorang, 1983, <i>Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi</i>. - Samsuri, 1987, <i>Analisis Wacana</i>.
5	Memahami Paragraf	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan Pengembangan Paragraf. - Menjelaskan Pengembangan Paragraf alamiyah - Menjelaskan Pengembangan Paragraf klimaks dan antiklimaks - Menjelaskan Pengembangan Paragraf perbandingan dan 	Paragraf	Ceramah, Diskusi dan Book review	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi, H. Dardjowidjojo, S. Lapolawa. H. dan Moelino, AM. 1998, <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. - Santoso, Anang, 2001, <i>Bahasa Indonesia Keilmuan</i>. - Situmorang, 1983, <i>Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi</i>. - Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Pamekasan, 2006 - Samsuri, 1987, <i>Analisis Wacana</i>.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
		pertentangan - Menjelaskan Pengembangan Paragraf analogi				
6	Memahami Penulisan Karya Ilmiah	- Menjelaskan Bagaimana Memilih Topik Permasalahan - Menjelaskan Bagaimana Merumuskan Penulisan	Memahami Penulisan Karya Ilmiah	Ceramah, Diskusi dan Book review	100 Menit	- Alwi, H. Dardjowidjojo, S. Lapolika. H. dan Moelino, AM. 1998, <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i> . - Santoso, Anang, 2001, <i>Bahasa Indonesia Keilmuan</i> . - Situmorang, 1983, <i>Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi</i> . - Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Pamekasan, 2006 - Samsuri, 1987, <i>Analisis Wacana</i> .
7	Memahami Penyajian Materi dalam Forum	- Menjelaskan Persiapan Penyajian Lisan - Menjelaskan Presentasi Memiliki Dimensi Manajemen - Menjelaskan Peningkatan Keterampilan Presentasi	Penyajian Materi dalam Forum	Ceramah, Diskusi dan Book review	100 Menit	- Alwi, H. Dardjowidjojo, S. Lapolika. H. dan Moelino, AM. 1998, <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i> . - Santoso, Anang, 2001, <i>Bahasa Indonesia Keilmuan</i> . - Situmorang, 1983, <i>Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi</i> . - Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Pamekasan, 2006 - Samsuri, 1987, <i>Analisis Wacana</i> .

Matakuliah	: BAHASA ARAB
Jurusan/Program Studi	: Lintas Jurusan/Prodi
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Dasar
Standar Kompetensi	: Mahasiswa memahami teks Bahasa Arab dalam buku yang setara dengan <i>Al 'Arabiyyah li al mubtadiin</i>

N o	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
1.	Memahami istilah- istilah dan kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari di bulan Ramadhan	1. menjelaskan istilah-istilah dan kosa kata arab yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari di bulan Ramadhan 2. mengaplikasikan nya dalam tema tersebut	رمضان شهر الصوم	Synergetic teaching	100 menit	- العربية للمبتدئين - العربية للناشئين - العربية بين يديك
2.	Memahami istilah- istilah dan kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari di bulan Ramadhan	1. membedakan antara isim mu'rab dan isim mabni 2. mengaplikasikannya dalam bentuk tulisan/penyusunan kalimat	رمضان شهر الصوم	Cart sort	100 menit	- العربية للمبتدئين - العربية للناشئين - العربية بين يديك
3.	Memahami istilah- istikah dan kosa kata tentang aktifitas seseorang di bulan Ramadhan	1. menggunakan istilah-istilah tersebut dalam percakapan Bahasa Arab 2. mendemonstrasikan percakapan tersebut di dalam dan di luar kelas	رمضان المبارك	Drill	100 menit	- العربية للمبتدئين - العربية للناشئين - العربية بين يديك
4.	Memahami istilah- istikah dan kosa kata tentang aktifitas seseorang di bulan Ramadhan	1. menyebutkan ciri-ciri fi'il 2. memberikan contoh dalam kalimat	رمضان المبارك	Cart sort	100 menit	- العربية للمبتدئين - العربية للناشئين - العربية بين يديك
5.	Memahami istilah-	1. menjelaskan istilah-istilah	قضاءوقت الفراغ			- العربية للمبتدئين

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
	istilah dan kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan mengisi waktu senggang	dan kosa kata arab yang berkenaan dengan kegiatan mengisi waktu senggang 2. mengaplikasikannya dalam tema tersebut		Student created case study	100 menit	- العربية للناشئين - العربية بين يديك
6.	Memahami istilah-istilah dan kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan mengisi waktu senggang	1. membedakan antara fi'il mu'rab dengan fi'il mabni 2. memberikan contoh tentang fi'il mu'rab dan fi'il mabni	قضاء وقت الفراغ	Cart sort	100 menit	- العربية للمبتدئين - العربية للناشئين - العربية بين يديك
7.	Mengetahui istilah-istilah dan kosa kata tentang cerdas cermat	1. menggunakan istilah-istilah tersebut dalam percakapan Bahasa Arab 2. mendemonstrasikan percakapan tersebut di dalam dan di luar kelas	مسابقة في المعلومات	Drill	100 menit	- العربية للمبتدئين - العربية للناشئين - العربية بين يديك
8.	Mengetahui istilah-istilah dan kosa kata tentang cerdas cermat	1. menunjukkan perbedaan antara fi'il shahih akhir dengan fi'il mu'tal akhir 2. memberikan contoh lain dari fi'il shahih akhir dan fi'il mu'tal akhir	مسابقة في المعلومات	Cart sort	100 menit	- العربية للمبتدئين - العربية للناشئين - العربية بين يديك
9.	Memahami istilah-istilah dan kosa kata yang berhubungan dengan mengatur waktu	1. menjelaskan istilah-isilah dan kosa kata yang berhubungan dengan mengatur waktu 2. mengaplikasikannya dalam tema tersebut	تنظيم الوقت	Synergetic teaching	100 menit	- العربية للمبتدئين - العربية للناشئين - العربية بين يديك
10 .	Memhami istilah-istilah dan kosa kata yang berhubungan	1. mengenal beberapa jenis amil nashab dan jazam fi'il mudlari'	تنظيم الوقت	Ceramah	100	- العربية للمبتدئين - العربية للناشئين - العربية بين يديك

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
	dengan mangatur waktu	2. membuat contoh lain dari nashab dan jazam fi'il mudlari'.			menit	
11 .	mengetahui istilah-istilah dan kosa kata yang berhubungan dengan pekerjaan rumah	1. menggunakan istilah-istilah tersebut dalam percakapan Bahsa Arab. 2. mendemonstrasikan percakapan tersebut di dalam dan luar kelas.	الواجب المنزلي	Drill	100 menit	- العربية للمبتدئين - العربية للناشئين - العربية بين يديك
12	Mengetahui istilah-istilah dan kosa kata yang berhubungan dengan pekerjaan rumah	1. mengenal beberapa jenis adawat al syarthii 2. menunjukkan contoh lain dari adawat al syarthi.	الواجب المنزلي	cart sort	100 menit	- العربية للمبتدئين - العربية للناشئين - العربية بين يديك
13	Memahami istilah-istilah dan kosa kata yang ada dalam teks Khalid bin Walid	1. menjelaskan istilah-istilah dan kosa kata yang ada dalam teks khalid bin walid. 2. menceritakan kembali isi teks khalid bin walid	خالد بن ولید	Student created case study	100 menit	- العربية للمبتدئين - العربية للناشئين - العربية بين يديك
14	Memhami istilah-istilah dan kosa kata yang adalam teks Khalid bin Walid	1. mengenal raf'u fi'il mudlari' 2. memberikan contoh lain dari raf'u fi'il mudlari'	خالد بن ولید	Ceramah	100 menit	- العربية للمبتدئين - العربية للناشئين - العربية بين يديك

Mata Kuliah	: BAHASA INGGRIS
Jurusan/Prodi	: Lintas Jurusan/Prodi
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Dasar
Standar Kompetensi	: Mahasiswa mampu memahami nuansa makna dan langkah-langkah pengembangan retorika di dalam teks tertulis yang berbentuk deskriptif, naratif, eksposisi analitis demi penekanan pada makna ideaional (gagasan) dan makna tekstual.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Strategi	Waktu	Bahan
1	Mengetahui criteria/syarat pemahaman teks (umum)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi jenis-jenis teks dengan benar - Menjelaskan definisi macam-macam teks dengan benar - Membandingkan ciri-ciri teks 	<ul style="list-style-type: none"> - Teks otentik yang memperlihatkan jenis dan susunan kalimat yang digunakan untuk memberikan identifikasi, deskripsi dan lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> - Narrative Presentation - Identification - Wrap Up 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Akram A.M. Sa'abeddin, Mohammad. 1998. <i>Zenith Reading Series</i>. Singapore: Thompson Asia. Page 1 - Ghofur, Abd, 2007, English in Use on Reading Comprehension, Buku Ajar, Stain Pamekasan Press, hal
2	Memahami content teks secara utuh	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan makna gagasan dalam wacana menerangkan langkah-langkah retorik berkaitan dengan terminologi ilmiah - merumuskan struktur kalimat 	<ul style="list-style-type: none"> - Teks-teks narrative, descriptive, analytical exposition. 	<ul style="list-style-type: none"> - Content Explanation - Identification - Information Exchange - Cued Narrative 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Akram A.M. Sa'abeddin, Mohammad. 1998. <i>Zenith Reading Series</i>. Singapore: Thompson Asia Page82 - Ghofur, Abd, 2007, English in Use on Reading Comprehension, Buku Ajar, Stain Pamekasan Press, hal 7
3	Memahami criteria/syarat-syarat penerjemahan teks Inggris	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan ide pokok paragraf, kalimat penjelasan pada masing-masing paragraf - Menyimpulkan pola 	<ul style="list-style-type: none"> - Teks otentik yang memperlihatkan jenis kalimat yang memiliki fungsi identifikasi dalam 	<ul style="list-style-type: none"> - Cued Narrative - Identification - Translation 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Akram A.M. Sa'abeddin, Mohammad. 1998. <i>Zenith Reading Series</i>. Singapore: Thompson Asia. Page66 - Alexander, J. Estil. 1977. <i>Teaching Reading</i>. Illinois: Scott, Foresman and

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Strategi	Waktu	Bahan
		bahasa Inggris yang berbeda dengan bahasa Indonesia	teks deskriptif.	on		Company. Page 5
4	Memahami criteria/syarat-syarat pemahaman teks. (umum)	Mengidentifikasi makna gagasan dalam teks: - Gagasan utama - Gagasan pendukung - Informasi rinci - Merespon teks	- Teks umum/keagamaan/scientific	- Content Explanation - Identification	100 menit	- Akram A.M. Sa'abeddin, Mohammad. 1998. <i>Zenith Reading Series</i> . Singapore: Thompson Asia. - Alexander, J. Estil. 1977. <i>Teaching Reading</i> . Illinois: Scott, Foresman abd Company. - Pakenhan, Kenneth J. 1994. <i>An Intercative Approach to Academic Reading</i> . New York: St. Martin's Press.
5	Mampu mengetahui pola-pola kalimat dan istilah dalam ilmu pendidikan	Mampu menyatakan ; - Spesifikasi terma dalam teks - Pola-pola deskriptif	- Teks otentik yang memperlihatkan jenis kalimat yang memiliki fungsi identifikasi dalam teks deskriptif.	- Explanati on - Identifica tion - Informati on - Exchange - Cued - Narrative	100 menit	- Ghofur, Abd, 2007, English in Use on Reading Comprehension, Buku Ajar, Stain Pamekasan Press, hal 27 - Darwis, Djamaluddin, MA, English for Islamic Studies, Rajawali press, hal 126
6	Mampu memahami pola-pola kalimat serta istilah-istilah asing dalam teks	Mampu menjelaskan : - Spesifikasi terma dalam teks - Pola kalimat imperative dan instruktif	- Teks-teks narrative, descriptive, analytical exposition.	- Cued - Narrative - Identifica - Translati - on	100 menit	- Akram A.M. Sa'abeddin, Mohammad. 1998. <i>Zenith Reading Series</i> . Singapore: Thompson Asia, page 25 - Ghofur, Abd, 2007, English in Use on Reading Comprehension, Buku Ajar, Stain Pamekasan Press, hal 32
7	Mampu memahami pola kalimat dan istilah dalam teks sejarah	- Menjelaskan pola narasi - Menerangkan struktur past tense - Menjelaskan	- Teks otentik yang meperlihatkan jenis dan susunan kalimat yang digunakan untuk memberikan	- Cued - Narrative - Identifica - Translati - on	100 menit	- Ghofur, Abd, 2007, English in Use on Reading Comprehension, Buku Ajar, Stain Pamekasan Press, hal 36 - Darwis, Djamaluddin, MA, English for Islamic Studies, Rajawali press, hal 143

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Strategi	Waktu	Bahan
		conditional clause	identifikasi, deskripsi dan lain-lain.	on		
8	Memahami pola-pola kalimat dan terma spesifik dalam religious studies	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pola-pola kalimat dan terma spesifik - Menjelaskan bentuk-bentuk modal - Memberikan contoh terkait 	<p>Teks otentik yang memperlihatkan jenis kalimat yang memiliki fungsi identifikasi dalam teks deskriptif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Content Explanation - Identification - Information Exchange - Cued Narrative 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Akram A.M. Sa'abeddin, Mohammad. 1998. <i>Zenith Reading Series</i>. Singapore: Thompson Asia - Ghofur, Abd, 2007, English in Use on Reading Comprehension, Buku Ajar, Stain Pamekasan Press,
9	Memahami teks-teks ke Islam berbahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan makna konseptual dalam teks - Menubah direct speech kedalam bentuk indirect speech 	<p>Teks otentik yang memperlihatkan jenis dan susunan kalimat yang digunakan untuk memberikan identifikasi, deskripsi dan lain-lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Content Explanation - Identification - Information Exchange - Cued Narrative 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Akram A.M. Sa'abeddin, Mohammad. 1998. <i>Zenith Reading Series</i>. Singapore: Thompson Asia - Ghofur, Abd, 2007, English in Use on Reading Comprehension, Buku Ajar, Stain Pamekasan Press,
10	Memahami teks sejarah Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu dapat menjelaskan teks sejarah - Mahasiswa mampu menulis kembali dengan menggunakan bahasa sendiri teks sejarah 	<p>Teks otentik yang memperlihatkan jenis kalimat yang memiliki fungsi identifikasi dalam teks deskriptif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Cued Narrative - Identification - Translation 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Akram A.M. Sa'abeddin, Mohammad. 1998. <i>Zenith Reading Series</i>. Singapore: Thompson Asia - Ghofur, Abd, 2007, English in Use on Reading Comprehension, Buku Ajar, Stain Pamekasan Press,

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Strategi	Waktu	Bahan
		- Mahasiswa mampu menggunakan present dan past perfect				
11	Mampu memahami teks hukum Islam	- Mampu menerangkan dan memberikan kritik - Menjelaskan pola comparative adjective	- Teks otentik yang memperlihatkan jenis dan susunan kalimat yang digunakan untuk memberikan identifikasi, deskripsi dan lain-lain.	- Content Explanation - Identification - Information Exchange - Cued Narrative	100 menit	- Akram A.M. Sa'abeddin, Mohammad. 1998. <i>Zenith Reading Series</i> . Singapore: Thompson Asia, - Ghofur, Abd, 2007, English in Use on Reading Comprehension, Buku Ajar, Stain Pamekasan Press,
12	Memahami teks sejarah pendidikan Islam	- Mampu menerangkan [retelling dan summarizing] teks sejarah pendidikan Islam - Menerangkan teks narrative pada skill comparative (lanjutan)	- Teks-teks narrative, descriptive, analytical, exposition.	- Content Explanation - Identification - Information Exchange - Cued Narrative	100 menit	- Akram A.M. Sa'abeddin, Mohammad. 1998. <i>Zenith Reading Series</i> . Singapore: Thompson Asia - Ghofur, Abd, 2007, English in Use on Reading Comprehension, Buku Ajar, Stain Pamekasan Press,
13	Memahami criteria/syarat pemahaman teks (umum) (lanjutan)	- Mahasiswa mampu menjelaskan skill indikator kompetensi 1-4	- Teks otentik yang memperlihatkan jenis kalimat yang memiliki fungsi identifikasi dalam teks deskriptif.	- Cued Narrative - Identification - Translation	100 menit	- Akram A.M. Sa'abeddin, Mohammad. 1998. <i>Zenith Reading Series</i> . Singapore: Thompson Asia - Ghofur, Abd, 2007, English in Use on Reading Comprehension, Buku Ajar, Stain Pamekasan Press,
14	Memahami pola-pola kalimat dan terma	- Mahasiswa dapat menjelaskan skill	- Teks otentik yang memperlihatkan	- Content Explanation	100 menit	- Akram A.M. Sa'abeddin, Mohammad. 1998. <i>Zenith Reading Series</i> . Singapore:

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Strategi	Waktu	Bahan
	spesifik dalam religious studies [advanced]	indikator komptensi 5-8	jenis dan susunan kalimat yang digunakan untuk memberikan identifikasi, deskripsi dan lain-lain.	- on Identification - Information Exchange - Cued Narrative		Thompson Asia - Ghofur, Abd, 2007, English in Use on Reading Comprehension, Buku Ajar, Stain Pamekasan Press,

Mata Kuliah	: IAD-ISD-IBD
Jurusan/Prodi	: Lintas Jurusan/Prodi
Bobot	: 3 SKS
Jenis Kompetensi	: Dasar
Standar Kompetensi	: Mahasiswa memahami Urgensi IAD-ISD dan IBD sebagai salah satu komponen penalaran dalam memaknai kompleksitas kenyataan Kehidupan.

N o	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
1	Memahami pengertian IAD	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian IAD, ISD dan IBD - Menjelaskan tujuan IAD, ISD dan IBD 	Pengertian dan tujuan IAD, ISD dan IBD	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Dialog 	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Maskoeri Yasin, <i>Ilmu Alamiah Dasar</i>, Jakarta: Rajawali Pers, 1997. - Ibnu Mas'ud dan Joko Paryono, <i>Ilmu Alamiah Dasar</i>. Bandung: Pustaka Setia, 2003. - Edi Susanto, <i>Buku Ajar Ilmu Alamiah Dasar</i>, Pamekasan, STAIN Press, 2006. - Joko Tri Prasetya, dkk. <i>Ilmu Budaya Dasar, MKDU</i>, Jakarta : Rinika Cipta - Abu Ahmadi, <i>Ilmu Sosial Dasar</i>, Jakarta: Rinika Cipta - Djoko Widagdho, dkk. <i>Ilmu Budaya Dasar</i>, Jakarta: Bumi Aksara - Mawardi, Nur Hidayati, <i>IAD-ISD-IBD Untuk IAIN, STAIN, PTAIS</i>, Bandung: Pustaka Setia - Rohiman Notowidagdo, <i>Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Quran dan Hadists</i>, Jakarta: RajaGrafindo Persada
2	Mengetahui implikasi pola pikir eksakta pada kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kerangka berpikir ilmu-ilmu eksakta - Menjelaskan implikasi kerangka pikir eksakta pada kehidupan 	Karakteristik dan implikasi pola pikir ilmu-ilmu eksakta dalam	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Dialog - Book review 	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ibnu Mas'ud dan Joko Paryono, <i>Ilmu Alamiah Dasar</i>. Bandung: Pustaka Setia, 2003. - Edi Susanto, <i>Buku Ajar Ilmu Alamiah Dasar</i>, Pamekasan, STAIN Press, 2006.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
		memaknai realitas				
3	Mengetahui perkembangan pola pikir manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian pola pikir antroposentris, geosentris dan Heliosentris - Mendeskripsikan karakteristik pola pikir antroposentris, geosentris dan Heliosentris - Menjelaskan implikasi pola pikir antroposentris, geosentris dan Heliosentris terhadap <i>world view</i> 	Pola pikir Manusia: antroposentris, geosentris dan Heliosentris	<i>Panel Discussion</i>	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Maskoeri Yasin, <i>Ilmu Alamiah Dasar</i>, Jakarta: Rajawali Pers, 1997. - Ibnu Mas'ud dan Joko Paryono, <i>Ilmu Alamiah Dasar</i>. Bandung: Pustaka Setia, 2003. - Edi Susanto, <i>Buku Ajar Ilmu Alamiah Dasar</i>, Pamekasan, STAIN Press, 2006.
4	Mengetahui perkembangan pola pikir manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian pola pikir Galaksi sentris dan Asentris - Mendeskripsikan karakteristik pola pikir Galaksi sentris dan Asentris - Menjelaskan implikasi pola pikir Galaksi sentris dan Asentris terhadap <i>world view</i> 	Pola pikir Manusia: Galaksi sentris dan Asentris	<i>Panel Discussion</i>	150 Menit	<p>Maskoeri Yasin, <i>Ilmu Alamiah Dasar</i>, Jakarta: Rajawali Pers, 1997.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibnu Mas'ud dan Joko Paryono, <i>Ilmu Alamiah Dasar</i>. Bandung: Pustaka Setia, 2003. - Edi Susanto, <i>Buku Ajar Ilmu Alamiah Dasar</i>, Pamekasan, STAIN Press, 2006.
5	Memahami terbentuknya alam semesta dalam perspektif ilmu pengetahuan Barat dan al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Membandingkan teori ilmu pengetahuan Barat dan teori al-Qur'an tentang proses pembentukan alam semesta dalam konsep Barat dan konsep al-Qur'an - Menganalisis implikasi teori Barat tersebut terhadap eksistensi dan kreativitas Tuhan - Menganalisis implikasi 	Teori pembentukan alam semesta dalam konsep Barat dan konsep al-Qur'an	<i>Panel Discussion</i>	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Abdullah Aly dan Eny Rahma, <i>Ilmu Alamiah Dasar</i>. Jakarta: Bumi Aksara, 1998. - Edi Susanto, <i>Buku Ajar Ilmu Alamiah Dasar</i>, Pamekasan, STAIN Press, 2006. - Maurice Bucaile, <i>Bibel, Al-Qur'an dan Sains Modern</i>, ter. H.M. Rasjidi. Jakarta: Bulan Bintang, 1978. - Departemen Agama RI. <i>Al-Qur'an dan</i>

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
		perspektif al-Qur'an tentang proses terjadinya alam semesta terhadap kreativitas Tuhan				<i>Terjemahnya.</i> Semarang: Asy Syifa', 1993.
6	Memahami teori evolusi dan rekayasa reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan teori-teori evolusi yang berkembang di dunia Barat - Menjelaskan konsep rekayasa genetika model Barat (sekular) - Menjelaskan implikasi teori evolusi model Barat terhadap <i>world view</i> - Menjelaskan implikasi rekayasa genetika pada tatanan kehidupan sosial. 	Teori evolusi dan rekayasa reproduksi dalam perspektif Barat sekular	<i>Panel Discussion</i>	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Abdullah Aly dan Eny Rahma, <i>Ilmu Alamiah Dasar</i>. Jakarta: Bumi Aksara, 1998. - Edi Susanto, <i>Buku Ajar Ilmu Alamiah Dasar</i>, Pamekasan, STAIN Press, 2006. - Maurice Bucaile, <i>Bibel, Al-Qur'an dan Sains Modern</i>, ter. H.M. Rasjidi. Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
7	Memahami eksistensi Budaya, Tradisi dan Perkembangan Sosial Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan Pengertian budaya - Menjelaskan unsur-unsur dalam kebudayaan - Menjelaskan hubungan budaya dan perkembangan sosial masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian budaya dan perekembangannya - Unsur-unsur dalam kebudayaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Dialog - Book Review 	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Koentjaraningrat, <i>Pengantar Ilmu AntropologiI</i>, Jakarta - William A. Haviland, R.G.Soekadijo, <i>Antropologi Jilid I</i>, Jakarta: Airlangga - Djoko Widagdho, dkk. <i>Ilmu Budaya Dasar</i>, Jakarta: Bumi Aksara - Rohiman Notowidagdo, <i>Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Quran dan Hadists</i>, Jakarta: RajaGrafindo Persada
8	Memahami eksistensi dan hubungan antara Agama, Filsafat dan Keindahan	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian dan fungsi agama - Menjelaskan hubungan agama dan filsafat - Menjelaskan pengertian dan fungsi keindahan - Menjelaskan hubungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Agama, Filsafat dan keindahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Dialog - Book Review 	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Joko Tri Prasetya, dkk. <i>Ilmu Budaya Dasar, MKDU</i>, Jakarta : Rinika Cipta - Djoko Widagdho, dkk. <i>Ilmu Budaya Dasar</i>, Jakarta: Bumi Aksara - Rohiman Notowidagdo, <i>Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Quran dan Hadists</i>, Jakarta: RajaGrafindo Persada

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
		agama, filsafat dan keindahan				<ul style="list-style-type: none"> - Mawardi, Nur Hidayati, <i>IAD-ISD-IBD Untuk IAIN, STAIN, PTAIS</i>, Bandung: Pustaka Setia - Endang Saefuddin Anshari, <i>Ilmu Filsafat dan Agama</i>, Surabaya:Bina Ilmu
9	Memahami eksistensi Pandangan Hidup, Tanggung Jawab dan Harapan	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian dan fungsi pandangan hidup - Menjelaskan urgensi tanggungjawab - Menjelaskan fungsi harapan - Menjelaskan hubungan pandangan hidup, tanggung jawab dan harapan bagi kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pandangan hidup, tanggung jawab dan harapan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Dialog - Book Review 	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Joko Tri Prasetya, dkk. <i>Ilmu Budaya Dasar, MKDU</i>, Jakarta : Rinika Cipta - Djoko Widagdho, dkk. <i>Ilmu Budaya Dasar</i>, Jakarta: Bumi Aksara - Rohiman Notowidagdo, <i>Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Quran dan Hadists</i>, Jakarta: RajaGrafindo Persada - Mawardi, Nur Hidayati, <i>IAD-ISD-IBD Untuk IAIN, STAIN, PTAIS</i>, Bandung: Pustaka Setia
10	Memahami fungsi dan hubungan Cinta Kasih, Penderitaan, Diskriminasi dan Keadilan	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pentingnya cinta kasih bagi kehidupan manusia - Menjelaskan makna dari penderitaan - Menjelaskan makna dari diskriminasi - Menjelaskan pentingnya nilai-nilai keadilan - Menjelaskan hubungan antara Cinta kasih, penderitaan, diskriminasi dan keadilan dalam kehidupan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> - Manusia, cinta kasih, Penderitaan, Diskriminasi dan Keadilan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Dialog - Book Review 	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Joko Tri Prasetya, dkk. <i>Ilmu Budaya Dasar, MKDU</i>, Jakarta : Rinika Cipta - Djoko Widagdho, dkk. <i>Ilmu Budaya Dasar</i>, Jakarta: Bumi Aksara - Rohiman Notowidagdo, <i>Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Quran dan Hadists</i>, Jakarta: RajaGrafindo Persada - Mawardi, Nur Hidayati, <i>IAD-ISD-IBD Untuk IAIN, STAIN, PTAIS</i>, Bandung: Pustaka Setia
11	Memahami karakteristik Individu, Keluarga, Masyarakat, Dan Interaksi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian individu, keluarga dan interaksi sosial - Menjelaskan sifat dan fungsi keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> - Individu, masyarakat, dan interaksi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Dialog - Book Review 	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Mawardi, Nur Hidayati, <i>IAD-ISD-IBD Untuk IAIN, STAIN, PTAIS</i>, Bandung: Pustaka Setia - Abu Ahmadi, <i>Ilmu Sosial Dasar</i>, Jakarta: Rinika Cipta

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
		<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sifat dan fungsi masyarakat - Menjelaskan hubungan individu, keluarga, dan masyarakat - Menjelaskan pola-pola interaksi sosial 				<ul style="list-style-type: none"> - Munandar Sulaeman, <i>Ilmu Sosial Dasar, Teori dan Konsep Ilmu Sosial</i>, Bandung: Eresco - Siswanto, dkk., <i>ilmu Sosial DasarI</i>, Malang: UNM - Soejono Soekanto, <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i>, Jakarta: Rajawali Press
12	Memahami karakteristik Kebudayaan pada masyarakat Primitif, Agraris dan Industri	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan mengapa ada perbedaan budaya pada tipologi masyarakat primitif, agraris dan industri - Menjelaskan karakteristik budaya pada masyarakat primitif, agraris, dan industrial 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebudayaan masyarakat primitif, agraris dan industri 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Dialog - Book Review 	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Mawardi, Nur Hidayati, <i>IAD-ISD-IBD Untuk IAIN, STAIN, PTAIS</i>, Bandung: Pustaka Setia - William A. Haviland, R.G.Soekadijo, <i>Antropologi Jilid I</i>, Jakarta: Airlangga - Amri Marzali, <i>Antropologi & Pembangunan Indonesia</i>, Jakarta: Kencana - E.K.M. Masinambow, Ed. <i>Koentjaraningrat dan Antropologi di Indonesia</i>, Jakarta: Obor
13	Memahami eksistensi Pelapisan sosial, integrasi masyarakat dan persamaan derajat	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian pelapisan sosial - Menjelaskan pengertian dan fungsi integrasi masyarakat - Menjelaskan pemahaman persamaan derajat - Menjelaskan varian-varian lain yang muncul yang menyebabkan disharmonisasi pada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelapisan sosial, integrasi masyarakat dan persamaan derajat 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Dialog - Book Review 	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Abu Ahmadi, <i>Ilmu Sosial Dasar</i>, Jakarta: Rinika Cipta - Munandar Sulaeman, <i>Ilmu Sosial Dasar, Teori dan Konsep Ilmu Sosial</i>, Bandung: Eresco - Siswanto, dkk., <i>ilmu Sosial DasarI</i>, Malang: UNM - Bachtiar Hasya (ed), <i>Masyarakat dan Kebudayaan</i>, Jakarta: Djambatan
14	Memahami karakteristik Masyarakat Kota dan Desa	<ul style="list-style-type: none"> - Menejelaskan ciri-ciri masyarakat Kota dan desa - Menjelaskan karakteristik masyarakat yang berasal dari 	<ul style="list-style-type: none"> - Karateristik masyarakat Kta dan desa 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Dialog - Book Review 	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Abu Ahmadi, <i>Ilmu Sosial Dasar</i>, Jakarta: Rinika Cipta - Mawardi, Nur Hidayati, <i>IAD-ISD-IBD Untuk IAIN, STAIN, PTAIS</i>, Bandung:

N o	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
		deviasi masyarakat kota dan desa				<p>Pustaka Setia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amri Marzali, <i>Antropologi & Pembangunan Indonesia</i>, Jakarta: Kencana - E.K.M. Masinambow, Ed. <i>Konetjaraningrat dan Antropologi di Indonesia</i>, Jakarta: Obor - Konetjaraningrat, <i>Masyarakat Desa di Indonesia</i>, Jakarta: UI

Mata Kuliah	: ILMU TAUHID
Jurusan/Prodi	: Lintas Jurusan/Prodi
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Dasar
Standar kompetensi	: Mahasiswa mampu menguasai dan menghayati ajaran-ajaran tauhid dan mengaplikasikannya dalam kehidupan praktis.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Strategi	Waktu	Bahan
1	Mengetahui pengertian dan ruang lingkup Ilmu Tauhid	- Menjelaskan pengertian Ilmu Tauhid - Menyebutkan nama-nama lain Ilmu Tauhid - Mendeskripsikan ruang lingkup Ilmu Tauhid	- Pengertian, ruang lingkup, dan nama-nama lain Ilmu Tauhid.	Ceramah Diskusi Book review	100 menit	- <i>Dirasat Islamiyyah I</i> , IAIN Sunan Ampel - <i>Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid</i> , Hasbi as-Siddiqi,
2	Mengetahui sumber dan metode pembahasan Ilmu Tauhid	- Menjelaskan sumber-sumber Ilmu Tauhid - Menjelaskan metode pembahasan dalam Ilmu Tauhid	- Sumber dan metode pembahasan dalam Ilmu Tauhid	Ceramah Diskusi Book review	100 menit	- <i>Dirasat Islamiyyah I</i> , IAIN Sunan Ampel - <i>Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid</i> , Hasbi as-Siddiqi,
3	Mengetahui sejarah pertumbuhan dan perkembangan Ilmu Tauhid	- Mengklasifikasikan fase-fase sejarah pertumbuhan dan perkembangan Ilmu Tauhid	- Sejarah pertumbuhan dan perkembangan Ilmu Tauhid	Ceramah Diskusi Book review	100 menit	- <i>Dirasat Islamiyyah I</i> , IAIN Sunan Ampel - <i>Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid</i> , Hasbi as-Siddiqi,
4	Memahami perkembangan kepercayaan kepada Tuhan	- Menjelaskan perkembangan kepercayaan kepada Tuhan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya	- Kepercayaan kepada Tuhan dalam lintasan sejarah - Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan kepada Tuhan	Diskusi Book review	100 menit	- <i>Pelajaran Agama Islam</i> , Hamka - <i>Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid</i> , Hasbi as-Siddiqi,
5	Memahami dan menghayati pengertian islam dan iman	- Mendeskripsikan pengertian islam, agama islam, dan iman - Menyebutkan ruang lingkup ajaran Islam	- Pengertian Islam, Agama Islam, dan Iman - Ruang lingkup ajaran	Diskusi Book review	100 menit	- <i>Pemikiran KH. Ahmad Siddiq tentang Aqidah, Syari'ah, Ibadah</i> - <i>Dirasat Islamiyyah I</i> , IAIN Sunan Ampel

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Strategi	Waktu	Bahan
		- Menjelaskan relasi islam dan iman	- Islam - Relasi antara Islam dan Iman			
6	Memahami dan menghayati prinsip-prinsip beriman kepada Allah	- Menjelaskan pengertian iman kepada Allah - Menjelaskan sifat-sifat Allah - Menjelaskan pengaruh iman kepada Allah dalam kehidupan - Berupaya meningkatkan iman	- Sifat-sifat Allah - Asma ul Husna - Pengaruh iman kepada Allah dalam kehidupan	Diskusi Book review	100 menit	- <i>Al-Jawahir al-Kalamiyah</i> , al-Jazairi - <i>Ummul Barahin</i> , al-Sanus - <i>Al-Dasuqi Syarah Ummul Barahin</i> - <i>Pelajaran Agama Islam</i> , Hamka
7	Memahami dan menghayati prinsip-prinsip beriman pd malaikat Allah	- Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat - Menjelaskan sifat-sifat malaikat dan tugasnya - Menjelaskan pengaruh iman kepada malaikat dalam kehidupan - Berupaya meningkatkan iman kepada malaikat Allah	- Pengertian iman kepada malaikat - Sifat-sifat malaikat dan tugasnya - Pengaruh iman kepada malaikat dalam kehidupan	Diskusi Book review	100 menit	- <i>Al-Jawahir al-Kalamiyah</i> , al-Jazairi - <i>Ummul Barahin</i> , al-Sanus - <i>Al-Dasuqi Syarah Ummul Barahin</i> - <i>Pelajaran Agama Islam</i> , Hamka - <i>Studi Islam I</i> , Masjfuk Zuhdi
8	Memahami dan menghayati prinsip-prinsip beriman kepada Nabi dan Rasul Allah	- Menjelaskan pengertian iman kepada Nabi dan Rasul - Menjelaskan sifat-sifat Nabi - Menjelaskan posisi Nabi Muhammad sebagai Nabi terakhir - Menjelaskan pengaruh iman kepada Nabi dalam kehidupan	- Pengertian iman kepada Nabi dan Rasul - Sifat-sifat Nabi dan Rasul - Nabi Muhammad sebagai Nabi terakhir - Pengaruh iman kepada Nabi dalam kehidupan	Diskusi Book review	100 menit	- <i>Al-Jawahir al-Kalamiyah</i> , al-Jazairi - <i>Ummul Barahin</i> , al-Sanus - <i>Al-Dasuqi Syarah Ummul Barahin</i> - <i>Pelajaran Agama Islam</i> , Hamka - <i>Studi Islam I</i> , Masjfuk Zuhdi
9	Memahami dan menghayati prinsip-prinsip beriman kepada Kitab Allah	- Menjelaskan pengertian iman kepada Kitab Allah - Menjelaskan kitab-kitab Allah - Menjelaskan posisi al-Qur'an diantara kitab-kitab Allah lainnya - Menjelaskan pengaruh iman	- Pengertian iman kepada Kitab Allah - Kitab-kitab Allah - Al-Qur'an diantara kitab-kitab Allah lainnya - Pengaruh iman kepada	Diskusi Book review	100 menit	- <i>Al-Jawahir al-Kalamiyah</i> , al-Jazairi - <i>Ummul Barahin</i> , al-Sanus - <i>Al-Dasuqi Syarah Ummul Barahin</i> - <i>Pelajaran Agama Islam</i> , Hamka - <i>Studi Islam I</i> , Masjfuk Zuhdi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Strategi	Waktu	Bahan
		<p>kepada kitab Allah dalam kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berupaya meningkatkan iman kepada kitab Allah 	kitab Allah dalam kehidupan			
10	Memahami dan menghayati prinsip-prinsip beriman kepada Taqdir Allah	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian iman kepada taqdir Allah - Menjelaskan pendapat-pendapat sekitar taqdir - Menjelaskan pengaruh iman kepada taqdir Allah dalam kehidupan - Berupaya meningkatkan iman kepada taqdir Allah 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian iman kepada taqdir Allah - Pendapat-pendapat sekitar masalah taqdir - Pengaruh iman kepada taqdir Allah dalam kehidupan 	Diskusi Book review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Al-Jawahir al-Kalamiyah</i>, al-Jazairi - <i>Ummul Barahin</i>, al-Sanus - <i>Al-Dasuqi Syarah Ummul Barahin</i> - <i>Pelajaran Agama Islam</i>, Hamka - <i>Studi Islam I</i>, Masjfuk Zuhdi
11	Memahami dan menghayati prinsip-prinsip beriman kepada hari kiamat	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian iman kepada hari kiamat - Menjelaskan kebangkitan manusia dari kubur - Menjelaskan tanda-tanda hari kiamat - Menjelaskan pengaruh iman kepada Allah terhadap kehidupan seseorang 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian iman kepada hari kiamat - Kebangkitan manusia dari alam kubur - Tanda-tanda hari kiamat - Pengaruh iman kepada Allah terhadap kehidupan 	Diskusi Book review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Al-Jawahir al-Kalamiyah</i>, al-Jazairi - <i>Ummul Barahin</i>, al-Sanus - <i>Al-Dasuqi Syarah Ummul Barahin</i> - <i>Pelajaran Agama Islam</i>, Hamka - <i>Studi Islam I</i>, Masjfuk Zuhdi -
12	Memahami dan menghayati Implementasi iman dalam kehidupan bermasyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan hubungan umat beriman dengan pengembangan ilmu, kemajemukan masyarakat, pembangunan, keadilan, dan demokrasi. - Menjadikan iman sebagai sumber dan landasan dalam kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> - Iman dan pengembangan ilmu - Iman dan kemajemukan masyarakat - Iman dan pembangunan - Iman dan keadilan - Iman dan demokrasi 	Diskusi Book review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Islam Doktrin Dan Peradaban</i>, Nurcholish Madjid - <i>Pintu-Pintu Menuju Tuhan</i>, Nurcholish Madjid
13	Memahami sifat-sifat yang merusak	- Menjelaskan sifat-sifat yang merusak iman; kufur, syirik,	- Pengertian kufur, syirik, nifaq, fusuk	Diskusi Book	100 menit	- <i>Islam Doktrin Dan Peradaban</i> , Nurcholish Madjid

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Strategi	Waktu	Bahan
	iman	nifaq, fusuk - Menjelaskan usaha-usaha untuk menghindar dari kufur, syirik, nifaq, fusuk	- Faktor-faktor penyebab kufur, syirik, nifaq, fusuk - Upaya menghindar dari kufur, syirik, nifaq, fusuk	review		- <i>Pintu-Pintu menuju Tuhan</i> , Nurcholish Madjid
14	Memahami sejarah pertumbuhan dan perkembangan aliran dalam teologi	- Mendeskripsikan fase-fase sejarah pertumbuhan dan perkembangan serta pokok-pokok pikiran aliran : Ahlus Sunnah wal-jama'ah, Mu'tazilah, Jabariyah, Qadaiyah, Syi'ah, Ahmadiyah	- Sejarah pertumbuhan dan perkembangan serta pokok-pokok pikiran aliran : Ahlus Sunnah wal-jama'ah, Mu'tazilah, Jabariyah, Qadaiyah, Syi'ah, Ahmadiyah	Ceramah Diskusi Book review	200 menit	- <i>Al-Farq bain al-Firaq</i> , al-Baghdadi - <i>Al-Milal wa an-Nihal</i> , al-Syahrastani - <i>Teologi Islam</i> , Harun Nasution - <i>Aliran Politik dan Aqidah dalam Islam</i> , Abu Zahrah - <i>I'tiqad Ahlus Sunnah wa al-Jama'ah</i> , Sirajudin Abbas - <i>Al-Ibanah 'an-Usul al-Diyanah</i> , al-Asy'ari
15	Mengetahui sebagian persoalan teologi yang menjadi perdebatan kalangan teolog	- Menjelaskan pendapat-pendapat para teolog tentang persoalan-persoalan teologi; pelaku dosa besar, fungsi akal dan wahyu, kekuasaan Tuhan dan perbuatan manusia, kekuasaan mutlak dan keadilan Tuhan - Menjelaskan persamaan dan perbedaan pendapat para teolog terhadap persoalan-persoalan di atas	- Pendapat para teolog tentang persoalan-persoalan teologi : pelaku dosa besar, fungsi akal dan wahyu, kekuasaan Tuhan dan perbuatan manusia, kekuasaan mutlak dan keadilan Tuhan - Persamaan dan perbedaan pendapat para teolog terhadap persoalan-persoalan di atas	Ceramah Diskusi Book review	200 menit	- <i>Al-Farq bain al-Firaq</i> , al-Baghdadi - <i>Al-Milal wa an-Nihal</i> , al-Syahrastani - <i>Teologi Islam</i> , Harun Nasution - <i>Aliran Politik dan Aqidah dalam Islam</i> , Abu Zahrah - <i>I'tiqad Ahlus Sunnah wa al-Jama'ah</i> , Sirajudin Abbas - <i>Al-Ibanah 'an-Usul al-Diyanah</i> , al-Asy'ari

Mata Kuliah	: AKHLAQ TASAWUF
Jurusan/Prodi	: Lintas Jurusan/Prodi
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Dasar
Standar Kompetensi	: Mahasiswa memahami hal-hal yang berhubungan dengan akhlaq dan mampu mempraktekkannya dalam kehidupannya sehari-hari

N o	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
1	Memiliki wawasan tentang akhlaq dan hal-hal yang berhubungan dengannya	a. Mendefinisikan pengertian akhlaq, moral, etika, dan susila b. Menjelaskan hubungan antara akhlak dengan moral, etika dan susila c. Menyebutkan sumber-sumber akhlaq	a) Definisi akhlaq, moral, etika, dan susila b) Hubungan akhlaq dengan moral, etika dan susila c) Sumber-sumber Akhlaq	- Ceramah - Diskusi - Reading Guide	100 menit	Ahmad Amin, <i>Etika (ilmu Akhlak)</i> . Hasan Ayyub, <i>Etika Islam</i> . Barmawie Umarie, <i>Materia Akhlak</i> . Ismail Yakub (terj.) <i>Ihya Ulumuddin</i> .
2	Memahami unsur unsur jasmaniyah dan ruhaniyah manusia serta cara mensikapinya	a. Menjelaskan unsur-unsur jasmaniyah manusia dan penggunaannya b. Menguraikan 4 unsur ruhaniyah manusia (akal, nafsu, qalbu, dan roh), serta cara mensikapinya	a) Unsur-unsur jasmaniyah b) Unsur-unsur ruhaniyah manusia (akal, nafsu, qalbu, dan roh) c) Cara mensikapi unsur-unsur tersebut	- Diskusi - Collaboration learning - Aktif Debat - Ceramah	200 menit	Ahmad Amin, <i>Etika (ilmu Akhlak)</i> . Hasan Ayyub, <i>Etika Islam</i> . Barmawie Umarie, <i>Materia Akhlak</i> . Ismail Yakub (terj.) <i>Ihya Ulumuddin</i> .
3	Memahami empat fitrah yang terdapat pada diri manusia dan mampu mengelolanya secara positif	a. Menjelaskan empat fitrah yang terdapat pada diri manusia b. Menjelaskan cara-cara mengelola fitrah manusia secara positif	a) Empat fitrah manusia (bahimiyah, sabu'iyah, syaithaniyah, rububiyyah) b) Cara mengelola secara positif	- Ceramah - Aktif Debat - Diskusi	200 menit	Ahmad Amin, <i>Etika (ilmu Akhlak)</i> . Hasan Ayyub, <i>Etika Islam</i> . Barmawie Umarie, <i>Materia Akhlak</i> . Ismail Yakub (terj.) <i>Ihya Ulumuddin</i> . Barmawie Umarie, <i>Sistematik Tasawuf</i> .
4	Memahami konsep perbuatan manusia	Menjelaskan konsep perbuatan manusia, baik	Analisis perbuatan manusia	- Ceramah - Diskusi	200 menit	Ahmad Amin, <i>Etika (ilmu Akhlak)</i> . Hasan Ayyub, <i>Etika Islam</i> .

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
		dari unsur, macam, maupun tujuannya		- Aktif Debat - Sharring informasi		Barmawie Umarie, <i>Materia Akhlak</i> . Ismail Yakub (terj.) <i>Ihya Ulumuddin</i> .
5	Memahami sistem dan aliran-aliran dalam akhlaq	a. Menjelaskan perbedaan 3 fase sufiyah b. Menjelaskan perbedaan di antara 6 aliran dalam etika	Sistema dan aliran dalam akhlaq	- Collaboration Learning - Independensi Learning - Diskusi	200 menit	Ahmad Amin, <i>Etika (ilmu Akhlak)</i> . Hasan Ayyub, <i>Etika Islam</i> . Barmawie Umarie, <i>Materia Akhlak</i> . Majid Fakhry, <i>Etika dalam Islam</i> . Ibn Miskawaih, <i>Menuju Kesempurnaan Akhlak</i> . Abubakar Atjeh, <i>Tasawuf (Pelajaran Akhlak)</i>
6	Memahami akhlaq mahmudah dan akhlaq madzmumah dan menerapkan-nya secara proporsional	a. Menjelaskan pengertian akhlaq mahmudah dan akhlaq akhlaq madzmumah b. Menyebutkan macam-macam akhlaq mahmudah beserta dalil-dalil pendukungnya c. Menyebutkan macam-macam akhlaq madzmumah beserta dalil-dalil pendukungnya	a) Perbedaan akhlaq mahmudah dan madzmumah b) Macam-macam akhlaq mahmudah dan dalil yang mendukung c) Macam-macam akhlaq madzmumah dan dalil yang mendukung	- Collaboration learning - Independensi Learning - Diskusi - Penugasan	300 menit	Ahmad Amin, <i>Etika (ilmu Akhlak)</i> . Hasan Ayyub, <i>Etika Islam</i> . Barmawie Umarie, <i>Materia Akhlak</i> . Majid Fakhry, <i>Etika dalam Islam</i> . Ibn Miskawaih, <i>Menuju Kesempurnaan Akhlak</i> . Ismail Yakub (terj.) <i>Ihya Ulumuddin</i> .
7	Memahami macam-macam mahabbah dan mampu	a. Menguraikan macam-macam mahabbah b. Mengidentifikasi perilaku manusia untuk masing-	a) Macam-macam mahabbah b) Perilaku manusia untuk masing-	-Diskusi - Skill Development - Sharing ide	200 menit	Ahmad Amin, <i>Etika (ilmu Akhlak)</i> . Hasan Ayyub, <i>Etika Islam</i> . Barmawie Umarie, <i>Materia Akhlak</i> . Majid Fakhry, <i>Etika dalam Islam</i>

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
	menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari	masing macam mahabbah	masing macam mahabbah			
8	Memahami metode-metode peningkatan kualitas akhlak dan mampu menerapkan-nya dalam kehidupan sehari-hari	a. Menjelaskan metode-metode peningkatan kualitas akhlak b. Mengidentifikasi perilaku manusia yang berupaya meningkatkan kalitas akhlak	a) Macam-macam metode peningkatan kualitas akhlak b) Penerapan metode peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan	-Diskusi - Skill Development - Sharing ide	200 menit	Ahmad Amin, <i>Etika (ilmu Akhlak)</i> . Hasan Ayyub, <i>Etika Islam</i> . Ibn Miskawaih, <i>Menuju Kesempurnaan Akhlak</i> . Abubakar Atjeh, <i>Tasawuf (Pelajaran Akhlak)</i> Ismail Yakub (terj.) <i>Ihya Ulumuddin</i> .
9	Memahami tasawuf dan menerapkan-nya dalam kehidupan modern	a. Menjelaskan pengertian tasawuf, asal-usul, dan istiah-istilah dalam tasawuf b. Menjelaskan fungsi dan peranan tasawuf dalam kehidupan modern c. Mengidentifikasi perilaku-perilaku tasawuf	a) Pengertian, asal-usul dan istilah-istilah dalam tasawuf b) Fungsi dan peranan tasawuf dalam kehidupan modern c) Identifikasi perilaku tasawuf	-Diskusi - Skill Development - Sharing ide	200 menit	Ibn Miskawaih, <i>Menuju Kesempurnaan Akhlak</i> . Abubakar Atjeh, <i>Tasawuf (Pelajaran Akhlak)</i> Ismail Yakub (terj.) <i>Ihya Ulumuddin</i> . Hamka, <i>Tasawuf Modern</i> .
10	Memahami berbagai penyakit jiwa dan mampu menjaga diri dari berbagai penyakit jiwa dalam kehidupan sehari-hari.	a. Menjelaskan pengertian penyakit jiwa dan macam-macamnya b. Menjelaskan penyebab penyakit jiwa dan cara-cara penyembuhannya c. Menguraikan upaya-upaya menjaga kesehatan jiwa	a) Penyakit jiwa dan macam-macamnya b) Penyebab penyakit jiwa dan penyembuhannya c) Menjaga kesehatan jiwa	-Diskusi - Skill Development - Sharing ide	200 menit	Ibn Miskawaih, <i>Menuju Kesempurnaan Akhlak</i> . Abubakar Atjeh, <i>Tasawuf (Pelajaran Akhlak)</i> Ismail Yakub (terj.) <i>Ihya Ulumuddin</i> . Hamka, <i>Tasawuf Modern</i> .

Mata Kuliah	: PENGANTAR STUDI ISLAM
Jurusan/Prodi	: Lintas Jurusan/Prodi
Bobot	: 2 SKS
Kompetensi	: Dasar
Standar Kompetensi	: Mahasiswa mampu memahami konsep dan pendekatan, memiliki sikap apresiatif terhadap ilmu-ilmu studi Islam

N o	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
1	Mahasiswa dapat memahami pentingnya studi Islam, ruang lingkup dan sejarah perkembangan studi Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian studi Islam - Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup studi Islam - Mahasiswa dapat menyimpulkan tentang Islam sebagai objek Ilmu 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian studi Islam - Ruang lingkup studi Islam - Islam sebagai objek Ilmu 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Reading Guide 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Abudin Nata, <i>Metodologi Studi Islam</i> (Jakarta: Raja Grafindo, 1998) - Amin Abdullah, <i>Studi Agama Normativitas-Historisitas</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996) - Amin Abdullah, <i>Islamic Studies di Perguruan Tinggi</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006)
2	Mahasiswa dapat memahami tentang sejarah perkembangan studi Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat mendeskripsikan perkembangan studi Islam - Menjelaskan fase-fase perkembangan studi Islam - Membedakan antar fase dalam perkembangan studi Islam - Dapat membandingkan model studi Islam dinegara satu dengan negara lainnya 	<p>Sejarah Perkembangan studi Islam:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan studi Islam didunia Islam - Perkembangan studi Islam di dunia Barat - Perkembangan studi Islam di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi - Collaborati on learning - Aktif Debat - Ceramah 	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ismatu Ropi-Kusmana, <i>Belajar Islam di Timur Tengah</i> (Depag: Ditbinpertais, tt) - Amin Abdullah, <i>Filsafat Kalam</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1997) Amin Abdullah, <i>Studi Agama Normativitas-Historisitas</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996) - Amin Abdullah, <i>Islamic Studies di Perguruan Tinggi</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006) - Atho' Miudhar, <i>Pendekatan Studi Islam</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)
3	Mahasiswa dapat	- Dapat menjelaskan	- Pengertian	- Ceramah	200	- Abudin Nata, <i>Metodologi Studi Islam</i>

N o	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
	memahami Islam dan Karakteristik ajarannya	<ul style="list-style-type: none"> - pengertian Islam - Dapat Menyimpulkan karakteristik ajaran Islam - Mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> - Islam - Karakteristik ajaran Islam (Ibadah, Syari'ah, Aqidah) 	<ul style="list-style-type: none"> - Aktif Debat - Diskusi 	menit	<p>(Jakarta: Raja Grafindo, 1998)</p> <p>- Harun Nasution, <i>Islam ditinjau dari berbagai Aspeknya</i> (Jakarta: UIP, 1986)</p> <p>- Nur Cholis Madjid, <i>Islam Doktrin dan Peradaban</i> (Jakarta: Paramadina, 2000)</p> <p>- Fazlur Rahman, <i>Islam</i></p> <p>- Endang Saifuddin Anshari, <i>Wawasan Islam</i> (Jakarta: Rajawali, 1982)</p> <p>- Abd.Al-Majid Al-Najjar, <i>Pemahaman Islam Antara Rakyat dan Wahyu</i> (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997)</p>
4	Mahasiswa mampu memahami sumber-sumber ajaran Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menyebutkan sumber-sumber ajaran Islam - Mahasiswa dapat menjelaskan Al-Qur'an sebagai sumber hukum pertama Islam - Mahasiswa dapat menjelaskan Al Sunnah sebagai sumber hukum kedua - Mahasiswa dapat menjelaskan sumber-sumber hukum Islam selain Al-Qur'an dan Hadits - Mahasiswa dapat membandingkan kedudukan ketiga sumber hukum Islam tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber-sumber hukum Islam - Al-Qur'an - Al-Sunnah - Ijtihad 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Aktif Debat - Sharring information 	200 menit	<p>- Taufik Adnan Kamal, <i>Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an</i> (Yogyakarta: FKBA, 2001)</p> <p>- Abudin Nata, <i>Metodologi Studi Islam</i> (Jakarta: Raja Grafindo, 1998)</p> <p>- Hasan Hanafi <i>Dari Aqidah ke Revolusi</i> (Jakarta: Paramadina, 2003)</p> <p>Mohammed Arkoun, <i>Kajian Kontemporer Al-Qur'an</i> (Bandung: Pustaka, 1998)</p> <p>- Ja'far Subhani, <i>Al-Milal Wan-Nihal</i> (Pekalongan: Al Hadi, 1997)</p> <p>- Syuhudi Ismail, <i>Kaidah KAESAHIHAN Sanad Hadits</i> (Jakarta: Bulan Bintang 1995)</p> <p>- M. Quraish Shihab, <i>Logika Agama Kedudukan Wahyu dan Batas-batas Akal Dalam Islam</i> (Jakarta: Letera Hati, 2005)</p> <p>- Abdurrahman, <i>Pergeseran Pemikiran Hadits Ijtihad Al Hakim dalam Menentukan Status Hadits</i> (Jakarta: Paramadina, 2000)</p>

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
						<ul style="list-style-type: none"> - Muhammad A. Khalafullah, <i>Al-Qur'an Bukan Kitab Sejarah</i> (Jakarta: Paramadina, 2002) - Ali Masrur, <i>Teori Common Link G.H.A. Juynboll Melacak Akar Kesejarahan Hadis Nabi</i> (Yogyakarta: LkiS, 2007).
5	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan pendekatan dalam studi Islam	<p>Mahasiswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengklasifikasikan pendekatan dalam studi Islam - Menerapkan pendekatan Normativ-historis serta ilmu sosial-humaniora dalam studi Islam - Menerapkan pendekatan ilmu interdisiplinir dalam studi Islam 	<p>Pendekatan Studi Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Normativitas - Historisitas - Pendekatan ilmu sosial humaniora - Pendekatan interdisipliner 	<p>Collaboration Learning</p> <p>Independensi Learning</p> <p>Diskusi</p>	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Abudin Nata, <i>Metodologi Studi Islam</i> (Jakarta: Raja Grafindo, 1998) - Dale Cannon, <i>Enam Cara Beragama</i> (Depag: Ditpertais, 2002) - Peter Connolly (ed), <i>Aneka Pendekatan Studi Agama</i> (Yogyakarta: LkiS, 2002) - Kamarudin Hidayat, Wahyuni Nafis, <i>Agama Masa Depan Perspektif Filsafat Perenial</i> (Jakarta: Paramadina, 1995) - Amin Abdullah, <i>Studi Agama Normativitas-Historisitas</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996) - Amin Abdullah, <i>Islamic Studies di Perguruan Tinggi</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006) - Adeng Muchtar Ghazali, <i>Ilmu Studi Agama</i> (Bandung: Pustaka Setia, 2005)
6	Mahasiswa dapat memahami disiplin-disiplin keilmuan dalam Islam	<p>Mahasiswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersikap apresiatif terhadap ilmu-ilmu bantu dalam studi Islam - Mengepresikan Bayani sebagai pendekatan dalam studi Islam - Mengepresikan Burhani sebagai pendekatan dalam 	<p>Disiplin keilmuan Dalam Islam</p> <p>Bayani:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ilmu Bahasa - Fiqhi - Ushul Fiqh - Kalam <p>Burhani:</p>	<p>Collaboration learning</p> <p>Independensi Learning</p> <p>Diskusi</p> <p>Penugasan</p>	300 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Asmaran, <i>Pengantar Studi Tasawuf</i> (Jakarta: Raja Grafindo, 1994) - Aslwi Sihab, <i>Islam Sufistik</i> (Bandung: Mizan, 2001) - Hasan Al-Turabi, <i>Fiqh Demokratis</i> (Bandung: Arasy, 2003) - Ja'far Subhani, <i>Al-Milal Wan-Nihal</i> (Pekalongan: Al Hadi, 1997) - Ahmad Bahjat, <i>Pledoi Kaum Sufi</i>

N o	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
		<ul style="list-style-type: none"> - studi Islam - Mengepresikan irfani sebagai pendekatan dalam studi Islam 	<ul style="list-style-type: none"> - Filsafat - Ilmu kealaman - Ilmu Sosial - Dll <p>Irfani:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tasawuf - Akhlak 			<p>(Surabaya: Pustaka Progresif, 1997)</p> <p>Osman Bakar, <i>Hirarki Ilmu</i> (Bandung: Mizan, 1997)</p> <p>Zahruddin, Hasanuddin Sinaga, <i>Pengantar Studi Akhlak</i> (Jakarta: Raja Grafindo, 2004)</p> <p>- Harun Nasution, <i>Falsafat & Mistisisme Dalam Islam</i> (Jakarta: Bulan Bintang 1978)</p> <p>- Harun Nasution, <i>Islam Rasional</i> (Bandung: Mizan, 1996)</p>
7	Mahasiswa mampu memahami pendangan Islam dalam menghadapi persoalan/issu sosial	<p>Mahasiswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengaplikasikan ajaran Islam dalam konteks sosio kultural - Menganalisis fenomena sosial/issu sosial - Mengaplikasikan ilmu-ilmu bantu dalam memberikan solusi terhadap persoalan riil yang dihadapi masyarakat - 	<p>Islam dan Isu Aktual:</p> <ul style="list-style-type: none"> - HAM - Gender - Politik, ekonomi, sosial - Dll 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi - Skill Development - Sharing ide 	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Andang Djumhur Salikin, <i>Reformasi Syari'ah dan HAM Dalam Islam</i> (Yogyakarta, Gema Media, 2004) - Hasan Al-Turabi, <i>Fiqh Demokratis</i> (Bandung: Arasy, 2003) - Sayyed Hssein Nasr, <i>Islam Agama, Sejarah Dan Peradaban</i>, (Surabaya: Risalah Gusti, 2003) - Faizal Ismail, <i>Islam Idealitas Ilahiyyah dan Realiats Insaniyah</i> (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999) - Hamadi B. Husain (ed), <i>Islam Dan Isu-isu Kontemporer</i> (Surabaya: elKAF, 2007) - Fazlur Rahman, <i>Islam dan Modernitas Tentang Transformasi Intelektual</i> (Bandung: Pustaka, 1995)

Mata Kuliah : ULUMUL QUR'AN

Jurusan/Prodi : Lintas Jurusan/Prodi

Bobot : 2 SKS

Jenis Kompetensi : Matakuliah Dasar

Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan menggunakan berbagai pokok bahasan *ulumul qur'an* sebagai salah satu ilmu bantu untuk dapat memahami kandungan al-Qur'an.

N o	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
1	Mahasiswa mampu memahami pengertian dan ruang lingkup Ulumul Qur'an	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian Ulumul Quran;- Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup dan urgensi mempelajari Ulumul Qur'an;- Mahasiswa dapat mengetahui sejarah pertumbuhan dan Perkembangan Ulumul Qur'an	Pengertian dan ruang lingkup Ulumul Qur'an	Ceramah Diskusi Tanya jawab	150 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Abdul Djalal H.A, <i>Ulumul Qur'an</i>, Surabaya: Dunia Ilmu, 1998;2. al-Qattan, Manna Khalil, <i>Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an</i>, terj. Mudzakir AS, Bogor, Pustaka Litera AntarNusa, 1996.3. al-Shabuni, Syaikh Muhammad Ali, <i>Iktisar Ulumul Qur'an Praktis</i>, terj. M. Qodirun Nur, Jakarta, Pustaka Amani, 1988.4. al-Suyuthi, Jalâl al-Dîn Abd al-Rahmân, <i>al-Itqân fi 'Ulûm al-Qur'ân</i>, Beirut, Dâr al-Fikr, t.t.5. al-Zarkasyi, Badr al-Dîn Muhammad bin 'Abd Allah, <i>al-Burhân fi 'Ulûm alQur'ân</i>, Mesir, 'Isâ al-Bâb al-Halabî, cet. Ke-2 t.t.6. Al-Zarqani, <i>Manahil al-'Irfan fi 'Ulum al-Qur'an</i>, Mesir, Dar Al Halabi, 1943.hal.12.7. Subhi Shaleh, <i>Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an</i>, Beirut, Dar Al Malayin, 1988.
2	Mahasiswa mampu memahami pengertian dan fungsi	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan fungsi al-Qur'an;	Pengertian al-Qur'an dan fungsinya	Ceramah Diskusi Book	150 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Abdul Djalal H.A, <i>Ulumul Qur'an</i>, Surabaya: Dunia Ilmu, 1998.2. al-Qattan, Manna Khalil, <i>Studi Ilmu-</i>

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
	al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat mengetahui perbedaan al-Qur'an dengan hadits Qudsi dan Hadits Nabawi; 		Review		<p><i>ilmu al-Qur'an</i>, terj. Mudzakir AS, Bogor, Pustaka Litera AntarNusa, 1996.</p> <p>3. al-Shabuni, Syaikh Muhammad Ali, <i>Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis</i>, 'terj. M. Qodirun Nur, Jakarta, Pustaka Amani, 1988.</p> <p>4. al-Suyuthi, Jalâl al-Dîn Abd al-Rahmân, <i>al-Itqân fi 'Ulûm al-Qur'ân</i>, Beirut, Dâr al-Fikr, t.t.</p> <p>5. al-Zarkasyi, Badr al-Dîn Muhammad bin 'Abd Allah, <i>al-Burhân fi 'Ulûm alQur'ân</i>, Mesir, 'Isâ al-Bâb al-Halabî, cet. Ke-2 t.t.</p> <p>6. Al-Zarqani, <i>Manahil al-'Irfan fi 'Ulum al-Qur'an</i>, Mesir, Dar Al Halabi, 1943.hal.12.</p> <p>7. Subhi Shaleh, <i>Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an</i>, Beirut, Dar Al Malayin, 1988.</p>
3	Mahasiswa mampu memahami sejarah penulisan, pembukuan dan pemeliharaan al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian nuzul al-Qur'an dan tahapan turunya; - Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah penulisan al-Qur'an pada masa Nabi saw. - Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah penulisan dan pembukuan al-Qur'an pada masa Khulafaur Rasyidûn; - Mahasiswa dapat 	Sejarah turunnya al-Qur'an, pembukuan dan Pembakuannya	Ceramah Diskusi Book Review	150 Menit	<p>1. Abdul Djalal H.A, <i>Ulumul Qur'an</i>, Surabaya: Dunia Ilmu, 1998;</p> <p>2. al-Qattan, Manna Khalil, <i>Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an</i>, terj. Mudzakir AS, Bogor, Pustaka Litera AntarNusa, 1996.</p> <p>3. al-Shabuni, Syaikh Muhammad Ali, <i>Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis</i>, 'terj. M. Qodirun Nur, Jakarta, Pustaka Amani, 1988.</p> <p>4. al-Suyuthi, Jalâl al-Dîn Abd al-Rahmân, <i>al-Itqân fi 'Ulûm al-Qur'ân</i>, Beirut, Dâr al-Fikr, t.t.</p> <p>5. al-Zarkasyi, Badr al-Dîn Muhammad bin 'Abd Allah, <i>al-Burhân fi 'Ulûm alQur'ân</i>, Mesir, 'Isâ al-Bâb al-Halabî, cet. Ke-2 t.t.</p>

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
		menjelaskan pengertian dan teori <i>rasm al-Qur'an</i>				<p><i>alQur'ân</i>, Mesir, 'Isâ al-Bâb al-Halabî, cet. Ke-2 t.t.</p> <p>6. Subhi Shaleh, <i>Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an</i>, Beirut, Dar Al Malayin, 1988.</p>
4	Mahasiswa mampu memahami pengertian dan penggunaan <i>asbab al-nuzul</i> untuk memahami ayat al-Qur'an.	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan macam-macam <i>asbab al-nuzul</i>; - Mahasiswa dapat menjelaskan urgensi mengetahui sabab al-nuzul; - Mahasiswa dapat menyebutkan riwayat sabab al-nuzul; - Mahasiswa dapat menggunakan kaidah yang bertalian dengan sabab al-nuzul. 	Ilmu Asbâb al-nuzul	Diskusi Book Review	150 Menit	<p>1. al-Qattan, Manna Khalil, <i>Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an</i>, terj. Mudzakir AS, Bogor, Pustaka Litera AntarNusa, 1996.</p> <p>2. al-Shabuni, Syaikh Muhammad Ali, <i>Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis</i>, 'terj. M. Qodirun Nur, Jakarta, Pustaka Amani, 1988.</p> <p>3. al-Suyuthi, Jalâl al-Dîn Abd al-Rahmân, <i>al-Itqân fi 'Ulûm al-Qur'ân</i>, Beirut, Dâr al-Fikr, t.t.</p> <p>4. _____, <i>Lubâb al-Nuqûl fî Asbâb al-Nuzul</i>.</p> <p>5. KH. Q. Shaleh, <i>Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat al-Qur'an</i>. Bandung: CV. Diponegoro, 1992.</p> <p>6. al-Zarkasyi, Badr al-Dîn Muhammad bin 'Abd Allah, <i>al-Burhân fi 'Ulûm alQur'ân</i>, Mesir, 'Isâ al-Bâb al-Halabî, cet. Ke-2 t.t.</p> <p>7. Subhi Shaleh, <i>Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an</i>, Beirut, Dar Al Malayin, 1988.</p>
5	Mahasiswa mampu memahami pengertian, ciri, dan faedah mengetahui ayat/surat <i>makkiyah dan madaniyah</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian <i>makki dan -madani</i> - Mahasiswa dapat menjelaskan ciri-ciri ayat/surat <i>makki dan</i> 	Ilmu Makkî dan Madani	Diskusi Book Review	150 Menit	<p>1. Abdul Djalal H.A, <i>Ulumul Qur'an</i>, Surabaya: Dunia Ilmu, 1998;</p> <p>2. al-Qattan, Manna Khalil, <i>Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an</i>, terj. Mudzakir AS, Bogor, Pustaka Litera AntarNusa, 1996.</p> <p>3. al-Shabuni, Syaikh Muhammad Ali,</p>

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
		<p><i>madani;</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat mengetahui faedah Makki dan Madani 				<p><i>Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis</i>, `terj. M. Qodirun Nur, Jakarta, Pustaka Amani, 1988.</p> <p>4. al-Suyuthi, Jalâl al-Dîn Abd al-Rahmân, <i>al-Itqâن fi 'Ulûm al-Qur'âن</i>, Beirut, Dâr al-Fikr, t.t.</p> <p>5. al-Zarkasyi, Badr al-Dîn Muhammad bin 'Abd Allah, <i>al-Burhân fi 'Ulûm alQur'âن</i>, Mesir, 'Isâ al-Bâb al-Halabî, cet. Ke-2 t.t.</p> <p>6. Subhi Shaleh, <i>Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an</i>, Beirut, Dar Al Malayin, 1988.</p>
6	Mahasiswa mampu memahami ilmu tentang ayat yang berfungsi sebagai Nasikh dan ayat yang dimansukh	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan mamfaat mempelajari <i>nasikh-mansukh</i> - Mahasiswa dapat menjelaskan jenis-jenis <i>nasikh-mansukh</i> - Mahasiswa dapat menjelaskan jenis-jenis <i>nasikh-mansukh</i> - Mahasiswa dapat membandingkan perbedaan pandangan ulama terhadap <i>nasikh-mansukh</i> 	Ilmu Nasikh dan Mansukh	Diskusi Book Review	150 Menit	<p>1. al-Qattan, Manna Khalil, <i>Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an</i>, terj. Mudzakir AS, Bogor, Pustaka Litera AntarNusa, 1996.</p> <p>2. al-Shabuni, Syaikh Muhammad Ali, <i>Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis</i>, `terj. M. Qodirun Nur, Jakarta, Pustaka Amani, 1988.</p> <p>3. al-Suyuthi, Jalâl al-Dîn Abd al-Rahmân, <i>al-Itqâن fi 'Ulûm al-Qur'âن</i>, Beirut, Dâr al-Fikr, t.t.</p> <p>4. al-Zarkasyi, Badr al-Dîn Muhammad bin 'Abd Allah, <i>al-Burhân fi 'Ulûm alQur'âن</i>, Mesir, 'Isâ al-Bâb al-Halabî, cet. Ke-2 t.t.</p> <p>5. Muhammad Ibn Alawi al-Maliki, <i>Zubdah al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an</i>, Jeddah, Dar al-Syuruq, 1986.</p> <p>6. Subhi Shaleh, <i>Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an</i>, Beirut, Dar Al Malayin, 1988.</p>
7	Mahasiswa mampu	- Mahasiswa dapat	Ilmu al-Muhkam	Diskusi	150	1. Abdul Djalal H.A, <i>Ulumul Qur'an</i> ,

N o	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
	memahami pengertian dan pembagian ayat al-Qur'an sebagai ayat <i>muhkamah dan mutasyabihah</i> .	<ul style="list-style-type: none"> - menjelaskan pengertian <i>al-muhkam-almutasyabih</i>; - Mahasiswa dapat Menguraikan sebab-sebab adanya ayat muhkamah dan mutasyabihah; - Mahasiswa dapat menyebutkan macam-macam ayat mutasyabihah; - Mahasiswa dapat membandingkan pandangan ulama mengenai ayat-ayat <i>al-muhkam-al-mutasyabih</i>; - Mahasiswa dapat mengetahui faedah ayat muhkamat dan mutasyabihah. 	wa al-Mutasyabih	Book Review	Menit	<p>Surabaya: Dunia Ilmu, 1998;</p> <p>2. al-Qattan, Manna Khalil, <i>Studi Ilmu ilmu al-Qur'an</i>, terj. Mudzakir AS, Bogor, Pustaka Litera AntarNusa, 1996.</p> <p>3. al-Shabuni, Syaikh Muhammad Ali, <i>Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis</i>, `terj. M. Qodirun Nur, Jakarta, Pustaka Amani, 1988.</p> <p>4. al-Suyuthi, Jalâl al-Dîn Abd al-Rahmân, <i>al-Itqân fi 'Ulûm al-Qur'ân</i>, Beirut, Dâr al-Fikr, t.t.</p> <p>5. al-Zarkasyi, Badr al-Dîn Muhammad bin 'Abd Allah, <i>al-Burhân fi 'Ulûm alQur'ân</i>, Mesir, 'Isâ al-Bâb al-Halabî, cet. Ke-2 t.t.</p> <p>6. Muhammad Ibn Alawi al-Maliki, <i>Zubdah al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an</i>, Jeddah, Dar al-Syuruq, 1986.</p> <p>7. Subhi Shaleh, <i>Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an</i>, Beirut, Dar Al Malayin, 1988.</p>
8	Mahasiswa mampu memahami ilmu yang membicarakan tentang <i>I'jaz</i> dan Kemukjizatan al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian <i>I'jaz</i> dan <i>mu'jizat al-Qur'an</i>; - Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah i'jaz al-Qur'an; - Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan i'jaz al-Qur'an; - Mahasiswa dapat menjelaskan macam, segi 	Ilmu I'jaz al-Qur'an	Diskusi Book Review	150 Menit	<p>1. Abdul Djalal H.A, <i>Ulumul Qur'an</i>, Surabaya: Dunia Ilmu, 1998;</p> <p>2. al-Qattan, Manna Khalil, <i>Studi Ilmu ilmu al-Qur'an</i>, terj. Mudzakir AS, Bogor, Pustaka Litera AntarNusa, 1996;</p> <p>3. al-Shabuni, Syaikh Muhammad Ali, <i>Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis</i>, `terj. M. Qodirun Nur, Jakarta, Pustaka Amani, 1988;</p> <p>4. al-Suyuthi, Jalâl al-Dîn Abd al-Rahmân, <i>al-Itqân fi 'Ulûm al-Qur'ân</i>, Beirut, Dâr al-Fikr, t.t.</p>

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
		<p>dan kadar kemukjizatan al-Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan hikmah kemukjizatan al-Qur'an 				<p>5. al-Zarkasyi, Badr al-Dîn Muhammad bin 'Abd Allah, <i>al-Burhân fi 'Ulûm alQur'ân</i>, Mesir, 'Isâ al-Bâb al-Halabî, cet. Ke-2 t.t.</p> <p>6. Muhammad Ibn Alawi al-Maliki, <i>Zubdah al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an</i>, Jeddah, Dar al-Syuruq, 1986.</p> <p>7. Subhi Shaleh, <i>Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an</i>, Beirut, Dar Al Malayin, 1988.</p>
9	Mahasiswa mampu Memahami ilmu yang membicarakan tentang ayat-ayat <i>aqsam al-Qur'an</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian <i>aqsam al-Qur'an</i> dan rukun-rukunnya; - Mahasiswa dapat menjelaskan macam-macam <i>aqsam al-Qur'an</i>; - Mahasiswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk <i>aqsam al-Qur'an</i> - Mahasiswa dapat menjelaskan faedah <i>aqsam al-Qur'an</i> 	Ilmu Aqsâm al-Qur'an	Diskusi Book Review	150 Menit	<p>1. Abdul Djalal H.A, <i>Ulumul Qur'an</i>, Surabaya: Dunia Ilmu, 1998;</p> <p>2. al-Qattan, Manna Khalil, <i>Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an</i>, terj. Mudzakir AS, Bogor, Pustaka Litera AntarNusa, 1996.</p> <p>3. al-Shabuni, Syaikh Muhammad Ali, <i>Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis</i>, terj. M. Qodirun Nur, Jakarta, Pustaka Amani, 1988.</p> <p>4. al-Suyuthi, Jalâl al-Dîn Abd al-Rahmân, <i>al-Itqân fi 'Ulûm al-Qur'ân</i>, Beirut, Dâr al-Fikr, t.t.</p> <p>5. al-Zarkasyi, Badr al-Dîn Muhammad bin 'Abd Allah, <i>al-Burhân fi 'Ulûm alQur'ân</i>, Mesir, 'Isâ al-Bâb al-Halabî, cet. Ke-2 t.t.</p> <p>6. Subhi Shaleh, <i>Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an</i>, Beirut, Dar Al Malayin, 1988.</p>
10	Mahasiswa mampu memahami ilmu yang membicarakan tentang ayat-ayat al-Qur'an yang	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian <i>amtsâl al-Qur'an</i> dan rukun-rukunnya; - Mahasiswa dapat 	Ilmu Amtsâl al-Qur'an	Diskusi Book Review	150 Menit	<p>1. Abdul Djalal H.A, <i>Ulumul Qur'an</i>, Surabaya: Dunia Ilmu, 1998;</p> <p>2. al-Qattan, Manna Khalil, <i>Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an</i>, terj. Mudzakir AS, Bogor, Pustaka Litera AntarNusa, 1996.</p>

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
	diungkapkan dalam bentuk perumpamaan (<i>al-amtsal fi al-Qur'an</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - menjelaskan macam-macam <i>amtsal al-Qur'an</i>; - Mahasiswa dapat menjelaskan <i>shighat amtsal al-Qur'an</i> - Mahasiswa dapat menjelaskan hikmah <i>al-amtsal fi al-Qur'an</i> 				<ul style="list-style-type: none"> 3. al-Suyuthi, Jalâl al-Dîn Abd al-Rahmân, <i>al-Itqân fi 'Ulûm al-Qur'ân</i>, Beirut, Dâr al-Fikr, t.t. 4. al-Zarkasyi, Badr al-Dîn Muhammad bin 'Abd Allah, <i>al-Burhân fi 'Ulûm alQur'ân</i>, Mesir, 'Isâ al-Bâb al-Halabî, cet. Ke-2 t.t. 5. Muhammad Ibn Alawi al-Maliki, <i>Zubdah al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an</i>, Jeddah, Dar al-Syuruq, 1986. 6. Subhi Shaleh, <i>Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an</i>, Beirut, Dar Al Malayin, 1988.
11	Mahasiswa mampu memahami Ilmu tentang qira'at al-Qur'an dan implikasinya terhadap pemaknaan ayat.	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian Qir'a, Qurrâ' dan Sejarahnya; - Mahasiswa dapat menjelaskan syarat-syarat diterimanya Qira'ah; - Mahasiswa dapat menjelaskan macam-macam Qira'atil Qur'an; - Mahasiswa dapat mengetahui faedah Qira'ah Shahih; 	Ilmu Qira'at al-Qur'an	Diskusi Book Review	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> 1. Abdul Djâlal H.A, <i>Ulumul Qur'an</i>, Surabaya: Dunia Ilmu, 1998; 2. al-Qattan, Manna Khalil, <i>Studi Ilmu ilmu al-Qur'an</i>, terj. Mudzakir AS, Bogor, Pustaka Litera AntarNusa, 1996. 3. al-Suyuthi, Jalâl al-Dîn Abd al-Rahmân, <i>al-Itqân fi 'Ulûm al-Qur'ân</i>, Beirut, Dâr al-Fikr, t.t. 4. al-Zarkasyi, Badr al-Dîn Muhammad bin 'Abd Allah, <i>al-Burhân fi 'Ulûm alQur'ân</i>, Mesir, 'Isâ al-Bâb al-Halabî, cet. Ke-2 t.t. 5. Al-Zarqani, <i>Manahil al-'Irfan fi 'Ulum al-Qur'an</i>, Mesir, Dar Al Halabi, 1943. 6. Subhi Shaleh, <i>Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an</i>, Beirut, Dar Al Malayin, 1988.
12	Mahasiswa mampu memahami perbedaan tafsir, takwil dan terjemah	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian tafsir dan jenis-jenisnya - Mahasiswa dapat 	<ul style="list-style-type: none"> - Tafsir, takwil dan terjemah dan masing-masing jenisnya 	Diskusi Book Review	300 Menit	<ul style="list-style-type: none"> 1. Abdul Djâlal H.A, <i>Ulumul Qur'an</i>, Surabaya: Dunia Ilmu, 1998; 2. al-Qattan, Manna Khalil, <i>Studi Ilmu ilmu al-Qur'an</i>, terj. Mudzakir AS,

N o	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
		menjelaskan pengertian takwil dan jenis-jenisnya - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian terjemah dan jenis-jenisnya				Bogor, Pustaka Litera AntarNusa, 1996. 3. al-Shabuni, Syaikh Muhammad Ali, <i>Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis</i> , `terj. M. Qodirun Nur, Jakarta, Pustaka Amani, 1988. 4. al-Zarkasyi, Badr al-Dîn Muhammad bin 'Abd Allah, <i>al-Burhân fi 'Ulûm alQur'âن</i> , Mesir, 'Isâ al-Bâb al-Halabî, cet. Ke-2 t.t. 5. Subhi Shaleh, <i>Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an</i> , Beirut, Dar Al Malayin, 1988.

Mata Kuliah	: ULUMUL HADITS
Jurusan/Prodi	: Lintas Jurusan/Prodi
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Dasar
Standar Kompetensi	: Mahasiswa mampu menguasai Ulumul Hadits dan menerapkannya dalam bidang pendidikan, pengajaran dan penelitian hadits

N o	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
1.	Mahasiswa memahami Hadits dan Unsur-unsurnya	Mahasiswa mampu: a. Menjelaskan terminologi hadits, sunnah, khabar dan atsar secara bahasa dan istilah menurut ahli hadits, ahli ushul dan ahli fiqh. b. Memahami struktur hadits; sanad, matan, rawi dan mukharrij. c. Menjelaskan faham inkarussunnah dan argumentasi penolakan para ulama.	Hadits dan Unsur-unsurnya	a. Ceramah b. Diskusi c. Analisis	100 menit	1. Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, <i>al-Sunnah Qabla al-Tadwin</i> , Beirut: Dar al-Fikr, 1981, cet. V 2. Abdul Muhdi Abdul Hadi, <i>Daf'u al-Syubhat 'an al-Sunnah al-Nabawiyah</i> , Kairo: Maktabatul Iman, 2001, cet. I 3. Abdul Muhdi Abdul Hadi, <i>al-Madkhal ila al-Sunnah al-Nabawiyah</i> , Kairo: Maktabatul Iman, 2000, cet. I
2.	Mahasiswa memahami Hubungan Hadits dengan al-Qur'an	Mahasiswa mampu: a. Menjelaskan hadits sebagai sumber hukum di samping al-Qur'an. b. Menjelaskan fungsi hadits terhadap al-Qur'an. c. Menjelaskan perbedaan hadits qudsi dengan al-Qur'an dan hadits	Hadits dan Hubungannya dengan al-Qur'an	a. Ceramah b. Diskusi c. Analisis	100 menit	1. Yusuf Qardhawi, <i>as-Sunnah Masdar li al-Ma'rifah wa al-Hadharoh</i> , Kairo: Dar al-Syruq, 1997, cet. I 2. Musthafa al-Siba'I, <i>al-Sunnah wa Makanatuha fi Tasyri' al-Islam</i> , Beirut: Dar al-Fikr, 1989 3. M.M. Azami, <i>Dirasat fi al-Hadits al-Nabawi wa Tarikh Tadwinih</i> , Beirut: al-Maktabah al-Islami, 1990

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
		nabawi.				
3.	Mahasiswa mengetahui Sejarah Perkembangan Hadits pada Zaman Nabi, Sahabat dan Tabi'in	Mahasiswa mampu: a. Mendeskripsikan penyebarluasan dan penulisan hadits serta pelarangannya pada masa nabi. b. Mendeskripsikan pengertian sahabat serta kehati-hatian mereka dalam periyatan hadits. c. Mendeskripsikan terbentuknya pusat-pusat penyebarluasan hadits di era tabi'in.	Sejarah Perkembangan Hadits pada Zaman Nabi, Sahabat dan Tabi'in	a. Ceramah b. Diskusi c. Analisis	100 menit	1. M.M. Azami, <i>Dirasat fi al-Hadits al-Nabawi wa Tarikh Tadwinih</i> , Beirut: al-Maktabah al-Islami, 1990 2. Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, <i>al-Sunnah Qabla al-Tadwin</i> , Beirut: Dar al-Fikr, 1981, cet. Ke-V 3. Muh. Zuhri, <i>Hadits Nabi; Tela'ah Histori dan Metodologi</i> , Yogja: PT. Tiara Wacana, tth..
4.	Mahasiswa mengetahui Sejarah Kodifikasi Hadits	Mahasiswa mampu: a. Menjelaskan pembukuan hadits pada abad ke- II, III dan IV. b. Menjelaskan corak penyusunan kitab-kitab hadits dan kronologisnya.	Sejarah Kodifikasi Hadits	a. Ceramah b. Diskusi c. Analisis	100 menit	1. Musthafa al-Siba'I, <i>al-Sunnah wa Makanatuha fi Tasyri' al-Islam</i> , Beirut: Dar al-Fikr, 1989 2. M.M. Azami, <i>Dirasat fi al-Hadits al-Nabawi wa Tarikh Tadwinih</i> , Beirut: al-Maktabah al-Islami, 1990 3. Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, <i>al-Sunnah Qabla al-Tadwin</i> , Beirut: Dar al-Fikr, 1981, cet. V
5.	Mahasiswa memahami Ulumul Hadits dan Cabang-cabangnya	Mahasiswa mampu: a. Menjelaskan pengertian ulumul hadits dan sejarah perkembangannya. b. Menjelaskan pembagian ilmu hadits riwayah dan	Ulumul Hadits dan Cabang-cabangnya	a. Ceramah b. Diskusi c. Analisis	100 menit	1. Ibn Shalah, <i>Muqaddimah Ibnu Shalah fi 'Ulumil Hadits</i> , Iskandariyah: Dar Ibnu Khaldun, tth.. 2. Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, <i>Ushul al-Hadits</i> , Beirut: Dar al-Fikr, 1990 3. Mahmud al-Thahhan, <i>Taisir Musthalah al-Hadits</i> , Beirut: Dar ats-Tsaqafah al-

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
		dirayah. c. Menjelaskan cabang-cabang ilmu hadits.				Islamiyah, tth..
6.	Mahasiswa memahami Hadits dari Sisi Kuantitasnya	Mahasiswa mampu: a. Menjelaskan terminologi hadits mutawatir dan hadits ahad. b. Menjelaskan argumentasi kehujahan hadits ahad.	Hadits dari Sisi Kuantitasnya	a. Ceramah b. Diskusi c. Analisis	100 menit	1. Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, <i>Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits</i> , Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 1990, cet. I 2. Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, <i>Ushul al-Hadits</i> , Beirut: Dar al-Fikr, 1990 3. Abdul Muhdi Abdul Hadi, <i>al-Madkhal ila al-Sunnah al-Nabawiyah</i> , Kairo: Maktabatul Iman, 2000, cet. I
7.	Mahasiswa memahami Hadits dari Sisi Kualitasnya	Mahasiswa mampu: a. Menjelaskan pengertian dan syarat-syarat hadits shahih dan hadits hasan. b. Menjelaskan pengertian hadits dha'if dan cabang-cabangnya. c. Menjelaskan kontroversi kehujahan hadits dha'if.	Hadits dari Sisi Kualitasnya	a. Ceramah b. Diskusi c. Analisis	100 menit	1. Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, <i>Ushul al-Hadits</i> , Beirut: Dar al-Fikr, 1990 2. Mahmud al-Thahhan, <i>Taisir Musthalah al-Hadits</i> , Beirut: Dar ats-Tsaqafah al-Islamiyah, tth.. 3. Ibn Shalah, <i>Muqaddimah Ibnu Shalah fi 'Ulumil Hadits</i> , Iskandariyah: Dar Ibnu Khaldun, tth..
8.	Mahasiswa mengetahui Model Periwayatan Hadits	Mahasiswa mampu: a. Menjelaskan periwayatan hadits <i>bil lafdzi</i> dan <i>bil makna</i> . b. Menjelaskan istilah-istilah dalam periwayatan hadits. c. Menjelaskan sistematika penerimaan dan periwayatan hadits (<i>al-tahammul wa al-ada'</i>).	Model Periwayatan Hadits	a. Ceramah b. Diskusi c. Analisis	100 menit	1. Muh. Zuhri, <i>Hadits Nabi; Tela'ah Histori dan Metodologi</i> , Yogja: PT. Tiara Wacana, tth.. 2. Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, <i>Ushul al-Hadits</i> , Beirut: Dar al-Fikr, 1990 3. Mahmud al-Thahhan, <i>Taisir Musthalah al-Hadits</i> , Beirut: Dar ats-Tsaqafah al-Islamiyah, tth..

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
9.	Mahasiswa mengetahui Hadits Maudhu' dan Permasalahannya	Mahasiswa mampu: a. Menjelaskan pengertian hadits maudhu', sejarah dan latar belakang pemalsuannya. b. Menjelaskan upaya pencegahan yang dilakukan oleh para ulama. c. Menjelaskan cara mengetahui hadits maudhu'.	Hadits Maudhu' dan Permasalahannya	a. Ceramah b. Diskusi c. Analisis	100 menit	1. Musthafa al-Siba'I, <i>al-Sunnah wa Makanatuha fi Tasyri' al-Islam</i> , Beirut: Dar al-Fikr, 1989 2. Abdul Muhdi Abdul Hadi, <i>Daf'u al-Syubhat 'an al-Sunnah al-Nabawiyah</i> , Kairo: Maktabatul Iman, 2001, cet. I 3. Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, <i>al-Sunnah Qabla al-Tadwin</i> , Beirut: Dar al-Fikr, 1981, cet. V
10 .	Mahasiswa memahami Ilmu Kritik Hadits	Mahasiswa mampu: a. Menjelaskan kritik hadits dari sisi sanad (Jarh wa Ta'dil), yang meliputi: 1) Pengertian dan kegunaan Jarh wa Ta'dil. 2) Tingkatan Jarh wa Ta'dil. 3) Jika al-Jarh dan Ta'dil terjadi pada seorang rawi. 4) Kritik terhadap sahabat. 5) Pemetaan kitab-kitab Jarh wa Ta'dil. b. Menjelaskan kritik hadits dari sisi matan, yang meliputi:	Ilmu Jarh wa Ta'dil	a. Ceramah b. Diskusi c. Analisis	100 menit	1. Muhammad Abdul Hay al-Laknawi, <i>ar-Raf' wa al-Takmil fi al-Jarh wa al-Ta'dil</i> , Beirut: Dar al-Aqsha, 1987, cet. III 2. Muh. Zuhri, <i>Hadits Nabi; Tela'ah Histori dan Metodologi</i> , Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, tth.. 3. Muh. Zuhri, <i>Telaah Matan Hadits</i> , Yogyakarta: LESFI, 2003, cet. I 4. Shalahuddin Ibn Ahmad al-Adhabi, <i>Manhaj Naqd al-Matin 'ind Ulama' al-Hadits al-Nabawi</i> , Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 2002

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan
		1) Ilmu Gharib Hadits. 2) Ilmu Mukhtalaf Hadits.				
11	Mahasiswa memahami tentang Takhrij Hadits	Mahasiswa mampu: a. Menjelaskan pengertian dan tujuan takhrij hadits <i>ijmali</i> maupun <i>tafshili</i> . b. Menjelaskan metode dan proses takhrij. c. Menjelaskan kitab-kitab takhrij.	Takhrij Hadits	a. Ceramah b. Diskusi c. Analisis	100 menit	1. ‘Abdul Muhdi ‘Abdul Hadi, <i>Turuq Takhrij Hadits Rasul</i> , Kairo: Dar al-I’tisham, 1987 2. ‘Abdul Muhdi ‘Abdul Hadi, <i>Turuq Takhrij Aqwāl al-Shahabah wa al-Tabi’in</i> , Kairo: Maktabah al-Iman, 1997 3. Muh. Zuhri, <i>Hadits Nabi; Tela’ah Histori dan Metodologi</i> , Yogja: PT. Tiara Wacana, tth..
12	Mahasiswa mengenal Kitab-kitab dan Penyusun Hadits yang terkenal	Mahasiswa mampu: - Mendeskripsikan kitab hadits yang enam beserta penyusunnya.	Pengenalan Kitab-kitab Hadits beserta Penyusunnya	a. Ceramah b. Diskusi c. Analisis	100 menit	1. Dosen Tafsir-Hadits Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, <i>Studi Kitab Hadis</i> , Yogyakarta: Teras, 2003, cet. I 2. Muh. Zuhri, <i>Hadits Nabi; Tela’ah Histori dan Metodologi</i> , Yogja: PT. Tiara Wacana, tth.. 3. Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, <i>Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits</i> , Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 1990, cet. I

Mata Kuliah	: FILSAFAT UMUM
Jurusan/Prodi	: Lintas Jurusan/Prodi
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Dasar
Standar Kompetensi	: Mahasiswa memiliki pemahaman tentang hakikat ilmu (science) berdasarkan evolusi dan revolusi perkembangan pemikiran yang terkait dengan penerapan ilmu (dan teknologi) serta dampaknya terhadap kemanusiaan.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Strategi	Waktu	Bahan
1	Memahami hakikat ilmu	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan hubungan antara ilmu filsafat dan filsafat ilmu - Memahami pengertian filsafat/ dasar-dasar filsafat, ilmu (science), filsafat ilmu & ruang lingkupnya - Memahami urgensi, manfaat, dan implikasi mempelajari filsafat ilmu 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengantar ilmu filsafat - Pengertian ilmu, filsafat ilmu, dan ruang lingkup filsafat ilmu 	<ul style="list-style-type: none"> - Lecturing - Dialog 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - A.F. Chalmers, 1976, <i>What is this Thing Called Science?</i> - Robert Trigg, 1993, <i>Rationality & Science: Can Science Explain Everything?</i> - Louis O.Kattsoff, <i>Pengantar Filsafat.</i>, terj. S.Sumargono - Husain Heriyanto, 2003, <i>Paradigma Holistik</i> - Ernest Nagel, 1960, <i>The Structure of Science: Problem in The Logic of Scientific Explanation</i> - Alfred North Whitehead, 1967, <i>Science and The Modern World</i> - Smith, Titus dan Nolan, <i>Persoalan-persoalan Filsafat</i>, 1984 - Archie J. Bahm, 1980, <i>What is “Science”?</i>
2	Memahami objek kajian ilmu	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan objek kajian ilmu - Menjelaskan sumber-sumber ilmu 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek material dan objek formal filsafat ilmu 	<ul style="list-style-type: none"> - Lecturing - Dialog 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Karl Raimund Popper, 1974, <i>Objective Knowledge: An Evolutionary Approach</i> - Ernest Nagel, 1960, <i>The Structure of Science: Problem in The Logic of Scientific Explanation</i> - The Liang Gie, 1999, <i>Pengantar Filsafat Ilmu</i> - Van Melsen, 1990, <i>Ilmu Pengetahuan dan Tanggung Jawab Kita</i> - Jujun S. Suriasumantri, 2003, <i>Filsafat Ilmu : Sebuah Pengantar Populer</i> - Alfred North Whitehead, 1967, <i>Science and</i>

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Strategi	Waktu	Bahan
						<p><i>The Modern World</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jujun S. Suriasumantri, 1997, <i>Ilmu dalam Perspektif</i>,
3	Memahami landasan ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam filsafat ilmu	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan 3 landasan utama filsafat ilmu (dari filsafat sistematis), yaitu : ontologi, epistemologi, dan aksiologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Landasan ontologi, epistemologi,dan aksiologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Lecturing - Dialog 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Rizal Mustansyir & Misnal Munir, 2003, <i>Filsafat Ilmu</i> - Jujun S. Suriasumantri, 2003, <i>Filsafat Ilmu : Sebuah Pengantar Populer</i> - Jujun S. Suriasumantri, 1997, <i>Ilmu dalam Perspektif</i> - The Liang Gie, 1999, <i>Pengantar Filsafat Ilmu</i> - Archie J. Bahm, 1980, <i>What is "Science"?</i>
4	Memahami metode deduksi dan induksi	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan 2 metode utama dalam sains, yaitu: deduksi dan induksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Deduksi dan induksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Lecturing - Dialog 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Jujun S. Suriasumantri, 2003, <i>Filsafat Ilmu : Sebuah Pengantar Populer</i> - Jujun S. Suriasumantri, 1997, <i>Ilmu dalam Perspektif</i> - http://en.wikipedia.org/wiki/Deduction_and_inDUCTION - http://www.personal.kent.edu/~rmuhamma/Algorithms/MyAlgorithms/DeductInduct.htm - http://philosophy.lander.edu/logic/ded_ind.htm - http://www.skepdic.com/refuge/ctlessons/lesson1.html
5	Memahami pengertian metode ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan langkah-langkah penting dalam metode ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> - Lecturing - Dialog 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Jujun S. Suriasumantri, 2003, <i>Filsafat Ilmu : Sebuah Pengantar Populer</i> - http://www.csics.umich.edu/~crshalizi/notabene/scientific-method.html - http://en.wikipedia.org/wiki/Scientific_method - http://www.philosophypages.com/lg/e15.htm - http://www.brint.com/papers/science.htm - http://www.experiment-resources.com/what-is-the-scientific-method.html

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Strategi	Waktu	Bahan
6	Memahami 2 paradigm utama dalam filsafat ilmu	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan makna positivisme - Menjelaskan makna reduksionisme 	<ul style="list-style-type: none"> - Positivisme - Reduksionisme 	<ul style="list-style-type: none"> - Lecturing - Dialog 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - http://en.wikipedia.org/wiki/Positivism - http://www.socialresearchmethods.net/kb/positivism.php - http://en.wikipedia.org/wiki/Post-positivist - http://kamus.landak.com/cari/Positivism - http://www.answers.com/topic/positivism - http://www.newworldencyclopedia.org/entry/Positivism - http://www.radicalacademy.com/adiphilpositivism.htm - http://www.merriam-webster.com/dictionary/positivism - http://bahtera.org/kateglo/?mod=dictionary&action=view&phrase=reduksionisme - http://en.wikipedia.org/wiki/Reductionism - http://pustaka.otonomis.org/2008/01/31/yang-merah-dan-yang-hijau/#identifier_9_135 - http://id.wordpress.com/tag/reduksionisme/ - http://bandungfe.net/hs/wp-content/uploads/chaos1.pdf
7	Memahami proses kreatif dalam pengembangan sains	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan makna proses kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Proses kreatif dalam filsafat ilmu 	<ul style="list-style-type: none"> - Lecturing - Dialog 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Conny Semiawan dkk, 2002, <i>Dimensi Kreatif Dalam Filasat Ilmu</i> - http://www.blueridgespirit.com/Articles/creative_process.htm - http://creativebios.net/bios/Chapter1-AResearchProgram.pdf - http://www.highbeam.com/doc/1G1-131605678.html - http://www.philsci.com/book4.htm
8	Memahami aspek-aspek	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan metode falsifikasianisme dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Prinsip Ketidakpastian- 	<ul style="list-style-type: none"> - Lecturing - Dialog 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Husain Heriyanto, 2003, <i>Paradigma Holistik</i> - Werner Heisenberg, 1958, <i>Physics and Philosophy</i>

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Strategi	Waktu	Bahan
	perkembangan paradigma sains kontemporer yang terkait dengan Prinsip Ketidakpastian Werner Heisenberg, ‘falsifikasi sains’ Karl Raimund Popper, dan Anarkisme Sains Paul K.. Feyerabend	prinsip ketidakpastian Heisenberg, dan anarkisme sains dalam filsafat ilmu	Heisenberg, Falsifikasi sains - Popper & Anarkisme Sains-Feyerabend			<ul style="list-style-type: none"> - Robert Trigg, 1993, <i>Rationality & Science: Can Science Explain Everything?</i> - Karl Raimund Popper, 1979, <i>The Growth of Scientific Revolution</i> - Paul K. Feyerabend, 1975, <i>Against Method: Outline of an Anarchistic Theory of Knowledge</i> - Paul K. Feyerabend, 1978, <i>Science in A Free Society</i>, - Ilya Prigogine & I. Strengers, 1984, <i>Order Out of Chaos</i>
9	Memahami konsepsi filosofis dalam teori relativitas dan mekanika kuantum (Interpretasi Copenhagen)	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan menjelaskan makna filosofis dalam teori relativitas dan mekanika kuantum 	<ul style="list-style-type: none"> - Filsafat ilmu dalam Teori Relativitas & Mekanika Kuantum (Interpretasi Copenhagen) 	<ul style="list-style-type: none"> - Lecturing - Dialog 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Werner Heisenberg, 1958, <i>Physics and Philosophy</i> - Husain Heriyanto, 2003, <i>Paradigma Holistik</i>
10	Memahami hubungan antara filsafat ilmu dan teknologi rekayasa genetika (Riset DNA rekombinan)	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan keterkaitan antara filsafat ilmu dan pengembangan teknologi rekayasa genetika 	<ul style="list-style-type: none"> - Filsafat ilmu dan rekayasa genetika (riset DNA rekombinan) 	<ul style="list-style-type: none"> - Lecturing - Dialog 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - http://www.psrast.org/pjrbiostatus.htm - http://www.voice.buz.org/genetic_engineering/ethicsandge.html - http://en.wikipedia.org/wiki/Genetic_engineering - http://hedweb.com/ - http://www.webster.edu/~corbetre/philo.../moral/contemp/genetics.html

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Strategi	Waktu	Bahan
						<ul style="list-style-type: none"> - http://www.aleph.se/Trans/Cultural/Philosophy/ - http://www.arabphilosophers.com/English/research/arabic/arabic%20research/Philosophy_of_Science/Alsayed_Naffadi/philosophy_science_and_technology_E_Review.pdf - Bill McKibben, 2004, <i>Enough: Genetic Engineering and the End of Human Nature</i>
11	Memahami konsepsi tentang “filsafat organisme” Alfred North Whitehead	- Menjelaskan makna Filsafat Organisme	- Filsafat Organisme	- Ceramah - Dialog	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Alfred North Whitehead, 1979, <i>Process and Reality</i> - J. Sudarminta, 1991, <i>Filsafat Proses</i> - David Bohm, 1980, <i>Wholeness and The Implicate Order</i>
12	Memahami konsepsi filosofis dalam Complexity Theory; & Metasystem-Transition Theory (MSTT)	- Menjelaskan makna filosofis dalam Complexity Theory & Metasystem-Transition Theory	- Complexity Theory & Metasystem-Transition Theory (MSTT)	- Ceramah - Dialog	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - http://pespmc1.vub.ac.be/MSTT.html - Husain Heriyanto, 2003, <i>Paradigma Holistik</i> - David Bohm ,1980, <i>Wholeness and The Implicate Order</i> ; - Ilya Prigogine & I. Strengers ,1984, <i>Order Out of Chaos</i> ; - Erwin Schrödinger ,1992, <i>What is Life</i>; Ian G. Barbour ,2002, <i>When Science Meets Religion</i>; - James Lovelock ,1979, <i>A New Look at Life on Earth</i> - Roger Wolcott Sperry ,1983, <i>Science and Moral Priority, Merging Mind, Brain, and Human Values</i>;

Mata Kuliah : ILMU LOGIKA
 Jurusan/Prodi : Lintas Prodi
 Bobot : 2 sks
 Jenis Kompetensi : Mata Kuliah Kompetensi Utama (MKU)
 Standar Kompetensi : Mahasiswa/i mampu memahami dan menerapkan teknik-teknik berpikir logis, cermat, tertib, dan benar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1.	Mahasiswa/i mengetahui pengertian dan ruang lingkup Logika	Mahasiswa/i mampu: 1. Mengidentifikasi definisi Logika 2. Mengidentifikasi ruang lingkup Logika	Pengertian dan ruang lingkup Logika	Brainstorming, <i>elisitasi</i> , <i>Concept map</i> , dan Ceramah	100 menit	1. Poespoprodjo, Logika Scientifika, Bandung: Remadja Karya, 1987. 2. Mehra dan Burhan, Pengantar Logika Tradisional, Bandung: Binacipta, 1996. 3. Poesporodjo dan Gilarso, Logika Ilmu Menalar, Bandung: Pustaka Grafika, 1999. 4. Poedjawijatna, Logika Filsafat Berpikir. 5. Mundiri, Logika, Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2002.
2.	Mahasiswa/i menafsirkan sejarah perkembangan pemikiran Logika	Mahasiswa/i mampu merumuskan pemikiran Logika abad Yunani Kuno	Sejarah perkembangan pemikiran Logika	Presentasi, dialog, dan ceramah	100 menit	1. Poespoprodjo, Logika Scientifika, Bandung: Remadja Karya, 1987. 2. Mundiri, Logika, Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2002.
3.	Mahasiswa/i menafsirkan sejarah perkembangan pemikiran Logika	Mahasiswa/i mampu merumuskan pemikiran Logika abad Pertengahan	Sejarah perkembangan pemikiran Logika	Presentasi, dialog, dan ceramah	100 menit	1. Poespoprodjo, Logika Scientifika, Bandung: Remadja Karya, 1987. 2. Mundiri, Logika, Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2002.
4.	Mahasiswa/i menafsirkan sejarah	Mahasiswa/i mampu merumuskan pemikiran	Sejarah perkembangan	Presentasi, dialog, dan	100 menit	1. Poespoprodjo, Logika Scientifika, Bandung: Remadja

	perkembangan pemikiran Logika	Logika abad Modern	pemikiran Logika	ceramah		Karya, 1987. 2. Mundiri, Logika, Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2002.
5.	Mahasiswa/i menganalisa hubungan bahasa dan pikiran	Mahasiswa/i mampu: 1. Menerima ragam pemikiran tentang bahasa 2. Menerima konsep hakikat berpikir	Bahasa dan pikiran	Presentasi, dialog, dan ceramah	100 menit	1. Poespoprodjo, Logika Scientifika, Bandung: Remadja Karya, 1987. 2. Mehra dan Burhan, Pengantar Logika Tradisional, Bandung: Binacipta, 1996. 3. Poesporodjo dan Gilarso, Logika Ilmu Menalar, Bandung: Pustaka Grafika, 1999. 4. Sumaryono, Dasar-Dasar Logika, Yogyakarta: Kanisius, 1999. 5. Khairid Anwar, Fungsi dan Peranan Bahasa, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990. 6. Noam Chomsky, Cakrawala Baru Kajian Bahasa dan Pikiran, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000.
6.	Mahasiswa/i menggunakan prinsip-prinsip dasar Logika	Mahasiswa/i mampu: 1. Membuktikan makna principium identitatis 2. Membuktikan makna principium contradiktionis 3. Membuktikan makna principium exclusi tertii 4. Membuktikan makna principium rationis	Prinsip-prinsip dasar Logika	Presentasi, dialog, dan ceramah	100 menit	1. Poespoprodjo, Logika Scientifika, Bandung: Remadja Karya, 1987. 2. Mehra dan Burhan, Pengantar Logika Tradisional, Bandung: Binacipta, 1996. 3. Poedjawijatna, Logika Filsafat Berpikir. 4. Mundiri, Logika, Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2002.

		sufficientis				
7.	Mahasiswa/i mengetahui pengertian idea, term dan jenis-jenisnya	Mahasiswa/i mampu: 1. Mengidentifikasi proses terbentuknya sebuah gagasan 2. Mengidentifikasi pengertian term dan jenis-jenisnya	Pengertian idea, term, dan jenis-jenisnya	Presentasi, dialog, dan ceramah	100 menit	1. Poespoprodjo, Logika Scientifika, Bandung: Remadja Karya, 1987. 2. Mehra dan Burhan, Pengantar Logika Tradisional, Bandung: Binacipta, 1996. 3. Poesporodjo dan Gilarso, Logika Ilmu Menalar, Bandung: Pustaka Grafika, 1999. 4..Sumaryono, Dasar-Dasar Logika, Yogyakarta: Kanisius, 1999. 5. Mundiri, Logika, Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2002.
8.	Mahasiswa/i mengetahui pengertian proposisi dan jenis-jenisnya	Mahasiswa/i mampu: 1. Mengidentifikasi pengertian proposisi 2. Mengidentifikasi jenis-jenis proposisi	Pengertian proposisi dan jenis-jenisnya	Presentasi, dialog, dan ceramah	100 menit	1. Poespoprodjo, Logika Scientifika, Bandung: Remadja Karya, 1987. 2. Mehra dan Burhan, Pengantar Logika Tradisional, Bandung: Binacipta, 1996. 3. Poesporodjo dan Gilarso, Logika Ilmu Menalar, Bandung: Pustaka Grafika, 1999. 4..Sumaryono, Dasar-Dasar Logika, Yogyakarta: Kanisius, 1999. 5. Mundiri, Logika, Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2002.
9.	Mahasiswa/i menyusun penarikan konklusi secara langsung	Mahasiswa/i mampu: 1. Menyimpulkan hukum-hukum oposisi 2. Menyimpulkan hukum-hukum konversi 3. Menyimpulkan	Proses penarikan konklusi secara langsung	Presentasi, dialog, dan ceramah	100 menit	1. Poespoprodjo, Logika Scientifika, Bandung: Remadja Karya, 1987. 2. Mehra dan Burhan, Pengantar Logika Tradisional, Bandung: Binacipta, 1996. 3. Poesporodjo dan Gilarso, Logika

		hukum-hukum obversi				Ilmu Menalar, Bandung: Pustaka Grafika, 1999. 4..Sumaryono, Dasar-Dasar Logika, Yogyakarta: Kanisius, 1999. 5. Mundiri, Logika, Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2002.
10.	Mahasiswa/i menyusun penarikan konklusi secara langsung	Mahasiswa/i mampu: 1. Menyimpulkan hukum-hukum kontraposisi 2. Menyimpulkan hukum-hukum inversi	Proses penarikan konklusi secara langsung	Presentasi, dialog, dan ceramah	100 menit	1. Poespoprodjo, Logika Scientifika, Bandung: Remadja Karya, 1987. 2. Mehra dan Burhan, Pengantar Logika Tradisional, Bandung: Binacipta, 1996. 3. Poesporodjo dan Gilarso, Logika Ilmu Menalar, Bandung: Pustaka Grafika, 1999. 4..Sumaryono, Dasar-Dasar Logika, Yogyakarta: Kanisius, 1999. 5. Mundiri, Logika, Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2002.
11.	Mahasiswa/i menyusun penarikan konklusi secara tidak langsung	Mahasiswa/i mampu: 1. Menyimpulkan pengertian, ciri, dan struktur silogisme 2. Menyimpulkan bentuk-bentuk silogisme	Proses penarikan konklusi secara tidak langsung	Presentasi, dialog, dan ceramah	100 menit	1. Poespoprodjo, Logika Scientifika, Bandung: Remadja Karya, 1987. 2. Mehra dan Burhan, Pengantar Logika Tradisional, Bandung: Binacipta, 1996. 3. Poesporodjo dan Gilarso, Logika Ilmu Menalar, Bandung: Pustaka Grafika, 1999. 4..Sumaryono, Dasar-Dasar Logika, Yogyakarta: Kanisius, 1999. 5. Mundiri, Logika, Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2002. 6. Poedjawijatna, Logika Filsafat Berpikir.

12.	Mahasiswa/i menyusun penarikan konklusi secara tidak langsung	Mahasiswa/i mampu: 1. Menyimpulkan hukum-hukum silogisme 2. Menyimpulkan hukum-hukum silogisme ke dalam bentuk-bentuk silogisme	Proses penarikan konklusi secara tidak langsung	Presentasi, dialog, dan ceramah	100 menit	1. Poespoprodjo, Logika Scientifika, Bandung: Remadja Karya, 1987. 2. Mehra dan Burhan, Pengantar Logika Tradisional, Bandung: Binacipta, 1996. 3. Poesporodjo dan Gilarso, Logika Ilmu Menalar, Bandung: Pustaka Grafika, 1999. 4..Sumaryono, Dasar-Dasar Logika, Yogyakarta: Kanisius, 1999. 5. Mundiri, Logika, Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2002. 6. Poedjawijatna, Logika Filsafat Berpikir.
-----	---	---	---	---------------------------------	-----------	---

Mata Kuliah	: FIQH IBADAH I
Jurusan /Prodi	: Syari'ah/ PBS
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Matakuliah Kompetensi Utama (MKU)
Standar Kompetensi	: Mahasiswa dapat menguasai, mampu memahami, dan terampil mempraktikkan hukum fiqh tentang ibadah mahdah

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1.	Mahasiswa dapat menguasai konsep dan aturan tentang <i>thaharah</i> (bersuci) dalam bidang wudlu', al-ghaslu (mandi) dan tayammum serta terampil mempraktikkannya	Mahasiswa memahami maksud dan aturan tentang bidang wudlu', al-ghaslu (mandi) dan tayammum dan cakap untuk mempraktikkannya.	- aturan wudlu' - aturan al-ghasl - aturan tayammum	- ceramah - diskusi - praktik	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi Abbas al-Maliki et. al, <i>Ibanat al-ahkam,Juz I</i>, (Surabaya: al-Hidayah,tt), hlm. 77-210. - Zakaria al-Anshari, <i>al-Sharqawi ala al-Tahrir,Juz I</i>, (Surabaya: Bungkul Indah,tt), hlm. 27-156. - Abi suja', <i>Al-Tadhib fi adillat matn al-ghayat wa al-taqrib</i>,(Jeddah: al-Haromain,tt), hlm. 13-30. - Masykur A.B. et. al., <i>Fiqih Lima Mazhab</i>, (Jakarta: Lentera, 1996), hlm. 20-29. - Muhammad Amin Al-Kurdi, <i>Tanwiru al-Qulub</i>,(Indonesia: Makatabah Dar Ihya' al-Kutub al-Arabiyyah, tt.), hlm. 110-115.

						<ul style="list-style-type: none"> - Ibn Qosim al-Ghaz, <i>Hasyiyahal-Bajuri ala Ibn Qosim al-Ghaz</i>, Juz I, (Surabaya: Karya Indonesia, tt.) hlm. 45-98. - Al-Ghazali, <i>Ihya' Ulum al-Din</i>, Juz I, (Surabaya: Al-Hidayah, tt), hlm. 131-135.
2	Mahasiswa dapat menguasai konsep dan aturan tentang <i>thaharah</i> (bersuci) dalam bidang najis serta terampil mempraktikkannya	Mahasiswa memahami maksud dan aturan tentang tahaharah. Cakap bersuci dari hadast dan najis; mengetahui penggunaan dan mampu menggunakan semua alat untuk bersuci.	-macam-macam najis dan cara penyuciannya.	<ul style="list-style-type: none"> - ceramah - diskusi - praktik 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi Abbas , <i>Ibanat</i>, Juz I, hlm. 29-76. - Zakaria al-Anshari, <i>al-Sharqawi</i>, Juz I, hlm. 114-133. - Abi suja', <i>Al-Tadhib</i>, hlm. 31-33. - Masykur A.B. , <i>Fiqih Lima Mazhab</i>, hlm. 3-15. - M. Amin Al-Kurdi, <i>Tanwiru al-Qulub</i>, hlm. 102-103. - Ibn Qosim , <i>Hasyiyahal-Bajuri</i>, Juz I, hlm. 99-106 dan hlm. 127-130.
3	Mahasiswa dapat menguasai konsep dan aturan tentang <i>thaharah</i> (bersuci) dalam bidang haid dan nifas serta	Mahasiswa memahami maksud dan aturan tentang haidl dan nifas, serta bisa mengklasifikasikan keduanya.	<ul style="list-style-type: none"> - Macam darah perempuan tentang haidl dan nifas. - Metode penetapan haid dan nifas 	<ul style="list-style-type: none"> - ceramah - diskusi - Resitasi 	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi Abbas , <i>Ibanat</i>, Juz I, hlm. 210-233. - Zakaria al-Anshari, <i>al-Sharqawi</i>, Juz I, hlm. 144-156.

	terampil mempraktikkannya		praktis			- Abi suja', <i>Al-Tadhib</i> , al-Haromain,tt , hlm. 36-38. - Masykur A.B. et. al., <i>Fiqih Lima Mazhab</i> , hlm.34-42. - M. Amin Al-Kurdi, <i>Tanwiru al-Qulub</i> , hlm. 117-118. - Ibn Qosim , <i>Hasyiyahal-Bajuri</i> ,Juz I, hlm. 107-117.
4	Mahasiswa dapat menguasai konsep dan aturan tentang <i>shalat</i> serta terampil mempraktikkannya	Mahasiswa memahami maksud dan aturan tentang shalat.	Pengertian , dasar hukum, rukun, macam, tatacara, hikmah shalat, dan praktik shalat	- ceramah - diskusi - praktik	100 menit	- Alwi Abbas , <i>Ibanat..</i> ,Juz I, hlm. 297-322. - Zakaria al-Anshari, <i>al-Sharqawi ..</i> ,Juz`I, hlm. 157-241. - Abi suja', <i>Al-Tadhib</i> , hlm. 39-68. - Masykur A.B. , <i>Fiqih Lima Mazhab</i> , hlm. 71-121. - Muhammad Amin Al-Kurdi, <i>Tanwiru</i> , hlm. 121-135. - Ibn Qosim , <i>Hasyiyahal-Bajuri</i> , Juz I, hlm 99-106 dan Juz I, hlm. 127-130.
5	Mahasiswa dapat menguasai konsep dan aturan tentang shalat berjama'ah	Mahasiswa memahami maksud dan aturan tentang shalat dalm bidang shalat jumat dan shalat berjamaah.	Pengertian , dasar hukum, rukun, macam, tatacara, hikmah shalat, dan	- ceramah - diskusi - praktik	100 menit	- Alwi Abbas , <i>Ibanat al-ahkam</i> ,Juz II, hlm. 3-83. - Zakaria al-Anshari, <i>al-</i>

	dan shalat jum'at serta terampil mempraktikkannya		praktik shalat dalam bidang shalat jumat dan shalat berjamaah.			<i>Sharqawi,Juz`I</i> , hlm. 259-280.. - Abi suja', <i>Al-Tadhib</i> , hlm. 69-74. - Masykur A.B. , <i>Fiqih Lima Mazhab</i> , hlm. 122-124, - M. Amin Al-Kurdi, <i>Tanwiru al-Qulub</i> , hlm. 159-166. - Ibn Qosim , <i>Hasyiyahal-Bajuri</i> , <i>Juz I</i> , hlm. 99-106 dan 127-130.
6	Mahasiswa dapat menguasai konsep dan aturan tentang shalat nawafil (sunnat) serta terampil mempraktikkannya shalat nawafil (sunnat)	Mahasiswa memahami maksud dan aturan tentang shalat dalam bidang shalat nawafil.	Pengertian , dasar hukum, rukun, macam, tatacara, hikmah shalat, dan praktik shalat dalam bidang shalat nawafil.	- ceramah - diskusi - praktik	100 menit	- Alwi Abbas, <i>Ibanat</i> , <i>Juz I</i> , hlm. 493-532. - Zakaria al-Anshari, <i>al-Sharqawi</i> , <i>Juz`I</i> , hlm. 281-299. - Abi suja', <i>Al-Tadhib</i> , hlm. 75-79. - Masykur A.B. , <i>Fiqih Lima Mazhab</i> , hlm. 124-131.. - M. Amin Al-Kurdi, <i>Tanwiru al-Qulub</i> , hlm. 167-272. - Ibn Qosim , <i>Hasyiyahal-Bajuriz</i> , <i>Juz I</i> , hlm. 99-106.
7	Mahasiswa dapat menguasai konsep dan aturan tentang zakat; mengetahui kriteria	Mahasiswa memahami maksud dan aturan tentang zakat; mengetahui kriteria	Pengertian , dasar hukum, rukun, macam, tatacara, dan	- Ceramah - Diskusi - Praktek	100 menit	- Alwi Abbas al-Maliki, <i>Ibanat</i> , <i>Juz II</i> , 279-322. - Zakaria al-Anshari, <i>al-</i>

	zakat serta mampu dan sanggup melaksanakan dan mengelola zakat	dan golongan muzakki dan mustahiqqin; mengerti dan mentaati tentang kewajiban, syarat, dan rukun zakat; sanggup membayar dan mengelola zakat secara ikhlas dalam bidang zakat fitrah.	hikmah zakat, muzakki dan mustahqqun, mengelola zakat; praktik zakat.			<i>Sharqawi,Juz I, 368-385.</i> - Abi suja', <i>Al-Tadhib</i> , hlm. 97-99. - Masykur A.B.., <i>Fiqih Lima Mazhab</i> , hlm. 195-199. - M. Amin Al-Kurdi, <i>Tanwiru al-Qulub</i> ,hlm. 217-226. - Ibn Qosim al-Ghaz, <i>Hasyiyahal-Bajuri ala Ibn Qosim al-Ghaz</i> ,Juz I, hlm. 278-287. - Al-Ghazali, <i>Ihya' Ulum al-Din</i> , Juz I, hlm. 109-210.
8	Mahasiswa dapat menguasai konsep dan aturan tentang zakat mal serta mampu dan sanggup melaksanakan dan mengelola zakat mal	Mahasiswa memahami maksud dan aturan tentang zakat; mengetahui kriteria dan golongan muzakki dan mustahiqqin; mengerti dan mentaati tentang kewajiban, syarat, dan rukun zakat; sanggup membayar dan mengelola zakat secara ikhlas dalam bidang zakat mal.	Pengertian , dasar hukum, rukun, macam, tatacara, dan hikmah zakat, muzakki dan mustahqqun, mengelola zakat; praktik zakat dalm bidang zakat mal.	- ceramah - diskusi - praktek	100 Menit	- Alwi Abbas al-Maliki, <i>Ibanat Juz II</i> , 323-330.. - Zakaria al-Anshari, <i>al-Sharqawi</i> , Juz I, 345-367. - Abi suja', <i>Al-Tadhib</i> , hlm. 97-99. hlm. 90-96. - Ibn Qosim, <i>Hasyiyahal-Bajuri</i> ,Juz I, hlm. 260-277. -Masykur .., <i>Fiqih Lima Mazhab</i> , hlm. 177-194.. - Muh Amin Al-Kurdi, <i>Tanwiru al-Qulub</i> ,hlm. 217-226. - Al-Ghazali, <i>Ihya' Ulum al-Din</i> , Juz I,

						hlm. 210-230.
9	Mahasiswa dapat menguasai konsep dan aturan tentang <i>puasa</i> serta mampu melaksanakannya	Mahasiswa memahami maksud dan aturan tentang puasa;	Pengertian , dasar hukum, rukun, macam, tatacara,rukhshoh dan hikmah puasa; praktek berpuasa sunnah/wajib.	- ceramah - diskusi - praktik	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi Abbas al-Maliki, <i>Ibanat, Juz II</i> , hlm. 367-413. - Zakaria al-Anshari, <i>al-Sharqawi</i> , hlm. 418-457. - Abi suja', <i>Al-Tadhib</i>,hlm. 100-107. - Masykur A.B. , <i>Fiqih Lima Mazhab</i>, hlm. 157-176. - Muh Amin Al-Kurdi, <i>Tanwiru al-Qulub</i>, hlm. 227-231 - Ibn Qosim , <i>Hasyiyahal-Bajuri</i> ,Juz I, hlm. 286-307. - Al-Ghazali, <i>Ihya' Ulum al-Din</i>, Juz I, hlam. 231-236.
10	Mahasiswa dapat menguasai konsep dan aturan tentang Puasa sunnat serta mampu melaksanakannya.	Mahasiswa memahami maksud dan aturan tentang puasa sunnat	Macam-macam puasa sunnah dan klasifikasinya.	- ceramah - diskusi	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Alwi Abbas al-Maliki, <i>Ibanat , Juz II</i> , hlm. 414-454. -Abi suja', <i>Al-Tadhib</i> ,hlm. 102-103. - Ibn Qosim , <i>Hasyiyahal-Bajuri</i>,Juz I, hlm. 286-307. -Masykur AB, <i>Fiqih Lima Mazhab</i>, 1996, hlm. 157-176. - Muh Amin Al-Kurdi, <i>Tanwiru al-Qulub</i>, hlm.

						227-231 - Al-Ghazali, <i>Ihya' Ulum al-Din</i> , Juz I, hlam. 237-239.
11	Mahasiswa dapat menguasai konsep dan aturan tentang <i>haji dan umroh</i> bagian pertama serta mampu melaksanakannya	Mahasiswa memahami maksud dan aturan tentang haji dan umroh bagian pertama.	Pengertian , dasar hukum, rukun haji dan umroh.	- Ceramah - Book Review - Diskusi	100 menit	- Alwi Abbas al-Maliki, <i>Ibanat</i> , Juz II, hlm. 454-480. - Zakaria al-Anshari, <i>al-Sharqawi</i> , hlm. 458-524. - Abi suja', <i>Al-Tadhib</i> , hlm.108-122. - Masykur A.B., <i>Fiqih Lima Mazhab</i> , hlm. 205-221. - Muh Amin Al-Kurdi, <i>Tanwiru al-Qulub</i> ,hlm. 232-256. - Ibn Qosim , <i>Hasyiyahal-Bajuri</i> ,Juz I, hlm. 308-322. - Al-Ghazali, <i>Ihya' Ulum al-Din</i> , Juz I, hlm. 240-241.
12	Mahasiswa dapat menguasai konsep dan aturan tentang <i>haji dan umroh</i> bagian lanjutan serta mampu melaksanakannya	Mahasiswa memahami maksud dan aturan tentang haji dan umroh bagian lanjutan.	Macam, tatacara, dan hikmah haji; praktek simulasi haji.	- ceramah - diskusi - praktik	100 menit	- Alwi Abbas al-Maliki, <i>Ibanat</i> , Juz II, hlm. 481-591.. - Zakaria al-Anshari, <i>al-Sharqawi</i> ,hlm. 458-524. - Abi suja', <i>Al-Tadhib</i> ,hlm.108-122. - Ibn Qosim , <i>Hasyiyahal-Bajuri</i> ,Juz I, hlm. 323-337..

						-Masykur A.B., <i>Fiqih Lima Mazhab</i> , hlm. 222-299. - Muh Amin Al-Kurdi, <i>Tanwiru al-Qulub</i> , hlm. 232-256. - Al-Ghazali, <i>Ihya' Ulum al-Din</i> , Juz I, hlm. 247-262.
13	Review	Mahasiswa mampu memahami materi fiqih ibadah secara komprehensif	Garis-garis besar materi fiqih ibadah	- ceramah - Tanya jawab	100 Menit	- Idem

Mata Kuliah : FIQIH IBADAH II
 Jurusan/Prodi : Syari'ah/ AHS
 Bobot : 2 sks
 Jenis Kompetensi : Matakuliah Kompetensi Utama (MKU)
 Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar dalam fiqh ibadah serta membimbing mahasiswa kearah berprilaku yang bernuansa ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1.	Mahasiswa mengetahui Pengertian, tujuan dan ruang lingkup kajian fiqh ibadah	Mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pengertian fiqh ibadah 2. Merumuskan Tujuan pembelajaran fiqh ibadah 3. Menunjukkan ruang lingkup fiqh ibadah 	Pengertian, tujuan dan ruang lingkup kajian fiqh ibadah	a. Ceramah b. Dialog c. Murâja'ah	100 menit	1. Sayyid Sabiq, <i>Fiqih Sunnah</i> , Bandung: Al-Ma'arif, 1996 2. IAIN Sunan Ampel Surabaya, <i>Pengantar Studi Islam</i> , Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2005. 3. Syarifuddin, Amir, <i>Garis-garis Besar Fiqih</i> , Jakarta : Prinadi Media, 2005.
2.	Mahasiswa mengetahui Pengertian, hukum, macam dan tata cara thaharah	Mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pengertian thaharah 2. Menjelaskan hukum thaharah 3. Menyebutkan macam- 	Pengertian, hukum, macam dan tata cara thaharah.	a. Ceramah b. Diskusi c. Murâja'ah	100 menit	1. Al-Jaziri, Abdurrahman, <i>Al-Fiqh 'alā al-Madzâhib al-Arba'ah</i> , Beirut : Dâr al-Fikr, 1996. 2. H. Sulaiman Rasjid, <i>Fiqh Islam</i> ,

		<p>macam thaharah</p> <p>4. Menunjukkan tata cara thaharah</p>				<p>Bandung: Sinar Baru Algensindo, tt.</p> <p>3. Drs. H. A. Djazuli, <i>Ilmu Fiqh</i>, Bandung: IAIN Sunan Gunung Djati, 1991.</p> <p>4. Ahmad al-Jurjawi, Ali, <i>Hikmah al-Tasyri' wa Falsafatuhu</i>. Kairo: Mathba'ah al-Yusufiyah, 1931.</p> <p>5. Muhammad al-Habîb ibn al-Khûjah, <i>Baina 'Ilmai Ushul al-Fiqh wa al-Maqâshid</i>, Beirut: Muassasah Fuad, 2004.</p>
3.	Mahasiswa mengetahui Pengertian, hukum, macam, dan tata cara shalat	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pengertian shalat 2. Menjelaskan hukum shalat 3. Menyebutkan macam-macam shalat 4. Menunjukkan tata cara shalat 	<p>Pengertian, hukum, macam, dan tata cara shalat</p>	<p>a. Ceramah b. Diskusi c. Murâja'ah</p>	100 menit	<p>1. Az-Zuhaili, Wahbah, <i>Al-Fiqh al-Islâmî wa Adillatuhu</i>, Damaskus: Darul Fikr, 1984.</p> <p>2. Sayyid Sabiq, <i>Fiqih Sunnah</i>, Bandung: Al-Ma'arif, 1996.</p> <p>3. Hasbi Ash-Shiddiqi, <i>Pedoman shalat dan Puasa</i>. Jakarta:</p>

						Bulan Bintang, 1980.
						<p>4. Ahmad al-Jurjawi, Ali, <i>Hikmah al-Tasyri' wa Falsafatuhu</i>. Kairo: Mathba'ah al-Yusufiyah, 1931.</p> <p>5. Muhammad al-Habib ibn al-Khujah, <i>Baina 'Ilmai Ushul al-Fiqh wa al-Maqashid</i>, Beirut: Muassasah Fuad, 2004.</p>
4.	Mahasiswa mengetahui Pengertian, hukum, macam, dan tata cara zakat	Mahasiswa mampu: 1. Mendeskripsikan pengertian zakat 2. Menjelaskan hukum zakat 3. Menyebutkan macam-macam zakat 4. Menunjukkan tata cara zakat	Pengertian, hukum, macam, dan tata cara zakat	a. Ceramah b. Diskusi c. Muraja'ah	100 menit	<p>1. Al-Jaziri, Abdurrahman, <i>Al-Fiqh 'alā al-Madzâhib al-Arba'ah</i>, Beirut : Dâr al-Fikr, 1996.</p> <p>2. H. Sulaiman Rasjid, <i>Fiqh Islam</i>, Bandung: Sinar Baru Algensindo, tt.</p> <p>3. Drs. H. A. Djazuli, <i>Ilmu Fiqh</i>, Bandung: IAIN Sunan Gunung Djati, 1991.</p> <p>4. Ahmad al-Jurjawi, Ali, <i>Hikmah al-</i></p>

						<p><i>Tasyri' wa Falsafatuhu.</i> Kairo: Mathba'ah al-Yusufiyah, 1931.</p> <p>5. Muhammad al-Habîb ibn al-Khûjah, <i>Baina 'Ilmai Ushul al-Fiqh wa al-Maqâshid</i>, Beirut: Muassasah Fuad, 2004.</p>
5.	Mahasiswa mengetahui Pengertian, hukum, macam, tata cara, dan rukhsoh puasa	Mahasiswa mampu: 1. Mendeskripsikan pengertian puasa 2. Menjelaskan hukum puasa 3. Menyebutkan macam-macam puasa 4. Menunjukkan tata cara puasa 5. Menjelaskan rukhsoh dalam puasa	Pengertian, hukum, macam, tata cara, dan rukhsoh puasa	a. Ceramah b. Diskusi c. Murâja'ah	100 menit	<p>1. Al-Jaziri, Abdurrahman, <i>Al-Fiqh 'alâ al-Madzâhib al-Arba'ah</i>, Beirut : Dâr al-Fikr, 1996.</p> <p>2. H. Sulaiman Rasjid, <i>Fiqh Islam</i>, Bandung: Sinar Baru Algensindo, tt.</p> <p>3. Hasbi Ash-Shiddiqi, <i>Pedoman shalat dan Puasa</i>. Jakarta: Bulan Bintang, 1980.</p> <p>4. Ahmad al-Jurjawi, Ali, <i>Hikmah al-Tasyri' wa Falsafatuhu</i>. Kairo: Mathba'ah al-</p>

						Yusufiyah, 1931.
5.	Muhammad al-Habîb ibn al-Khûjah, <i>Baina 'Ilmai Ushul al-Fiqh wa al-Maqâshid</i> , Beirut: Muassasah Fuad, 2004.	Mahasiswa mampu: 1. Mendeskripsikan pengertian haji 2. Menjelaskan hukum haji 3. Menyebutkan macam-macam haji 4. Menunjukkan tata cara haji	Pengertian, hukum, macam, dan tata cara haji	a. Ceramah b. Diskusi c. Murâja'ah	100 menit	1. Al-Jaziri, Abdurrahman, <i>Al-Fiqh 'alâ al-Madzâhib al-'Arba'ah</i> , Beirut : Dâr al-Fikr, 1996. 2. H. Sulaiman Rasjid, <i>Fiqh Islam</i> , Bandung: Sinar Baru Algensindo, tt. 3. Ahmad al-Jurjawi, Ali, <i>Hikmah al-Tasyri' wa Falsafatuhu</i> . Kairo: Mathba'ah al-Yusufiyah, 1931. 4. Muhammad al-

						Habîb ibn al-Khûjah, <i>Baina 'Ilmai Ushul al-Fiqh wa al-Maqâshid</i> , Beirut: Muassasah Fuad, 2004.
--	--	--	--	--	--	---

Mata Kuliyah : USHUL FIQH
 Jurusan/Prodi : Syariah/AHS
 Bobot : 3 SKS
 Jenis Kompetensi : Mata Kuliah Kompetensi Utama (MKU)
 Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar metodologi penentuan hukum Islam dan mengaplikasikannya dalam pemgembangan ilmu dan pemecahan masalah aktual masyarakat

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Memahami pengertian Ushul Fiqh, objek, ruang lingkup serta tujuan mempelajarinya	a. Menjelaskan pengertian Ushul Fiqh b. Menjelaskan obyek dan tujuan mempelajari Ushul Fiqh c. Menjelaskan ruang lingkup Ushul Fiqh d. Membedakan ilmu Ushul Fiqh dengan ilmu-ilmu yang serumpun (Fiqh dan Qawaid Fiqhiyah) e. Menyimpulkan pengertian Ushul Fiqh	Pengertian, Obyek,Tujuan dan Ruang Lingkup Ushul Fiqh Hubungan Ushul Fiqh dengan ilmu yang serumpun (Fiqh dan Qawaid Fiqhiyah)	Lecturing Overview Guided Reading Gorup resume Forum-group discussion	150 menit	-Wahbah az-Zuhaili, <i>Ushul Fiqh al-Islamy</i> , Damaskus: Dar al-Fikr, 1986, Jilid I, hal. 15-32 -Muhammad Abu Zahrah, <i>Ushul al-Fiqh</i> , Dar al-Fikr al-Arabi, tt, hal. 6-10 -Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i> , Mesir, Dar al Ma'arif, 1981, hal. 3-5, 8-10. - A. Hanafi, MA., <i>Usul Fiqh</i> , Jakarta, Widjaya, 1975, hal.13-14.

2	Menganalisa Sejarah muncul dan perkembangan Usul Fiqh.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan Proses kodifikasi Usul Fiqh b. Menerangkan tahapan-tahapan perkembangan Usul Fiqh c. Menunjukkan pengaruh mantiq Aresto dalam perkembangan Usul Fiqh d. Membandingkan antara aliran-aliran dalam Usul Fiqh. 	Kodifikasi Usul Fiqh, Tahapan-tahapan perkembangan Usul Fiqh Aliran-aliran dalam Usul Fiqh	Lecturing Overview Guided Reading Gorup resume Forum-group discussion	150 menit	<p>-Muhammad Abu Zahrah, <i>Ushul al-Fiqh</i>, Dar al-Fikr al-Arabi, tt, hal. 11-24</p> <p>-Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i>, Mesir, Dar al Ma'arif, 1981, hal. 6-8.</p> <p>- A. Hanafi, MA., <i>Usul Fiqh</i>, Jakarta, Widjaya, 1975, hal.9-11.</p>
3	Menganalisa pengertian Hukum Syara' dan Unsur-unsurnya (<i>Al-Ahkam As-Syar'iyyah</i>).	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan pengertian hukum Syara' b. Menjelaskan pembagian hukum Syara' c. Membedakan unsur-unsur hukum Syara' d. Membedakan <i>Ahliyah Al-Wujub</i>, <i>Al-'Ada'</i> serta '<i>awarid Al-ahliyah</i>. e. Menyimpulkan pengertian hukum Syara' 	Pengertian dan pembagian hukum. Unsur-unsur <i>Al-Hukm</i> meliputi <i>Hakim</i> , <i>Mahkum bih</i> dan <i>Mahkum 'Alaih Ahliyah Al-Wuju</i> , <i>Al-Ahliyah Al-'Ada'</i> dan ' <i>awarid Al-ahliyah</i> '	Lecturing Overview Guided Reading Gorup resume Forum-group discussion	150 menit	<p>-Wahbah az-Zuhaili, <i>Ushul Fiqh al-Islamy</i>, Damaskus: Dar al-Fikr, 1986, Jilid I, hal. 37-194.</p> <p>-Muhammad Abu Zahrah, <i>Ushul al-Fiqh</i>, Dar al-Fikr al-Arabi, tt, hal. 26-75, 315-361.</p> <p>-Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i>, Mesir, Dar al Ma'arif, 1981, hal. 363-409.</p> <p>- A. Hanafi, MA., <i>Usul Fiqh</i>, Jakarta, Widjaya, 1975, hal.15-30.</p>

4	Memahami dan menerapkan Al-Qur'an sebagai sumber dan Dalil Hukum Islam serta mengevaluasinya	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan Al-Qur'an sebagai sumber metodologi hukum Islam b. Menjelaskan hukum-hukum yang dikandung dalam Al-Qur'an c. Menemukan Dalalah hukum dalam Al-Qur'an d. Memilih kaidah-kaidah Ushul Fiqh yang terkait dalam Al-Qur'an 	<p>Pengertian Al-Qur'an Kedudukan Al-Qur'an Dalalah Al-Qur'an Kaidah-kaidah Ushul yang terkait dengan Al-Qur'an</p>	<p>Lecturing Overview Guided Reading Gorup resume Forum-group discussion</p>	150 menit	<p>- Wahbah az-Zuhaili, <i>Ushul Fiqh al-Islamy</i>, Damaskus: Dar al-Fikr, 1986, Jilid I, hal. 420-448. - Muhammad Abu Zahrah, <i>Ushul al-Fiqh</i>, Dar al-Fikr al-Arabi, tt, hal. 76-104. - Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i>, Mesir, Dar al Ma'arif, 1981, hal. 17-34. - Forum Kajian Ilmiah, <i>Kilas Balik Teoritis Fiqh Islam</i>, Kediri, PP.Lirboyo, 2004, hal. 9-28. - A. Hanafi, MA., <i>Usul Fiqh</i>, Jakarta, Widjaya, 1975, hal.102-107.</p>
5	Memahami dan menerapkan Sunnah (al-Hadits) sebagai sumber dan Dalil	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan Sunnah (al-Hadits) sebagai sumber metodologi hukum Islam. b. Menjelaskan hukum-hukum yang dikandung dalam Sunnah (al-Hadits). c. Menjelaskan 	<p>Pengertian Sunnah (al-Hadits) Kedudukan Sunnah (al-Hadits). Dalalah Sunnah (al-Hadits). Kaidah-kaidah Ushul</p>	<p>Lecturing Overview Guided Reading Gorup resume Forum-group</p>	150 menit	<p>- Wahbah az-Zuhaili, <i>Ushul Fiqh al-Islamy</i>, Damaskus: Dar al-Fikr, 1986, Jilid I, hal. 449-485. - Muhammad Abu Zahrah, <i>Ushul al-Fiqh</i>, Dar al-Fikr al-Arabi, tt, hal. 105-</p>

	Hukum Islam serta mengevaluasinya	<p>kedudukan Sunnah (al-Hadits) terhadap Al-Qur'an.</p> <p>d. Memilih kaidah-kaidah Usul Fiqh yang terkait dengan Sunnah (al-Hadits).</p>	yang terkait dengan Sunnah (al-Hadits).	discussion		114. -Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i> , Mesir, Dar al Ma'arif, 1981, hal. 35-78. -Forum Kajian Ilmiah, <i>Kilas Balik Teoritis Fiqh Islam</i> , Kediri, PP.Lirboyo, 2004, hal. 29-74. - A. Hanafi, MA., <i>Usul Fiqh</i> , Jakarta, Widjaya, 1975, hal.107-124.
6	Memahami ijma' sebagai Sumber dan metodologi penetapan Hukum Islam serta mengevaluasinya	<p>Menjelaskan pengertian, syarat-syarat dan rukun Ijma'</p> <p>Membedakan macam-macam Ijma'</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membahas kehujahan Ijma' <p>Menguraikan Ijma' sebagai sumber hukum, disamping sebagai metodologi penetapan hukum Islam.</p>	<p>Pengertian, syarat-syarat, rukun dan macam-macam Ijma'</p> <p>Kehujahan Ijma'</p> <p>Ijma' sebagai sumber dan metodologi penetapan hukum Islam.</p>	<p>Lecturing Overview Guided Reading Gorup resume Forum-group discussion</p>	150 menit	-Wahbah az-Zuhaili, <i>Ushul Fiqh al-Islamy</i> , Damaskus: Dar al-Fikr, 1986, Jilid I, hal. 486-599. -Muhammad Abu Zahrah, <i>Ushul al-Fiqh</i> , Dar al-Fikr al-Arabi, tt, hal. 197-211. -Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i> , Mesir, Dar al Ma'arif, 1981, hal. 109-122. -Forum Kajian Ilmiah, <i>Kilas Balik Teoritis Fiqh Islam</i> , Kediri, PP.Lirboyo, 2004,

						hal. 75-130. - A. Hanafi, MA., <i>Usul Fiqh</i> , Jakarta, Widjaya, 1975, hal.. 125-128.
7	Memahami Qiyas' sebagai Sumber dan metodologi penetapan Hukum Islam serta mengevaluasinya	a. Menjelaskan pengertian qiyas dan rukun qiyas b. Menguraikan qiyas sebagai sumber hukum dan metodologi penetapan hukum Islam. c. Menerapkan Qiyas' sebagai Sumber dan metodologi penetapan Hukum Islam	Pengertian qiyas Syarat dan rukun Qiyas Perbedaan Qiyas sebagai sumber dan metodologi	Lecturing Overview Guided Reading Gorup resume Forum-group discussion	150 menit	-Wahbah az-Zuhaili, <i>Ushul Fiqh al-Islamy</i> , Damaskus: Dar al-Fikr, 1986, Jilid I, hal. -Muhammad Abu Zahrah, <i>Ushul al-Fiqh</i> , Dar al-Fikr al-Arabi, tt, hal. - A. Hanafi, MA., <i>Usul Fiqh</i> , Jakarta, Widjaya, 1975, hal..

8	Memahami konsep ijihad, syarat, tingkatan mujtahid dan kemungkinan terjadinya ijihad	<ul style="list-style-type: none"> a. Membedakan perbedaan ijihad dan jihad b. Memetakan ruang lingkup ijihad c. Mengklasifikasi tingkatan mujtahid d. Memilih hasil ijihad yang benar dan tidak bertentangan dengan konsep dasar al-quran 	Pengertian Ijihad Ruang lingkup Ijihad Tingkatan Mujtahid Terkait dan tertutupnya Ijihad	Lecturing Overview Guided Reading Group resume Forum-group discussion	150 menit	Muhammad Abu Zahrah, <i>Ushul al-Fiqh</i> , Dar al-Fikr al-Arabi, tt, hal. A. Hanafi, MA., <i>Usul Fiqh</i> , Jakarta, Widjaya, 1975, hal..
---	--	--	---	--	--------------	--

Mata Kuliah	: ILMU TAFSIR
Jurusan/Program Studi	: Syariah/ AHS
Bobot	: 2 sks
Jenis Kompetensi	: Matakuliah Kompetensi Utama (MKU)
Standar Kompetensi	: Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan menggunakan berbagai metode pendekatan atau pola pikir (<i>al-ittijah al-fikriy</i>), sumber, corak, teknik dan analisis penafsiran al-Qur'an.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Mahasiswa mampu memahami pengertian Tafsir dan urgensi mempelajarinya	Mahasiswa dapat: 1. Menjelaskan pengertian tafsir; 2. Menganalisis pendapat ulama tentang tafsir; 3. Mengetahui ruang lingkup tafsir; 4. Menjelaskan persamaan dan perbedaan Tafsir dan Ta'wil; 5. Menjelaskan Dasar Tafsir. 6. Mengetahui urgensi Tafsir; 7. Mengemukakan berbagai contoh tafsir yang sudah ada.	Pengertian dan Dasar Tafsir	Ceramah Diskusi	100 menit	1. al-Qattan, Manna Khalil, <i>Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an</i> , terj. Mudzakir AS, Bogor, Pustaka Litera AntarNusa, 1996. 2. al-Shabuni, Syaikh Muhammad Ali, <i>Ikhtisas Ulumul Qur'an Praktis</i> , terj. M. Qodirun Nur, Jakarta, Pustaka Amani, 1988. 3. Suryadilaga, M. al-Fatih dkk, <i>Metodologi Ilmu Tafsir</i> , Yogyakarta, TERAS, 2005. 4. Ash-Shiddiqey, M. Hasbi, <i>Sejarah dan Pengantar ilmu al-Qur'an/Tafsir</i> , Jakarta, Bulan Bintang, 1989. 5. Baidan, Nasruddin, <i>Metode Penafsiran Al-Quran</i> , Pustaka Pelajar, Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2002
2	Mahasiswa mampu memahami Konsep-konsep	Mahasiswa dapat; 1. Menjelaskan pengertian metodologi tafsir;	Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Metode Tafsir	Ceramah Diskusi	100 menit	1. al-Qattan, Manna Khalil, <i>Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an</i> , terj. Mudzakir AS, Bogor, Pustaka Litera AntarNusa, 1996.

	dasar Metodologi Tafsir	<ul style="list-style-type: none"> 2. Sejarah Perkembangan Metode Tafsir; 3. Objek Tafsir 			<ul style="list-style-type: none"> 2. al-Suyuthi, Jalâl al-Dîn Abd al-Rahmân, <i>al-Itqâن fi ‘Ulûm al-Qur’ân</i>, Beirut, Dâr al-Fikr, t.t. 3. al-Zarkasyi, Badr al-Dîn Muhammad bin ‘Abd Allah, <i>al-Burhân fi ‘Ulûm al-Qur’ân</i>, Mesir, ’Isâ al-Bâb al-Halabî, cet. Ke-2 t.t. 4. al-Zarqâñî, M. Abd al-‘Adzîm, <i>Manâhil al-‘Irfân fi ‘Ulûm al-Qur’ân</i>, , Mesir, ’Isâ al-Bâb al-Halabî, t.t. 5. Baidan, Nasruddin, <i>Metode Penafsiran Al-Quran</i>, Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2002 6. Suryadilaga, M. al-Fatih dkk, <i>Metodologi Ilmu Tafsir</i>, Yogyakarta, TERAS, 2005. 	
3	Mahasiswa mampu memahami Sumber-sumber Tafsir	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan sumber-sumber tafsir; al-Ma’tsur dan al-Ra’yu. 2. Mahasiswa dapat menjelaskan israiliyat sebagai sumber tafsir. 3. Mahasiswa dapat memberikan berbagai contoh penafsiran ditinjau dari sumber-sumber tafsir; 	Sumber-sumber Tafsir	Ceramah Diskusi Praktikum	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> 1. al-Qattan, Manna Khalil, <i>Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an</i>, terj. Mudzakir AS, Bogor, Pustaka Litera AntarNusa, 1996. 2. al-Shabuni, Syaikh Muhammad Ali, <i>Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis</i>, `terj. M. Qodirun Nur, Jakarta, Pustaka Amani, 1988. 3. Ash-Shiddiqey, M. Hasbi, <i>Sejarah dan Pengantar ilmu al-Qur'an/Tafsir</i>, Jakarta, Bulan Bintang, 1989. 4. Baidan, Nasruddin, <i>Metode</i>

		Wahyu, Al-Ra'yu, Israiliyat				<i>Penafsiran Al-Quran,</i> Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2002 5. Suryadilaga, M. al-Fatih dkk, <i>Metodologi Ilmu Tafsir,</i> Yogyakarta, TERAS, 2005. 6. Syadali, Ahmad dan Ahmad Rafi'i, <i>Ulumul Qur'an II,</i> Bandung, CV. Pustaka Setia, 1997
4	Mahasiswa mampu memahami Metode Tafsir	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan metode tafsir ditinjau keluasan Tafsir; Ijmali dan Ithnabi.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan metode tafsir ditinjau dari cara penjelasan tafsir; Bayani dan Muqaran.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menjelaskan metode tafsir ditinjau dari urutan ayat dalam mushaf; Tahlili dan Mawdu'i.</p>	Konsep-Konsep Dasar Metodologi Tafsir	Ceramah Diskusi Telaah Teks Tafsir	300 menit	<p>1. al-Qattan, Manna Khalil, <i>Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an</i>, terj. Mudzakir AS, Bogor, Pustaka Litera AntarNusa, 1996.</p> <p>2. al-Alma'i, Zahir bin Awsah, <i>Dirâsât fi al-Tafsîr al-Mawdu'i</i>, t.tp., t.pn., 1405 H.</p> <p>3. Al-Farmawi, Abd Hayy, <i>Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i</i>. Beirut: Dar al-Fikr, 1977.</p> <p>4. Al-Shadri, Muhammad Baqir, <i>Al-Tafsir Al-Maudhu'i Wa Al-Tafsir Al-Ta'jizi Fi Al-Qur'an Al-Karim</i>, Beirut: Dar Al-Fikr, 1984.</p> <p>5. Baidan, Nasruddin, <i>Metode Penafsiran Al-Quran</i>, Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2002</p> <p>6. Nasir, M Ridwan., <i>Memahami Al-Quran, Perspektif Baru Metodologi Tafsir Muqaranah</i>, Surabaya: CV.</p>

						Indra Media, 2003 7. Suryadilaga, M. al-Fatih dkk, <i>Metodologi Ilmu Tafsir</i> , Yogyakarta, TERAS, 2005. 8. Syihab, M. Quraisy, <i>Tafsir Al-Qur'an Dengan Metode Maudhu'i</i> . Jakarta: PTIQ, 1986
5	Mahasiswa mampu memahami Corak Tafsir	1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian corak tafsir. 2. Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai corak tafsir; Fiqhi, 'Ilmi, Falsafi, Isyari, Adabi, dan Shufi.	Corak Tafsir	Ceramah Diskusi Praktikum	100 menit	1. al-Qattan, Manna Khalil, <i>Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an</i> , terj. Mudzakir AS, Bogor, Pustaka Litera AntarNusa, 1996. 2. al-Alma'i, Zahir bin Awsah, <i>Dirâsât fî al-Tafsîr al-Mawdû'i</i> , t.t.p., t.pn., 1405 H. 3. Al-Farmawi, Abd Hayy, <i>Al-Bidayah Fi Al-Tafsîr Al-Maudû'i</i> . Beirut: Dar al-Fikr, 1977. 4. Baidan, Nasruddin, <i>Metode Penafsiran Al-Quran</i> , Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2002 5. Nasir, M Ridwan., <i>Memahami Al-Quran, Perspektif Baru Metodologi Tafsir Muqaranah</i> , Surabaya: CV. Indra Media, 2003 6. Suryadilaga, M. al-Fatih dkk, <i>Metodologi Ilmu Tafsir</i> , Yogyakarta, TERAS, 2005.
6	Mahasiswa terampil menganalisis	Mahasiswa dapat menganalisis metode dan corak tafsir yang	Praktik Analisis Kitab Tafsir ditinjau dari	Praktik di Perpustakaan	100 menit	1. al-Alma'i, Zahir bin Awsah, <i>Dirâsât fî al-Tafsîr al-Mawdû'i</i> , t.t.p., t.pn., 1405 H.

	Metode dan corak Tafsir	digunakan dalam berbagai kitab tafsir.	Metode dan Corak Tafsir			<ol style="list-style-type: none"> 2. Al-Farmawi, Abd Hayy, <i>Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i</i>. Beirut: Dar al-Fikr, 1977. 3. Baidan, Nasruddin, <i>Metode Penafsiran Al-Quran</i>, Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2002 4. Nasir, M Ridwan., <i>Memahami Al-Quran, Perspektif Baru Metodologi Tafsir Muqaranah</i>, Surabaya: CV. Indra Media, 2003 5. Suryadilaga, M. al-Fatih dkk, <i>Metodologi Ilmu Tafsir</i>, Yogyakarta, TERAS, 2005. 6. Syihab, M. Quraisy, <i>Tafsir Al-Qur'an Dengan Metode Maudhu'i</i>. Jakarta: PTIQ, 1986
7	Mahasiswa mampu memahami dan menggunakan kaidah-kaidah tafsir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian kaidah-kaidah tafsir dan macam-macam kaidah tafsir. 2. Mahasiswa terampil menggunakan berbagai kaidah tafsir. 	Kaidah-kaidah Tafsir	Ceramah Diskusi Praktikum	100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. al-Qattan, Manna Khalil, <i>Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an</i>, terj. Mudzakir AS, Bogor, Pustaka Litera AntarNusa, 1996. 2. al-Suyuthi, Jalâl al-Dîn Abd al-Rahmân, <i>al-Itqân fi 'Ulûm al-Qur'ân</i>, Beirut, Dâr al-Fikr, t.t. 3. al-Zarkasyi, Badr al-Dîn Muhammad bin 'Abd Allah, <i>al-Burhân fi 'Ulûm alQur'ân</i>, Mesir, 'Isâ al-Bâb al-Halabî, cet. Ke-2 t.t. 4. al-Zarqânî, M. 'Abd al-

						<p>‘Adzîm, <i>Manâhil al-‘Irfân fi ‘Ulûm al-Qur’ân</i>, , Mesir, ’Isâ al-Bâb al-Halabî, t.t.</p> <p>5. Baidan, Nasruddin, <i>Metode Penafsiran Al-Quran</i>, Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2002</p> <p>6. Suryadilaga, M. al-Fatih dkk, <i>Metodologi Ilmu Tafsir</i>, Yogyakarta, TERAS, 2005.</p>
8	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikkan berbagai Teknik Analisis Tafsir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai teknik analisis tafsir; Analisis isi, Filologis, Semantik. 2. Mahasiswa terampil menganalisis tafsir dengan berbagai teknik. 	Teknik Analisis Tafsir	Ceramah Diskusi Praktikum	100 menit	<p>1. Baidan, Nasruddin, <i>Metode Penafsiran Al-Quran</i>, Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2002</p> <p>2. Suryadilaga, M. al-Fatih dkk, <i>Metodologi Ilmu Tafsir</i>, Yogyakarta, TERAS, 2005.</p> <p>3. Harahap, Syahrin, <i>Metodologi Studi dan Penelitian Ilmu-Ilmu Ushuluddin</i>, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta. 2000</p>
9	Mahasiswa mampu memahami Ma’ani al-Qur’ân	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan Klasifikasi Makna dan bentuk lafadz al-Qur’ân. 2. Mahasiswa terampil menerapkannya pada ayat-ayat al-Qur’ân. 	Ma’ani Qur’ân	Ceramah Diskusi Praktikum	100 menit	<p>1. al-Qattan, Manna Khalil, <i>Studi Ilmu-ilmu al-Qur’ân</i>,terj. Mudzakir AS, Bogor, Pustaka Litera AntarNusa, 1996.</p> <p>2. al-Shabuni, Syaikh Muhammad Ali, <i>Ikhtisas Ulumul Qur’ân Praktis</i>, `terj. M. Qodirun Nur, Jakarta, Pustaka Amani, 1988.</p> <p>3. al-Suyuthi, Jalâl al-Dîn Abd al-Rahmân, <i>al-Itqân fi ‘Ulûm al-Qur’ân</i>, Beirut, Dâr al-Fikr,</p>

						t.t. 4. al-Zarkasyi, Badr al-Dîn Muhammad bin ‘Abd Allah, <i>al-Burhân fi ‘Ulûm alQur’âن</i> , Mesir, ’Isâ al-Bâb al-Halabî, cet. Ke-2 t.t. 5. al-Zarqânî, M. ‘Abd al- ‘Adzîm, <i>Manâhil al-‘Irfân fi ‘Ulûm al-Qur’âن</i> , , Mesir, ’Isâ al-Bâb al-Halabî, t.t. 6. Baidan, Nasruddin, <i>Metode Penafsiran Al-Quran</i> , Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2002 7. Suryadilaga, M. al-Fatih dkk, <i>Metodologi Ilmu Tafsir</i> , Yogyakarta, TERAS, 2005.
10	Mahasiswa mampu memahami penelitian tafsir	1. Mahasiswa dapat menjelaskan Jenis-jenis Penelitian Tafsir. 2. Mahasiswa dapat menjelaskan Metode Penelitian tafsir. 3. Mahasiswa dapat menyusun proposal penelitian tafsir	Proposal Penelitian Tafsir	Ceramah Diskusi Tugas Terstruktur	100 menit	1. Baidan, Nasruddin, <i>Metode Penafsiran Al-Quran</i> , Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2002 2. Harahap, Syahrin, <i>Metodologi Studi dan Penelitian Ilmu-Ilmu Ushuluddin</i> , PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta. 2000 3. Hasan, Fuad dan Koentjaraningrat, <i>Beberapa Asas Metodologi Ilmiyah</i> . Jakarta: Gramedia, 1977; 4. Suryadilaga, M. al-Fatih dkk, <i>Metodologi Ilmu Tafsir</i> , Yogyakarta, TERAS, 2005

Mata Kuliah : TAFSIR AHKAM
 Jurusan/Prodi : Syari'ah/Perbankan Syari'ah
 Bobot : 2 SKS
 Jenis Kompetensi : Utama
 Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu menghafal,memahami,mengkorelasikan dan mempraktikkankan ayat-ayat terkait dengan aktifitas pengelolaan keuangan di Perbankan Syari'ah.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1.	Mahasiswa memahami nilai-nilai dasar ekonomi Islam	Mahasiswa mampu: 1.Menjelaskan ayat tentang kepemilikan harta. 2.Menjelaskan ayat pengelolaan harta secara adil.	Tafsir tematis ayat kepemilikan dan keadilan	a.Ceramah b.Diskusi	200 menit	1.Abu Bakr al-Jazairi, <i>Aysar al-Tafasir</i> ,Rasim,Jeddah, 1990. 2.Abu Bakr al-Jashshash, <i>Ahkam al-Qur'an</i> ,Dar al-Fikr,Beirut,tt. 3.Muhammad Ali al-Syaukani, <i>Fath al-Qadir</i> ,Mushtaha al-Halabi,Mesir,1964. 4.Sayyid Quthub, <i>Fi Dzilal al-Qur'an</i> ,Dar al-Suruq,Beirut,1985. 5.Wahbah al-Zuhaili, <i>al-Tafsir al-Munir</i> ,Dar al-Fikr,Beirut,1991.
2.	Mahasiswa memahami nilai-nilai instrumental perekonomian Islam	Mahasiswa mampu: 1.Menafsirkan ayat kewajiban berzakat dan menjelaskan prosedur pengambilan zakat oleh pihak bank.	Taafsir tematis ayat-ayat zakat,larangan riba dan jaminan social dalam aktifitas perekonomian.	a.Ceramah. b.Dialog c.Book Review 4.Diskusi	800 menit	1.Ali 1.Abu Bakr al-Jazairi, <i>Aysar al-Tafasir</i> ,Rasim,Jeddah, 1990. 2.Abu Bakr al-

		<p>2.Menafsirkan ayat larangan riba,merinci tahapannya , mengistimbat hukumnya dan mepraktikkannya dalam aktifitas perbankan</p> <p>3.Menafsirkan ayat-ayat jaminan social dan membedakan antara jaminan social yang bersifat privat dan komunal.</p> <p>4.Menafsirkan ayat-ayat kerjasama dalam bidang ekonomi.</p> <p>5.Menunjukkan dan menafsirkan ayat-ayat larangan menimbun harta serta kaitannya dengan pendanaan. .</p> <p>5.Menafsirkan ayat larangan suap-menuup dan implikasinya terhadap aktifitas perekonomian dan perbankan</p> <p>6.Menafsirkan ayat larangan monopoli , hikmahnya dan kaitannya dengan pendanaan.</p>			Jashshash, <i>Ahkam al-Qur'an</i> ,Dar al-Fikr,Beirut,tt. 3.Ilfi Nurdiyana,M.SI, <i>Hadis -Hadis Ekonomi</i> ,UIN-Malang Press,Malang,2008. 4.Muhammad Ali al-Shabuni, <i>Rawai' al-Bayan</i> ,Maktabah al-Ghazali,Damaskus,1980. 5.Muhammad al-Syaukani, <i>Fath al-Qadir</i> ,Mushtaha Halabi,Mesir,1964. 6. Sayyid Quthub, <i>Fi Dzilal al-Qur'an</i> ,Dar al-Suruq,Beirut,1985 7.Wahbah al-Zuhaili, <i>al-Tafsir al-Munir</i> ,Dar al-Fikr,Beirut,1991.	
3.	Mahasiswa memahami prinsip-prinsip barter	Mahasiswa mampu: 1.Menjelaskan ayat prinsip-prinsip barter	Tafsir tematis ayat-ayat prinsip barter	c.Ceramah b.Dialog	100 menit	1.Abu Bakr al-Jazairi, <i>Aysar al-Tafasir</i> ,Rasim,Jeddah, 1990. 2.Abu Bakr al-Jashshash, <i>Ahkam al-Qur'an</i> ,Dar al-Fikr,Beirut,tt.

						3.Ilfī Nurdiyana, <i>Hadis-Hadis Ekonomi</i> ,UIN Malang Press,Malang,2008. 4.Muhammad Ali al-Syaukani, <i>Fath al-Qadir</i> ,Mushtaha al-Halabi,Mesir,1964. 5.Sayyid Quthub, <i>Fi Dzilal al-Qur'an</i> ,Dar al-Suruq,Beirut,1985. 6.Wahbah al-Zuhaili, <i>al-Tafsir al-Munir</i> ,Dar al-Fikr,Beirut,1991.
4.	Mahasiswa mampu memahami ayat-ayat produksi dan komsumsi.	Mahasiswa mampu: 1.Menafsirkan ayat-ayat produksi dan komsumsi. 2.Membedakan bahan makanan yang halal dan haram diproduksi dan dikonsumsi. 3.Mencegah pendanaan yang diharamkan	Tafsir tematis ayat-ayat produksi dan konsumsi	a.Diskusi	100 menit	1.Abu Bakr al-Jazairi, <i>Aysar al-Tafasir</i> ,Rasim,Jeddah, 1990. 2.Abu Bakr al-Jashshash, <i>Ahkam al-Qur'an</i> ,Dar al-Fikr,Beirut,tt. 3.Muhammad Ali al-Syaukani, <i>Fath al-Qadir</i> ,Mushtaha al-Halabi,Mesir,1964. 4.Sayyid Quthub, <i>Fi Dzilal al-Qur'an</i> ,Dar al-Suruq,Beirut,1985. 5.Wahbah al-Zuhaili, <i>al-Tafsir al-Munir</i> ,Dar al-

						Fikr,Beirut,1991.
5.	Mahasiswa memahami ayat-ayat pengelolaan harta.	Mahasiswa mampu: 1.Menafsirkan ayat-ayat pengelolaan harta. 2.Mengkorelasikan ayat-ayat pengelolaan harta dengan aktifitas perbankan	Tafsir tematis ayat-ayat investasi	a,Book review. b.Diskusi	100 menit	1.Abu Bakr al-Jazairi, <i>Aysar al-Tafasir</i> ,Rasim,Jeddah, 1990. 2.Abu Bakr al-Jashshash, <i>Ahkam al-Qur'an</i> ,Dar al-Fikr,Beirut,tt. 3.Muhammad Ali al-Syaukani, <i>Fath al-Qadir</i> ,Mushtha al-Halabi,Mesir,1964. 4.Sayyid Quthub, <i>Fi Dzilal al-Qur'an</i> ,Dar al-Suruq,Beirut,1985. 5.Wahbah al-Zuhaili, <i>al-Tafsir al-Munir</i> ,Dar al-Fikr,Beirut,1991.

Mata Kuliah : Hadis Ahkam
 Jurusan/Program Studi : Syari'ah/AHS
 Bobot : 3 SKS
 Jenjang Pendidikan : S-1
 Jenis Kompetensi : Utama
 Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu menghafal, memahami, dan memparkitkan hadis-hadis di bidang ibadah, perkawinan, muamalah, kewarisan, jinayah, dan peradilan.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR KOMPETENSI	MATERI POKOK	STRATEGI	WAKTU	BAHAN BACAAN
1.	Mahasiswa memahami hadis-hadis tentang najis dan cara-cara mensucikannya	Mahasiswa mampu menghafal hadis dan menjelaskan najis dan macam-macamnya Mahasiswa mampu menjelaskan kandungan hadis tentang najis dan macam-macamnya Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai macam najis yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari Mahasiswa terampil menyucikan berbagai macam najis dalam kehidupan sehari-hari.	Hadis tentang najis dan macam-macamnya: [1] najis mukhaffafah, [2] najis matawassithah, [3] najis mughallazah	Ceramah Diskusi Discovery-inquiry Book Review	150 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Shan'ani, <i>Subul al-Salam</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Hasbi Ash-Shiddieqy, <i>Hadis-Hadis Hukum</i>, Jakarta, Bulan Bintang - Muhammad Fuad 'Abd al-Baqi : <i>al-Lu'lu' wa al-Marjan</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Al-Nawawi, <i>Riyadl al-Shalihin</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Abd al-'Aziz al-Khuli, <i>al-Adab al-Nabawi</i>, Beirut, Dar al-Fikr - al-Nawawi , <i>Syarh Shahih Muslim</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Mansur Ali Nasif,: <i>al-Jami' li Ushul fi Ahadis al-Rasul</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Abu al-Thayyib 'Abadi,: 'Aun al-Ma'bud, Beirut, Dar al-Fikr

						<ul style="list-style-type: none"> - Al-Mubarakfuri , <i>Tuhfah al-Ahwadzi</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
2.	Mahasiswa mampu memahami hadis tentang hadas dan bersuci dari hadas	<p>Mahasiswa mampu menghafal hadis dan menjelaskan hadas dan bersuci dari hadas</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan kandungan hadis tentang hadas dan bersuci dari hadas</p> <p>Mahasiswa mampu membedakan hadas besar dan hadas kecil</p> <p>Mahasiswa mampu menyucikan diri dari hadis besar dan hadas kecil.</p>	<p>Hadis tentang tata cara berwudhu', tayamum, dan mandi</p>	<p>Ceramah Diskusi Discovery-inquiry Book Review</p>	150 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Shan'ani, <i>Subul al-Salam</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Hasbi Ash-Shiddieqy, <i>Hadis-Hadis Hukum</i>, Jakarta, Bulan Bintang - Muhammad Fuad 'Abd al-Baqi : <i>al-Lu'lu' wa al-Marjan</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Al-Nawawi, <i>Riyadl al-Shalihin</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Abd al-'Aziz al-Khuli, <i>al-Adab al-Nabawi</i>, Beirut, Dar al-Fikr - al-Nawawi , <i>Syarh Shahih Muslim</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Mansur Ali Nasif,: <i>al-Jami' li Ushul fi Ahadis al-Rasul</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Abu al-Thayyib 'Abadi,: <i>'Aun al-Ma'bud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Al-Mubarakfuri , <i>Tuhfah al-Ahwadzi</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut,

					Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.	
3.	Mahasiswa mampu memahami hadis tentang shalat	Mahasiswa mampu menghafal hadis dan menjelaskan tentang kewajiban shalat, waktu shalat, dan tata caranya Mahasiswa mampu menjelaskan kandungan hadis tentang kewajiban shalat, waktu shalat, dan tata caranya Mahasiswa terampil menentukan waktu shalat wajib dan melakukan shalat wajib - Mahasiswa mampu melakukan berbagai macam shalat sunnah.	Hadis tentang shalat: [1] waktu shalat, [2] tata cara shalat, [3] shalat jama' dan qashar, [4] shalat hari raya, istisqa', gerhana, dan jenazah.	Ceramah Diskusi Discovery-inquiry Book Review	150 menit	- Al-Shan'ani, <i>Subul al-Salam</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Hasbi Ash-Shiddieqy, <i>Hadis-Hadis Hukum</i> , Jakarta, Bulan Bintang - Muhammad Fuad 'Abd al-Baqi : <i>al-Lu'lū' wa al-Marjan</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Al-Nawawi, <i>Riyadl al-Shalihin</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Abd al-'Aziz al-Khuli, <i>al-Adab al-Nabawi</i> , Beirut, Dar al-Fikr - al-Nawawi , <i>Syarh Shahih Muslim</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Mansur Ali Nasif,: <i>al-Jami' li Ushul fi Ahadis al-Rasul</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Abu al-Thayyib 'Abadi,: <i>'Aun al-Ma'bud</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Al-Mubarakfuri , <i>Tuhfah al-Ahwadzi</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.

4.	Mahasiswa mampu memahami hadis tentang zakat	Mahasiswa mampu menghafal hadis dan menjelaskan tentang kewajiban zakat, macam-macam zakat dan pendistribusian zakat Mahasiswa mampu menjelaskan kandungan hadis tentang kewajiban zakat, macam-macam zakat dan pendistribusian zakat Mahasiswa terampil menghitung zakat yang harus dikeluarkan - Mahasiswa giat untuk menunaikan zakat	Hadis tentang zakat: [1] kewajiban zakat, [2] zakat mal, [3] zakat fitrah, [4] pendistribusian zakat	Ceramah Diskusi Discovery-inquiry Book Review	150 menit	- Al-Shan'ani, <i>Subul al-Salam</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Hasbi Ash-Shiddieqy, <i>Hadis-Hadis Hukum</i> , Jakarta, Bulan Bintang - Muhammad Fuad 'Abd al-Baqi : <i>al-Lu'lu' wa al-Marjan</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Al-Nawawi, <i>Riyadl al-Shalihin</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Abd al-'Aziz al-Khuli, <i>al-Adab al-Nabawi</i> , Beirut, Dar al-Fikr - al-Nawawi , <i>Syarh Shahih Muslim</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Mansur Ali Nasif,: <i>al-Jami' li Ushul fi Ahadis al-Rasul</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Abu al-Thayyib 'Abadi,: <i>Aun al-Ma'bud</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Al-Mubarakfuri , <i>Tuhfah al-Ahwadzi</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
5.	Mahasiswa mampu memahami	Mahasiswa mampu menghafal hadis dan	Hadis tentang puasa: [1]	Ceramah Diskusi	150 menit	- Al-Shan'ani, <i>Subul al-Salam</i> , Beirut, Dar al-Fikr

	hadis tentang puasa	menjelaskan tentang kewajiban puasa, kaffarah puasa, rukhshah, macam-macam puasa, dan puasa bagi orang yang sudah meninggal dunia Mahasiswa mampu menjelaskan kandungan hadis tentang kewajiban puasa, kaffarah puasa, rukhshah, macam-macam puasa, dan puasa bagi orang yang sudah meninggal dunia Mahasiswa terampil melaksanakan puasa Mahasiswa dapat menjelaskan hikmah puasa	perintah puasa, [2] kaffarah puasa, [3] puasa bagi orang sakit dan musafir, [4] puasa untuk orang yang meninggal dunia	Discovery-inquiry Book Review		- Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Hasbi Ash-Shiddieqy, <i>Hadis-Hadis Hukum</i> , Jakarta, Bulan Bintang - Muhammad Fuad 'Abd al-Baqi : <i>al-Lu'lu' wa al-Marjan</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Al-Nawawi, <i>Riyadl al-Shalihin</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Abd al-'Aziz al-Khuli, <i>al-Adab al-Nabawi</i> , Beirut, Dar al-Fikr - al-Nawawi , <i>Syarh Shahih Muslim</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Mansur Ali Nasif,: <i>al-Jami' li Ushul fi Ahadis al-Rasul</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Abu al-Thayyib 'Abadi,: <i>'Aun al-Ma'bud</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Al-Mubarakfuri , <i>Tuhfah al-Ahwadzi</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
6.	Mahasiswa mampu memahami hadis tentang haji	Mahasiswa mampu menghafal hadis dan menjelaskan tentang kewajiban haji dan manasiknya Mahasiswa mampu	Hadis tentang haji: [1] kewajiban haji, [2] tempat memulai ihram, [3] macam-	Ceramah Diskusi Discovery-inquiry Book Review		- Al-Shan'ani, <i>Subul al-Salam</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-</i>

		menjelaskan kandungan hadis tentang kewajiban haji dan manasiknya Mahasiswa terampil melaksanakan manasik haji	macam haji: ifrad, tamattu', dan qiran, [4] umrah.			<p><i>Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasbi Ash-Shiddieqy, <i>Hadis-Hadis Hukum</i>, Jakarta, Bulan Bintang - Muhammad Fuad 'Abd al-Baqi : <i>al-Lu'lu' wa al-Marjan</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Al-Nawawi, <i>Riyadl al-Shalihin</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Abd al-'Aziz al-Khuli, <i>al-Adab al-Nabawi</i>, Beirut, Dar al-Fikr - al-Nawawi , <i>Syarh Shahih Muslim</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Mansur Ali Nasif,: <i>al-Jami' li Ushul fi Ahadis al-Rasul</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Abu al-Thayyib 'Abadi,: 'Aun al-Ma'bud, Beirut, Dar al-Fikr - Al-Mubarakfuri , <i>Tuhfah al-Ahwadzi</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
7.	Mahasiswa mampu memahami hadis tentang nikah	Mahasiswa mampu menghafal hadis dan menjelaskan tentang nikah dan yang terkait dengannya Mahasiswa mampu menjelaskan kandungan hadis tentang nikah dan	Hadis tentang nikah: [1] anjuran kawin dan larangan membujang, [2] cara memilih pasangan, [3] mahar/mas kawin, [4]	Ceramah Diskusi Discovery-inquiry Book Review	150 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Shan'ani, <i>Subul al-Salam</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Hasbi Ash-Shiddieqy, <i>Hadis-Hadis</i>

		<p>yang terkait dengannya</p> <p>Mahasiswa memiliki kesiapan mental untuk melangsungkan pernikahan.</p>	walimah.			<p><i>Hukum</i>, Jakarta, Bulan Bintang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Muhammad Fuad ‘Abd al-Baqi : <i>al-Lu’lu’ wa al-Marjan</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Al-Nawawi, <i>Riyadl al-Shalihin</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Abd al-‘Aziz al-Khuli, <i>al-Adab al-Nabawi</i>, Beirut, Dar al-Fikr - al-Nawawi , <i>Syarh Shahih Muslim</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Mansur Ali Nasif,: <i>al-Jami’ li Ushul fi Ahadis al-Rasul</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Abu al-Thayyib ‘Abadi,: <i>Aun al-Ma’bud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Al-Mubarakfuri , <i>Tuhfah al-Ahwadzi</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah.
8.	Mahasiswa mampu memahami hadis tentang talak	<p>Mahasiswa mampu menghafal hadis dan menjelaskan tentang talak, khuluk, iddah, ihdad, dan rujuk</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan kandungan hadis tentang talak, khuluk, iddah, ihdad, dan rujuk</p> <p>Mahasiswa mampu</p>	<p>Hadis tentang talak: [1] prinsip talak, [2] macam-macam talak, [3] khuluk, [4] rujuk, [5] iddah dan ihdad</p>	<p>Ceramah Diskusi Discovery-inquiry Book Review</p>	150 menit	<p>- Al-Shan’ani, <i>Subul al-Salam</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- Ibn Hajar al-‘Asqalani, <i>Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah</p> <p>- Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- Hasbi Ash-Shiddieqy, <i>Hadis-Hadis Hukum</i>, Jakarta, Bulan Bintang</p> <p>- Muhammad Fuad ‘Abd al-Baqi : <i>al-Lu’lu’ wa al-Marjan</i>, Beirut, Dar al-</p>

		mengapresiasi dampak negatif talak.			Fikr - Al-Nawawi, <i>Riyadl al-Shalihin</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Abd al-'Aziz al-Khuli, <i>al-Adab al-Nabawi</i> , Beirut, Dar al-Fikr - al-Nawawi , <i>Syarh Shahih Muslim</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Mansur Ali Nasif,: <i>al-Jami' li Ushul fi Ahadis al-Rasul</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Abu al-Thayyib 'Abadi,: 'Aun al-Ma'bud, Beirut, Dar al-Fikr - Al-Mubarakfuri , <i>Tuhfah al-Ahwadzi</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.	
9.	Mahasiswa mampu memahami hadis tentang ahli waris dan bagian ahli waris	Mahasiswa mampu menghafal hadis dan menjelaskan tentang ahli waris dan besarnya bagian waris Mahasiswa mampu menjelaskan kandungan hadis tentang ahli waris dan besarnya bagian waris Mahasiswa terampil menyelesaikan satu kasus pembagian	Hadis tentang ahli waris dan besarnya bagian ahli waris	Ceramah Diskusi Discovery-inquiry Book Review	150 menit	- Al-Shan'ani, <i>Subul al-Salam</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Hasbi Ash-Shiddieqy, <i>Hadis-Hadis Hukum</i> , Jakarta, Bulan Bintang - Muhammad Fuad 'Abd al-Baqi : <i>al-Lu'lu' wa al-Marjan</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Al-Nawawi, <i>Riyadl al-Shalihin</i> , Beirut, Dar al-Fikr

		harta waris waris.				- Abd al-'Aziz al-Khuli, <i>al-Adab al-Nabawi</i> , Beirut, Dar al-Fikr - al-Nawawi , <i>Syarah Shahih Muslim</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Mansur Ali Nasif,: <i>al-Jami' li Ushul fi Ahadis al-Rasul</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Abu al-Thayyib 'Abadi,: 'Aun al-Ma'bud, Beirut, Dar al-Fikr - Al-Mubarakfuri , <i>Tuhfah al-Ahwadzi</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
10.	Mahasiswa mampu memahami hadis tentang jual beli dan riba	Mahasiswa mampu menghafal hadis dan menjelaskan tentang jual beli dan riba Mahasiswa mampu menjelaskan kandungan hadis tentang jual beli dan riba Mahasiswa mampu membedakan muamalah yang dibenarkan dan muamalah yang mengandung riba.	Hadis tentang jual beli dan riba: [1] hukum asal jual beli, [2] hukum hasil penjualan khamer, babi, dan lainnya, [3] khiyar, [4] jual beli salam, [5] riba, [6] macam-macam riba, [7] sebab-sebab diharamkannya riba.	Ceramah Diskusi Discovery-inquiry Book Review	150 menit	- Al-Shan'ani, <i>Subul al-Salam</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Hasbi Ash-Shiddieqy, <i>Hadis-Hadis Hukum</i> , Jakarta, Bulan Bintang - Muhammad Fuad 'Abd al-Baqi : <i>al-Lu'lu' wa al-Marjan</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Al-Nawawi, <i>Riyadl al-Shalihin</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Abd al-'Aziz al-Khuli, <i>al-Adab al-Nabawi</i> , Beirut, Dar al-Fikr - al-Nawawi , <i>Syarah Shahih Muslim</i> ,

						<p>Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>-Mansur Ali Nasif,: <i>al-Jami' li Ushul fi Ahadis al-Rasul</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- Abu al-Thayyib 'Abadi,: 'Aun al-Ma'bud, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- Al-Mubarakfuri , <i>Tuhfah al-Ahwadzi</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.</p>
11.	Mahasiswa mampu memahami hadis tentang syirkah	Mahasiswa mampu menghafal hadis dan menjelaskan tentang syirkah Mahasiswa mampu menjelaskan kandungan hadis tentang syirkah Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam syirkah dan problematika syirkah dalam perekonomian modern	Hadis tentang syirkah: [1] hukum asal syirkah, [2] macam-macam syirkah, [3] hikmah disyariatkan nya syirkah .	Ceramah Diskusi Discovery-inquiry Book Review	150 menit	<p>- Al-Shan'ani, <i>Subul al-Salam</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah</p> <p>- Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- Hasbi Ash-Shiddieqy, <i>Hadis-Hadis Hukum</i>, Jakarta, Bulan Bintang</p> <p>- Muhammad Fuad 'Abd al-Baqi : <i>al-Lu'lu' wa al-Marjan</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- Al-Nawawi, <i>Riyadl al-Shalihin</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- Abd al-'Aziz al-Khuli, <i>al-Adab al-Nabawi</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- al-Nawawi , <i>Syarh Shahih Muslim</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>-Mansur Ali Nasif,: <i>al-Jami' li Ushul fi Ahadis al-Rasul</i>, Beirut, Dar al-</p>

						Fikr - Abu al-Thayyib ‘Abadi,: ‘Aun al-Ma’bud, Beirut, Dar al-Fikr - Al-Mubarakfuri , <i>Tuhfah al-Ahwadzi</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah.
12.	Mahasiswa mampu memahami hadis tentang suf'ah	Mahasiswa mampu menghafal hadis dan menjelaskan tentang suf'ah Mahasiswa mampu menjelaskan kandungan hadis tentang suf'ah Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam suf'ah dan problematika suf'ah dalam perekonomian modern	Hadis tentang suf'ah : [1] hukum asal suf'ah, [2] macam-macam syirkah, [3] hikmah disyariatkannya suf'ah.	Ceramah Diskusi Discovery-inquiry Book Review	150 menit	- Al-Shan’ani, <i>Subul al-Salam</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Hajar al-‘Asqalani, <i>Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Hasbi Ash-Shiddieqy, <i>Hadis-Hadis Hukum</i> , Jakarta, Bulan Bintang - Muhammad Fuad ‘Abd al-Baqi : <i>al-Lu’lu’ wa al-Marjan</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Al-Nawawi, <i>Riyadl al-Shalihin</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Abd al-‘Aziz al-Khuli, <i>al-Adab al-Nabawi</i> , Beirut, Dar al-Fikr - al-Nawawi , <i>Syarh Shahih Muslim</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Mansur Ali Nasif,: <i>al-Jami’ li Ushul fi Ahadis al-Rasul</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Abu al-Thayyib ‘Abadi,: ‘Aun al-Ma’bud, Beirut, Dar al-Fikr

						<ul style="list-style-type: none"> - Al-Mubarakfuri , <i>Tuhfah al-Ahwadzi</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
13.	Mahasiswa mampu memahami hadis tentang had beberapa tindak pidana	<p>Mahasiswa mampu menghafal hadis dan menjelaskan tentang had beberapa tindak pidana</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan kandungan hadis tentang had beberapa tindak pidana</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai kasus tindak pidana dan ketentuan hadnya</p> <p>Mahasiswa terampil menganalisis berbagai kasus tindak pidana kontemporer</p>	<p>Hadis tentang had beberapa tindak pidana: [1] had zina, [2] had pencurian, [3] had peminum khamer, [4] had qadzaf.</p>	Ceramah Diskusi Discovery-inquiry Book Review	150 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Shan'ani, <i>Subul al-Salam</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Hasbi Ash-Shiddieqy, <i>Hadis-Hadis Hukum</i>, Jakarta, Bulan Bintang - Muhammad Fuad 'Abd al-Baqi : <i>al-Lu'lu' wa al-Marjan</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Al-Nawawi, <i>Riyadl al-Shalihin</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Abd al-'Aziz al-Khuli, <i>al-Adab al-Nabawi</i>, Beirut, Dar al-Fikr - al-Nawawi , <i>Syarh Shahih Muslim</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Mansur Ali Nasif,: <i>al-Jami' li Ushul fi Ahadis al-Rasul</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Abu al-Thayyib 'Abadi,: <i>'Aun al-Ma'bud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Al-Mubarakfuri , <i>Tuhfah al-Ahwadzi</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut,

					Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.	
14.	Mahasiswa mampu memahami hadis tentang peradilan	Mahasiswa mampu menghafal hadis dan menjelaskan tentang peradilan Mahasiswa mampu menjelaskan kandungan hadis tentang peradilan Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip peradilan dalam Islam Mahasiswa mampu menjelaskan persyaratan hakim.	Hadis tentang peradilan: [1] Macam-macam hakim, [2] Syarat-syarat hakim, [3] ijтиhad hakim, [4] landasan hakim dalam menerapkan hukum.	Ceramah Diskusi Discovery-inquiry Book Review	150 menit	- Al-Shan'ani, <i>Subul al-Salam</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Hasbi Ash-Shiddieqy, <i>Hadis-Hadis Hukum</i> , Jakarta, Bulan Bintang - Muhammad Fuad 'Abd al-Baqi : <i>al-Lu'lū' wa al-Marjan</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Al-Nawawi, <i>Riyadl al-Shalihin</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Abd al-'Aziz al-Khuli, <i>al-Adab al-Nabawi</i> , Beirut, Dar al-Fikr - al-Nawawi , <i>Syarh Shahih Muslim</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Mansur Ali Nasif,: <i>al-Jami' li Ushul fi Ahadis al-Rasul</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Abu al-Thayyib 'Abadi,: <i>'Aun al-Ma'bud</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Al-Mubarakfuri , <i>Tuhfah al-Ahwadzi</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.

--	--	--	--	--	--

Nama Matakuliah : HUKUM PERDATA ISLAM DI INDONESIA
 Jurusan/Program Studi : Syariah/AHS
 Bobot : 2 sks
 Jenis Kompetensi : Matakuliah Kompetensi Utama (MKU)
 Standar Kompetensi : Mahasiswa/i mampu memahami Hukum Perdata Islam di Indonesia sehingga dapat mengkritisi mengevaluasi pelaksanaannya di masyarakat.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1.	Mahasiswa/i mampu mengungkap sejarah dan perkembangan Hukum Perdata Islam di Indonesia (HPI).	Mahasiswa/i dapat: menjelaskan tahap-tahap sejarah perkembangan HPI, membandingkan sejarah dan perkembangan HPI dari masa ke masa, menganalisis setiap tahapan perkembangan.	Sejarah dan perkembangan Hukum Perdata Islam di Indonesia	Ceramah, penelusuran informasi, kritik wacana, pemahaman dan dialog	1 X tatap muka X 100 Menit	A. Rofiq, <i>Hukum Islam di Indonesia</i> , 1998; Amiur Nuruddin & Azhari Akmal Tarigan, <i>Hukum Perdata Islam di Indonesia (Studi kritis perkembangan hukum Islam dari Fiqh, UU No.1/1974 sampai KHI</i> , 2004; Marzuki Wahid dkk., <i>Fakultas Syari'ah Menatap Masa Depan</i> , 2004; Jainal Aripin, <i>Peradilan Agama dalam Bingkai Reformasi Hukum di Indonesia</i> , 2008.

2.	Mahasiswa dapat mengidentifikasi konsep dasar perkawinan.	Mahasiswa dapat merumuskan kembali, membandingkan dan menganalisis makna, tujuan, asas/prinsip, hikmah peminangan dan perkawinan, menetapkan rukun dan syarat keabsahan status peminangan dan perkawinan berdasarkan problematikanya.	-Pengertian, dasar hukum, tujuan, asas/prinsip, hikmah peminangan dan perkawinan, serta rukun dan syarat perkawinan. -Analisis isu/problem konsep dasar perkawinan	Ceramah, penelusuran informasi, kritik wacana, kajian kasus ² aktual, klarifikasi pemahaman dan dialog.	3 X tatap muka X 100 Menit	Khoiruddin Nasution, <i>Hukum Perkawinan 1</i> , 2005; A. Rofiq, <i>Hukum Islam di Indonesia</i> , 1998; Amiur Nuruddin & Azhari Akmal Tarigan, <i>Hukum Perdata Islam di Indonesia (Studi kritis perkembangan hukum Islam dari Fiqh, UU No.1/1974 sampai KHI)</i> , 2004; Kompilasi Hukum Islam (KHI); Abd. Manan, <i>Aneka Masalah Hukum Perdata Islam di Indonesia</i> , 2006; UU 1/1974 tentang Perkawinan; Sajuti Thalib, <i>Hukum Kekeluargaan di Indonesia</i> , 1998; Soemiyati, <i>Hukum Perkawinan Islam & Undang-undang Perkawinan</i> , YK, Liberty, cet.2, 1986.
----	---	---	---	--	----------------------------	--

3	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan pencegahan, pembatalan dan pelarangan perkawinan; pencatatan dan perjanjian perkawinan</p>	<p>Mahasiswa dapat mereformulasikan makna, dasar hukum, kriteria, tujuan dan hikmah pencegahan, pembatalan dan pelarangan perkawinan; pencatatan dan perjanjian perkawinan; menganalisis isu/problem-problem pencegahan, pembatalan dan pelarangan perkawinan; pencatatan dan perjanjian perkawinan</p>	<p>Pengertian, dasar hukum, ukuran/kriteria, tujuan dan hikmah pencegahan, pembatalan dan pelarangan perkawinan; pencatatan dan perjanjian perkawinan</p>	<p>Ceramah, Pemetaan konseptual, diskusi panel, kajian kasus² aktual, klarifikasi pemahaman</p>	<p>2 X tatap muka X 100 Menit</p>	<p>Khoiruddin Nasution, <i>Hukum Perkawinan 1</i>, 2005; A. Rofiq, <i>Hukum Islam di Indonesia</i>, 1998; Amiur Nuruddin & Azhari Akmal Tarigan, <i>Hukum Perdata Islam di Indonesia (Studi kritis perkembangan hukum Islam dari Fiqh, UU No.1/1974 sampai KHI)</i>, 2004; Abd. Manan, <i>Aneka Masalah Hukum Perdata Islam di Indonesia</i>, 2006; <i>UUPA UU No.7/1989; UU No.3/2006 Amandemen UUPA UU No.7/1989, UU.50/2009 Amandemen II UUPA UU No.7/1989, KHI; UU 1/1974; PP No. 9/1975;</i> Kholil Rahman, <i>Hukum Perkawinan Islam</i>, 1996; Sajuti Thalib, <i>Hukum Kekeluargaan di Indonesia</i>, 1998; Soemiyati, <i>Hukum Perkawinan Islam & Undang-undang Perkawinan</i>, YK, Liberty, cet.2, 1986; Asghar Ali Engineer, <i>Hak-hak Perempuan dalam Islam</i>, ter. Farid Wajidi & Cici Farkha, YK, LSPPA, cet.II, 2000.</p>
---	---	---	---	--	-----------------------------------	--

4.	Mahasiswa/i mampu menjelaskan konsep dasar dan prosedur poligami dan kawin hamil.	Mahasiswa/I dapat mengkritisi konsep dasar, prosedur poligami dan kawin hamil, menganalisis problem poligami dan kawin hamil.	Poligami dan kawin hamil: alasan, syarat ² melakukannya, batasnya, hukum-dasar, dasar hukum, prosedur dan problemanyanya.	Presentasi makalah dan diskusi kelas	1 X tatap muka X 100 Menit	Inayah Rahmaniyah & Moh. Sodik, <i>Menyoal Keadilan dalam Poligami</i> , 2009; A. Rofiq, <i>Hukum Islam di Indonesia</i> , 1998; Amiur Nuruddin & Azhari Akmal Tarigan, <i>Hukum Perdata Islam di Indonesia (Studi kritis perkembangan hukum Islam dari Fiqh, UU No.1/1974 sampai KHI)</i> , 2004; Abd. Manan, <i>Aneka Masalah Hukum Perdata Islam di Indonesia</i> , 2006; <i>UUPA UU No.7/1989; UU No.3/2006 Amandemen UUPA UU No.7/1989, UU.50/2009 Amandemen II UUPA UU No.7/1989, KHI; UU 1/1974; PP No. 9/1975;</i> Kholil Rahman, <i>Hukum Perkawinan Islam</i> , 1996; Sajuti Thalib, <i>Hukum Kekeluargaan di Indonesia</i> , 1998; Soemiyati, <i>Hukum Perkawinan Islam & Undang-undang Perkawinan</i> , YK, Liberty, cet.2, 1986; Asghar Ali Engineer, <i>Hak-hak Perempuan dalam Islam</i> , ter. Farid Wajidi & Cici Farkha, YK, LSPPA, cet.II, 2000.
----	---	---	--	--------------------------------------	-------------------------------	---

5.	Mahasiswa memahami berbagai kewajiban dan hak suami istri, kedudukan harta dalam perkawinan	-Mahasiswa dapat menjelaskan kewajiban dan hak suami-istri serta menjabarkan rinciannya masing-masing. -Memahami posisi dan fungsi harta dalam perkawinan.	Kewajiban dan hak suami istri, posisi dan fungsi perwalian.	Presentasi makalah dan diskusi kelas	1 X tatap muka X 100 Menit	<p>Khoiruddin Nasution, <i>Hukum Perkawinan 1</i>, 2005;</p> <p>A. Rofiq, <i>Hukum Islam di Indonesia</i>, 1998;</p> <p>Amiur Nuruddin & Azhari Akmal Tarigan, <i>Hukum Perdata Islam di Indonesia (Studi kritis perkembangan hukum Islam dari Fiqh, UU No.1/1974 sampai KHI)</i>, 2004;</p> <p>Abd. Manan, <i>Aneka Masalah Hukum Perdata Islam di Indonesia</i>, 2006;</p> <p><i>UUPA UU No.7/1989; UU No.3/2006 Amandemen UUPA UU No.7/1989, UU.50/2009 Amandemen II UUPA UU No.7/1989, KHI; UU 1/1974; PP No. 9/1975;</i></p> <p>Kholil Rahman, <i>Hukum Perkawinan Islam</i>, 1996;</p> <p>Sajuti Thalib, <i>Hukum Kekeluargaan di Indonesia</i>, 1998;</p> <p>Soemiyati, <i>Hukum Perkawinan Islam & Undang-undang Perkawinan</i>, YK, Liberty, cet.2, 1986;</p> <p>Asghar Ali Engineer, <i>Hak-hak Perempuan dalam Islam</i>, ter. Farid Wajidi & Cici Farkha, YK, LSPPA, cet.II, 2000.</p>
----	---	---	---	--------------------------------------	----------------------------	--

6.	Mahasiswa mengetahiposisi dan fungsi perwalian, asal usul anak/nasab, dan kewajiban orangtua kepada anaknya dalam hukum perkawinan	-Mahasiswa memahami posisi, fungsi perwalian, asal usul anak/nasab, dan kewajiban orangtua kepada anaknya dalam hukum perkawinan; -Memetakan dan menganalisis problem perwalian, asal usul anak/nasab, dan kewajiban orangtua kepada anaknya dalam hukum perkawinan	Keberadaan, kedudukan, dan fungsi perwalian, asal usul anak/nasab, kewajiban orangtua kepada anak.	Ceramah, Penelusuran teks, Kritik wacana, dan Dialog	1 X tatap muka X 100 Menit	Amiur Nuruddin & Azhari Akmal Tarigan, <i>Hukum Perdata Islam di Indonesia</i> , Jakarta, Prenada Media, 2004; A. Rofiq, <i>Hukum Islam di Indonesia</i> , 1998; Abd. Manan, <i>Aneka Masalah Hukum Perdata Islam di Indonesia</i> , 2006; <i>UUPA UU No.7/1989; UU No.3/2006 Amandemen UUPA UU No.7/1989, UU.50/2009 Amandemen II UUPA UU No.7/1989, KHI; UU 1/1974; PP No. 9/1975;</i> Kholil Rahman, <i>Hukum Perkawinan Islam</i> , 1996; Sajuti Thalib, <i>Hukum Kekeluargaan di Indonesia</i> , 1998; Soemiyati, <i>Hukum Perkawinan Islam & Undang-undang Perkawinan</i> , YK, Liberty, cet.2, 1986;
----	--	--	--	--	----------------------------	---

7.	Mahasiswa dapat mendeskripsikan makna dan hakikat nusyuz, syiqaq, hakamain, perceraian, iddah, rujuk dan <i>Hadthonah</i> .	Mahasiswa mengetahui makna, akibat hukum, dan implikasi perbuatan hukum berupa: nusyuz, syiqaq, hakamain, perceraian, iddah, rujuk dan <i>Hadthonah</i> dalam tata kehidupan keluarga secara tekstual dan kontekstual	Pengertian dan problematika nusyuz, syiqaq, hakamain, perceraian, iddah, rujuk dan <i>Hadthonah</i> dalam sistem perkawinan dan kehidupan berkeluarga.	Presentasi makalah dan diskusi forum.	3.X tatap muka X 100 Menit	A. Rofiq, <i>Hukum Islam di Indonesia</i> , 1998; Amiur Nuruddin & Azhari Akmal Tarigan, <i>Hukum Perdata Islam di Indonesia (Studi kritis perkembangan hukum Islam dari Fiqh, UU No.1/1974 sampai KHI)</i> , 2004; Abd. Manan, <i>Aneka Masalah Hukum Perdata Islam di Indonesia</i> , 2006; <i>UUPA UU No.7/1989; UU No.3/2006 Amandemen UUPA UU No.7/1989, UU.50/2009 Amandemen II UUPA UU No.7/1989, KHI; UU 1/1974; PP No. 9/1975</i> ; Kholil Rahman, <i>Hukum Perkawinan Islam</i> , 1996; Sajuti Thalib, <i>Hukum Kekeluargaan di Indonesia</i> , 1998; Soemiyati, <i>Hukum Perkawinan Islam & Undang-undang Perkawinan</i> , YK, Liberty, cet.2, 1986; Asghar Ali Engineer, <i>Hak-hak Perempuan dalam Islam</i> , ter. Farid Wajidi & Cici Farkha, YK, LSPPA, cet.II, 2000.
----	---	---	--	---------------------------------------	----------------------------	---

8.	Mahasiswa/i mampu menjelaskan konsep kewarisan, hibah, wasiat, dan perwakafan.	Mahasiswa/i dapat menentukan dasar penetapan waris, hibah, wasiat dan perwakafan; mengelaborasi tujuan penetapan waris, hibah, wasiat dan perwakafan; menganalisis problem waris, hibah, wasiat dan perwakafan.	-Pengertian, dasar hukum, tujuan, asas/prinsip, hikmah kewarisan, hibah, wasiat, dan perwakafan -Analisis isu/problem kewarisan, hibah, wasiat, dan perwakafan.	Presentasi makalah dan diskusi forum	2X tatap muka X 100 Menit	A.Rofiq, <i>Hukum Islam di Indonesia</i> , 1998; Abd. Manan, <i>Aneka Masalah Hukum Perdata Islam di Indonesia</i> , 2006; <i>UUPA UU No.7/1989; UU No.3/2006 Amandemen UUPA UU No.7/1989, UU.50/2009 Amandemen II UUPA UU No.7/1989, KHI; UU I/1974; PP No. 9/1975;</i> Fathur Rahman, <i>Ilmu Waris</i> , 1971; Mohammad Daud Ali, <i>Sistem Ekonomi Islam, Zakat dan Wakaf</i> , 1988; UU 41/2004 tentang Wakaf.
----	--	---	--	--------------------------------------	---------------------------	--

Mata Kuliah : FILSAFAT HUKUM ISLAM
 Jurusan/Program Studi : Syari'ah/AHS
 Bobot : 2 sks
 Jenis Kompetensi : Matakuliah Kompetensi Utama (MKU)
 Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu memahami secara filosofis dan menjelaskan secara rasional berbagai bidang hukum Islam.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Mengetahui pengertian, obyek formal dan material, dan manfaat studi Filsafat Hukum Islam	1. Menyebutkan pengertian Filsafat Hukum Islam 2. Menyebutkan obyek formal dan obyek material Filsafat Hukum Islam 3. Menyebutkan Manfaat mempelajari Filsafat Hukum Islam	Pengertian, obyek formal dan obyek material, dan manfaat mempelajari Filsafat Hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Brainstorming</i>, - Ceramah, - Diskusi - Tanya jawa 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Juhaya S. Praja, <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Bandung: Piara, 1993) - M.Hasbi Ash Shiddiqy, <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Jakarta: Bulan Bintang, 1993) - Yoseph Schacht, <i>An Introduction to Islamic Laws</i> (London: Oxford University Press, 1971) - Moh. Hefni, <i>Filsafat Hukum Islam; Buku Ajar</i> (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2009) - Ismail Muhammad Syah, <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Jakarta: Bumi Aksara kerjasama dengan Dirjen Binbaga Islam, 1992)
2	Memahami sumber-sumber hukum Islam	1. Menjelaskan kedudukan al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam 2. Menjelaskan kedudukan	Sumber-sumber hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Learning starts with question</i>, - Ceramah, - Diskusi 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Juhaya S. Praja, <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Bandung: Piara, 1993) - Hasbi Ash Shiddiqy,

		<p>al-Sunnah sebagai sumber hukum Islam</p> <p>3. Menjelaskan kedudukan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab 		<p><i>Falsafah Hukum Islam</i> (Jakarta: Bulan Bintang, 1978)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Moh. Hefni, <i>Filsafat Hukum Islam; Buku Ajar</i> (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2009) - Romli SA., <i>Maqarana Mazahib Fil Ushul</i> (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1999) - Ismail Muhammad Syah, <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Jakarta: Bumi Aksara kerjasama dengan Dirjen Binbaga Islam, 1992) - Iskandar Usman, <i>Istihsan dalam Pembaharuan Hukum Islam</i> (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1994) - Subhi Mahmassani, <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Bandung: al-Maarif, 1981)
3	Menganalisis ciri-ciri hukum Islam	<p>1. Menjelaskan ciri-ciri hukum Islam</p> <p>2. membandingkan masing-masing ciri khas hukum Islam</p>	Ciri-ciri hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Learning starts with question,</i> - Ceramah, - Diskusi - Tanya jawab 	100 menit	<p>- Juhaya S. Praja, <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Bandung: Piara, 1993).</p> <p>- Huzaimah T. Yanggo, <i>Pengantar Perbandingan Madzhab</i></p>

							(Jakarta: Logos, 1997), hlm. 69-142. - Hasbi Ash Shiddiqy, <i>Falsafah Hukum Islam</i> (Jakarta: Bulan Bintang, 1978) - Ismail Muhammad Syah, <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Jakarta: Bumi Aksara kerjasama dengan Dirjen Binbaga Islam, 1992) - Zaini Dahlan, et.al., <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Jakarta: Bumi Aksara, 1987) - Fathurrahman Djamil, <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Jakarta: Bumi Aksara, 1997) - Moh. Hefni, <i>Filsafat Hukum Islam; Buku Ajar</i> (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2009) - Ahmad Chotib, <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1989)
4	Menerapkan prinsip-prinsip hukum Islam	1. Menjelaskan prinsip-prinsip hukum Islam 2. Memberikan contoh masing-masing prinsip-prinsip hukum Islam	Prinsip-prinsip Hukum Islam	- Brainstorming - Ceramah - Tanya jawab	100 menit	- Moh. Hefni, <i>Filsafat Hukum Islam; Buku Ajar</i> (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2009) - Hasbi Ash Shiddiqy,	

						<p><i>Falsafah Hukum Islam</i> (Jakarta: Bulan Bintang, 1978)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Juhaya S. Praja, <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Bandung: Piara, 1993) - Fathurrahman Djamil, <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Jakarta: Bumi Aksara, 1997)
5	Memahami kaidah-kaidah hukum Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan perkembangan kaidah-kaidah hukum Islam 2. Menjelaskan proses perumusan kaidah-kaidah hukum Islam 3. Menjelaskan kedudukan kaidah-kaidah hukum Islam 	Kaidah-kaidah Hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Brainstorming - Ceramah - Tanya jawab 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Hasbi Ash Shiddiqy, <i>Falsafah Hukum Islam</i> (Jakarta: Bulan Bintang, 1978) - Juhaya S. Praja, <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Bandung: Piara, 1993) - Subhi Mahmassani, <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Bandung: al-Maarif, 1981) - Moh. Hefni, <i>Filsafat Hukum Islam; Buku Ajar</i> (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2009)
6	Memahami tujuan-tujuan hukum Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan <i>mashlahah</i> sebagai tujuan hukum Islam 2. Menjelaskan proses perumusan tujuan-tujuan hukum Islam 3. Menjelaskan hirarkhi tujuan hukum Islam 	Tujuan-tujuan Hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Reading Guide</i> - Ceramah - Tanya jawab 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Juhaya S. Praja, <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Bandung: Piara, 1993) - Ismail Muhammad Syah, <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Jakarta: Bumi Aksara kerjasama dengan Dirjen Binbaga Islam,

						- 1992) - Zaini Dahlan, et.al., <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Jakarta: Bumi Aksara, 1987) - Fathurrahman Djamil, <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Jakarta: Bumi Aksara, 1997) - Moh. Hefni, <i>Filsafat Hukum Islam; Buku Ajar</i> (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2009)
7	Memahami rahasia-rahasia hukum Islam dalam bidang Ibadah	1. Menjelaskan rahasia shalat 2. Menjelaskan rahasia puasa 3. Menjelaskan rahasia zakat 4. Menjelaskan rahasia haji	Rahasia Hukum Islam dalam Bidang Ibadah	- Resitasi - Diskusi - Ceramah	100 menit	- Ismail Muhammad Syah, <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Jakarta: Bumi Aksara kerjasama dengan Dirjen Binbaga Islam, 1992) - Moh. Hefni, <i>Filsafat Hukum Islam; Buku Ajar</i> (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2009) - Hasbi Ash Shiddiqy, <i>Falsafah Hukum Islam</i> (Jakarta: Bulan Bintang, 1978) - Khudlari Beik, <i>Tarjamah Tarikh Tasyri' al-Islami (Sejarah Pembinaan Hukum Islam)</i> (Jakarta:

						Darul Ihya', 1980), hlm. 408-418. - Zaini Dahlan, et.al., <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Jakarta: Bumi Aksara, 1987)
8	Memahami rahasia-rahasia hukum Islam dalam beberapa bidang	1. Menjelaskan rahasia hukum Islam dalam bidang politik 2. Menjelaskan rahasia hukum Islam dalam bidang pidana	Rahasia-rahasia hukum Islam dalam beberapa bidang	- Diskusi - Resitasi - Ceramah	100 menit	- Ismail Muhammad Syah, <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Jakarta: Bumi Aksara kerjasama dengan Dirjen Binbaga Islam, 1992) - Zaini Dahlan, et.al., <i>Filsafat Hukum Islam</i> (Jakarta: Bumi Aksara, 1987) - Khudlari Beik, <i>Tarjamah Tarikh Tasyri' al-Islami (Sejarah Pembinan Hukum Islam)</i> (Jakarta: Darul Ihya', 1980) - Hasbi Ash Shiddiqy, <i>Falsafah Hukum Islam</i> (Jakarta: Bulan Bintang, 1978)

Mata Kuliah	: Fiqh Muamalah I
Jurusan/Program Studi	: Syari'ah/AHS
Bobot	: 2 SKS
Jenjang pendidikan	: S-1
Jenis Kompetensi	: Utama
Standar Kompetensi	: Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan macam-macam muamalah, kewajiban dan hak atas harta yang disyariatkan Islam sebagai pedoman dalam aktifitas sehari-hari

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR KOMPETENSI	MATERI POKOK	STRATEGI	WAKTU	BAHAN BACAAN
1.	Mahasiswa memahami pengertian fiqh muamalah	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup fiqh muamalah - Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan mempelajari fiqh muamalah dan hubungannya dengan fiqh yang lain - Mahasiswa mampu menjelaskan fiqh muamalah dalam sistem ekonomi Islam serta tantangannya di era modern 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, ruang lingkup dan tujuan mempelajari fiqh muamalah - Fiqh muamalah dalam sistem ekonomi Islam serta tantangannya di era modern 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-Islami wa Qawa'id al-Milkiyah wa al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-Arba'ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi'i Antonio, <i>Perbankan Syari'ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghulfran A. Mas'adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>,

						Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
2.	Mahasiswa memahami tentang konsep harta	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, jenis-jenis dan unsur-unsur harta - Mahasiswa mampu menjelaskan kedudukan dan fungsi harta - Mahasiswa mampu menjelaskan pembagian harta dan akibat hukumnya - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang status uang sebagai harta 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, jenis-jenis dan unsur-unsur harta - Kedudukan dan fungsi harta - Pembagian harta dan akibat hukumnya - Status uang sebagai harta 	Ceramah Diskusi Discovery-inquiry Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-Islami wa Qawaaid al-Milkiyah wa al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-Arba'ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi'i Antonio, <i>Perbankan Syari'ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghufran A. Mas'adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
3.	Mahasiswa memahami tentang konsep al-huquq dan al-milkiyah	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian, jenis-jenis hak dan akibat hukumnya - Mahasiswa mampu 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, jenis-jenis hak dan akibat hukumnya - Pembagian macam-macam 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-Islami wa Qawaaid al-Milkiyah wa al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar

		<p>menjelaskan pembagian macam-macam milkiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip kepemilikan 	<p>milkiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip-prinsip kepemilikan 			<p>al-Fikr</p> <ul style="list-style-type: none"> - 'Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-Arba'ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi'i Antonio, <i>Perbankan Syari'ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghulam A. Mas'adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
4.	Mahasiswa memahami tentang konsep akad	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, rukun, tujuan, objek, dan syarat-syarat akad - Mahasiswa mampu menjelaskan al-iradah al-'aqliyah dan al-'uyub al-iradah - Mahasiswa mampu menjelaskan penggolongan akad 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, rukun, tujuan, objek, dan syarat-syarat akad - Al-iradah al-'aqliyah dan al-'uyub al-iradah - Penggolongan akad 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-Islami wa Qawa'id al-Milkiyah wa al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-Arba'ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi'i Antonio, <i>Perbankan Syari'ah: Wacana Ulama dan</i>

						<p><i>Intelektual</i>, Jakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ghufran A. Mas'adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
5.	Mahasiswa memahami tentang konsep jual beli	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian, dasar hukum, syarat dan rukun, objek, bentuk jual beli - Mahasiswa mampu menjelaskan jual beli dalam bentuk khusus - Mahasiswa mampu menjelaskan jual beli terlarang - Mahasiswa mampu menjelaskan problematika jual beli dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, dasar hukum, syarat dan rukun, objek, bentuk jual beli - Jual beli dalam bentuk khusus - Jual beli terlarang - Problematisasi jual beli dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-Islami wa Qawa'id al-Milkiyah wa al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-Arba'ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi'i Antonio, <i>Perbankan Syari'ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghufran A. Mas'adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>,

						Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
6.	Mahasiswa memahami tentang konsep khiyar	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan dasar hukum khiyar - Mahasiswa mampu menjelaskan syarat dan rukun khiyar - Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam khiyar - Mahasiswa mampu menjelaskan problematika khiyar dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan dasar hukum khiyar - Syarat dan rukun khiyar - Macam-macam khiyar - Problematis khiyar dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-Islami wa Qawaaid al-Milkiyah wa al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-Arba'ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi'i Antonio, <i>Perbankan Syari'ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghulfran A. Mas'adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
7.	Mahasiswa memahami tentang konsep ijarah	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan dasar hukum ijarah 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan dasar hukum ijarah - Syarat, rukun, 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-Islami wa Qawaaid al-Milkiyah wa al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr

		<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan syarat, rukun, dan objek ijarah - Mahasiswa mampu menjelaskan problematika ijarah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	<ul style="list-style-type: none"> - dan objek ijarah - Problematika ijarah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 			<ul style="list-style-type: none"> - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - ‘Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - ‘Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh ‘ala al-Madzahib al-Arba’ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi’i Antonio, <i>Perbankan Syari’ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghulfran A. Mas’adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah
8.	Mahasiswa memahami konsep ‘ariyah dan qiradh	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan dasar hukum ‘ariyah dan qiradh - Mahasiswa mampu menjelaskan syarat, rukun, dan objek ‘ariyah dan qiradh - Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam ‘ariyah dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan dasar hukum ‘ariyah dan qiradh - Syarat, rukun, dan objek ‘ariyah dan qiradh - Macam-macam ‘ariyah dan qiradh - Problematika 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta’rif al-Fiqh al-Islami wa Qawaaid al-Milkiyah wa al-Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - ‘Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - ‘Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh ‘ala al-Madzahib al-Arba’ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr

		<p>qiradh</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan problematika ‘ariyah dan qiradh dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	<p>‘ariyah dan qiradh dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern</p>			<ul style="list-style-type: none"> - M. Syafi’i Antonio, <i>Perbankan Syari’ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghufran A. Mas’adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah
9.	Mahasiswa memahami konsep gadai (al-rahn)	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan dasar hukum gadai (al-rahn) - Mahasiswa mampu menjelaskan syarat, rukun, dan objek gadai (al-rahn) - Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam gadai (al-rahn) - Mahasiswa mampu menjelaskan problematika gadai (al-rahn) dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan dasar hukum gadai (al-rahn) - Syarat, rukun, dan objek gadai (al-rahn) - Macam-macam gadai (al-rahn) - Problematika gadai (al-rahn) dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta’rif al-Fiqh al-Islami wa Qawaaid al-Milkiyah wa al-‘Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - ‘Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-‘Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - ‘Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh ‘ala al-Madzahib al-Arba’ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi’i Antonio, <i>Perbankan Syari’ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghufran A. Mas’adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>,

						Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i> , Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
10.	Mahasiswa memahami konsep syirkah	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan dasar hukum syirkah - Mahasiswa mampu menjelaskan syarat, rukun, dan objek syirkah - Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam syirkah - Mahasiswa mampu menjelaskan problematika syirkah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan dasar hukum syirkah - Syarat, rukun, dan objek syirkah - Macam-macam syirkah - Problematiska syirkah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-Islami wa Qawa'id al-Milkiyah wa al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-Arba'ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi'i Antonio, <i>Perbankan Syari'ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghulam A. Mas'adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
11.	Mahasiswa memahami	- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang	- Pengertian dan dasar hukum	Ceramah Diskusi	100 menit	- Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-</i>

	konsep mudharabah	<p>pengertian dan dasar hukum mudharabah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan syarat, rukun, dan objek mudharabah - Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam mudharabah - Mahasiswa mampu menjelaskan problematika mudharabah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	<p>mudharabah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Syarat, rukun, dan objek mudharabah - Macam-macam mudharabah - Problematika mudharabah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	Book Review		<p><i>Islami wa Qawaaid al-Milkiyah wa al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- 'Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- 'Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-Arba'ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- M. Syafi'i Antonio, <i>Perbankan Syari'ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta</p> <p>- Ghulfran A. Mas'adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press</p> <p>- Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka</p> <p>- Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah</p>
12.	Mahasiswa memahami konsep muzara'ah, musaqah, dan mukhabarah	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan dasar hukum muzara'ah, musaqah, dan mukhabarah - Mahasiswa mampu menjelaskan syarat, rukun, dan objek muzara'ah, musaqah, 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan dasar hukum muzara'ah, musaqah, dan mukhabarah - Syarat, rukun, dan objek muzara'ah, musaqah, dan mukhabarah 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<p>- Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-Islami wa Qawaaid al-Milkiyah wa al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- 'Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- 'Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh</i></p>

		<ul style="list-style-type: none"> - dan mukhabarah - Mahasiswa mampu menjelaskan problematika muzara'ah, musaqah, dan mukhabarah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	<ul style="list-style-type: none"> - Problematika muzara'ah, musaqah, dan mukhabarah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 			<ul style="list-style-type: none"> - 'ala al-Madzahib al-Arba'ah, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi'i Antonio, <i>Perbankan Syari'ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghufran A. Mas'adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
13.	Mahasiswa memahami konsep hibah, shadaqah, dan hadiah	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan dasar hukum hibah, shadaqah, dan hadiah - Mahasiswa mampu menjelaskan syarat, rukun, dan objek hibah, shadaqah, dan hadiah - Mahasiswa mampu menjelaskan problematika hibah, shadaqah, dan hadiah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan dasar hukum hibah, shadaqah, dan hadiah - Syarat, rukun, dan objek hibah, shadaqah, dan hadiah - Problematika hibah, shadaqah, dan hadiah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-Islami wa Qawa'id al-Milkiyah wa al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-Arba'ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi'i Antonio, <i>Perbankan Syari'ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghufran A. Mas'adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press

						<ul style="list-style-type: none"> - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
14.	Mahasiswa memahami konsep murabahah	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan dasar hukum murabahah - Mahasiswa mampu menjelaskan syarat, rukun, dan objek murabahah - Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam murabahah - Mahasiswa mampu menjelaskan problematika murabahah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan dasar hukum murabahah - Menjelaskan syarat, rukun, dan objek murabahah - Macam-macam murabahah - Problematiska murabahah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-Islami wa Qawaaid al-Milkiyah wa al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-Arba'ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi'i Antonio, <i>Perbankan Syari'ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghufran A. Mas'adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah

Mata Kuliah	: Fiqh Muamalah II
Jurusan/Program Studi	: Syari'ah/AHS
Bobot	: 2 SKS
Jenjang pendidikan	: S-1
Jenis Kompetensi	: Utama
Standar Kompetensi	: Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan macam-macam muamalah, kewajiban dan hak atas harta yang disyariatkan Islam sebagai pedoman dalam aktifitas sehari-hari.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR KOMPETENSI	MATERI POKOK	STRATEGI	WAKTU	BAHAN BACAAN
1.	Mahasiswa memahami pengertian fiqh muamalah	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup fiqh muamalah - Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan mempelajari fiqh muamalah dan hubungannya dengan fiqh yang lain - Mahasiswa mampu menjelaskan fiqh muamalah dalam sistem ekonomi Islam serta tantangannya di era modern 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, ruang lingkup dan tujuan mempelajari fiqh muamalah - Fiqh muamalah dalam sistem ekonomi Islam serta tantangannya di era modern 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-Islami wa Qawaid al-Milkiyah wa al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-Arba'ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi'i Antonio, <i>Perbankan Syari'ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghufran A. Mas'adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah

2.	Mahasiswa memahami tentang konsep harta	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, jenis-jenis dan unsur-unsur harta - Mahasiswa mampu menjelaskan kedudukan dan fungsi harta - Mahasiswa mampu menjelaskan pembagaian harta dan akibat hukumnya - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang status uang sebagai harta 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, jenis-jenis dan unsur-unsur harta - Kedudukan dan fungsi harta - Pembagaian harta dan akibat hukumnya - Status uang sebagai harta 	Ceramah Diskusi Discovery-inquiry Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta’rif al-Fiqh al-Islami wa Qawaaid al-Milkiyah wa al-‘Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - ‘Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-‘Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - ‘Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh ‘ala al-Madzahib al-Arba’ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi’i Antonio, <i>Perbankan Syari’ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghufran A. Mas’adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah
3.	Mahasiswa memahami tentang konsep al-huquq dan al-milkiyah	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian, jenis-jenis hak dan akibat hukumnya - Mahasiswa mampu menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, jenis-jenis hak dan akibat hukumnya - Pembagian macam-macam milkiyah 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta’rif al-Fiqh al-Islami wa Qawaaid al-Milkiyah wa al-‘Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr

		<p>pembagian macam-macam milkiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip kepemilikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Prinsip-prinsip kepemilikan 			<ul style="list-style-type: none"> - ‘Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-‘Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - ‘Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh ‘ala al-Madzahib al-Arba’ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi’i Antonio, <i>Perbankan Syari’ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghufran A. Mas’adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah
4.	Mahasiswa memahami tentang konsep akad	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, rukun, tujuan, objek, dan syarat-syarat akad - Mahasiswa mampu menjelaskan al-iradah al-‘aqliyah dan al-‘uyub al-iradah - Mahasiswa mampu menjelaskan penggolongan akad 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, rukun, tujuan, objek, dan syarat-syarat akad - Al-iradah al-‘aqliyah dan al-‘uyub al-iradah - Penggolongan akad 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta’rif al-Fiqh al-Islami wa Qawaaid al-Milkiyah wa al-‘Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - ‘Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-‘Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - ‘Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh ‘ala al-Madzahib al-Arba’ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi’i Antonio, <i>Perbankan Syari’ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta

						<ul style="list-style-type: none"> - Ghufran A. Mas'adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
5.	Mahasiswa memahami tentang konsep jual beli	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian, dasar hukum, syarat dan rukun, objek, bentuk jual beli - Mahasiswa mampu menjelaskan jual beli dalam bentuk khusus - Mahasiswa mampu menjelaskan jual beli terlarang - Mahasiswa mampu menjelaskan problematika jual beli dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, dasar hukum, syarat dan rukun, objek, bentuk jual beli - Jual beli dalam bentuk khusus - Jual beli terlarang - Problematisasi jual beli dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-Islami wa Qawa'id al-Milkiyah wa al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-Arba'ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi'i Antonio, <i>Perbankan Syari'ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghufran A. Mas'adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr

						- Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
6.	Mahasiswa memahami tentang konsep khiyar	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan dasar hukum khiyar - Mahasiswa mampu menjelaskan syarat dan rukun khiyar - Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam khiyar - Mahasiswa mampu menjelaskan problematika khiyar dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan dasar hukum khiyar - Syarat dan rukun khiyar - Macam-macam khiyar - Problematiska khiyar dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-Islami wa Qawaaid al-Milkiyah wa al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-Arba'ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi'i Antonio, <i>Perbankan Syari'ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghufran A. Mas'adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta: Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta: Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
7.	Mahasiswa memahami tentang konsep ijarah	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan dasar hukum ijarah - Mahasiswa mampu 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan dasar hukum ijarah - Syarat, rukun, dan objek ijarah 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-Islami wa Qawaaid al-Milkiyah wa al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-</i>

		<p>menjelaskan syarat, rukun, dan objek ijarah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan problematika ijarah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	<ul style="list-style-type: none"> - Problematika ijarah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 			<p><i>Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <ul style="list-style-type: none"> - ‘Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - ‘Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh ‘ala al-Madzahib al-Arba’ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi’i Antonio, <i>Perbankan Syari’ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghufran A. Mas’adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah
8.	Mahasiswa memahami konsep ‘ariyah dan qiradh	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan dasar hukum ‘ariyah dan qiradh - Mahasiswa mampu menjelaskan syarat, rukun, dan objek ‘ariyah dan qiradh - Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam ‘ariyah dan qiradh 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan dasar hukum ‘ariyah dan qiradh - Syarat, rukun, dan objek ‘ariyah dan qiradh - Macam-macam ‘ariyah dan qiradh - Problematika ‘ariyah dan 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta’rif al-Fiqh al-Islami wa Qawaaid al-Milkiyah wa al-Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - ‘Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - ‘Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh ‘ala al-Madzahib al-Arba’ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi’i Antonio, <i>Perbankan</i>

		<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan problematika ‘ariyah dan qiradah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	qiradah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern			<p><i>Syari’ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ghulfran A. Mas’adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah
9.	Mahasiswa memahami konsep gadai (al-rahn)	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan dasar hukum gadai (al-rahn) - Mahasiswa mampu menjelaskan syarat, rukun, dan objek gadai (al-rahn) - Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam gadai (al-rahn) - Mahasiswa mampu menjelaskan problematika gadai (al-rahn) dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan dasar hukum gadai (al-rahn) - Syarat, rukun, dan objek gadai (al-rahn) - Macam-macam gadai (al-rahn) - Problematisa gadai (al-rahn) dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta’rif al-Fiqh al-Islami wa Qawaaid al-Milkiyah wa al-Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - ‘Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - ‘Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh ‘ala al-Madzahib al-Arba’ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi’i Antonio, <i>Perbankan Syari’ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghulfran A. Mas’adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka

						<ul style="list-style-type: none"> - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
10.	Mahasiswa memahami konsep syirkah	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan dasar hukum syirkah - Mahasiswa mampu menjelaskan syarat, rukun, dan objek syirkah - Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam syirkah - Mahasiswa mampu menjelaskan problematika syirkah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan dasar hukum syirkah - Syarat, rukun, dan objek syirkah - Macam-macam syirkah - Problematika syirkah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-Islami wa Qawa'id al-Milkiyah wa al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-Arba'ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi'i Antonio, <i>Perbankan Syari'ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta: Rajawali Press - Ghufran A. Mas'adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta: Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta: Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
11.	Mahasiswa memahami konsep	- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan dasar mudharabah	- Pengertian dan dasar hukum mudharabah	Ceramah Diskusi Book	100 menit	- Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-Islami wa Qawa'id al-Milkiyah wa al-'Uqud</i> , Beirut, Dar al-Fikr

	mudharabah	<p>hukum mudharabah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan syarat, rukun, dan objek mudharabah - Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam mudharabah - Mahasiswa mampu menjelaskan problematika mudharabah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	<ul style="list-style-type: none"> - Syarat, rukun, dan objek mudharabah - Macam-macam mudharabah - Problematiska mudharabah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	Review		<p><i>al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- 'Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- 'Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-Arba'ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- M. Syafi'i Antonio, <i>Perbankan Syari'ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta</p> <p>- Ghufran A. Mas'adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press</p> <p>- Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka</p> <p>- Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah</p>
12.	Mahasiswa memahami konsep muzara'ah, musaqah, dan mukhabarah	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan dasar hukum muzara'ah, musaqah dan mukhabarah - Mahasiswa mampu menjelaskan syarat, rukun, dan objek muzara'ah, musaqah, dan mukhabarah 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan dasar hukum muzara'ah, musaqah, dan mukhabarah - Syarat, rukun, dan objek muzara'ah, musaqah, dan mukhabarah - Problematiska 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<p>- Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-Islami wa Qawa'id al-Milkiyah wa al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- 'Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>- 'Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-Arba'ah</i>,</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan problematika muzara'ah, musaqah, dan mukhabarah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	muzara'ah, musaqah, dan mukhabarah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern			<p>Beirut, Dar al-Fikr</p> <ul style="list-style-type: none"> - M. Syafi'i Antonio, <i>Perbankan Syari'ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghulam A. Mas'adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
13.	Mahasiswa memahami konsep hibah, shadaqah, dan hadiah	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan dasar hukum hibah, shadaqah, dan hadiah - Mahasiswa mampu menjelaskan syarat, rukun, dan objek hibah, shadaqah, dan hadiah - Mahasiswa mampu menjelaskan problematika hibah, shadaqah, dan hadiah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan dasar hukum hibah, shadaqah, dan hadiah - Syarat, rukun, dan objek hibah, shadaqah, dan hadiah - Problematika hibah, shadaqah, dan hadiah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-Islami wa Qawa'id al-Milkiyah wa al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-Arba'ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi'i Antonio, <i>Perbankan Syari'ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghulam A. Mas'adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik,

						<p><i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
14.	Mahasiswa memahami konsep murabahah	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan dasar hukum murabahah - Mahasiswa mampu menjelaskan syarat, rukun, dan objek murabahah - Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam murabahah - Mahasiswa mampu menjelaskan problematika murabahah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan dasar hukum murabahah - Menjelaskan syarat, rukun, dan objek murabahah - Macam-macam murabahah - Problematiska murabahah dalam hukum Islam dan transaksi ekonomi modern 	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Musthafa Salabi, <i>al-Madkhal fi al-Ta'rif al-Fiqh al-Islami wa Qawa'id al-Milkiyah wa al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Wahbah al-Zuhayli, <i>al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Razzaq, <i>Nazhariyah al-'Uqud</i>, Beirut, Dar al-Fikr - 'Abd al-Rahman a-Jaziri, <i>al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-Arba'ah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - M. Syafi'i Antonio, <i>Perbankan Syari'ah: Wacana Ulama dan Intelektual</i>, Jakarta - Ghofran A. Mas'adi, <i>Fiqh Muamalah Kontekstual</i>, Jakarta Rajawali Press - Idri dan Titik Triwulan Tutik, <i>Prinsip-prinsip Ekonomi Islam</i>, Jakarta, Lintas Pustaka - Sayyid Sabiq, <i>Fiqh Sunnah</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Ibn Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah

Mata Kuliah : QAWAID FIQHIYYAH
 Jurusan/Prodi : Syari'ah/ AHS
 Bobot : 2 sks
 Jenis Kompetensi : Matakuliah Kompetensi Utama (MKU)
 Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar ilmu qawâ'id fiqhiyyah dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1.	Mahasiswa mampu mengetahui pengertian qawâ'id fiqhiyyah, kedudukan dan fungsinya dalam penetapan hukum	Mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan pengertian qawâ'id fiqhiyyah ▪ Menjelaskan kedudukan dan fungsi qawâ'id fiqhiyyah dalam penetapan hukum 	pengertian qawâ'id fiqhiyyah, kedudukan dan fungsinya	a. Ceramah b. diskusi c. Murâja'ah	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Jalaluddin Abdurrahman al-Suyûthî, <i>al-Asybah wa al-Nazhâir fi qawâ'id wa furû' fiqh al-Syâfi'iyyah</i>, Beirut: Dâr al-Kutub al-'Ilmiyyah, tt. • Zainuddin bin Ibrahim Ibn Nujaim, <i>al-Asybah wa al-Nazhâir</i>, Beirut: Dâr al-Fikr, tt. • 'Izzat 'Ubaid al-Dâ'âs, <i>al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah</i>, Beirut: Dâr al-Tirmidzi, 1989. • Ahmad bin Muhammad Al-Zarqâ, <i>Syarh al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah</i>, Damascus: Dâr al-Qalam, 1989.
2.	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami serta mengaplikasikan	Mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan dan menjelaskan dua kaidah 	• Al-umûr bi maqâshidihâ. • Al-yaqînu la	a. Ceramah b. diskusi	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • al-Suyûthî, <i>al-Asybah wa al-Nazhâir fi qawâ'id wa furû' fiqh al-Syâfi'iyyah</i>. • Ibn Nujaim, <i>al-Asybah</i>

	dua kaidah dari lima kaidah fiqh utama dalam kasus-kasus fiqh	dari lima kaidah fiqh utama • Mengaplikasikan dua kaidah dari lima kaidah fiqh utama dalam kasus-kasus fiqh	yuzâlu bi al-Syakki	c. Murâja'ah		<i>wa al-Nazhâir.</i> • 'Izzat 'Ubaid al-Dâ'âs, <i>al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah.</i> • Ahmad bin Muhammad Al-Zarqâ, <i>Syarh al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah.</i>
3.	Mahasiswa mengetahui dan memahami serta mengaplikasikan tiga kaidah dari lima kaidah fiqh utama dalam kasus-kasus fiqh	Mahasiswa mampu: • Menyebutkan dan menjelaskan tiga kaidah dari lima kaidah fiqh utama • Mengaplikasikan tiga kaidah dari lima kaidah fiqh utama dalam kasus-kasus fiqh	• Al-masyaqatu tajlib al-taysir. • Al-dhararu yuzâlu. • Al-'âdatu muhakkamatun.	a. Ceramah b. diskusi c. Murâja'ah	100 menit	<i>al-Suyûthî, al-Asybah wa al-Nazhâir fi qawâ'id wa furû' fiqh al-Syaft'iyyah.</i> • Ibn Nujaim, <i>al-Asybah wa al-Nazhâir.</i> • Muhammad Shidqi bin Ahmad al-Bourno abu al-Hârits al-Ghazzî, <i>Mausû'ah al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah</i> , Riyâdh: Muassasah ar-Risâlah, tt. • Shalih bin Ghânim al-Sadlân, <i>al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah al-Kubro</i> , Riyâdh: Dâr Valencia, 1417.
4.	Mahasiswa mengetahui dan memahami serta mengaplikasikan delapan kaidah dari empat puluh kaidah kulliyah	Mahasiswa mampu: • Menyebutkan dan menjelaskan delapan kaidah dari empat puluh kaidah kulliyah • Mengaplikasikan delapan	• Al-Ijtihâdu la yankudhu bi al-ijtihad. • Idza ijtama'a al-halâl wal al-harâm ghuliba al-harâm. • Al-itsâr bi al-qurbi	a. Ceramah b. diskusi c. Murâja'ah	100 menit	<i>al-Suyûthî, al-Asybah wa al-Nazhâir fi qawâ'id wa furû' fiqh al-Syaft'iyyah.</i> • Ibn Nujaim, <i>al-Asybah wa al-Nazhâir.</i> • 'Izzat 'Ubaid al-Dâ'âs, <i>al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah.</i>

	dalam kasus-kasus fiqih	kaidah dari empat puluh kaidah kulliyah dalam kasus-kasus fiqih	makhrûhun. <ul style="list-style-type: none"> • Al-tâbi'u tâbi'un. • Tasharruf al-imâm ala al-ra'iyyati manûthun bi al-mashlahati. • Al-hudûd tasquthu bi al-syubhat. • Al-hurru ghairu dâkhil tahta al-yad. • Al-harîmu lahu hukm ma huwa harîmun lahu. 			• Abu al-Hârits al-Ghazzî, <i>Mausû'ah al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah</i> . • Shalih bin Ghânim al-Sadlân, <i>al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah al-Kubro</i> .
5.	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami serta mengaplikasikan delapan kaidah dari empat puluh kaidah kulliyah dalam kasus-kasus fiqih	Mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan dan menjelaskan delapan kaidah dari empat puluh kaidah kulliyah • Mengaplikasikan delapan kaidah dari empat puluh kaidah kulliyah dalam kasus-kasus fiqih 	<ul style="list-style-type: none"> • Idza ijtama'a amrâni min jinsin wâhid ma lam yakhtalif maqshudu humââ dakhala ahaduhumâ fi al-âkhari ghâliban. • I'mal al-kalâm aula min ihmâlihi. • Al-kharâj bi al-dhoman. • Al-khurûj min al-khilâf mustahabbun. • Al-daf'u aqwa min al-raf'i. • Ar-rukhashu la tunâtu bi al- 	a. Ceramah b. diskusi c. Murâja'ah	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • al-Suyûthî, <i>al-Asybah wa al-Nazhâir fi qawâ'id wa furû' fiqh al-Syaft'îyyah</i>. • Ibn Nuaim, <i>al-Asybah wa al-Nazhâir</i>. • 'Izzat 'Ubaid al-Dâ'âs, <i>al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah</i>. • Abu al-Hârits al-Ghazzî, <i>Mausû'ah al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah</i>. • Shalih bin Ghânim al-Sadlân, <i>al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah al-Kubro</i>.

			ma'âshi. <ul style="list-style-type: none"> • Al-rukhashu la tunatu bi al-syakk. • Al-ridho bi al-sya'i ridho bimâ yatawalladu minhu. 			
6.	Mahasiswa mengetahui dan memahami serta mengaplikasikan delapan kaidah dari empat puluh kaidah kulliyah dalam kasus-kasus fiqih	Mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan dan menjelaskan delapan kaidah dari empat puluh kaidah kulliyah • Mengaplikasikan delapan kaidah dari empat puluh kaidah kulliyah dalam kasus-kasus fiqih 	<ul style="list-style-type: none"> • Al-suâla mu'âdun fi al-jawâb. • Lâ yunsabu ila sâkitin qaulun. • Mâ kâna aktsaru fi lan kâna aktsaru fadhlân. • Al-muta'addi afâdhâlu min al-qâsir. • Al-fardhu afâdhâlu min al-naflî. • Al-fadhîlatu al-muta'alliqatu bi dzâti al-'ibâdati aula min al-muta'alliqatu bi makâniha. • Al-wâjibu la yutraku illa li wâjibin. • Mâ aujaba a'dzama al-amraini bi khushûshihi la yûjibu 	a. Ceramah b. diskusi c. Murâja'ah	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • al-Suyûthî, <i>al-Asybah wa al-Nazhâir fi qawâ'id wa furû' fiqh al-Syaft'iyyah.</i> • Ibn Nujaim, <i>al-Asybah wa al-Nazhâir.</i> • 'Izzat 'Ubaid al-Dâ'âs, <i>al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah.</i> • Abu al-Hârits al-Ghazzî, <i>Mausû'ah al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah.</i> • Shalih bin Ghânim al-Sadlân, <i>al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah al-Kubro.</i>

			ahwanahumû bi'umumih.			
7.	Mahasiswa mengetahui dan memahami serta mengaplikasikan delapan kaidah dari empat puluh kaidah kulliyah dalam kasus-kasus fiqih	Mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan dan menjelaskan delapan kaidah dari empat puluh kaidah kulliyah• Mengaplikasikan delapan kaidah dari empat puluh kaidah kulliyah dalam kasus-kasus fiqih	<ul style="list-style-type: none">• Mâ tsabata bi al-syar'i muqaddamun ala mâ wajaba bi al-syarthi.• Mâ haruma istî'mâluh haruma ittikhâdzuhu.• Mâ haruma akhdzuhu haruma i'thâuh.• Al-masyghûl la yusghal.• Al-mukabbaru la yukabbar.• Man ista'jala syaian qabla awânih uqiba bi hirmânih.• Al-nafl ausa'u min al-fardh.• Al-wilâyah al-khâshshah aqwâ min al-wilâyah al-'âmmah.	a. Ceramah b. diskusi c. Murâja'ah	100 menit	<ul style="list-style-type: none">• al-Suyûthî, <i>al-Asybah wa al-Nazhâir fi qawâ'id wa furû' fiqh al-Syaft'îyyah.</i>• Ibn Nujaim, <i>al-Asybah wa al-Nazhâir.</i>• 'Izzat 'Ubaid al-Dâ'âs, <i>al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah.</i>• Abu al-Hârits al-Ghazzî, <i>Mausû'ah al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah.</i>• Shalih bin Ghânim al-Sadlân, <i>al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah al-Kubro.</i>
8.	Mahasiswa mengetahui dan memahami serta mengaplikasikan delapan kaidah dari empat puluh kaidah kulliyah	Mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan dan menjelaskan delapan kaidah dari empat puluh kaidah kulliyah	<ul style="list-style-type: none">• Lâ 'ibrata bi al-zhanni al-bayyinu khathauhu.• Al-istighâl bi-ghair al-makshûd i'râdhun 'an al-	a. Ceramah b. diskusi c. Murâja'ah	100 menit	<ul style="list-style-type: none">• al-Suyûthî, <i>al-Asybah wa al-Nazhâir fi qawâ'id wa furû' fiqh al-Syaft'îyyah.</i>• Ibn Nujaim, <i>al-Asybah wa al-Nazhâir.</i>• 'Izzat 'Ubaid al-Dâ'âs,

	kaidah kulliyah dalam kasus-kasus fiqih	<ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan delapan kaidah dari empat puluh kaidah kulliyah dalam kasus-kasus fiqih 	makshûd. <ul style="list-style-type: none"> Lâ yunkaru al-mukhtalaf fîh wa innamâ yunkaru al-mujma'u 'alaikh. Yadkhulu al-qawiyyu 'ala al-dha'if wa lâ 'aksa. Yughtafaru fî al-wasâil mâ lâ yughtafar fî al-maqhâsid. Al-maisûr lâ yasquthu bi al-mâ'sûr. Mâ lâ yaqbalu al-tab'îdh fa ikhtiyâru ba'dhih ka ikhtiyari kulli wa isqhâthu ba'dhih ka isqhâthi kullahi. Idzâ ijtama'a al-sababu wa al-ghurûr wa al-mubâsyaratu quddimat al-mubâsyaratu. 			<i>al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah.</i> <ul style="list-style-type: none"> Abu al-Hârits al-Ghazzî, <i>Mausû'ah al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah.</i> Shalih bin Ghânim al-Sadlân, <i>al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah al-Kubro.</i>
9.	Mahasiswa mengetahui dan memahami serta mengaplikasikan enam kaidah dari dua puluh kaidah far'iyyah	Mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan dan menjelaskan enam kaidah dari dua puluh kaidah far'iyyah 	<ul style="list-style-type: none"> Al-jum'atu zhuhrun maqshûratun aw shalâtu 'alâ hâlihâ, qaulâni? Al-sholâtu khalfa 	a. Ceramah b. diskusi c. Murâja'ah	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> al-Suyûthî, <i>al-Asybah wa al-Nazhâir fi qawâ'id wa furû' fiqh al-Syâfi'iyyah.</i> Ibn Nujaim, <i>al-Asybah wa al-Nazhâir.</i> 'Izzat 'Ubaid al-Dâ'âs,

	dua puluh kaidah far'iyyah yang masih diperdebatkan dalam kasus-kasus fiqih	<ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan enam kaidah dari dua puluh kaidah far'iyyah 	<p>al-muhditsi al-majhûl al-hâli idzâ qulnâ bo al-shihatî hal hiyâ shalâtu jamâ'ah aw infirâd, wajhâni?</p> <ul style="list-style-type: none"> Man atâ bimâ yunâfi al-fardha dûna al-naflî fî awwali fardhin aw atsnâihî bathala farduhu wa hal tabqa shalâtuu naflan aw tabthulu fîhi, qaulâni? Al-nadzru hal yaskulu bihi maslaka al-wâjib aw al-jâiz, qaulânî? Hal al-'ibratu bi shiyaghi al-'uqûd aw bi ma'ânihâ, khilâfun? Al-'ainu al-musta'âratu li al-râhni hal al-mughallab fîhâ jâniba al-dhimân aw jâniba al-'âriyah, qaulâni?. 			<p><i>al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Abu al-Hârits al-Ghazzî, <i>Mausû'ah al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah.</i> • Shalih bin Ghânim al-Sadlân, <i>al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah al-Kubro.</i>
10	Mahasiswa mengetahui dan	Mahasiswa mampu:	<ul style="list-style-type: none"> Al-hiwâlatu hal hiya bai'un aw 	a. Ceramah	100	<ul style="list-style-type: none"> • al-Suyûthî, <i>al-Asybah wa al-Nazhâir fi qawâ'id wa</i>

	memahami serta mengaplikasikan tujuh kaidah dari dua puluh kaidah far'iyyah yang masih diperdebatkan dalam kasus-kasus fiqih	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan dan menjelaskan tujuh kaidah dari dua puluh kaidah far'iyyah • Mengaplikasikan tujuh kaidah dari dua puluh kaidah far'iyyah 	<ul style="list-style-type: none"> • istîfaun, khilâfun? • Al-ibrâ' hal huwa isqhâthun aw tamlîkun, qaulâni? • Al-iqâlatu hal hiya faskhun aw bai'un, qaulâni? • Al-shadâqu al-mu'ayyanu fi yadi al-zauji qabla al-qabdhi madhmûnun dhimâna 'aqdin aw dhimâna yadin, qaulâni? • Al-thalâqu al-raj'î hal yaqtha'u al-nikâh aw lâ, qaulâni? • Al-zhihâru hal al-mughallab fîhi musyâbahatu al-thalâq aw musyâbahatu al-yamîn, fîhi khilâfun? • Fardhu al-kifâyatî hal yata'ayyanu bi al-syurû' am lâ, fîhi khilâfun? 	<p>b. diskusi c. Murâja'ah</p>	menit	<p><i>furû' fiqh al-Syafî'iyyah.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ibn Nujaim, <i>al-Asybah wa al-Nazhâir</i>. • 'Izzat 'Ubaid al-Dâ'âs, <i>al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah</i>. • Abu al-Hârits al-Ghazzî, <i>Mausû'ah al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah</i>. • Shalih bin Ghânim al-Sadlân, <i>al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah al-Kubro</i>.
11	Mahasiswa mengetahui dan memahami serta	Mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan dan menjelaskan tujuh kaidah 	<ul style="list-style-type: none"> • Al-zâ'ilu al-'âidu hal huwa ka alladzi lam yazal aw ka alladzi lam 	<p>a. Ceramah b. diskusi</p>	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • al-Suyûthî, <i>al-Asybah wa al-Nazhâir fi qawâ'id wa furû' fiqh al-Syafî'iyyah.</i> • Ibn Nujaim, <i>al-Asybah</i>

	<p>mengaplikasikan tujuh kaidah dari dua puluh kaidah far'iyyah yang masih diperdebatkan dalam kasus-kasus fiqh</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan tujuh kaidah dari dua puluh kaidah far'iyyah 	<p>dari dua puluh kaidah far'iyyah</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan tujuh kaidah dari dua puluh kaidah far'iyyah 	<p>ya'ud, fîhi khilâfun?</p> <ul style="list-style-type: none"> Hal al-'ibratu bi al-hâl aw bi al-mâl, fîhi khilâfun? Idzâ bathala al-khushûsh hal yabqa al-'umûm, fîhi khilâfun? Al-hamlu hal yu'thâ hukm al-ma'lûm aw al-majhûl, fîhi khilâfun? Al-nâdiru hal yulhaqu bi jinsihi aw bi nafsihi, fîhi khilâfun? Al-qâdiru 'ala al-yaqîn hal lahu al-ijtihâdu wa al-akhdzu bi al-zhanni, fîhi khilâfun? Al-mâni'u al-thâriu hal huwa ka al-muqârin, fîhi khilâfun? 	<p>c. Murâja'ah</p>		<p><i>wa al-Nazhâir.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> 'Izzat 'Ubaid al-Dâ'âs, <i>al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah.</i> Abu al-Hârits al-Ghazzî, <i>Mausû'ah al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah.</i> Shalih bin Ghânim al-Sadlân, <i>al-Qawâ'id al-Fiqhiyyah al-Kubro.</i>
--	--	---	--	---------------------	--	--

Mata Kuliah	: PENGANTAR ILMU HUKUM
Jurusan /Program Studi	: Syariah / AHS
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Matakuliah Kompetensi Utama (MKU)
Standart Kompetensi	: Mahasiswa Mampu Memahami dan Menjelaskan hal-hal pokok dalam ilmu hukum sebagai modal dasar mempelajari berbagai bidang hukum yang lebih luas

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Mahasiswa mengetahui pengertian, tujuan, kedudukan dan fungsi hukum serta peranan hukum	Mahasiswa mampu: 1.Mendiskripsikan pengertian dan tujuan hukum 2.Mendiskripsikan kedudukan dan fungsi hukum 3.Menunjukkan peranan hukum	Pengertian dan tujuan hukum Kedudukan dan fungsi hukum Peranan hukum	Lecturing, information search dan guided reading	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - JB. Daliyo, <i>Pengantar Ilmu Hukum (Buku Panduan Mahasiswa)</i> h. 3-4,40-41 - CST. Kansil, <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia</i> (Jakarta: Balai Pustaka 1986). h.34,38,41-43 - JCT. Simorangkir, <i>Pelajaran Hukum Indonesia</i>,(Jakarta:Gung Agung 1986) h.6 - Agus M. Mazwan Sosro Kusomo,<i>Diktat Kuliah Pengantar Tata Hukum Indonesia</i>, h.8 - L.J. Van Apeldoorn, <i>Pengantar Ilmu Hukum</i>, h.11

						<ul style="list-style-type: none"> - Muchin, <i>Ikisar Ilmu Hukum</i> (Jakarta: Badan Panerbit Iblama, 2006). H. 7-14 - Hans Kelsen, <i>Teori Umum Tentang Hukum dan Negara</i> (Bandung : Nuasa 2006) h. 3-15
2	Mahasiswa mengetahui istilah-istilah dalam ilmu hukum	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan subjek hukum, lembaga hukum, objek hukum, asas hukum dan peristiwa hukum; 2. Menunjukkan hubungan hukum dengan hak 	<ul style="list-style-type: none"> - Subjek hukum - Lembaga hukum - Objek hukum - Asas hukum - Peristiwa hukum - Hubungan hukum dengan hak 	Lecturing, information search dan guided reading	300 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Samidjo, <i>Pengantar Hukum Indonesia</i>, h.12-14 - Agus M. Mazwan Sosro Kusomo, <i>Diktat Kuliah Pengantar Tata Hukum Indonesia</i>, h.9, 20. - JB. Daliyo, <i>Pengantar Ilmu Hukum (Buku Panduan Mahasiswa)</i>, Jakarta : 2001h. 88, 89, 98 – 100 - Achmad Sanusi, <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Pengantar Tata Hukum Indonesia</i>, (Bandung: Tarsito,1984) h.6 - CST Kansil, <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia</i>, (Jakarta: Balai Pustaka 1986) h.118,120,121 –

						<p>124</p> <ul style="list-style-type: none"> - UUD 1945 (amandemen keempat) - UU No. 39 Tahun 1999 tentang HAM - Muchin, Ikisar Ilmu Hukum (Jakarta: Badan Panerbit Iblama, 2006). H. 23-33 - Hans Kelsen, Teori Umum Tentang Hukum dan Negara (Bandung : Nuasa 2006) h. 109-112
3	Mahasiswa mengetahui dan memahami sumber-sumber hukum	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam sumber hukum 2. Mendeskripsikan sumber hukum menurut para ahli hukum 3. Mendeskripsikan sumber tertib hukum RI 4. Menunjukkan bentuk-bentuk peraturan perundang-undangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan macam-macam sunber hukum - Sumber hukum menurut para ahli hukum - Sumber tertib hukum RI - Bentuk-bentuk peraturan perundang-undangan - Kodifikasi hukum 	Lecturing, information search dan guided reading	Lecturing, information search dan guided reading	<ul style="list-style-type: none"> - Moh. Kusnadidan Harmaily Ibrahim, <i>Hukum Tata Negara Indonesia</i> (Jakarta: sinar bakti,1980). h. 44-45 - L.J Van Apeldoorn, <i>Pengantar Ilmu Hukum</i>, h. 75 - Samidjo, <i>Pengantar Hukum Indonesia</i>, h. 37 - JB. Daliyo, <i>Pengantar Ilmu Hukum (Buku Panduan Mahasiswa)</i>, h.38, 53, 64 - E. Utrecht, <i>Pengantar Ilmu Hukum Indonesia</i>, h.133-134 - CST Kansil, <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Tata</i>

						<p><i>Hukum Indonesia</i> (Jakarta: Balai Pustaka 1986), h. 60, 63, 540, 543 – 545, 72</p> <ul style="list-style-type: none"> - UUD 1945 (Amandemen keempat) - UU No. 10 Tahun 2004 tentang Peraturan Perundang-undangan - UU No.48 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Kekuasaan Kehakiman - UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah berikut perubahannya - Burgelijk Wetboek (Kitab Undang-undang Hukum Perdata) - JCT Simorangkir, <i>Pelajaran Hukum Indonesia</i>, h.17 – 18. - Muchin, Ikisar Ilmu Hukum (Jakarta: Badan Panerbit Iblama, 2006). H. 27-33 - Hans Kelsen, <i>Teori Umum Tentang Hukum dan Negara</i> (Bandung : Nuasa 2006) h. 179-194 - Satjipto Rahardjo, Ilmu Hukum, (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2006) h. 81 – 116
--	--	--	--	--	--	--

4	Mahasiswa memahami dan mengetahui ilmu pengetahuan hukum	Mahasiswa mampu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan aliran-aliran (mazhab-mazhab) ilmu hukum 2. Menunjukkan perbandingan hukum 3. Mendeskripsikan hukum menurut isinya, sifat, bentuk fungsi dan luas cakupannya 	<ul style="list-style-type: none"> - Aliran-aliran (mazhab-mazhab) ilmu hukum - Perbandingan hukum - Hukum menurut isinya, sifat bentuk, fungsi dan luas cakupannya 	Lecturing, information search dan guided reading	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> - CST Kansil, <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia</i>, (Jakarta: Balai Pustaka 1986) h. 59 – 60 - JB. Daliyo, Pengantar Ilmu Hukum (Buku Panduan Mahasiswa), Jakarta : 2001h. 126 – 132 - Sunarti Hartono, Kapita Selekta Perbandingan Hukum, h. 1 – 23 - Benard Arief Sidharta, <i>Refleksi tentang Struktur Ilmu Hukum</i>, h. 126 -130 - Pipim Syarifin, <i>Pengantar Ilmu Hukum</i> (Bandung: Pustaka Setia,1999) h. 161-165 - Umi Supraptinigsih, <i>Pengantar Ilmu Hukum</i> (Pamekasan : STAIN Pamekasan Press,2006) h.69-70
5	Mahasiswa memahami dan mengetahui pembidangan	Mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan macam-macam jenis hukum 	- Macam-macam jenis hukum (penggolongan hukum)	Lecturing, information search dan guided reading	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Samidjo, <i>Pengantar Hukum Indonesia</i>, Bandung, PT Refika Aditama, 1998 h. 59 –

	dalam ilmu pengetahuan hukum	(penggolongan hukum) 2. Menjelaskan jenis-jenis lapangan hukum	- Jenis-jenis lapangan hukum			- 60 - JB. Dalito, <i>Pengantar Ilmu Hukum (Buku Panduan Mahasiswa)</i> , h. 126 – 132 - L.J Van Apeldorn, <i>Pengantar Ilmu Hukum</i> , Jakarta 1987.h. 16 - JCT. Simorangkir, <i>Pelajaran Hukum Indonesia</i> , h. 16 - Kusumadi Pudjosewojo, <i>Pedoman Pelajaran Tata Hukum Indonesia</i> , (Jakarta: sinar bakti,1980). h. 53
6	Mahasiswa mengetahui dan memahami sistem hukum	Mahasiswa mampu: 1. Mendeskripsikan Macam-macam sistem hukum 2. Merumuskan Persoalan-persoalan yang ada dalam sistem hukum	- Sistem Hukum	Lecturing, information search dan guided reading	100 menit	- JB. Daliyo, <i>Pengantar Ilmu Hukum (Buku Panduan Mahasiswa)</i> h. 90 – 91 - Muchin, <i>Ikisar Ilmu Hukum</i> (Jakarta: Badan Panerbit Iblama, 2006). H. 51-58 - Pipin Syarifin, <i>Pengantar Ilmu Hukum</i> (Bandung: Pustaka Setia, 2006).h.161-165

						<ul style="list-style-type: none"> - Muchin, <i>Ikisar Ilmu Hukum</i> (Jakarta: Badan Panerbit Iblama, 2006). H. 69-70 - Philipus M. Hadjon dan Titiek Sri Djatmiati, <i>Argumentasi Hukum (Legal Argumentation/Legal Reasoning)</i>, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), h. 36-38 - Satjipto Rahardjo, <i>Ilmu Hukum</i>, (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2006) h.235 – 252
7	Mahasiswa mengetahui Aliran dalam Hukum dan cara pembedaannya	Mahasiswa mampu: 1. menjelaskan teori-teori hukum 2. Menunjukkan Aliran dalam hukum dan cara pembedaannya hukum	- Teori-teori hukum - Aliran hukum	Lecturing, information search dan guided reading	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Bernard Arief Sidharta, <i>Refleksi tentang Struktur Ilmu Hukum</i>, h. 120 – 124 - Achmad Sanusi, <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Pengantar Hukum Indonesia</i>, (Bandung: Tarsito,1984) h. 23 – 24 - JB. Dalio, <i>Pengantar Ilmu Hukum (Buku</i>

						<p><i>Panduan Mahasiswa), h. 118-120</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pipin Syarifin, <i>Pengantar Ilmu Hukum</i> (Bandung: Pustaka Setia, 2006).h.161-165 - Otje Salman dan Anton F. Susanto, <i>Teori Hukum</i>, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), h. 45-65 - Satjipto Rahardjo, <i>Ilmu Hukum</i>, (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2006) h. 259 – 310
--	--	--	--	--	--	---

Mata Kuliah	: PENGANTAR HUKUM DI INDONESIA
Jurusan/Program Studi	: Syariah / AHS
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Mata Kuliah Penunjang Utama (MKU)
Standar Kompetensi	: Mahasiswa mampu memahami secara umum tentang sistem hukum yang berlaku di Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Mahasiswa mengetahui pengantar hukum Indonesia	Mahasiswa mampu: 1. Mendeskripsikan pengertian Pengantar Hukum Indonesia 2. Mendeskripsikan Tujuan Pembelajaran PHI 3. Menjelaskan pendapat-pendapat dari para sarjana ttg PHI	Pengertian, tujuan dan ruang lingkup PHI	<i>Lecturing, information search dan guided reading</i>	100 menit	- CST. Kansil, <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Pengantar Tata Hukum Indonesia</i> , (Jakarta : Balai Pustaka, 1984), h. 169 – 180 - Siti Soetami, <i>Pengantar Tata Hukum Indonesia</i> , (Bandung : Refika Aditama, 2005), h. 1 - 8 - Achmad Sanusi, <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Pengantar Tata Hukum Indonesia</i> , (Bandung : Tarsito), h. 1 - 18
2	Mahasiswa mengetahui hukum dalam arti Tata Hukum	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan pengertian tata hukum 2. Menjelaskan Sejarah Tata Hukum 3. Menjelaskan Politik	Pengertian, sejarah Perkembangan tata hukum dan politik hukum Indonesia	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	- CST. Kansil, <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Pengantar Tata Hukum Indonesia</i> , (Jakarta : Balai Pustaka, 1984), h.169 - 180

		Hukum Indonesia				<ul style="list-style-type: none"> - Siti Soetami, <i>Pengantar Tata Hukum Indonesia</i>, (Bandung : Refika Aditama, 2005), h 1 - 8 - Achmad Sanusi, <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Pengantar Tata Hukum Indonesia</i>, (Bandung : Tarsito), h. 47 - 63
3	Mahasiswa memahami sistem Hukum Indonesia berdasarkan kriteria	Mahasiswa mampu: 1. Mendeskripsikan pengertian Sistem Hukum 2. Mendeskripsikan Sistem Hukum Indonesia 3. Membandingkan macam-macam sistem hukum	- Pengertian dan klasifikasi sistem hukum	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - H. Muchsin, <i>Kekuasaan Kehakiman Yang Merdeka dan Kebijakan Asasi</i>, (Depok : STIH Iblam, 2004), h. 27 - 32 - H. Muchsin, <i>Ikhtisar Sejarah Hukum</i>, (Depok : STIH Iblam, 2004), h. 5 - 22
4	Mahasiswa mengetahui perbedaan hukum berdasarkan lapangan hukum	Mahasiswa mampu: 1. Memetakkan lapangan-lapangan hukum yang ada secara tradisional 2. Mendeskripsikan penggolongan lapangan hukum yang lain 3. Menjelaskan terjadinya lapangan hukum barat	Penggolongan dan proses terjadinya lapangan hukum di Indonesia	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - CST. Kansil, <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Pengantar Tata Hukum Indonesia</i>, (Jakarta : Balai Pustaka, 1984), h.176 - Achmad Sanusi, <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Pengantar Tata Hukum Indonesia</i>, (Bandung : Tarsito), h. 98 - 124
5	Mahasiswa	Mahasiswa mampu:	Kedudukan dan	<i>Peer lesson, forum-</i>	100	- Siti Soetami,

	memahami tentang Hukum Perdata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi tentang keadaan hukum perdata tertulis dan hukum perdata tidak tertulis 2. Membandingkan kedudukan hukum perdata tertulis dan hukum perdata tidak tertulis 3. Menjelaskan asas-asas hukum perdata 4. Menjelaskan tentang Hukum Perburuan 	asas-asas hukum perdata tertulis dan tidak tertulis serta ruang lingkupnya	<i>group discussion, dan presentation</i>	menit	<i>Pengantar Tata Hukum Indonesia,</i> (Bandung : Refika Aditama, 2005), h 19 – 40, h. 93 - 96 - Achmad Sanusi, <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Pengantar Tata Hukum Indonesia</i> , (Bandung : Tarsito), h. 155 - 190 - Darwan Print, <i>Hukum Ketenagakerjaan Indonesia</i> , (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2000), h. 1 - 142
6	Mahasiswa memahami tentang hukum pidana	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan tentang pengertian, syarat-syarat dan ruang lingkup pidana 2. Menunjukkan sumber hukum pidana 3. Mengidentifikasi peristiwa/perbuatan pidana 4. Menunjukkan bahwa KUHP berlaku bagi semua golongan penduduk 	Pengertian, ruang lingkup hukum pidana di Indonesia	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	- Mulyatno, <i>Asas-asas Hukum Pidana</i> - Wirjono Projodikoro, <i>Asas-asas Hukum Pidana</i> . - Abd. Djamali, <i>Pengantar Hukum Indonesia</i> , - Siti Soetami, <i>Pengantar Tata Hukum Indonesia</i> , (Bandung : Refika Aditama, 2005), h 61 – 68 - Martiman

						Prodohamidjojo, <i>Memahami Dasar-dasar Hukum Pidana Indonesia 2</i> , (Bandung: PT. Pradnya Paramita, 1997), h.5 - 8
7	Mahasiswa memahami tentang Hukum Adat	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan pengertian hukum adat 2. Menguraikan unsur-unsur hukum adat 3. Menghubungkan kedudukan hukum adat dalam sistem hukum Indonesiaan	Pengertian, kedudukan dan unsur-unsur hukum adat	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	- Soerjono Soekanto, <i>Meninjau Hukum Adat Indonesia</i> , (Jakarta : CV. Rajawali, 1981), h. 1 – 66 - Achmad Sanusi, <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Pengantar Tata Hukum Indonesia</i> , (Bandung : Tarsito), h. 125 - 154 - Siti Soetami, <i>Pengantar Tata Hukum Indonesia</i> , (Bandung : Refika Aditama), 2005, h 101 - 104
8	Mahasiswa memahami tentang Hukum Tata Negara	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan pengertian tentang HTN 2. Menjelaskan sejarah lahirnya Negara RI 3. Menjelaskan bentuk-bentuk Negara	Pengertian HTN, Sejarah lahirnya NKRI dan bentuk-bentuk dari negara	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	- Siti Soetami, <i>Pengantar Tata Hukum Indonesia</i> , (Bandung : Refika Aditama), 2005, h 647 – 60 - Syakuani, <i>Otonomi</i>

						<p><i>Daerah dalam Negara Kesatuan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - CST. Kansil <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia</i>, Jakarta : (PN. Balai Pustaka, 1984), hal. 181 - 208 - Hans Kelsen, <i>Teori Umum tentang Hukum dan Negara</i>, (Bandung : Nusa Media dan Nuansa, 2006), h. 261 - 342
9	Mahasiswa memahami tentang Hukum Administrasi Negara	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan tentang pengertian HAN 2. Menghubungkan HAN dengan HTN 3. Mengidentifikasi UU yang dikuasai HAN	Pengertian, ruang lingkup HAN dan hubungannya dengan HTN	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Siti Soetami, <i>Pengantar Tata Hukum Indonesia</i>, (Bandung : Refika Aditama, 2005), h 97 – 100, - CST. Kansil, <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia</i>, (Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1984), hal. 442 -459
10	Mahasiswa memahami tentang Hukum	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan pengertian hukum acara	Pengertian, jenis-jenis hukum acara dan putusan hakim	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Siti Soetami, <i>Pengantar Tata Hukum Indonesia</i>,

	Acara	2.Mengkategorikan pembidangan hukum acara 3.Menganalisa keputusan hakim dan upaya paksa pelaksanaan putusan hakim				(Bandung : Refika Aditama, 2005), h 69 - 92 - CST. Kansil, <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia</i> , (Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1984), hal. 329 - 351
11	Mahasiswa memahami tentang Hukum Internasional dan Hukum Perdata Internasional	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan ruang lingkup Hukum Internasional 2. Menjelaskan ruang lingkup Hukum Perdata Internasional	Ruang lingkup Hukum Internasional dan Perdata Internasional	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	- Siti Soetami, <i>Pengantar Tata Hukum Indonesia</i> , (Bandung : Refika Aditama, 2005), h 105 - 118 - CST. Kansil, <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia</i> , (Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1984), hal. 460 - 478

Mata Kuliah	: PERADILAN DI INDONESIA
Jurusan/Program Studi	: Syariah / AHS
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Matakuliah Kompetensi Utama (MKU)
Standar Kompetensi	: Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang Wewenang, Susunan Kekuasaan Kehakiman, perkembangan Peradilan dalam sistem Peradilan di Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Mahasiswa mengetahui dan memahami kewenangan dan batas-batas kewenangan peradilan di Indonesia	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan pengertian, kewenangan Peradilan di Indonesia 2. Menjelaskan batasan-batasan kewenangan	- Pengertian wewenang peradilan di Indonesia - Batasan-batasan kewenangan lembaga peradilan	<i>Lecturing, information search dan guided reading</i>	100 menit	1. Sudikno Mertokusumo, <i>Hukum Acara Perdata Indonesia</i> , Yogyakarta, Liberti, 1988, h. 16, 56-59 2. Retnowulan Sutanto dan Iskandar Oeripkartawinata, <i>Hukum Acara Perdata dalam Teori dan Praktek</i> , Bandung, Mandar Maju, 1997, h. 11 - 15 3. Mukti Arto, <i>Hukum Acara PA</i> , Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003, h. 7 - 12 4. H. Muchsin, <i>Kekuasaan Kehakiman Yang Merdeka dan Kebijakan Asasi</i> , Depok, STIH Iblam, 2004, h. 1 - 19

						<p>5. Al Wisnubroto, <i>Hakim dan Peradilan di Indonesia</i>, Yogyakarta, Universitas Atma Jaya, 1997, h. - 15</p> <p>6. H. Aburrahman, <i>Kekuasaan Kehakiman di Indonesia Dalam Era Reformasi</i>, Banjarmasin, STIHS, 2005, h. 1 - 38</p> <p>7. K. Wantjik Saleh, <i>Kehakiman dan Peradilan</i>, Yogyakarta, Ghalia Indonesia, 1977, h. 11 - 24</p>
2	Mahasiswa mengetahui dan memahami hubungan peradilan dengan proses penerapan hukum di Indonesia	Mahasiswa mampu:	<p>1. Menjelaskan lembaga-lembaga peradilan di Indonesia</p> <p>2. Menjelaskan kewenangan (proses penerapan hukum) dari lembaga-lembaga peradilan di Indonesia</p>	<p>- Lembaga-lembaga Peradilan di Indonesia</p> <p>- Kewenangan (proses penerapan hukum) dari masing-masing lembaga peradilan (PU, PA, P. Mil, PTUN) dan MK & KY</p>	<p><i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i></p>	<p>200 menit</p> <p>1. Sudikno Mertokusumo, <i>Hk. Acara Perdata di Indonesia</i>, Yogyakarta, Liberti, 1988, h. 17 - 28</p> <p>2. M. Yahya Harahap, Kedudukan, Kewenangan dan Acara Peradilan Agama UU No. 7 Tahun 1989</p> <p>3. Mukti Arto, <i>Hukum Acara PA</i>, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003, h. 13 - 37</p> <p>4. K. Wantjik Saleh, <i>Kehakiman dan</i></p>

						<p><i>Peradilan</i>, Yogyakarta, Ghalia Indonesia, 1977 h. 39 - 84</p> <p>5. CST. Kansil, <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia</i>, Jakarta : Balai Pustaka, 1986, h. 337 – 344</p> <p>6. H. Muchsin, <i>Kekuasaan Kehakiman Yang Merdeka dan Kebijakan Asasi</i>, Depok, STIH Iblam, 2004, h.32 - 63</p> <p>7. Achmad Fauzan, <i>Perundang-Undangan Lengkap ttg Peradilan Umum, Peradilan Khusus, dan Mahkamah Konstitusi</i>, Jakarta, Prenada Media, 2005,</p>
3	Mahasiswa mengetahui perkembangan singkat peradilan di Indonesia	Mahasiswa mampu: Menjelaskan perkembangan singkat peradilan di Indonesia	- Perkembangan singkat peradilan di Indonesia	<i>Peer lesson, forum- group discussion, dan presentation</i>	100 menit	<p>1. Al. Wisnubroto, Hakim dan Peradilan di Indonesia, Yogyakarta, Universitas Atma Jaya, 1997, h. 7 - 10</p> <p>2. Cik Hasan Bisri, <i>Peradilan Agama di Indonesia</i>, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2003, h. 107 -122</p>

						<p>3. H. Muchsin, <i>Kekuasaan Kehakiman Yang Merdeka dan Kebijakan Asasi</i>, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003, h. 14 – 15</p> <p>4. Ahmad Mujahidin, <i>Peradilan Satu Atap di Indonesia</i>, Bandung, PT. Refika Aditama, 2007, h. 65 - 114</p>
4	Mahasiswa mengetahui dan memahami sistem Peradilan di Indonesia	Mahasiswa mampu: - Menjelaskan sistem Peradilan di Indonesia	- Sistem Peradilan di Indonesia - Mahkamah Agung - Mahkamah Konstitusi - Komisi Yudisial	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	300 menit	<p>1. H. Muchsin, <i>Kekuasaan Kehakiman Yang Merdeka dan Kebijakan Asasi</i>, Depok, STIH Iblam, 2004h. 27 – 32, 56 – 63</p> <p>2. Achmad Fauzan, <i>Perundang-Undangan Lengkap ttg Peradilan Umum, Peradilan Khusus, dan Mahkamah Konstitusi</i>, Jakarta, Prenada Media, 2005,</p>
5	Mahasiswa mengetahui dan memahami susunan dan	- Menjelaskan Susunan dan Kekuasaan Badan Peradilan Umum	Susunan dan Kekuasaan Badan Peradilan Umum: a. Pengadilan Negeri	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	200 menit	<p>1. Sudikno Mertokusumo, <i>Hk. Acara Perdata di Indonesia</i>, Yogyakarta, Liberti, 1988h. 18-31</p>

	kekuasaan Badan Peradilan Umum	b. Pengadilan Tinggi a. Peradilan Khusus			2. Ahmad Fauzan, <i>Perundang-undangan lengkap ttg Peradilan umum, peradilan khusus dan Mahkamah Konstitusi</i> , Jakarta, Prenada Media, 2005,h. 95 - 304 3. H. Muchsin, <i>Kekuasaan Kehakiman Yang Merdeka dan Kebijakan Asasi</i> , Depok, STIH Iblam, 2004, h. 35-37, 44-54, 65 - 80 4. Sangaji, <i>Kompetensi Badan Peradilan Umum dan Peradilan Tata Usaha Negara</i> , Bandung, PT. Citra Adhitya Bakti, 2003., 35 – 58
6	Mahasiswa mengetahui dan memahami Susunan dan Kekuasaan Badan Peradilan Agama	Mahasiswa mampu: - Menjelaskan Susunan dan Kekuasaan Badan Peradilan Agama	Susunan dan Kekuasaan Badan Peradilan Agama - Pengadilan Agama - Pengadilan Tinggi Agama	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	200 Menit 1. H. Muchsin, <i>Kekuasaan Kehakiman Yang Merdeka dan Kebijakan Asasi</i> , Depok, STIH Iblam, 2004, 38 - 44 2. Mukti Arto, <i>Praktek Perkara Perdata pada PA</i> , Yogyakarta, Pustaka

						Pelajar, 2003, h. 13-56
						3. Cik Hasan Bisri, <i>Peradilan Agama di Indonesia</i> , Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2003h. 1-66, 47-240
						4. Abdul Halim, <i>Peradilan Agama dalam Politik Hukum di Indonesia</i> , Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2002, h. 1-20
						5. Achmad Fauzan, <i>Perundang- undangan Lengkap ttg Peradilan Umum, Peradilan Khusus dan Mahkamah Konstitusi</i> , Jakarta, Prenada Media, 2005,h. 393- 402
						6. H. Abdul Manan, Etika Hakim dalam Penyelenggaraan Peradilan, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2007, h. 205 - 224
7	Mahasiswa	Mahasiswa mampu:	Susunan dan	<i>Peer lesson, forum-</i>	100	1. H. Muchsin,

	mengetahui dan memahami Susunan dan Kekuasaan Badan Peradilan Tata Usaha Negara	Mendeskripsikan Susunan dan Kekuasaan Badan Peradilan Tata Usaha Negara	Kekuasaan Badan Peradilan Tata Usaha Negara - Pengadilan Tata Usaha Negara - Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara	<i>group discussion, dan presentation</i>	menit	<p><i>Kekuasaan Kehakiman Yang Merdeka dan Kebijakan Asasi,</i> Depok, STIH Iblam, 2004,h. 40-42</p> <p>2. Achmad Fauzan, <i>Perundang- undangan Lengkap ttg Peradilan Umum, Peradilan Khusus dan Mahkamah Konstitusi</i>, Jakarta, Prenada Media, 2005,</p> <p>3. Sangaji, <i>Kompetensi Badan Peradilan Umum dan Peradilan Tata Usaha Negara</i>, Bandung, PT. Citra Adhitya Bakti, 2003., h.59-94</p> <p>4. Rachmad Soemitro, <i>Peradilan Tata Usaha Negara</i>, Bandung, PT Refika Aditama, 1998, h. 1-30</p> <p>5. A. Siti Soetami, <i>Hk. Acara PTUN</i>, Bandung, PT Refika Aditama, 1998, h. 1-67</p> <p>6. Rozali Abdullah, <i>Hukum Acara Peradilan Tata Usaha</i></p>
--	---	---	--	---	-------	---

						<p><i>Negara</i>, Jakarta, CV Rajawali Pers, h. 1992, h. 1 -87</p> <p>7. Achmad Fauzan, <i>Perundangan Lengkap ttg Peradilan Umum, Peradilan Khusus dan Mahkamah Konstitusi</i>, Jakarta, Prenada Media, 2005,h. 305-362</p>
8	Mahasiswa mengetahui dan memahami Susunan dan Kekuasaan Badan Peradilan Militer	Mahasiswa mampu: Mendeskripsikan Susunan dan Kekuasaan Badan Peradilan Militer	Susunan dan Kekuasaan Badan Peradilan Militer - Pengadilan Militer - Pengadilan Militer Tinggi - Pengadilan Militer Utama - Pengadilan Militer Pertempuran	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	200 menit	<p>1. H. Muchsin, <i>Kekuasaan Kehakiman Yang Merdeka dan Kebijakan Asasi</i>, Depok, STIH Iblam, 2004, h. 43-44</p> <p>2. UU. 31 Tahun 1997 ttg Peradilan Militer</p> <p>3. Amiroedin Syarif, <i>Hukum Disiplin Militer Indonesia</i>, Jakarta, PT Rineka Cipta, 1996, h. 1-38</p>

Mata Kuliah	: HUKUM PERDATA
Jurusan /Program Studi	: Syari'ah/AHS
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Matakuliah Kompetensi Utama (MKU)
Standart Kompetensi	: Mahasiswa memahami hukum orang dan hukum benda yang ada dalam buku I dan II Kitab Undang-Undang Hukum Perdata serta perkembangannya

No	Kompetensi Dasar	Indikator kompetensi	Materi Pokok	Metode	Alokasi Waktu	Bahan Rujukan
1.	Mahasiswa/i Memahami pengertian hukum perdata	Mahasiswa/i mampu: 1. Merumuskan istilah dan pengertian hukum perdata 2. Menjelaskan ruang lingkup hukum perdata materiil 3. Menjelaskan hukum perdata materiil Indonesia 4. Menjelaskan sumber-sumber hukum perdata materiil	Pengertian dan ruang lingkup hukum perdata	a. Ceramah b. Penelusuran Teks c. Diskusi	100 menit	1. Soebekti, <i>Pokok-pokok Hukum Perdata</i> , Intermasa, Jakarta, 1995 2. H.F.A. Vollmar, <i>Pengantar Studi Hukum Perdata</i> , RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1996 3. Abdul Kadir Muhammad, <i>Hukum Perdata Indonesia</i> , Citra Aditya Bakti, Bandung, 1993
2.	Mahasiswa/i Memahami Sistematika dari Burgelijk Wetboek (BW)	Mahasiswa/i mampu; 1. Menguraikan sejarah terbentuknya BW 2. Menjelaskan berlakunya BW di Indonesia 3. Menjelaskan sistematika BW	Sejarah berlakunya dan sistematika BW	a. Ceramah b. Penelusuran Teks c. Diskusi	100 menit	1. Soebekti, <i>Pokok-pokok Hukum Perdata</i> , Intermasa, Jakarta, 1995 2. H.F.A. Vollmar, <i>Pengantar Studi Hukum Perdata</i> , RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1996 3. Abdul Kadir Muhammad, <i>Hukum Perdata Indonesia</i> , Citra Aditya Bakti, Bandung, 1993

3.	Mahasiswa/i Memahami hukum tentang orang menurut BW	Mahasiswa/i mampu: 1. Menjelaskan hukum yang dihubungkan dengan hak dan kewajiban perdata 2. Menjelaskan hal-hal yang terkait dengan subyek hukum 3. Menjelaskan hal-hal yang terkait dengan domisili 4. Menjelaskan hal-hal yang terkait dengan fungsi dan peranan catatan sipil	Hak dan kewajiban, subyek hukum, domisili dan catatan sipil	a. Ceramah b. Penelusuran Teks c. Diskusi	100 menit	1. Abdul Kadir Muhammad, <i>Hukum Perdata Indonesia</i> , Citra Aditya Bakti, Bandung, 1993 2. HAJ.JSG. Sihotang, <i>Ikhtisar Kitab UU Hukum Perdata Indonesia</i> Kudamas Intra Asia, Jakarta, 1989 3. Setiawan, <i>Aneka Masalah Hukum dan Hukum Acara Perdata</i> , Alumni, Bandung, 1992
4.	Mahasiswa/i Memahami seseorang yang memiliki kriteria kecakapan bertindak	Mahasiswa/i mampu: 1. Membandingkan perbedaan istilah kecakapan berhak dan kecakapan bertindak 2. Menjelaskan ukuran kedewasaan menurut BW 3. Menjelaskan yang dimaksud dengan pendewasaan (handlichting) 4. Menjelaskan yang dimaksud dengan pengampuan (curatelee)	Kecakapann berhak/bertindak, kedewasaan, pendewasaan dan pengampuan	a. Ceramah b. Penelusuran Teks c. Diskusi	200 menit	1. Abdul Kadir Muhammad, <i>Hukum Perdata Indonesia</i> , Citra Aditya Bakti, Bandung, 1993 2. HAJ.JSG. Sihotang, <i>Ikhtisar Kitab UU Hukum Perdata Indonesia</i> Kudamas Intra Asia, Jakarta, 1989
5.	Mahasiswa/i Memahami Hukum Harta dalam perkawinan	Mahasiswa/i mampu: 1. Merumuskan pengertian hukum harta perkawinan 2. Menjelaskan pengertian perjanjian kawin dan	Hukum Harta Perkawinan	a. Ceramah b. Penelusuran Teks c. Diskusi	100 menit	1. Soebekti, <i>Pokok-pokok Hukum Perdata</i> , Intermasa, Jakarta, 1995 2. H.F.A. Vollmar, <i>Pengantar Studi Hukum</i>

		pencampuran harta 3. Menjelaskan tentang tanggung jawab hutang-hutang dalam rumah tangga				<i>Perdata</i> , RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1996 3. R. Soetomo Prawirohamidjojo, <i>Pluralisme Dalam Perundang-Undangan Perkawinan di Indonesia</i> Airlangga University Press, Surabaya, 1986
6.	Mahasiswa/i Memahami hukum benda menurut BW	Mahasiswa/i mampu: 1. Merumuskan pengertian hukum benda 2. Menjelaskan pembagian benda menurut BW 3. Membandingkan perbedaan hak kebendaan dan hak perseorangan	Hukum benda	a. Ceramah b. Penelusuran Teks c. Diskusi	200 menit	1. Soebekti, <i>Pokok-pokok Hukum Perdata</i> , Intermasa, Jakarta, 1995 2. H.F.A. Vollmar, <i>Pengantar Studi Hukum Perdata</i> , RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1996 3. Abdul Kadir Muhammad, <i>Hukum Perdata Indonesia</i> , Citra Aditya Bakti, Bandung, 1993
7.	Mahasiswa/i Memahami dan menganalisa yang dimaksud dengan bezit	Mahasiswa/i mampu: 1. Menguraikan pengertian bezit 2. Membandingkan perbedaan bezit dan retensi 3. Menjelaskan cara-cara memperoleh bezit 4. Menguraikan teori legitimasi teori dari Paul Scholten	Bezit	a. Ceramah b. Penelusuran Teks c. Diskusi	100 menit	1. Soebekti, <i>Pokok-pokok Hukum Perdata</i> , Intermasa, Jakarta, 1995 2. H.F.A. Vollmar, <i>Pengantar Studi Hukum Perdata</i> , RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1996 3. Abdul Kadir Muhammad, <i>Hukum Perdata Indonesia</i> , Citra Aditya Bakti, Bandung,

						1993
8.	Mahasiswa/i Memahami pengertian eigendom	Mahasiswa/i mampu: 1. Merumuskan pengertian eigendom 2. Menjelaskan cara-cara memperoleh eigendom 3. Merumuskan pengertian cessie	Eigendom	a. Ceramah b. Penelusuran Teks c. Diskusi	100 menit	1. Soebekti, <i>Pokok-pokok Hukum Perdata</i> , Intermasa, Jakarta, 1995 2. H.F.A. Vollmar, <i>Pengantar Studi Hukum Perdata</i> , RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1996 3. Abdul Kadir Muhammad, <i>Hukum Perdata Indonesia</i> , Citra Aditya Bakti, Bandung, 1993
9.	Mahasiswa/i Memahami gadai, hypotek, Hak Tanggungan dan FEO	Mahasiswa/i mampu: 1. Menjelaskan hukum kebendaan untuk jaminan suatu hutang 2. Merumuskan pengertian tentang gadai menurut BW 3. Merumuskan pengertian tentang hypotik menurut BW 4. Merumuskan pengertian tentang hak tanggungan 5. Merumuskan pengertian tentang FEO	Gadai, hypotik,Hak Tanggungan dan Fiduciaire Eigendoms Overdracht (FEO)	a. Ceramah b. Tanya jawab	100 menit	1. Soebekti, <i>Pokok-pokok Hukum Perdata</i> , Intermasa, Jakarta, 1995 2. H.F.A. Vollmar, <i>Pengantar Studi Hukum Perdata</i> , RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1996 3. Abdul Kadir Muhammad, <i>Hukum Perdata Indonesia</i> , Citra Aditya Bakti, Bandung, 1993 4. Sri Soedewi Masjchoen Sofwan, <i>Hukum Perdata: Hak Jaminan Atas Tanah</i> , Liberty, Yogyakarta, 1981

10.	Mahasiswa/i Memahami piutang-piutang yang memiliki keistimewaan (privilege)	Mahasiswa/i mampu: 1. Menjelaskan pengertian piutang-piutang yang memiliki keistimewaan 2. Menjelaskan piutang-piutang yang diberikan privilege terhadap barang-barang tertentu 3. Menjelaskan piutang-piutang yang diberikan terhadap semua kekayaan orang yang berhutang 4. Menjelaskan yang dimaksud dengan hak reklame	Piutang-piutang yang diberikan keistimewaan (privilege)	a. Ceramah b. Tanya jawab	100 menit	1. H.F.A. Vollmar, <i>Pengantar Studi Hukum Perdata</i> , RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1996 2. HAJ.JSG. Sihotang, <i>Ikhtisar Kitab UU Hukum Perdata Indonesia</i> Kudamas Intra Asia, Jakarta, 1989
11.	Mahasiswa/i Memahami hukum waris menurut BW	Mahasiswa/i mampu: 1. Merumuskan pengertian hukum waris BW 2. Menjelaskan benda-benda yang dapat diwaris 3. Menjelaskan siapa saja yang dapat menjadi ahli waris menurut BW 4. Menjelaskan yang dimaksud dengan penggantian waris 5. Membandingkan perbedaan wasiat dan hibah menurut BW	Pengertian waris menurut BW	a. Ceramah b. Tanya jawab	100 menit	1. H.F.A. Vollmar, <i>Pengantar Studi Hukum Perdata</i> , RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1996 2. Soebekti, <i>Pokok-pokok Hukum Perdata</i> , Intermasa, Jakarta, 1995 3. Soedharyo Soiman, <i>Hukum Orang dan Keluarga</i> , Sinar Grafika, Jakarta, 2002 4. A. Pitlo, <i>Hukum Waris Jilid 2</i> Intermasa, Jakarta, 1991
12.	Mahasiswa/i Memahami cara pembagian waris menurut BW	Mahasiswa/i mampu: 1. Merumuskan yang dimaksud dengan legitimatie portie	Pembagian Waris Menurut BW	a. Ceramah b. Tanya jawab	100 menit	1. H.F.A. Vollmar, <i>Pengantar Studi Hukum Perdata</i> , RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1996

		<p>2. Menjelaskan yang dimaksud dengan Fidei commis</p> <p>3. Menjelaskan yang dimaksud dengan boedel scheiding</p>			<p>2. Soebekti, <i>Pokok-pokok Hukum Perdata</i>, Intermasa, Jakarta, 1995</p> <p>3. A. Pitlo, <i>Hukum Waris Jilid 2</i> Intermasa, Jakarta, 1991</p>
--	--	---	--	--	--

Mata Kuliah	: HUKUM ADAT
Jurusan /Program Studi	: Syari'ah/AHS
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Matakuliah Kompetensi Utama (MKU)
Standart Kompetensi	: Mahasiswa memahami tentang Hukum Adat sebagai salah satu komponen dalam tata hukum Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator kompetensi	Materi Pokok	Metode	Alokasi Waktu	Bahan Rujukan
1.	Mahasiswa/i memahami dan menganalisa pengertian hukum, adat dan hukum adat	Mahasiswa/i mampu: 1. Merumuskan pengertian hukum, adat, kebiasaan dan hukum adat 2. Membandingkan pengetian hukum, adat, kebiasaan dan hukum adat 3. Menjelaskan rung lingkup materi hukum adat 4. Menjelaskan ciri-ciri dari hukum adat	Pengertian, ruang lingkup dan ciri-ciri hukum adat	a. Ceramah b. Penelusuran Teks c. Diskusi	100 menit	1. Soeroyo Wignjodipuro, <i>Pengantar dan Azas-Azas Hukum Adat, Gunung Agung</i> , Jakarta, 1982 2. Soekanto, <i>Pokok-Pokok Hukum Adat</i> Alumni, Bandung, 1979 3. Iman Sudiyat, <i>Azaz-azas Hukum Adat, Bekal Pengantar</i> , Liberty, Yogyakarta, 1999 4. Bushar Muhammad, <i>Azaz-azas Hukum Adat, Suatu Pengantar</i> , Pradya Paramita, Jakarta, 2002
2.	Mahasiswa/i Memahami kedudukan hukum adat dalam ilmu dan tata hukum Indonesia	Mahasiswa/i mampu: 1. Menjelaskan kedudukan dan tempat hukum adat dalam ilmu dan tata hukum Indonesia	Kedudukan dan sumber hukum berlakunya hukum adat	a. Ceramah b. Penelusuran Teks c. Diskusi	100 menit	1. Soeroyo Wignjodipuro, <i>Pengantar dan Azas-Azas Hukum Adat, Gunung Agung</i> , Jakarta,

	di Indonesia	2. Menguraikan sumber hukum berlakunya hukum adat di Indonesia				1982 2. Soepomo, Bab-Bab Tentang Hukum Adat, Pradya Paramita, Jakarta, 2000 3. Komisi Nasional Hak Azazi Manusia, <i>Inventarisasi Dan Perlindungan Hak Masyarakat Hukum Adat</i> , Jakarta, 2005 4. Iman Sudiyat, <i>Azazas Hukum Adat, Bekal Pengantar</i> , Liberty, Yogyakarta, 1999
3.	Mahasiswa/i Memahami berlakunya hukum adat	Mahasiswa/i mampu: 1. Menjelaskan dasar filosofis berlakunya hukum adat 2. Menjelaskan dasar sosiologis berlakunya hukum adat 3. Menjelaskan dasar yuridis berlakunya hukum adat	Dasar filosofis, sosiologis dan yuridis hukum adat	a. Ceramah b. Penelusuran Teks c. Diskusi	100 menit	1. Soeroyo Wignjodipuro, <i>Pengantar dan Azas-Azas Hukum Adat, Gunung Agung</i> , Jakarta, 1982 2. Komisi Nasional Hak Azazi Manusia, <i>Inventarisasi Dan Perlindungan Hak Masyarakat Hukum Adat</i> , Jakarta, 2005 3. Soekanto, <i>Pokok-Pokok Hukum Adat</i> Alumni, Bandung, 1979 4. Bushar Muhammad, <i>Azazas Hukum Adat</i> ,

						<i>Suatu Pengantar,</i> Pradya Paramita, Jakarta, 2002
4.	Mahasiswa/i Memahami struktur masyarakat hukum adat	Mahasiswa/i mampu: 1. Menjelaskan struktur masyarakat dan organisasi masyarakat hukum adat 2. Merumuskan ciri-ciri masyarakat hukum adat 3. Menjelaskan hubungan individu dengan masyarakat menurut hukum adat	Struktur dan ciri-ciri masyarakat adat	a. Ceramah b. Penelusuran Teks c. Diskusi	100 menit	1. Soeroyo Wignjodipuro, <i>Pengantar dan Azas-</i> <i>Azas Hukum Adat,</i> <i>Gunung Agung</i> , Jakarta, 1982 2. Soekanto, <i>Pokok-</i> <i>Pokok Hukum Adat</i> Alumni, Bandung, 1979 3. Soepomo, Bab-Bab Tentang Hukum Adat, Pradya Paramita, Jakarta, 2000 4. Ter haar, <i>Azas-Azas</i> <i>dan Susunan Hukum</i> <i>Adat</i> , Pradya Paramita, Jakarta, 1983
5.	Mahasiswa/i Memahami dan menganalisa subyek hukum dan ukuran kedewasaan menurut hukum adat	Mahasiswa/i mampu: 1. Menjelaskan siapa saja yang termasuk subyek hukum dalam hukum adat 2. Menjelaskan ukuran kedewasaan/kecakapan bertindak menurut hukum adat 3. Membandingkan ukuran kedewasaan menurut hukum adat, Barat dan UU Perkawinan	Subyek hukum dan kedewasaan	a. Ceramah b. Penelusuran Teks c. Diskusi	100 menit	1. Soeroyo Wignjodipuro, <i>Pengantar dan Azas-</i> <i>Azas Hukum Adat,</i> <i>Gunung Agung</i> , Jakarta, 1982 2. Ter haar, <i>Azas-Azas</i> <i>dan Susunan Hukum</i> <i>Adat</i> , Pradya Paramita, Jakarta, 1983 3. Iman Sudiyat, <i>Azas-</i> <i>azas Hukum Adat</i> ,

						<i>Bekal Pengantar, Liberty, Yogyakarta, 1999</i>
6.	Mahasiswa/i Memahami hukum kekerabatan dalam hukum adat	Mahasiswa/i mampu: -Menjelaskan hubungan anak dengan orang tua -Menjelaskan hubungan anak dengan keluarga/kerabat -Menjelaskan pemeliharan anak dalam hukum adat -Menjelaskan motif dan tatacara pengangkatan anak menurut hukum adat	Hubungan anak dengan orang tua dan keluarga/kerabat, pemeliharan dan pengangkatan anak	a. Ceramah b. Penelusuran Teks c. Diskusi	200 menit	1. Soeroyo Wignjodipuro, <i>Pengantar dan Azas-Azas Hukum Adat, Gunung Agung</i> , Jakarta, 1982 2. Ter haar, <i>Azas-Azas dan Susunan Hukum Adat</i> , Pradya Paramita, Jakarta, 1983 3. Bastian Tafal, <i>Pengangkatan Anak Menurut Hukum Adat</i> , Rajawali, Jakarta, 1983
7.	Mahasiswa/i Memahami hukum perkawinan dalam hukum adat	Mahasiswa/i mampu: 1. Menjelaskan pengertian pertunangan dan perkawinan 2. Menjelaskan arti penting lembaga perkawinan bagi perseorangan dan masyarakat 3. Merumuskan syarat-syarat perkawinan menurut hukum adat 4. Menjelaskan bentuk-bentuk perkawinan dan tatacara pelaksanaannya 5. Menjelaskan hubungan	Pertunangan, syarat-syarat,bentuk-bentuk perkawinan, hubungan suami iteri dan kekuasan orang tua terhadap anak	a. Ceramah b. Penelusuran Teks c. Diskusi	200 menit	1. Soeroyo Wignjodipuro, <i>Pengantar dan Azas-Azas Hukum Adat, Gunung Agung</i> , Jakarta, 1982 2. Ter haar, <i>Azas-Azas dan Susunan Hukum Adat</i> , Pradya Paramita, Jakarta, 1983 3. Iman Sudiyat, <i>Hukum Adat Sketsa Azas</i> , Liberty, Yogyakarta, 1981

		<p>suami isteri dalam perkawinan</p> <p>6. Menjelaskan kekuasaan orang tua terhadap anak-anaknya</p>				
8.	Mahasiswa/i Memahami dan menganalisa hukum pewarisan dalam hukum adat	<p>Mahasiswa/i mampu:</p> <p>1. Menjelaskan pengertian hukum waris adat</p> <p>2. Menjelaskan sistem pewarisan dalam hukum adat</p> <p>3. Menjelaskan proses terjadinya proses pewarisan</p> <p>4. Membandingkan hibah dan wasiat dalam hukum adat</p>	Hukum waris adat	<p>a. Ceramah</p> <p>b. Penelusuran Teks</p> <p>c. Diskusi</p>	200 menit	<p>1. Soeroyo Wignjodipuro, <i>Pengantar dan Azas-Azas Hukum Adat, Gunung Agung</i>, Jakarta, 1982</p> <p>2. Ter haar, <i>Azas-Azas dan Susunan Hukum Adat</i>, Pradya Paramita, Jakarta, 1983</p> <p>3. Eman Suparman, <i>Intisari Hukum Waris Indonesia</i>, Mandar Maju, Bandung, 1990.</p> <p>4. Wirjono Prodjodikuro, <i>Hukum Warisan di Indonesia</i>, Sumur Bandung, Bandung, 1980.</p> <p>5. Subekti, <i>Hukum Adat Indonesia Dalam Yurisprudensi Mahkamah Agung</i> Alumni, Bandung, 1978</p> <p>6. Hilman Hadikusuma, <i>Hukum waris Adat</i>, Citra Aditya Bakti, Bandung, 1999</p>

9.	Mahasiswa/i Memahami hukum tanah (hak ulayat) dalam hukum adat	Mahasiswa/i mampu: 1. Menjelaskan fungsi tanah bagi individu dan masyarakat 2. Menjelaskan macam-macam hak perseorangan 3. Menjelaskan pengetian hak ulayat 4. Menjelaskan hubungan hak perseorangan dan hak ulayat 5. Menjelaskan kedudukan hukum adat tentang tanah setelah lahirnya Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960	Hukum tanah adat	a. Ceramah b. Penelusuran Teks c. Diskusi	100 menit	1. Soeroyo Wignjodipuro, <i>Pengantar dan Azas-Azas Hukum Adat, Gunung Agung</i> , Jakarta, 1982 2. Ter haar, <i>Azas-Azas dan Susunan Hukum Adat</i> , Pradya Paramita, Jakarta, 1983
10.	Mahasiswa/i Memahami transaksi-transaksi atas tanah dalam hukum adat	Mahasiswa/i mampu: 1. Menjelaskan jual gadai, jual lepas dan jual tahunan tanah dalam hukum adat 2. Menjelaskan bagi hasil tanah pertanian dalam hukum adat 3. Menjelaskan sewa menyewa dan gadai tanah pertanian dalam hukum adat	Transaksi atas tanah	a. Ceramah b. Penelusuran Teks c. Diskusi	100 menit	1. Soeroyo Wignjodipuro, <i>Pengantar dan Azas-Azas Hukum Adat, Gunung Agung</i> , Jakarta, 1982 2. Ter haar, <i>Azas-Azas dan Susunan Hukum Adat</i> , Pradya Paramita, Jakarta, 1983 3. Iman Sudiyat, <i>Hukum Adat Sketsa Azas</i> , Liberty, Yogyakarta, 1981
11.	Mahasiswa/i	Mahasiswa/i mampu:	Hukum Perjanjian	a. Ceramah	100	1. Soeroyo

	Memahami dan menganalisa hukum perjanjian yang berlaku dalam hukum adat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian hukum perjanjian menurut hukum adat 2. Membandingkan perbedaan perjanjian kredit, kempitan, tebasan, pemegangan dan perjanjian bagi hasil ternak 	adat	<ol style="list-style-type: none"> b. Penelusuran Teks c. Diskusi 	menit	Wignjodipuro, <i>Pengantar dan Azas-Azas Hukum Adat, Gunung Agung</i> , Jakarta, 1982 2. Ter haar, <i>Azas-Azas dan Susunan Hukum Adat</i> , Pradya Paramita, Jakarta, 1983
--	---	---	------	---	-------	---

Mata Kuliah	: SEJARAH PERKEMBANGAN DAN PEMIKIRAN HUKUM ISLAM
Jurusan/Program Studi	: Syari'ah/AHS
Bobot	: 2 sks
Jenis Kompetensi	: Matakuliah Kompetensi Penunjang (MKP)
Standar Kompetensi	: Memahami perkembangan pemikiran hukum Islam mulai masa pertumbuhan, perkembangan sampai pada masa kontemporer

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Memahami pengertian syari'ah, fiqh, hukum Islam, dan pemikiran hukum Islam (PHI) serta periodisasi PHI dan pentingnya pembaruan hukum Islam	1. Menyebutkan pengertian syari'ah, fiqh, dan hukum Islam 2. Menjelaskan pengertian PHI 3. Mendeskripsikan periodisasi perkembangan PHI 4. Menjelaskan pentingnya pembaruan hukum Islam	Pendahuluan: Pengertian syari'ah, fiqh, hukum Islam dan PHI; periodisasi PHI dan pentingnya pembaruan hukum Islam	- <i>Brainstorming</i> , - Ceramah, Diskusi - Tanya jawab	100 menit	- Ahmad Rofik, <i>Hukum Islam di Indonesia</i> (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997) - Dede Rosyada, <i>Hukum Islam dan Pranata Sosial</i> (Jakarta: PT. Grafinso Raja Persada, 1995) - Ahmad Rofiq, <i>Pembaruan Hukum Islam di Indonesia</i> (Jakarta: Gama Media, 2001) - Amir Syarifuddin, <i>Pembaruan Pemikiran dalam Hukum Islam</i> (Padang: Angkasa Raya, 1990) - Moh. Zahid dan Moh. Hefni, <i>Pemikiran Hukum Islam</i> (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2002).
2	Memahami PHI pada masa Rasulullah sebagai periode pembentukan hukum	1. Mendeskripsikan pemikiran hukum Islam pada periode Mekkah 2. Mendeskripsikan pemikiran hukum Islam pada periode Madinah	Pemikiran Hukum Islam pada Masa Rasulullah	- <i>Brainstorming</i> , - <i>Elisitasi</i> - Ceramah, Diskusi - Tanya jawab	100 menit	- Fazlur Rahman, <i>Islam</i> , Ahsin Muhammad (terj) (Bandung: Pustaka: 1984). - Muhammad Khudhri Beik, <i>Tarjamah Tarikh Tasyri' al-Islami: Sejarah Pembinaan</i>

		<p>3. Menjelaskan sumber-sumber hukum Islam pada periode Rasulullah</p> <p>4. Menjelaskan kedudukan ijтиhad pada masa ini</p>				<p><i>Hukum Islam</i> (Indonesia: Darul Ihya', 1980)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Husein Hamid Hasan, <i>al-Madkhal li Dirasat al-Fiqh al-Islami</i> (Beirut: tp., 1968) - Moh. Zahid dan Moh. Hefni, <i>Pemikiran Hukum Islam</i> (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2002)
3	Memahami PHI pada masa Khulafa' al-Rasyidin	<p>1. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi PHI pada masa sahabat</p> <p>2. Menyebutkan dan menjelaskan sumber-sumber PHI pada masa sahabat</p> <p>3. Menjelaskan ledudukan ijтиhad pada masa sahabat</p>	Pemikiran Hukum Islam pada Masa Khulafa' al-Rasyidin	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Learning starts with question</i> - Ceramah - Tanya jawab 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Mun'im A. Sirry, <i>Sejarah Fiqh Islam: Sebuah Pengantar</i> (Surabaya: Risalah Gusti, 1999) - Husein Hamid Hasan, <i>al-Madkhal li Dirasat al-Fiqh al-Islami</i> (Beirut: tp., 1968) - Mannaoul Qaththan, <i>al-Tasyri' wa al-Fiqh al-Islami</i> (Beirut: Muassasah, 1992) - Muhammad Khudhri Beik, <i>Tarjamah Tarikh Tasyri' al-Islami: Sejarah Pembinaan Hukum Islam</i> (Indonesia: Darul Ihya', 1980) - Moh. Hefni, <i>Sejarah Pemikiran Hukum Islam di Dunia Muslim</i> (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2006)
4	Memahami PHI pada periode Daulah Bani Umayah (<i>Sighar</i>)	1. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi PHI pada masa Daulah Bani Umayah (<i>Sighar</i>)	Pemikiran Hukum Islam pada Masa Daulah Bani Umayah (<i>Sighar</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Reading guide, - outdoor activity - Ceramah - Tanya jawab 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Mun'im A. Sirry, <i>Sejarah Fiqh Islam: Sebuah Pengantar</i> (Surabaya: Risalah Gusti, 1999) - Mannaoul Qaththan, <i>al-</i>

	<i>Shahabat dan Tabi'in)</i>	2. Menjelaskan kecenderungan PHI pada masa Daulah Bani Umayah 3. Menjelaskan sumber-sumber PHI pada masa Bani Umayah	<i>Shahabat dan Tabi'in)</i>			<p><i>Tasyri' wa al-Fiqh al-Islami</i> (Beirut: Muassasah, 1992)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Muhammad Khudhri Beik, <i>Tarjamah Tarikh Tasyri' al-Islami: Sejarah Pembinaan Hukum Islam</i> (Indonesia: Darul Ihya', 1980) - Moh. Hefni, <i>Sejarah Pemikiran Hukum Islam di Dunia Muslim</i> (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2006)
5	Memahami PHI pada periode Daulah Bani Abbasiyah (<i>Tabi' al-Tabi'in)</i>	3. Menjelaskan dinamika pemikiran hukum Islam pada masa keemasan (abad II – IV H) 4. Menjelaskan pemikiran hukum madzhab Hanafi, Maliki, Syafi'I dan Hanbali 5. Menjelaskan keberadaan hukum Islam pada era kejumudan (abad IV – VI H)	Pemikiran Hukum Islam pada Masa Daulah Bani Abbasiyah (<i>Tabi' al-Tabi'in)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Active Debate, - everyone is a teacher here - Ceramah - Tanya Jawab 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Moh. Hefni, <i>Sejarah Pemikiran Hukum Islam di Dunia Muslim</i> (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2006) - Mun'im A. Sirry, <i>Sejarah Fiqh Islam: Sebuah Pengantar</i> (Surabaya: Risalah Gusti, 1999) - Muhammad Khudhri Beik, <i>Tarjamah Tarikh Tasyri' al-Islami: Sejarah Pembinaan Hukum Islam</i> (Indonesia: Darul Ihya', 1980) - Abd al-'Ain Badran, <i>Tarikh al-Fiqh al-Islami</i> (Beirut: Dar al-Fikr, 1982) - Muhammad Salam Madkur, <i>Al-Madkhil li Dirasat al-Fiqh al-Islami</i> (Beirut: Dar al-Nahdhah, 1969)

6	Memahami PHI di Indonesia oleh gerakan-gerakan keagamaan	1. Menjelaskan pemikiran hukum Islam oleh Nahdlatul Ulama (NU) 2. Menjelaskan pemikiran hukum Islam oleh Muhammadiyah 3. Menjelaskan pemikiran hukum Islam oleh Persis 4. Menjelaskan pemikiran hukum Islam oleh al-Irsyad al-Islamiyah	Pemikiran Hukum Islam di Indonesia (Studi pemikiran gerakan keagamaan)	<ul style="list-style-type: none"> - Brainstorming - Resitasi - Presentasi - Diskusi - Tanya jawab 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Yunahar Ilyas, <i>Muhammadiyah dan NU, Reorientasi Wawasan Keagamaan</i> (Yogyakarta: LPPI UMY, 1994) - Fathurrahman Jamil, <i>Metode Ijtihad Majlis Tarjih Muhammadiyah</i> (Jakarta: Logos Publishing House, 1995) - Afifuddin Muhajir, <i>“Implementasi Sistem Pengambilan Keputusan Hukum dalam Bahtsul Masa’il”</i>, Aula, No. 82 (Nop.

						1994)
7	Memahami pemikiran intelektual Muslim di Indonesia	1. Menjelaskan pemikiran hukum Islam oleh M. Hasbi Ash-Shiddiqi 2. Menjelaskan pemikiran hukum Islam oleh Hazairin 3. Menjelaskan pemikiran hukum Islam oleh Munawir Sjadjzali 4. Menjelaskan pemikiran hukum Islam oleh Bustanul Arifin 5. Menjelaskan pemikiran hukum Islam oleh Ibrahim Hosen 6. Menjelaskan pemikiran hukum Islam oleh M. A. Sahal Mahfudz	Pemikiran Hukum Islam di Indonesia (Studi pemikiran tokoh)	<ul style="list-style-type: none"> - Resitasi - Presentasi - Diskusi - Tanya jawab 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Rofik, <i>Hukum Islam di Indonesia</i> (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997) - Amir Syarifuddin, <i>Pembaruan Pemikiran dalam Hukum Islam</i> (Padang: Angkasa Raya, 1990) - Moh. Zahid dan Moh. Hefni, <i>Pemikiran Hukum Islam</i> (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2002) <ul style="list-style-type: none"> - M.A. Sahal Mahfudz, <i>Nuansa Fiqh Sosial</i> (Yogyakarta: LkiS, 1994) - M. Wahyuni Nafis (ed.), <i>Kontekstualisasi Ajaran Islam: 70 Tahun Prof. Dr. H. Munawir Sjadjzali, MA</i> (Jakarta: IPHI, 1995) - Munawir Sjadjzali, <i>Ijtihad Kemanusiaan</i> (Jakarta: Paramadina, 1997) - Nouruzzaman Shiddiqi, <i>Fiqh Indonesia</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997) - Bustanul Arifin, <i>Eksistensi, Konsolidasi dan Aktualisasi Peradilan Agama dalam Kontekstualisasi Hukum Islam</i> (Jakarta: tp., 1992) - Hazairin, <i>Hukum Kewarisan Bilateral Menurut al-Qur'an dan Hadits</i> (Jakarta: Tinta

						Mas, 1982) - Hazairin, <i>Hukum Islam dan Masyarakat</i> (Jakarta: Bulan Bintang, 1985) - Rofiq, <i>Pembaruan Hukum</i> ... - Amir Syarifuddin, <i>Pembaruan Pemikiran dalam Hukum Islam</i> (Padang: Angkasa Raya, 1990) - Moh. Zahid, <i>Sejarah Pemikiran Hukum Islam di Indonesia</i> (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2006)
8	Memahami pemikiran intelektual Muslim di Dunia Muslim	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pemikiran hukum Islam oleh Fazlur Rahman - Menjelaskan pemikiran hukum Islam oleh Yusuf al-Qardhawi - Menjelaskan pemikiran hukum Islam oleh Muhammad Syahrur - Menjelaskan pemikiran hukum Islam oleh Abdullahi Ahmed An-Na'im 	Pemikiran Hukum Islam di Dunia Muslim (Studi pemikiran tokoh)	<ul style="list-style-type: none"> - Resitasi - Presentasi - Diskusi - Tanya jawab 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Fazlur Rahman, <i>Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition</i> (Chicago and London: Chicago University Press, 1982) - Taufik Adnan Amal, <i>Islam dan Tantangan Modernitas</i> (Bandung : Mizan, 1994) - Moh. Hefni, <i>Sejarah Pemikiran Hukum Islam di Dunia Muslim</i> (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2006) - Aunul Abied Shah, et al, <i>Islam Garda Depan; Mosaik Pemikiran Islam Timur Tengah</i> (Bandung: Mizan, 2001)

						- Abdullahi Ahmed An-Na'im, <i>Toward an Islamic Reformation: Civil Liberties, Human Rights, and International Law</i> (Syracuse: Syracuse University Press, 1996)
--	--	--	--	--	--	---

Mata Kuliah	: QAWAID USHULIYAH
Jurusan/Program Studi	: Syariah/AHS
Bobot	: 2 sks
Jenis Kompetensi	: Mata Kuliah Penunjang (MKP)
Standar Kompetensi	: Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan secara metodologis kaidah-kaidah usuliyah dalam berbagai permasalahan aktual.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Memahami dan menganalisa pengertian Istinbat al-Ahkam dan macam-macam metode istinbat.	1. Menjelaskan pengertian Istinbat al-Ahkam. 2. Membedakan macam-macam metode Istinbat al-Ahkam. 3. Menyusun rancangan Istinbat al-Ahkam 4. Menganalisa pengertian Istinbat dan macam-macamnya.	Pengertian Istinbat al-Ahkam dan macam-macam Kaidah-kaidah Usuliyah	Lecturing Overview Guided Reading Gorup resume Forum-group discussion	100 menit	- Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islam</i> , Mesir, Darul Ma'arif, 1976, hal.. 79-108. - Muhammad Abu Zahrah, <i>Ushul al-Fiqh</i> , Darul Fikr al-Arabi, tt, hal. 379-399. - Forum Karya Ilmiah, <i>Kilas Balik Teoritis Fiqh Islam</i> , Kediri, PP.Lirboyo, 2004, hal. 313-362
2	Memahami dan mengaplikasikan metode kajian lafaz (literal) dengan pendekatan Jelas-Tidaknya lafaz (Wadih-Khafi Dalalah) serta	1. Menjelaskan metode pendekatan lafaz. 2. Mengaplikasikan metode pendekatan lafaz. 3. Merancang Istinbat al-Ahkam dengan pendekatan Wadih-	Wadih - Khafi Dalalah : Dzahir, Nash, Mufassar, Muhkam – Musykil, Mujmal, Mutasyabih, Ta’wil	Lecturing Overview Guided Reading Gorup resume Forum-group discussion	200 menit	- Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i> , Mesir, Dar al-Ma'arif, 1976, hal.. 259-270. - Muhammad Abu Zahrah, <i>Ushul al-Fiqh</i> , Darul Fikr al-Arabi, tt, hal. 119-135.

	mengevaluasinya.	<p>Khafi Dalalah.</p> <p>4. Mengevaluasi hasil Istinbat.</p>				<ul style="list-style-type: none"> - Abd. Wahab Khallaf, <i>Ilm Ushul al-Fiqh</i>, Kuwait, Darul Qalam,1978, 161-181. - Muhammad Fathi alDarayni, <i>al-Manahij al-Ushuliyah</i>, Beirut, Al-Resalah, 1997, hal. 57-197.
3	Memahami dan mengaplikasikan metode kajian lafaz dengan pendekatan makna (Dalalat dan Mafhum) serta mengevaluasinya.	<p>1. Menjelaskan metode pendekatan makna.</p> <p>2. Mengaplikasikan metode pendekatan makna.</p> <p>3. Merancang Istinbat al-Ahkam dengan pendekatan Dalalat dan Mafhum.</p> <p>4. Mengkritisi hasil Istinbat.</p>	<p>Madzhab Hanafiyah: Dalalah Ibarah, Dalalah Isyarah, Dalalah Nash, Dalalah Iqtidha'.</p> <p>Mazhab Mutakallimin: Mantuq dan Mafhum (Muwafaqah & Mukhalafah)</p>	<p>Lecturing Overview Guided Reading Gorup resume Forum-group discussion</p>	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islam</i>, Mesir, Darul Ma'arif,1976, hal.. 272-292. - Muhammad Abu Zahrah, <i>Ushul al-Fiqh</i>, Darul Fikr al-Arabi, tt, hal. 139-155. - Abd. Wahab Khallaf, <i>Ilm Ushul al-Fiqh</i>, Kuwait, Darul Qalam,1978, hal. 143-160.. - Muhammad Fathi al-Darayni, <i>al-Manahij al-Ushuliyah</i>, Beirut, Al-Resalah, 1997, hal. 221-300.

4	Memahami dan mengaplikasikan metode kajian lafaz dengan pendekatan luas-sempitnya cakupan makna (al-Am, al-Khas, al-Mutlaq, al-Muqayyad) dan mengevaluasinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan metode pendekatan luas-sempitnya cakupan makna. 2. Mengaplikasikan metode pendekatan luas-sempitnya cakupan makna 3. Merancang Istinbat al-Ahkam dengan pendekatan luas-sempitnya cakupan makna 4. Mengevaluasi hasil Istinbat. 	Al-Am, al-Khas, dan al-Mutlaq, al-Muqayyad.	Lecturing Overview Guided Reading Gorup resume Forum-group discussion	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islam</i>, Mesir, Darul Ma'arif, 1976, hal. 210-250. - Muhammad Abu Zahrah, <i>Ushul al-Fiqh</i>, Darul Fikr al-Arabi, tt, hal. 156-171. - Abd. Wahab Khallaf, <i>Ilm Ushul al-Fiqh</i>, Kuwait, Darul Qalam, 1978, hal. 181-196. - Muhammad Fathi al-Darayni, <i>al-Manahij al-Ushuliyah</i>, Beirut, Al-Resalah, 1997, hal. 385-541.
5	Memahami dan mengaplikasikan serta mengevaluasi pendekatan teori lafaz amar dan lafaz nahi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pendekatan teori lafaz amar dan lafaz nahi 2. Mengaplikasikan pendekatan teori lafaz amar dan lafaz nahi 3. Merancang Istinbat al-Ahkam dengan pendekatan al-Amru dan al-Nahyu. 4. Menyimpulkan hasil Istinbat. 	Al-Amru dan al-Nahyu	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Information Search - Diskusi - Book Review 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Muhammad Abu Zahrah, <i>Ushul al-Fiqh</i>, Darul Fikr al-Arabi, tt, hal. 177-183. - Al-Imam Badruddin al-Zarkasyi, <i>al-Bahrul Muhith</i>, Beirut, Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2000, juz 2, hal. 80-178. - Muhammad Fathi al-Darayni, <i>al-Manahij al-Ushuliyah</i>, Beirut, Al-Resalah, 1997, hal.547-566. - A. Hanafi, <i>Usul Fiqh</i>, Jakarta, Widjaya, 1975, hal. 31-49.

6	<p>Memahami dan mengaplikasikan serta mengevaluasi metode Maqasid al-Syariah (pendekatan makna dan hikmah tasyri')</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan al-Ijtihad al-Istishlahi. 2. Menjelaskan metode Maqasid al-Syariah. 3. Mengaplikasikan metode Maqasid al-Syariah 4. Merancang Istintabat al-Ahkam dengan pendekatan Maqasid al-Syari'ah. 5. Mengkritisi hasil Istintabat. 	<p>Pengertian Maqasid al-Syariah, Ta'lil al-Ahkam, Konsep Maslahah, Istihsan, Istishab, Dzari'ah, Urf dan Adat</p>	<p>Lecturing Overview Guided Reading Group resume Forum-group discussion</p>	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i>, Mesir, Darul Ma'arif, 1976, hal. 293-329. - Muhammad Abu Zahrah, <i>Ushul al-Fiqh</i>, Darul Fikr al-Arabi, tt, hal. 364-378. - Abd. Wahab Khallaf, <i>Ilm Ushul al-Fiqh</i>, Kuwait, Darul Qalam, 1978, hal. 197-221. - Wahbah az-Zuhaili, <i>Ushul Fiqh al-Islamy</i>, Damaskus: Dar al-Fikr, 1986, Jilid II, hal. 1043-1057.
---	--	--	--	--	-----------	---

7	Memahami konsep dharurat dalam Hukum Islam serta mengaplikasikan dalam kasus-kasus aktual dan mengevaluasinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan konsep dharurat. 2. Mengaplikasikan konsep dharurat 3. Merancang Istinbat al-Ahkam dengan memperhatikan konsep Dharurah. 4. Mengevaluasi hasil Istinbat. 	Pengertian al-Dharurah dan kosep Maslahah	Lecturing Overview Guided Reading Gorup resume Forum-group discussion	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i>, Mesir, Darul Ma'arif, 1976, hal. 302-310. - Muhammad Abu Zahrah, <i>Ushul al-Fiqh</i>, Darul Fikr al-Arabi, tt, hal. 329-361. - Abd. Wahab Khallaf, <i>Ilm Ushul al-Fiqh</i>, Kuwait, Darul Qalam, 1978, hal. 207-210. - Wahbah az-Zuhaili, <i>Ushul Fiqh al-Islamy</i>, Damaskus: Dar al-Fikr, 1986, Jilid I, hal. 1158-194, Jilid II, hal. 752-827..
8	Memahami dan mengaplikasikan metode sinkronistik pada dalil yang bertentangan (Ta'arud al-adillah) serta mengevaluasinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian Ta'arud al-Adillah. 2. Menjelaskan konsep jam'u al-adillah, tarjih al-adillah dan al-naskh. 3. Mengaplikasikan metode sinkronistik. 4. Merancang Istinbat al-Ahkam dengan pendekatan Ta'arud al-Adillah. 5. Membandingkan hasil Istinbat dengan hasil istinbat lainnya. 	Pengertian Ta'arud al-Adillah, Jam'u al-adillah, Tarjih al-adillah dan al-Naskh (al-Nasikh – al-Mansukh).	Lecturing Overview Guided Reading Gorup resume Forum-group discussion	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i>, Darul Ma'arif, 1976, hal. 334-362. - Muhammad Abu Zahrah, <i>Ushul al-Fiqh</i>, Darul Fikr al-Arabi, tt, hal. 308-314. - Abd. Wahab Khallaf, <i>Ilm Ushul al-Fiqh</i>, Kuwait, Darul Qalam, 1978, hal. 229-232.

Mata kuliah	: SEJARAH PERADILAN ISLAM
Jurusan/Program Studi	: Syariah/AHS
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Mata Kuliah Utama
Standar Kompetensi	: Mahasiswa memahami latar belakang pertumbuhan dan perkembangan Peradilan Islam sebagai cikal bakal Peradilan Agama di Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1.	Mahasiswa mengetahui pengertian, dasar hukum dan ruang lingkup Peradilan Agama (PA).	Mahasiswa dapat memahami pengertian, dasar hukum dan ruang lingkup PA	Pengertian, dasar hukum dan ruang lingkup PA.	Ceramah, penelusuran teks, dan dialog	2 X tatap muka X 100 Menit	M. Salam Madzkur, <i>Al Qodlo' fi al Islam</i> , (terj. Imron, AM), Surabaya, Bina Ilmu, 1988; TM Hasbi Ash Shiddieqy, <i>Peradilan dan Hukum Acara Islam</i> , Semarang, Pustaka Rizki Putra, cet II, 2001; Cik Hasan Basri, <i>Peradilan Agama di Indonesia</i> , Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1998.
2.	Mahasiswa memahami Peradilan Islam sebagai pranata sosial	Mahasiswa mampu menjelaskan unsur-unsur badan peradilan Islam, susunan kekuasaan, dan prinsip-prinsip Peradilan Islam.	Unsur-unsur badan peradilan Islam, susunan kekuasaan, dan prinsip-prinsip Peradilan Islam	Ceramah, penelusuran teks, dan book review	2 X tatap muka X 100 Menit	Daniel S. Lev, <i>Islamic Court</i> , terj. Zaini Ahmad Noel, Jakarta, Intermas, 1980; M. Salam Madzkur, <i>Al Qodlo' fi al Islam</i> , (terj. Imron, AM), Surabaya, Bina Ilmu, 1988; TM Hasbi Ash Shiddieqy, <i>Peradilan dan Hukum Acara Islam</i> , Semarang, Pustaka Rizki Putra, cet II, 2001; Cik Hasan Basri, <i>Peradilan Agama di Indonesia</i> , Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1998.

3.	Mahasiswa memahami hubungan peradilan Islam dan pranata hukum	Mahasiswa dapat menjelaskan kekuasaan yang berwenang dalam bidang hukum selain hakim.	Tahkim, Ijtihad, Ifta', Hisbah dan Madzalim	Diskusi panel, Kajian kasus ² aktual	2 X tatap muka X 100 Menit	TM Hasbi Ash Shiddieqy, <i>Peradilan dan Hukum Acara Islam</i> , Semarang, Pustaka Rizki Putra, cet II, 2001; M. Salam Madzkur, <i>Al Qodlo' fi al Islam</i> , (terj. Imron, AM), Surabaya, Bina Ilmu, 1988; Cik Hasan Basri, <i>Peradilan Agama di Indonesia</i> , Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1998.
4.	Mahasiswa mengetahui sejarah dan perkembangan peradilan Islam	Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan sejarah dan perkembangan peradilan sejak sebelum Islam, masa Nabi, Khulafaur Rosyidin, Bani Umayyah, dan Bani Abasiyah.	Tahapan sejarah dan perkembangan peradilan sejak sebelum Islam, masa Nabi, Khulafaur Rosyidin, Bani Umayyah, dan Bani Abasiyah.	Book Review dan diskusi panel	4 X tatap muka X 100 Menit	M. Salam Madzkur, <i>Al Qodlo' fi al Islam</i> , (terj. Imron, AM), Surabaya, Bina Ilmu, 1988; Abd. Manan, <i>Etika Hakim dalam Penyelenggaraan Peradilan</i> , Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2007; TM Hasbi Ash Shiddieqy, <i>Peradilan dan Hukum Acara Islam</i> , Semarang, Pustaka Rizki Putra, cet II, 2001; Jainal Aripin, <i>Peradilan Agama dalam Bingkai Reformasi Hukum di Indonesia</i> , Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2007.

5.	Mahasiswa mengetahui sejarah dan perkembangan peradilan Agama di Indonesia	Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan sejarah dan perkembangan Peradilan Agama sebelum kemerdekaan, setelah kemerdekaan dan masa reformasi	Tahapan sejarah dan perkembangan peradilan Agama masa Kolonial Belanda dan Jepang, masa Orde Lama dan Orde Baru, dan masa Reformasi	Diskusi panel, debat forum, berbagi pengetahuan	4 X tatap muka X 100 Menit	Daniel S. Lev, <i>Islamic Court</i> , terj. Zaini Ahmad Noel, Jakarta, Intermas, 1980; TM Hasbi Ash Shiddieqy, <i>Peradilan dan Hukum Acara Islam</i> , Semarang, Pustaka Rizki Putra, cet II, 2001; Marzuki Wahid (ed), <i>Fakultas Syari'ah Menatap Masa Depan</i> , Yogyakarta, Kafasya, 2004; <i>Mimbar Hukum</i> No. 66 Tahun XVI, Jakarta, Al-Hikmah & DITBINPERA Islam, 2005; Abd. Manan, <i>Etika Hakim dalam Penyelenggaraan Peradilan</i> , Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2007; Jainal Aripin, <i>Peradilan Agama dalam Bingkai Reformasi Hukum di Indonesia</i> , Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2007.
----	--	--	---	---	-------------------------------	---

Mata kuliah	: FIQIH MUNAKAHAT I
Jurusan/Program Studi	: Syariah/AHS
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Mata Kuliah Kompetensi Penunjang (MKP)
Standar Kompetensi	: Mahasiswa mampu memahami konsep fiqh Munakahat sehingga dapat mengkritisi/ mengevaluasi praktik perkawinan di masyarakat

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1.	Mahasiswa dapat mengidentifikasi tujuan, asas, prinsip, dan hikmah perkawinan, serta menetapkan keabsahan status perkawinan berdasarkan problematikanya.	Mahasiswa dapat merumuskan kembali makna, tujuan, asas/prinsip, dan hikmah perkawinan, serta menetapkan keabsahan status perkawinan berdasarkan problematikanya.	Pengertian, dasar hukum, tujuan, asas/prinsip, dan hikmah perkawinan.	Ceramah, penelusuran informasi, kritik-wacana, dan dialog.	2 X tatap muka X 150 Menit	<p>Wahbah al-Zuhayli, <i>Al-Fiqh al-Islamy wa adillatuh</i>, juz VII, Beirut, Dar al Fikr, 1989;</p> <p>Abdurrahman al-Juzayri, <i>Al-Fiqh al-madzahib al-Arba'ah</i>, Riyad, Maktabah al-Riyad al-Hadisah, tanpa tahun;</p> <p>Ibnu Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Mesir, Musthofa al-Baby al-Halaby, 1960;</p> <p>Sayyid Sabiq, <i>Fiqh al-Sunnah jilid 7</i>, terj. Mudzakir AS, Bandung, Al Ma'arif, 1986;</p> <p>Soemiyati, <i>Hukum Perkawinan Islam & Undang-undang Perkawinan</i>, YK, Liberty, cet.2, 1986;</p> <p>Amiur Nuruddin & Azhari Akmal Tarigan, <i>Hukum Perdata Islam di Indonesia</i>, Jakarta, Prenada Media, 2004;</p> <p>Khoiruddin Nasution. <i>Hukum Perkawinan 1</i>. YK: 2005;</p>

						A. Rofiq, <i>Hukum Islam di Indonesia</i> , Jakarta, Rajawali Pers, 1998.
2	Mahasiswa dapat menjelaskan rukun dan syarat perkawinan	Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis penetapan rukun dan syarat perkawinan.	Dasar hukum, tujuan penetapan syarat calon mempelai, sifat akad, saksi dan wali.serta analisis problem rukun dan syarat perkawinan	Ceramah, penelusuran informasi, kritik wacana, dan dialog.	4 X tatap muka X 150 Menit	<p>Wahbah al-Zuhayli, <i>Al-Fiqh al-Islamy wa adillatuh</i>, juz VII, Bairut, Dar al Fikr, 1989;</p> <p>Abdurrahman al-Juzayri, <i>Al-Fiqh al-madzahib al-Arba'ah</i>, Riyad, Maktabah al-Riyad al-Hadisah, Tanpa Tahun;</p> <p>Ibnu Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Mesir, Musthofa al-Baby al-Halaby, 1960;</p> <p>Sayyid Sabiq, <i>Fiqh al-Sunnah jilid 7</i>, terj. Mudzakir AS, Bandung, Al Ma'arif, 1986;</p> <p>Soemiyati, <i>Hukum Perkawinan Islam & Undang-undang Perkawinan</i>, YK, Liberty, cet.2, 1986;</p> <p>Amiur Nuruddin & Azhari Akmal Tarigan, <i>Hukum Perdata Islam di Indonesia</i>, Jakarta, Prenada Media, 2004;</p> <p>Muh. Zuhayli. <i>Al-Mu'tamad fi al-Fiqh al-Syafi'I</i>, 2007;</p> <p>Asghar Ali Engineer, <i>Hak-hak Perempuan dalam Islam</i>, ter. Farid Wajidi & Cici Farkha, YK, LSPPA, cet.II, 2000;</p> <p>Waryono A. Ghofur/Moh. Isnanto (ed), <i>Membangun Keluarga Sakinah dan Maslahah</i> YK, PSW UIN YK kerja sama IISEP-CIDA, 2006;</p>

						Masdar F. Mas'udi, <i>Islam & Hak-hak Reproduksi Perempuan</i> , Bandung, Mizan, cet.II, 1997;
3	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar <i>mahram</i> , <i>kafaah</i> , dan <i>mahar</i>	Mahasiswa dapat mereformulasikan makna, dasar hukum, kriteria, tujuan dan hikmah <i>mahram</i> , <i>kafaah</i> , dan <i>mahar</i> ; menganalisis isu/problem-problem <i>mahram</i> , <i>kafaah</i> , dan <i>mahar</i>	Pengertian, dasar hukum, ukuran/kriteria, tujuan dan hiukmah penetapan <i>mahram</i> , <i>kafaah</i> , dan <i>mahar</i>	Ceramah, Pemetaan konseptual, diskusi panel, kajian kasus ² aktual, klarifikasi pemahaman	3 X tatap muka X 150 Menit	<p>Wahbah al-Zuhayli, <i>Al-Fiqh al-Islamy wa adillatuh</i>, juz VII, Bairut, Dar al Fikr, 1989;</p> <p>Abdurrahman al-Juzayri, <i>Al-Fiqh al-madzahib al-Arba'ah</i>, Riyad, Maktabah al-Riyad al-Hadisah, Tanpa Tahun;</p> <p>Ibnu Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Mesir, Musthofa al-Baby al-Halaby, 1960;</p> <p>Sayyid Sabiq, <i>Fiqh al-Sunnah jilid 7</i>, terj. Mudzakir AS, Bandung, Al Ma'arif, 1986;</p> <p>Soemiyati, <i>Hukum Perkawinan Islam & Undang-undang Perkawinan</i>, YK, Liberty, cet.2, 1986;</p> <p>Amiur Nuruddin & Azhari Akmal Tarigan, <i>Hukum Perdata Islam di Indonesia</i>, Jakarta, Prenada Media, 2004;</p> <p>Muh. Zuhayli. <i>Al-Mu'tamad fi al-Fiqh al-Syafi'i</i>, 2007;</p> <p>Asghar, Ali Engineer, <i>Hak-hak Perempuan dalam Islam</i>, terj. Farid Wajidi & Cici Farkha, Yk, LSPPA, cet.II, 2000.</p>
4	Mahasiswa	Mahasiswa dapat	Pengertian, dasar	Ceramah,	4 X tatap	A. Rofiq, <i>Hukum Islam di Indonesia</i> ,

	dapat mengidentifikasi konsep ² dasar <i>khitbah</i> dan status hukumnya.	mengelaborasi makna, maksud, dan tujuan <i>khitbah</i> ; Memiliki <i>concern</i> tentang pentingnya memahami dasar hukum, cara; status dan akibat <i>khitbah</i> sebagai perbuatan hukum.	hukum, tujuan, asas/prinsip, tata cara dan hikmah <i>khitbah</i> .	Pemetaan konseptual, diskusi panel, kajian kasus ² aktual, klarifikasi pemahaman.	muka X 150 Menit	Jakarta, Rajawali Pers, 1998; Amiur Nuruddin & Azhari Akmal Tarigan, <i>Hukum Perdata Islam di Indonesia</i> , Jakarta, Prenada Media, 2004; Ibnu Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i> , Mesir, Musthofa al-Baby al-Halaby, 1960. Wahbah al-Zuhayli, <i>Al-Fiqh al-Islamy wa adillatuh</i> , juz VII, Beirut, Dar al Fikr, 1989; Abdurrahman al-Juzayri, <i>Al-Fiqh al-madzahib al-Arba'ah</i> , Riyad, Maktabah al-Riyad al-Hadisah, Tanpa Tahun; Sayyid Sabiq, <i>Fiqh al-Sunnah jilid 7</i> , terj. Mudzakir AS, Bandung, Al Ma'arif, 1986; Soemiyati, <i>Hukum Perkawinan Islam & Undang-undang Perkawinan</i> , YK, Liberty, cet.2, 1986; M. Jawad Mughniyah, <i>Fiqh Lima Madzhab</i> , Jakarta, Lentera Basritama, cet.V, 2000; Syafiq Hasyim, <i>Hal-hal yang tidak terpikirkan tentang isu-isu keperempuanan dalam Islam</i> , Bandung, Mizan, cet.I, 2001.
5	Mahasiswa	Mahasiswa dapat	Pengertian, dasar	Ceramah,	1 X tatap	Soemiyati, <i>Hukum Perkawinan Islam & Undang-undang</i>

	mengetahui makna, tata cara, dan hukum pelaksanaan <i>Walimatul 'urs</i> .	menjelaskan maksud, tujuan, dan tata cara <i>walimatul 'urs</i> ; Menyertakan berbagai peristiwa adat dalam pelaksanaan <i>walimatul 'urs</i> berserta persoalan sosial dan ekonomik finansial penyelenggaranya.	hukum, dan tata cara melaksanakan <i>walimatul 'Urs</i> , Problem ² walimah dalam praksis sosial dan keberagamaan.	pemetaan kasus ² contoh peristiwa, dialog, dan diskusi.	muka X 150 Menit	<i>Perkawinan</i> , YK, Liberty, cet.2, 1986; A. Rofiq, <i>Hukum Islam di Indonesia</i> , Jakarta, Rajawali Pers, 1998; Wahbah al-Zuhayli, <i>Al-Fiqh al-Islamy wa adillatuh</i> , juz VII, Beirut, Dar al Fikr, 1989; Ibnu Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i> , Mesir, Musthofa al-Baby al-Halaby, 1960;
6.	Mahasiswa menyadari adanya realitas, status hukum, batasan, dan persyaratan poligami	Mahasiswa dapat menyebutkan dasar hukum berpoligami; Alasan aktual para poligam; Menentukan kecenderungan arah atas realitas praksis poligami; Menjustifikasi keabsahan perilaku para poligam; mengidentifikasi problem kehidupan keluarga poligam menurut pandangan Islam dan masyarakat setempat.	Poligami: alasan, syarat ² melakukannya, batasnya, hukum-dasar, dasar hukum, prosedur dan problemanyaa.	Ceramah, kajian dan observasi kasus, diskusi/debat forum, berbagi pengetahuan secara aktif.	1 X tatap muka X 150 Menit	UU 1/1974 Tanpa Tahung Perkawinan; PP 9/1975; KHI; UU 7/1989 Tanpa Tahung Peradilan Agama; Soemiyati, <i>Hukum Perkawinan Islam & Undang-undang Perkawinan</i> , YK, Liberty, cet.2, 1986; A. Rofiq, <i>Hukum Islam di Indonesia</i> , Jakarta, Rajawali Pers, 1998; Wahbah al-Zuhayli, <i>Al-Fiqh al-Islamy wa adillatuh</i> , juz VII, Beirut, Dar al Fikr, 1989; Ibnu Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i> , Mesir, Musthofa al-Baby al-Halaby, 1960; Jurnal Studi Gender dan Islam, <i>Musawa</i> , vol.1, No.1, YK, PSW IAIN Suka, 2002; Nurjanah Ismail, <i>Perempuan dalam Pasungan bias laki-laki dalam penafsiran</i> , Yogyakarta, LKiS, 2003;

						<p>Amiur Nuruddin & Azhari Akmal Tarigan, <i>Hukum Perdata Islam di Indonesia</i>, Jakarta, Prenada Media, 2004.</p> <p>Inayah Rahmaniyah & Moh. Sodiq, <i>Menyoal Keadilan dalam Poligami</i>, Yogyakarta: PSW UIN Sunan Kalijaga, 2009</p>
--	--	--	--	--	--	--

Mata kuliah : FIQIH MUNAKAHAT II
 Jurusan/Program Studi : Syariah/AHS
 Bobot : 2 SKS
 Jenis Kompetensi : Mata Kuliah Kompetensi Penunjang (MKP)
 Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu memahami konsep dan realitas praksis sosial sistem perkawinan, aspek-aspek, dan problemnya.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan

1.	Mahasiswa memahami berbagai kewajiban dan hak suami istri dalam kehidupan berumah tangga,	Mahasiswa dapat menjelaskan kewajiban dan hak suami-istri serta menjabarkan rinciannya masing-masing.	Kewajiban dan hak suami istri	Ceramah, Penelusuran teks, Kritik wacana, dan Dialog	1 X tatap muka X 150 Menit	A. Rofiq, <i>Hukum Islam di Indonesia</i> , Jakarta, Rajawali Pers, 1998; Wahbah al-Zuhayli, <i>Al-Fiqh al-Islamy wa adillatuh,juz VII</i> , Beirut, Dar al Fikr, 1989; Ibnu Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i> , Mesir, Musthofa al-Baby al-Halaby, 1960; Waryono A. Ghofur/Moh. Isnanto (ed), <i>Membangun Keluarga Sakinah dan Maslahah</i> , YK, PSW UIN YK kerja sama IISEP-CIDA, 2006; Masdar F. Mas'udi, <i>Islam & Hak-hak Reproduksi Perempuan</i> , Bandung, Mizan, cet.II, 1997; FK3 (Forum Kajian Kitab Kuning), <i>Kembang Setaman Perkawinan</i> , Jakarta, Kompas, cet.I, 2005; Husein Muhammad, <i>Fiqh Perempuan Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender</i> , YK, LKiS, cet.II, 2007. Ema Marhumah, <i>Memaknai Perkawinan dalam Perspektif Kesetaraan</i> , Yogyakarta: PSW UIN Sunan Kalijaga, 2009
----	---	---	-------------------------------	--	----------------------------	---

2.	Mahasiswa mampu memahami posisi dan fungsi perwalian, nasab, dan kewajiban orangtua kepada anaknya dalam hukum perkawinan.	Mahasiswa mengerti keberadaan, posisi, dan fungsi perwalian, nasab, dan kewajiban orangtua dalam sistem hukum perkawinan.	Perwalian, nasab; kewajiban dan hak orangtua terhadap anak.	Peta konsep, Diskusi panel, Kajian kasus ² aktual, & Konfirmatorik.	3 X tatap muka X 150 Menit	<p>Wahbah al-Zuhayli, <i>Al-Fiqh al-Islamy wa adillatuh</i>, juz VII, Bairut, Dar al Fikr, 1989;</p> <p>Ibnu Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Mesir, Musthofa al-Baby al-Halaby, 1960;</p> <p>A. Rofiq, <i>Hukum Islam di Indonesia</i>, Jakarta, Rajawali Pers, 1998;</p> <p>Amiur Nuruddin & Azhari Akmal Tarigan, <i>Hukum Perdata Islam di Indonesia</i>, Jakarta, Prenada Media, 2004;</p> <p>Khoirudin Nasutin, <i>Hukum Perkawinan I</i>, YK, ACAdeMIA & TAZZAFA, 2005;</p> <p>M. Jawad Mughniyah, <i>Fiqh Lima Madzhab</i>, Jakarta, Lentera Basritama, cet.V, 2000;</p> <p>Asghar Ali Engineer, <i>Hak-hak Perempuan dalam Islam</i>, ter. Farid Wajidi & Cici Farkha, YK, LSPPA, cet.II, 2000;</p> <p>Masdari F. Mas'udi, <i>Islam & Hak-hak Reproduksi Perempuan</i>, Bandung, Mizan, cet.II, 1997.</p>
----	--	---	---	--	----------------------------	--

3	Mahasiswa mengetahui kedudukan harta dalam perkawinan.	Mahasiswa memahami posisi, fungsi, status kepemilikan harta bersama dalam perkawinan.	Keberadaan, kedudukan, dan fungsi harta perkawinan dalam praksis kerumah tanggaan	Ceramah, Penelusuran teks, Kritik wacana, dan Dialog	1 X tatap muka X 150 Menit	<p>Wahbah al-Zuhayli, <i>Al-Fiqh al-Islamy wa adillatuh</i>, juz VII, Bairut, Dar al Fikr, 1989;</p> <p>Ibnu Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Mesir, Musthofa al-Baby al-Halaby, 1960;</p> <p>A. Rofiq, <i>Hukum Islam di Indonesia</i>, Jakarta, Rajawali Pers, 1998;</p> <p>Amiur Nuruddin & Azhari Akmal Tarigan, <i>Hukum Perdata Islam di Indonesia</i>, Jakarta, Prenada Media, 2004;</p> <p>Khoirudin Nasutin, <i>Hukum Perkawinan I</i>, YK, ACAdeMIA & TAZZAFA, 2005;</p> <p>M. Jawad Mughniyah, <i>Fiqh Lima Madzhab</i>, Jakarta, Lentera Basritama, cet.V, 2000.</p>
---	--	---	---	--	-------------------------------	--

4.	Mahasiswa dapat mendeskripsikan makna dan hakikat nusyuz, syiqaq, hakamain, perceraian, iddah, dan rujuk.	Mahasiswa mengetahui makna, akibat hukum, dan implikasi perbuatan hukum berupa: nusyuz, syiqaq, hakamain, perceraian, iddah, dan rujuk dalam tata kehidupan keluarga secara tekstual dan kontekstual..	Pengertian dan problematika nusyuz, syiqaq, hakamain, perceraian, iddah, dan rujuk dalam sistem perkawinan dan kehidupan berkeluarga.	Ceramah, Studi kasus ² aktual, dialog, diskusi panel/ forum, dan Pementasan model.	8 X tatap muka X 100 Menit	<p>Wahbah al-Zuhayli, <i>Al-Fiqh al-Islamy wa adillatuh</i>, juz VII, Bairut, Dar al Fikr, 1989;</p> <p>Abdurrahman al-Juzayri, <i>Al-Fiqh ala madzahib al-Arba'ah</i>, Riyad, Maktabah al-Riyad al-Hadisah, Tanpa Tahun;</p> <p>Ibnu Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i>, Mesir, Musthofa al-Baby al-Halaby, 1960;</p> <p>Sayyid Sabiq, <i>Fiqh al-Sunnah jilid 8</i>, terj. Mudzakir AS, Bandung, Al Ma'arif, 1986;</p> <p>Soemiyati, <i>Hukum Perkawinan Islam & Undang-undang Perkawinan</i>, YK, Liberty, cet.2, 1986;</p> <p>Amiur Nuruddin & Azhari Akmal Tarigan, <i>Hukum Perdata Islam di Indonesia</i>, Jakarta, Prenada Media, 2004;</p> <p>Hamim Ilyas dkk, <i>Perempuan Tertindas Kajian Hadis-hadis Misoginis</i>, YK, eLSAQ Press, cet.II, 2005;</p> <p>Syafiq Hasyim, <i>Hal-hal yang tidak terpikirkan tentang isu-isu keperempuanan dalam Islam</i>, Bandung, Mizan, cet.I, 2001.</p>
----	---	--	---	---	----------------------------	--

5.	Mahasiswa dapat menjelaskan Hadhonah dalam praksis sistem kehidupan rumah tangga pascaperceraian	Mahasiswa memahami arti, maksud, tujuan, dan aspek-aspek hukum Hadhonah dalam kehidupan keluarga pascaperceraian beserta persoalan-persoalan yang melingkupinya, khususnya perebutan hak hadhin.	Makna, asas, dan syarat-syarat hadhonah; Fungsi hadhonah dalam keberlangsungan kehidupan kemanusiaan; Problem perebutan hak hadhonah oleh pihak ² /orangtua pascaperceraian.	Kajian dan observasi kasus, diskusi panel, debat forum, dan Pementasan model.	1 X tatap muka X 100 Menit	A. Rofiq, <i>Hukum Islam di Indonesia</i> , Jakarta, Rajawali Pers, 1998; Wahbah al-Zuhayli, <i>Al-Fiqh al-Islamy wa adillatuh</i> , juz VII, Beirut, Dar al Fikr, 1989; Ibnu Rusyd, <i>Bidayah al-Mujtahid</i> , Mesir, Musthofa al-Baby al-Halaby, 1960; Waryono A. Ghofur/Moh. Isnanto (ed), <i>Membangun Keluarga Sakinah dan Maslahah</i> , YK, PSW UIN YK kerja sama IISEP-CIDA, 2006; Masdar F. Mas'udi, <i>Islam & Hak-hak Reproduksi Perempuan</i> , Bandung, Mizan, cet.II, 1997; Soemiyati, <i>Hukum Perkawinan Islam & Undang-undang Perkawinan</i> , YK, Liberty, cet.2, 1986;
----	--	--	---	---	----------------------------	--

Mata Kuliah : FIQIH MAWARITS I
 Jurusan/Prodi : Syari'ah/AHS
 Bobot : 3 SKS
 Jenis Kompetensi : Matakuliah Kompetensi Penunjang (MKP)
 Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu memahami teori kewarisan dalam fiqh serta mengaplikasikan dalam praktik pembelajaran, memecahkan problematika kewarisan dan menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Mahasiswa memahami konsep dasar kewarisan menurut ajaran Islam	Mamahasiswa mampu : <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi dasar-dasar kewarisan Islam - Menjelaskan definisi, syarat dan rukun kewarisan Islam 	<ul style="list-style-type: none"> - Overview dan kontrak belajar - Makna, tujuan dan asas kewarisan dalam Islam 	<ul style="list-style-type: none"> - Learning contract - Information - Point counter 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Moh. 'Ali as-Shobuni, <i>Al-Mawarits Fi Al-Syari'at al-Islamiyah fi Dlau'i al-Kitab wa al-Sunnah</i>, Makkah al-Mukarramah, 'Alam al-Kutub, Th. 1979 o Abd. Karim Mohammad Nashr, <i>Tashil al-Mawarits wa al-Washaya</i>, Ahkaam Fiqhiyah wa Masail al-Mahlulah, Riyad, Maktabah al-Haramain, 1981 o Suparman Usman, Drs, SH. Yusuf Somawinata, <i>Fiqih Mawaris, Hukum Kewarisan Islam</i>, Jakarta, Gaya Media Pratama, 1997 o Amir Syarifuddin, Prof. Dr., <i>Hukum Kewarisan Islam</i>, Jakarta, Kencana,
2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi an hak dan kewajiban terhadap harta pusaka	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan hal-hal yang wajib dilaksanakan pada tirkah sebelum diwaris 	<ul style="list-style-type: none"> - Hak dan kewajiban dalam tirkah 	<ul style="list-style-type: none"> - Lecturing - Guided reading - Tanya jawab 	100 menit	
3	Mahasiswa dapat menginventarisir penyebab saling mewarisi	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu mengidentifikasi penyebab saling mewarisi 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebab-sebab mewarisi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya jawab - Diskusi 	100 menit	
4	Mahasiswa dapat menginventarisir penghalang saling	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu mengidentifikasi penghalang saling 	<ul style="list-style-type: none"> - Penghalang saling mewarisi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya jawab - Diskusi 	100 menit	

	mewarisi	mewarisi				Cetakan ke 5 Th. 2005 <ul style="list-style-type: none"> ○ Abd. Wahed, M.HI., <i>Diktat Matakuliah Fiqih Mawarits</i>, Pamekasan, Th. 2000. ○ Abd. Wahed, M.HI., <i>Audio Visual Kewarisan</i>, VCD. Aktif. Th. 2010
5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi para ahli waris	Mahasiswa mampu : <ul style="list-style-type: none"> - Memahami klasifikasi masing-masing ahli waris - Mengidentifikasi masing-masing ahli waris sesuai kedudukannya. - Memahami hak masing-masing ahli waris. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ahli waris Nasabiyah - Ahli waris Sababiyah - Ahi Waris Ashabiyah - Dzawil Arham 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Resitasi 	300 menit	
6	Mahasiswa mampu memahami bagian-bagian ahli waris	Mahasiswa mampu : <ul style="list-style-type: none"> - Mengklasifikasikan bagian masing-masing ahli waris berdasar keberadaan masing-masing - Terampil melakukan perhitungan bagian ,asing-masing ahli waris sesuai ketentuannya - Menentukan saling menghalangi diantara ahli waris yang berhak mendapat warisan sesuai dengan derajat dan keberadaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Furudlul Muqaddarah - Hijab dan Mahjub - Penentuan Bagian Masing-Masing Ahli Waris 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Poin Counter poin - The Power of two 	300 menit	

		masing-masing.				
7	Mahasiswa mampu dan terampil menentukan <i>ashl ma'alah</i> sebagai pokok bagian ahli waris.	- Mahasiswa terampil menentukan 'ashl mas'alah dan juz us siham dalam proses perhitungan bagian ahli waris.	- 'Aslul Mas'alah - Juz us Siham	- Ceramah - Resitasi - Every body is teacher here	100 menit	
8	Mahasiswa terampil melakukan kalkulasi dalam kewarisan dengan berbagai contoh kondisi	- Mahasiswa terampil melakukan perhitungan bagian-bagian ahli waris dalam contoh keadaan yang bervariasi.	- Praktek menghitung bagian masing-masing ahli waris	- The Power of two - Every Body is teacher here - Resitasi	300 menit	

Mata Kuliah	: FIQIH MAWARITS II
Jurusan/Prodi	: Syari'ah/AHS
Bobot	: 3 SKS
Jenis Kompetensi	: Matakuliah Kompetensi Penunjang (MKP)
Standar Kompetensi	: Mahasiswa mampu memahami teori kewarisan dalam fiqh serta mengaplikasikan dalam praktik pembelajaran, memecahkan problematika kewarisan dan menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Mahasiswa mampu memahami kewarisan dengan sistem 'Aul'	Mahasiswa mampu : <ul style="list-style-type: none">o Mengidentifikasi masalah 'Aul' dalam kewarisano Melakukan perhitungan bagian ahli waris dengan masalah 'Aul'	- Masalah 'Aul' - Menghitung bagian ahli waris dengan metode 'Aul'	- Ceramah - Tanya jawab - Resitasi	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Moh. 'Ali as-Shobuni, <i>Al-Mawarits Fi Al-Syari'at al-Islamiyah fi Dlau'i al-Kitab wa al-Sunnah</i>, Makkah al-Mukarramah, 'Alam al-Kutub, Th. 1979
2	Mahasiswa mampu memahami kearisan dengan sistem <i>Radd</i>	Mahasiswa mampu : <ul style="list-style-type: none">o Mengidentifikasi masalah <i>Radd</i> dalam kewarisan.o Melakukan perhitungan bagian ahli waris dengan masalah <i>Radd</i>	- Masalah <i>Radd</i> - Menghitung bagian warisan dalam masalah <i>Radd</i>	- Ceramah - Tanya jawab - Resitasi	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Abd. Karim Mohammad Nashr, <i>Tashil al-Mawarits wa al-Washaya, Ahkaam Fiqhiyah wa Masail al-Mahlulah</i>, Riyadh, Maktabah al-Haramain, 1981 o Suparman Usman, Drs, SH. Yusuf Somawinata, <i>Fiqih Mawaris, Hukum Kewarisan Islam</i>, Jakarta, Gaya Media Pratama, 1997
3	Mahasiswa mampu memahami metode klarifikasi <i>Ashl Mas'alah</i> dalam menentukan bagian ahli waris.	Mahasiswa mampu melakukan <i>cheeking</i> terhadap kebenaran <i>ashlul mas'alah</i> dalam masalah-masalah <i>zadz</i> dalam kewarisan	- <i>Tashbihul mas'alah</i> - Berhitung dengan penekanan <i>Tashbihul Mas'alah</i>	- Ceramah - Resitasi - Every body is teacher here	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Amir Syarifuddin, Prof. Dr., <i>Hukum Kewarisan Islam</i>, Jakarta, Kencana, Cetakan ke 5 Th. 2005 o Abd. Wahed, M.HI., <i>Diktat Matakuliah Fiqih Mawaris</i>, Pamekasan, Th. 2000.
4	Mahasiswa mampu memahami dengan detail Masalah	Mahasiswa mampu mengidentifikasi ahli waris 'Ashabiyah dengan detail	- Sistem Ashabah - Contoh	- Book review - Diskusi - Resitasi	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Abd. Wahed, M.HI., <i>Audio</i>

	'Ashabah dalam kewarisan	dengan semua permasalahannya.	Penghitungan			Visual Kewarisan, VCD. Aktif. Th. 2010
5	Mahasiswa mampu memahami masalah saling <i>menghapus</i> dalam kewarisan	Mahasiswa memahami proses <i>naskh</i> dalam kewarisan diantara ahli waris berikut hak-haknya.	- Masalah <i>Munasakhat</i> - Contoh Perhitungan	- ceramah - Diskusi - Resitasi	100 menit	
6	Mahasiswa mampu memahami dan mengidentifikasi masalah-masalah <i>syadz</i> dalam kewarisan	Mahasiswa mampu : - Mengenali masalah-masalah yang <i>zyadz</i> dalam kewarisan. - Melakukan penghitungan kewarisan dengan masalah-masalah <i>syadziyah</i> .	- Masalah Gharrawain - Masalah Akdariyah - Masalah Hijariyah - Masalah Yamamiyah - Masalah Himariyah	- Ceramah - Diskusi - Resitasi	400 menit	
7	Mahasiswa mampu memahami masalah-masalah yang mungkin terjadi dalam kewarisan	Mahasiswa mampu mengantisipasi masalah kewarisan orang – orang yang dimungkinkan tidak mendapat bagian warisan.	- Kewarisan Orang hilang - Kewarisan Dzawil Arham - Kewarisan Khunsa - Kewarisan Orang Hamil	- Information seacrh - Diskusi - Resitasi	200 menit	
8	Mahasiswa mampu memahami maslah <i>kalalah</i>	Mahasiswa mampu memahami maslah <i>kalalah</i> dan contoh penghitungannya.	- Masalah <i>kalalah</i>	- Ceramah - Diskusi - Resitasi	100 menit	

Mata Kuliah : HUKUM PERWAKAFAN
 Jurusan/Prodi : Syari'ah/AHS
 Bobot : 2 SKS
 Jenis Kompetensi : Matakuliah Kompetensi Penunjang (MKP)
 Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu memahami proses perwakafan dan pengelolaannya di Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Mengetahui pengertian dan hukum-hukum waqaf	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian waqaf - Menjelaskan dasar-dasar hukum waqaf 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, ruang lingkup dan dasar-dasar hukum waqaf 	Ceramah Diskusi Book Review	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Dirjen Waqaf Depag RI., <i>Fiqih Waqaf</i>, Jakarta, Depag RI, 2007, hal.1,11,21. - Dirjen Waqaf Depag RI., <i>Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Waqaf & PP. Nomor 42 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaannya</i>, Jakarta, Depag RI, 2007
2	Memahami fungsi, unsur-unsur dan syarat-syarat waqaf	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan fungsi, unsur dan syarat-syarat waqaf 	<ul style="list-style-type: none"> - Fungsi, unsure-unsur dan syarat-syarat waqaf 	Ceramah Diskusi Book Review	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Juhaya S. Praja, <i>Perwakafan di Indonesia</i>, Bandung, Yayasan Piara, 1995, hal.6,7,8,15,27,30,40,47,50.
3	Memahami macam-macam waqaf	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang waqaf ahli dan waqaf khair 	<ul style="list-style-type: none"> - Waqaf ahli dan waqaf khair 	Ceramah Diskusi Book Review	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Adijani Al-Alabij, <i>Perwakafan Tanah di Indonesia dalam teori dan praktek</i>, Jakarta, Grafindo, 1997, hal.1,23,24,30,34,35,70,91.
4	Memahami pandangan fuqaha' tentang waqaf	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian dan problematika waqaf menurut Syafi'iie, Hanafi, Maliki dan Hambali. - Menjelaskan pengertian dan problematika waqaf menurut Hanafi - Menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan problematika waqaf menurut Syafi'iie, Hanafi, Maliki dan Hambali. 	Diskusi Book Review	200 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Mun'im A. Sirry, <i>Sejarah Fiqh Islam</i>, Surabaya, Risalah Gusti, 1995,hal.175,185. - Setiawan Budi Utomo, <i>Fiqih Aktual</i>, Jakarta, Gema Insani Press, 2003,hal.146. - Zaini Dahlan dkk, <i>Filsafat</i>

		<p>pengertian dan problematika waqaf menurut Maliki</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian dan problematika waqaf menurut Hambali 				<p><i>Hukum Islam</i>, Jakarta, Bumi AKsara, 1999.hal.235</p> <ul style="list-style-type: none"> - Depag RI, <i>Ilmu Fiqh Jilid 3</i>, Jakarta, Depag RI. 1986,hal.207-228. - Masjfuk Zuhdi, <i>Studi Islam Jilid III. Muamalah</i>, Jakarta, Grafindo, 1993,hal.76 - Hendi Suhendi, <i>Fiqh Muamalah</i>, Jakarta, Grafindo, 2002,hal.239-246 - M.A. Mannan, <i>Sertifikat Waqaf Tunai</i>, Jakarta, Ciber, 2007,hal.20,29,36,39,42,46,49 - Achmad Junaidi & Thobieb Al-Azyhar, <i>Menuju Era Wakaf Produktif</i>, Depok, Mumtaz Publishing, 2007,hal.47-58,65-83,89-110. - Dirjen Waqaf Depag RI, <i>Pedoman Pengelolaan Waqaf Tunai</i>, Jakarta, Depag RI, 2007,hal.3-20,41,73-94. - Dirjen Waqaf Depag RI, <i>Strategi Penegmbangan Waqaf Tunai di Indonesia</i>, Jakarta, Depag RI., 2007,hal.1-21,36,71-98.
5	Memahami tata cara pelaksanaan waqaf	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian syarat dan rukun waqaf - Menjelaskan tata cara pelaksanaan waqaf - Menjelaskan tatacara pendaftaran waqaf ke intstansi terkait. - Menjelaskan perubahan penyelesaian waqaf di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> - Nadzir, Mauquf, Mauquf Alaih dan syarat-syaratnya. - Tata cara perwaqafan - Tata cara pedaftaran waqaf - Perubahan penyelesaian dan pengawasan waqaf di Indonesia 	Diskusi Book Review	200 Menit	
6	Memahami pendayagunaan dan pengelolaan harta waqaf	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan system pengelolaan dan pendayagunaan waqaf 	<ul style="list-style-type: none"> - Tata cara pengelolaan dan pendayagunaan harta waqaf. 	Diskusi Book Review	100 Menit	
7	Memamahi tentang waqaf tunai	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian waqaf 	<ul style="list-style-type: none"> - Waqaf tunai dan elemen- 	Ceramah Diskusi	100 Menit	

		tunai	elemnnnya	Book Review		
8	Memahami kedudukan waqaf dalam ekonomi makro	- Menjelaskan kemungkinan perkembangan waqaf dalam perekonomian makro.	- Analisa untung rugi waqaf dalam kalkulasi ekonomi makro	Diskusi Book Review	100 Menit	
9	Memahami keunggulan waqaf sebagai salah satu bentuk ekonomi islam.	- Menjelaskan efektifitas waqaf dalam meningkatkan ekonomi ummat	- Efektifitas waqaf dalam menunjang ekonomi ummat	Diskusi Book Review	100 Menit	
10	Memahami tata cara pengurusan administrasi waqaf tunai	- Menjelaskan tata cara pengurusan administrasi waqaf tunai pada instansi terkait.	- Tata cara pengurusan administrasi waqaf tunai dengan instansi terkait	Ceramah Diskusi Book Review	100 Menit	
11	Memahami Produktifitas Waqaf	- Menjelaskan Produktifitas waqaf	- Produktifitas waqaf	Diskusi Book Review	100 Menit	
12	Memahami Strategi dan Pengembangan Waqaf Tunai	- Menjelaskan Strategi Pengembangan waqaf tunai	- Strategi Pengembangan waqaf tunai	Diskusi Book Review	100 Menit	

Mata Kuliah : FIQIH KONTEMPORER
 Jurusan/Prodi : Syari'ah/ AHS
 Bobot : 2 sks
 Jenis Kompetensi : Matakuliah Kompetensi Penunjang (MKP)
 Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu mengetahui prinsip-prinsip dasar ilmu fiqh dan ushul fiqh dan mengimplementasikannya dalam kasus-kasus fiqh yang terjadi pada saat ini dan di masa mendatang.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1.	Mahasiswa mengetahui Pengertian, tujuan dan ruang lingkup kajian fiqh kontemporer	Mahasiswa mampu: 4. Mendeskripsikan pengertian fiqh kontemporer 5. Merumuskan Tujuan pembelajaran fiqh kontemporer 6. Menunjukkan ruang lingkup fiqh kontemporer	Pengertian, tujuan dan ruang lingkup kajian fiqh kontemporer	a. Ceramah b. Dialog c. Murâja'ah	100 menit	1. Yusuf Qardhawi, <i>Halal dan Haram dalam Islam</i> , Jakarta: PT. Bina Ilmu, 1993. 2. Yusuf Al-Qaradhwai, Fatawa Mu'ashirah , Cairo : Darul Qalam, 2001. 3. Sayyid Sabiq, <i>Fiqih Sunnah</i> , Bandung: Al-Ma'arif, 1996. 4. Ibn Rusyd, <i>al-Bidâyah wa an-Nihayah</i> , Beirut: Dâr al-Fikr, 1995. 5. Az-Zuhaili, Wahbah, <i>al-Fiqh al-Islâmî wa Adillatuhu</i> , Damaskus: Darul Fikr, 1984.
2.	Mahasiswa mengetahui pengertian dan hukumnya pernikahan antara muslim dan non muslim.	Mahasiswa mampu: 5. Mendeskripsikan pengertian nikah 6. Menjelaskan hukum pernikahan antara muslim dan non	pengertian pernikahan antara muslim dan non muslim dan hukumnya	a. Ceramah b. diskusi c. Murâja'ah	100 menit	1. Sayyid Sabiq, <i>Fiqih Sunnah</i> . 2. Ibn Rusyd, <i>al-Bidâyah wa an-Nihayah</i> . 3. Az-Zuhaili, Wahbah, <i>al-Fiqh al-Islâmî wa Adillatuhu</i> . 4. Ash-Shiddieqy, M Hasbi, <i>Hukum-hukum Fiqih Islam</i> , Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1991. 5. Al-Jaziri, Abdurrahman, <i>Al-Fiqh </i>

		muslim				'alā al-Madzâhib al-Arba'ah, Beirut : Dâr al-Fikr, 1996.
3.	Mahasiswa mengetahui pengertian korupsi dan hukumnya.	Mahasiswa mampu: 1. Mendeskripsikan pengertian korupsi 2. Menjelaskan hukum korupsi	pengertian korupsi dan hukumnya	a. Ceramah b. diskusi c. Murâja'ah	100 menit	1. Sayyid Sabiq, <i>Fiqih Sunnah</i> . 2. Jur. Andi Hamzah, <i>Pemberantasan Korupsi</i> , Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 2005. 3. Robert Klitgaard, <i>Membasmi Korupsi</i> , Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001. 4. Darwan Prints, <i>Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</i> , Bandung: Citra Aditya bakti, 2002
4.	Mahasiswa mengetahui pengertian asuransi dan hukumnya.	Mahasiswa mampu: 1. Mendeskripsikan pengertian asuransi 2. Menjelaskan hukum asuransi	pengertian asuransi dan hukumnya	a. Ceramah b. diskusi c. Murâja'ah	100 menit	1. Ash-Shiddieqy, M Hasbi, <i>Hukum-hukum Fiqih Islam</i> . 2. Sulaiman Rasjid, <i>Fiqh Islam</i> , Jakarta: Attahiriyyah, 1954. 3. Suparman Sastra Wijaya, <i>Aspek-aspek Hukum Asuransi dan Surat-surat Berharga</i> , Bandung: Alumni, 1997. 4. Emi Pangaribuan, <i>Hukum Pertanggungan (Asuransi)</i> , Yogyakarta: FH-UGM, 1987
5.	Mahasiswa mengetahui pengertian nikah sirri dan nikah kontrak dan hukumnya.	Mahasiswa mampu: 1. Mendeskripsikan pengertian nikah sirri dan nikah kontrak 2. Menjelaskan hukum nikah sirri	pengertian nikah siri dan nikah kontrak dan hukumnya	a. Ceramah b. diskusi c. Murâja'ah	100 menit	1. Sayyid Sabiq, <i>Fiqih Sunnah</i> . 2. Ibn Rusyd, <i>al-Bidâyah wa an-Nihayah</i> . 3. Az-Zuhaili, Wahbah, <i>al-Fiqh al-Islâmî wa Adillatuhu</i> . 4. Ash-Shiddieqy, M Hasbi, <i>Hukum-hukum Fiqih Islam</i> . 5. Al-Jaziri, Abdurrahman, <i>Al-Fiqh</i>

		dan nikah kontrak				'alā al-Madzâhib al-Arba'ah.
6.	Mahasiswa mengetahui pengertian Pernikahan wanita hamil dan hukumnya.	Mahasiswa mampu: 1. Mendeskripsikan pengertian Pernikahan wanita hamil 2. Menjelaskan hukum Pernikahan wanita hamil	pengertian pernikahan wanita hamil dan hukumnya	a. Ceramah b. diskusi c. Murâja'ah	100 menit	1. Sayyid Sabiq, <i>Fiqih Sunnah</i> . 2. Ibn Rusyd, <i>al-Bidâyah wa an-Nihayah</i> . 3. Az-Zuhaili, Wahbah, <i>al-Fiqh al-Islâmî wa Adillatuhu</i> . 4. Ash-Shiddieqy, M Hasbi, <i>Hukum-hukum Fiqih Islam</i> . 5. Al-Jaziri, Abdurrahman, <i>Al-Fiqh 'alā al-Madzâhib al-Arba'ah</i> .
7.	Mahasiswa mengetahui pengertian aborsi dan hukumnya.	Mahasiswa mampu: 1. Mendeskripsikan pengertian aborsi 2. Menjelaskan hukum aborsi	pengertian aborsi dan hukumnya	a. Ceramah b. diskusi c. Murâja'ah	100 menit	1. Jurnalis Uddin, dkk.. <i>Reinterpretasi Hukum Islam Tentang Aborsi</i> . Jakarta: Universitas YARSI, 2007. 2. Yusuf Qardhawi, <i>Halal dan Haram dalam Islam</i> . 3. Yusuf Al-Qaradhawi, Fatawa Mu'ashirah . 4. Sayyid Sabiq, <i>Fiqih Sunnah</i> . 5. Al-Jaziri, Abdurrahman, <i>Al-Fiqh 'alā al-Madzâhib al-Arba'ah</i> .
8.	Mahasiswa mengetahui pengertian kloning dan hukumnya.	Mahasiswa mampu: 1. Mendeskripsikan pengertian kloning 2. Menjelaskan hukum kloning	pengertian kloning dan hukumnya	a. Ceramah b. diskusi c. Murâja'ah	100 menit	1. Masduqi, M., dkk, <i>Kloning Menurut Pandangan Islam</i> , Pasuruan: CV. Garoeda, 1997. 2. Browen Van Nastrand Rainhold, <i>Pengantar Kloning gena</i> , Yogyakarta: Yayasan Essentia, tt. 3. Aziz Musthafa dan Imam Musbikin, <i>Kloning Manusia abad XXI antara Harapan, Tantangan dan Pertentangan</i> , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

						4. Tim Perumus Fakultas Teknik UMJ Jakarta, <i>al-Islam dan IPTEK</i> , Jakarta: Rajawali Press, 1999.
9.	Mahasiswa mengetahui pengertian kepemimpinan perempuan dan hukumnya.	Mahasiswa mampu: 1. Mendeskripsikan pengertian kepemimpinan perempuan 2. Menjelaskan hukum kepemimpinan perempuan	pengertian kepemimpinan perempuan dan hukumnya	a. Ceramah b. diskusi c. Murâja'ah	100 menit	1. Al-Mawardi, <i>al-Ahkâm al-Shulthâniyyah</i> , Beirut: Dâr al-Fikr, 1960. 2. Sjadzali Munawir, <i>Islam dan Tata Negara: Ajaran, Sejarah dan Pemikiran</i> , Jakarta: UI Press, tt. 3. Az-Zuhaili, Wahbah, <i>al-Fiqh al-Islâmî wa Adillatuhu</i> . 4. Mahjuddin, <i>Masail Fiqhiyyah Berbagai Kasus yang Dihadapi Hukum Islam Masa Kini</i> , Jakarta: Kalam Mulia, 2003.
10	Mahasiswa mengetahui pengertian zakat profesi dan hukumnya.	Mahasiswa mampu: 1. Mendeskripsikan pengertian zakat profesi 2. Menjelaskan hukum zakat profesi	pengertian zakat profesi dan hukumnya	a. Ceramah b. diskusi c. Murâja'ah	100 menit	1. Ash-Shiddieqy, M Hasbi, <i>Pedoman Zakat</i> , Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1971. 2. Sulaiman Rasjid, <i>Fiqh Islam</i> . 3. Al-Jaziri, Abdurrahman, <i>Al-Fiqh 'alâ al-Madzâhib al-Arba'ah</i> . 4. Zakiyah Darajat, <i>Zakat Pembersih Harta dan Jiwa</i> , Jakarta: Ruhana, 1996. 5. Sulaiman Rasjid, <i>Fiqh Islam</i> .
11	Mahasiswa mengetahui pengertian euthanasia dan hukumnya.	Mahasiswa mampu: 1. Mendeskripsikan pengertian euthanasia	pengertian euthanasia dan hukumnya	a. Ceramah b. diskusi c. Murâja'ah	100 menit	1. Az-Zuhaili, Wahbah, <i>al-Fiqh al-Islâmî wa Adillatuhu</i> . 2. Al-Jaziri, Abdurrahman, <i>Al-Fiqh 'alâ al-Madzâhib al-Arba'ah</i> .

		2. Menjelaskan hukum euthanasia			3. Yusuf Qardhawi, <i>Halal dan Haram dalam Islam</i> . 4. Yusuf Al-Qaradhwai, Fatawa Mu'ashirah.
--	--	---------------------------------	--	--	---

Mata Kuliah : ILMU FALAK
 Jurusan/Program Studi : Syari'ah/AHS
 Bobot : 3 SKS
 Jenis Kompetensi : Mata Kuliah Penunjang (MKP)
 Standar Kompetensi : Mahasiswa Mampu Memahami Tentang Rumus-Rumus, Kaidah-Kaidah Ilmu Falak Serta Mengaplikasikannya dalam Perhitungan dan penentuan arah kiblat dan waktu shalat

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Memahami Ilmu Falak	a. Menjelaskan Pengertian Dan Obyek Ilmu Falak b. Menjelaskan Kegunaan Ilmu Falak Dalam Praktik Ibadah c. Menjelaskan Tokoh-Tokoh Dan Literatur-Literatur Ilmu Falak	a) Pengertian Dan Obyek Ilmu Falak b) Kegunaan Ilmu Falak Dalam Praktik Ibadah c) Tokoh-Tokoh Dan Literatur-Literatur Ilmu Falak	Lecturing Overview Guided Reading Gorup resume Forum-group discussion	100 menit	Abd. Salam, <i>Ilmu Falak</i> , (Surabaya; Aqaba, 1999) hlm. 1-5. Susiknan Azhari, <i>Ilmu Falak: Teori dan Praktik</i> , (Yogyakarta; Lazuardi, 2001), hlm. 1-7.
2	Memahami Sejarah Perkembangan Ilmu Falak	a. Menjelaskan Metode Taqrabi b. Menjelaskan Metode Hakiki c. Menjelaskan Metode Hakiki-Tahkiki d. Menjelaskan Metode Kontemporer.	a. Metode Taqrabi b. Metode Hakiki c. Metode Hakiki-Tahkiki d. Metode Kontemporer.	Diskusi Book Reniew	200 menit	Susiknan Azhari, <i>Ilmu Falak: Teori dan Praktik</i> , (Yogyakarta; Lazuardi, 2001), hlm. 89-92. Moh. Wardan, <i>Hisab Urfi dan Hakiki</i> , (Yogya; Siaran, tt) hlm. 1-15
3	Memahami Istilah-Istilah Dalam Ilmu Falak	a. Menjelaskan Istilah-Istilah Dan Lambing-Lambang Dalam Bola Bumi. b. Menjelaskan Istilah-Istilah Dan Lambing-Lambang	a. Istilah-Istilah Dan Lambang-Lambang Dalam Bola Bumi. b. Istilah-Istilah Dan Lambing-Lambang	Diskusi Book Reniew	200 menit	Abd. Salam, <i>Ilmu Falak</i> , (Surabaya; Aqaba, 1999) hlm. 5-8. Susiknan Azhari,

		Dalam Bola Langit.	Dalam Bola Langit.			<i>Ilmu Falak: Teori dan Praktik</i> , (Yogyakarta; Lazuardi, 2001), hlm. 17-39 Salamun Ibrahim, <i>Ilmu Falak</i> (Surabaya; Pustaka Progresif, 2000) hl. 33s-39.
4	Memahami kaidah-kaidah dalam Sistem Koordinat Langit	a. Menjelaskan Sistem Koodinat Geografis b. Menjelaskan Sistem Koodinat Horizon c. Menjelaskan Sistem Koodinat Ekliptika d. Menjelaskan Sistem Koodinat Ekuator	a. Sistem Koordinat Geografis b. Sistem Koordinat Horizon c. Sistem Koordinat Ekliptika d. Sistem Koordinat Ekuator	Diskusi Book Reniew	200 menit	Susiknan Azhari, <i>Ilmu Falak: Teori dan Praktik</i> , (Yogyakarta; Lazuardi, 2001), hlm. 28.
5	Memahami Teori-teori Astronomi dalam Problematika Hisab	a. Menjelaskan Peredaran Benda Langit b. Menjelaskan Peredaran Bumi Mengelilingi Matahari c. Menjelaskan Peredaran Bulan Mengelilingi Matahari	a. Gerak Rotasi, Revolusi, Presi dan Nutasi Bumi. b. Gerak Rotasi, Revolusi dan Librasi Bulan. c. Gerak Semu Matahari (Harian, Tahunan dan Kalender Masehi) d. Gerak Bulan di Bumi (Harian, Sideris, Sinodis, Kalender Hijriyah)	Diskusi Book Reniew	200 menit	Abd. Salam, <i>Ilmu Falak</i> , (Surabaya; Aqaba, 1999) hlm. 71. Susiknan Azhari, <i>Ilmu Falak: Teori dan Praktik</i> , (Yogyakarta; Lazuardi, 2001), hlm. 17.

6	Memahami Koreksi-Koreksi Posisi Akibat Efek Terrestrial	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan Refraksi b. Menjelaskan Kerendahan Ufuk (Dip) c. Menjelaskan Parallaks 	<ul style="list-style-type: none"> a. Refraksi b. Kerendahan c. Ufuk (Dip) d. Parallaks 	Diskusi Book Review	200 menit	Sriyatim Shodiq, <i>Ilmu Falaq I</i> (Diktat Fakultas Syariah UM Surabaya), hlm 24-30.
7	Memahami Metode Perhitungan dan Penentuan Arah Kiblat	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan Sejarah ka'bah b. Menjelaskan Proses Perhitungan Arah Kiblat c. Menjelaskan Metode Penentuan Arah Kiblat 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah b. ka'bah c. Proses d. Perhitungan e. Kiblat f. Metode Penentuan 	Diskusi Book Review Penugasan	200 menit	<p>Abd. Salam, <i>Ilmu Falak</i>, (Surabaya; Aqaba, 1999) hlm. 38-47.</p> <p>Susiknan Azhari, <i>Ilmu Falak: Teori dan Praktik</i>, (Yogyakarta; Lazuardi, 2001), hlm. 17.</p>
8	Memahami Metode Perhitungan Awal Waktu Salat	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketentuan Syara' Tentang Awal Waktu Salat b. Kedudukan Tinggi Matahari pada saat Awal Waktu Salat c. Metode Perhitungan Awal Waktu Salat 	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketentuan Syara' Tentang Awal Waktu Salat b. Kedudukan Tinggi Matahari pada saat Awal Waktu Salat c. Metode Perhitungan Awal Waktu Salat 	Diskusi Book Review Penugasan	200 menit	<p>Abd. Salam, <i>Ilmu Falak</i>, (Surabaya; Aqaba, 1999) hlm. 17-31.</p> <p>Susiknan Azhari, <i>Ilmu Falak: Teori dan Praktik</i>, (Yogyakarta; Lazuardi, 2001), hlm. 73-79.</p>

				Muhammad Muhtar, <i>Taqrib al-Maqshad</i> , (Surabaya; Toko Kitab Utama, tt), hlm.19-24.
--	--	--	--	--

Mata Kuliah	: ILMU HISAB-RUKYAT
Jurusan/Program Studi	: Syari'ah/AHS
Bobot	: 3 SKS
Jenis Kompetensi	: Mata Kuliah Penunjang (MKP)
Standar Kompetensi	: Mahasiswa mampu memahami kaidah-kaidah dan rumus-rumus dalam ilmu falak serta mengaplikasikannya dalam perhitungan dan penentuan awal bulan hijriyah

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Memahami Sejarah Sistem Kalender di Dunia	Membedakan macam-macam Sistem Kalender di dunia Islam sejak zaman kuno sampai era modern	Sejarah Sistem Kalender di Dunia Islam	Diskusi Book Reniew	200 menit	Abd. Salam, <i>Ilmu Falak</i> , (Surabaya; Aqaba, 1999) hlm. 68-71. Susiknan Azhari, <i>Ilmu Falak: Teori dan Praktik</i> , (Yogyakarta; Lazuardi, 2001), hlm. 89
2	Memahami Aliran-Aliran Kalender Hijriyah yang berkembang di Indonesia	Menjelaskan Aliran-Aliran Kalender Hijriyah yang berkembang di Indonesia	Aliran-Aliran Kalender Hijriyah di Indonesia	Diskusi Book Reniew	300 menit	Mukri Agafi, <i>Aplikasi Hisab Rukyat</i> , (Bekasi; Tnp, 2002), hlm. 92 Moh. Wardan, <i>Hisab Urfi dan Hakiki</i> , (Yogya; Siaran, tt) hlm. 7-15
3	Memahami Perbandingan Tarikh Miladiyah dan Hijriyah	c. Menghitung Tarikh Miladiyah d. Menentukan Tarikh Hijriyah e. Mengkonversi Tarikh Miladiyah	a) Sistem Tarikh Miladiyah b) Sistem Tarikh Hijriyah c) Perbandingan Tarikh	Diskusi Book Reniew	200 menit	Abd. Salam, <i>Ilmu Falak</i> , (Surabaya; Aqaba, 1999) hlm. 82-84 Salamun Ibrahim, <i>Ilmu Falak</i> (Surabaya; Pustaka Progresif, 2000) hl. 66-80 Sa'doeddin Djambek, <i>Perbandingan Tarikh</i> , (Jakarta; Tinta Mas, 1968), 5-13.
4	Menguasai	e. Menentukan Saat	Hisab Penentuan	Diskusi	400	Susiknan Azhari, <i>Ilmu Falak</i> :

	Langkah-Langkah Hisab Awal Bulan	Ijtimā’ f. Menentukan Saat Terbenam Matahari g. Menentukan Sudut Waktu Bulan. h. Menghitung Irtifa’ Hilal. i. Menentukan Mukhus Hilal j. Menghitung Azimut Matahari dan Hilal k. Menentukan Posisi Hilal	Saat Ijtimā’, Saat Terbenam Matahari, Sudut Waktu Bulan, Irtifa’ Hilal, Mukhus Hilal, Azimut Matahari dan Hilal serta Posisi Hilal	Book Review Penugasan	menit	<i>Teori dan Praktik</i> , (Yogyakarta; Lazuardi, 2001), hlm. 105 Abd. Salam, <i>Ilmu Falak</i> , (Surabaya; Aqaba, 1999) hlm.54-59. Depag, <i>Ephimeris: Hisab dan Rukyat</i> , (Jakarta; Depag, tt)
5	Memahami penggunaan alat-alat rukyatul hilal	a. Menguasai teknik penggunaan alat-alat rukyatul hilal b. Mempraktikkan penggunaan alat-alat rukyatul hilal	Penggunaan Teknik Alat-Alat Rukyatul Hilal	Penugasan	100 menit	Susiknan Azhari, <i>Ilmu Falak: Teori dan Praktik</i> , (Yogyakarta; Lazuardi, 2001), hlm. 17.
6	Memahami tentang Rukyatul Hilal	a. Mennguasai Teknik Rukyatul Hilal b. Mempraktikkan Teknik Rukyatul Hilal di tempat rukyat	Teknik Rukyatul Hilal dan Praktik Rukyatul Hilal	Diskusi Book Review Penugasan	200 menit	Abd. Salam, <i>Ilmu Falak</i> , (Surabaya; Aqaba, 1999) hlm. 54-66.
7	Memahami Teori-teori Astronomi dalam Problematika Hisab	a. Menggambarkan Peredaran Benda Langit b. Menunjukkan Peredaran Bumi Mengelilingi Matahari c. Menggambarkan Peredaran Bulan mengeliling Matahari	a) Gerak Rotasi, Revolusi, Presi dan Nutasi Bumi. b) Gerak Rotasi, Revolusi dan Librasi Bulan. c) Gerak Semu Matahari (Harian, Tahunan dan	Diskusi Book Review Penugasan	200 menit	Abd. Salam, <i>Ilmu Falak</i> , (Surabaya; Aqaba, 1999) hlm. 71. Susiknan Azhari, <i>Ilmu Falak: Teori dan Praktik</i> , (Yogyakarta; Lazuardi, 2001), hlm. 17.

			Kalender Masehi) d) Gerak Bulan di Bumi (Harian, Sideris, Sinodis, Kalender Hijriyah)			
--	--	--	---	--	--	--

Mata Kuliah	: FIQIH SIYASAH
Jurusan/Program Studi	: Syari'ah/AHS
Bobot	: 2 sks
Jenis Kompetensi	: Matakuliah Kompetensi Penunjang (MKP)
Standar Kompetensi	: Memahami kehidupan bernegara menurut hukum Islam dan mampu mengambil nilai-nilai yang relevan dengan sistem kenegaraan dan pemerintahan pada zaman modern

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Mengetahui pengertian, ruang lingkup dan kedudukan Fiqh Siyasah dalam sistematika hukum Islam	5. Menyebutkan pengertian Fiqh Siyasah 6. Mengidentifikasi perbedaan Fiqh Siyasah dengan Fiqh Wadh'iyah dan Syar'iyah 7. Menjelaskan ruang lingkup Fiqh Siyasah 8. Menjelaskan kedudukan Fiqh Siyasah dalam sistematika hukum Islam	Pengertian, Ruang Lingkup, dan Kedudukannya dalam Sistematika Hukum Islam	- Brainstorming, - Elisitasi, - Ceramah, - Dialog	100 menit	- J. Suyuthi Pulungan, <i>Fiqh Siyasah</i> (Jakarta: Rajawali Press, 1997) - L. Amin Widodo, <i>Fiqh Siyasah</i> (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994)
2	Memahami metode dan sketsa historis Fiqh Siyasah	5. Menjelaskan metode dan pendekatan dalam mengkaji Fiqh Siyasah 6. Menjelaskan perkembangan kajian Fiqh Siyasah dalam lintasan sejarah	Metode dan sketsa historis Fiqh Siyasah	- Brainstorming, - Elisitasi, - Ceramah, - Dialog	100 menit	- Hasbi Ash-Shiddiqi, <i>Pengantar Siyasah Syar'iyah</i> (Yogyalarta: Madah, tt.) - Abdul Wahhab Khalaf, <i>Siyasat Syar'iyah</i> (Mesir, Dar al-Anshar, 1977). - J. Suyuthi Pulungan, <i>Fiqh Siyasah</i> (Jakarta: Rajawali Press, 1997)

3	Memahami sistem ketatanegaraan dalam Islam pada periode Nabi	4. Menjelaskan proses terbentuknya Negara Madinah 5. Menjelaskan kedudukan dan praktik Nabi sebagai kepala negara	Ketatanegaraan dalam Islam pada periode Nabi	- Reading guide, - Outdoor activity - Ceramah - Tanya jawab	100 menit	- Harun Nasution, <i>Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya</i> , Jilid 1 (Jakarta: UI-Press, 1986) - Ibn Ishaq, <i>The Life of Muhammad</i> , trans. Guillaume (Karachi: Oxford Univ. Press, 1970).
4	Memahami sistem ketatanegaraan dalam Islam pada periode Khulafa' al-Rasyidin	4. Menjelaskan sistem ketatanegaraan dalam Islam pada masa Abu Bakr al-Shiddiq 5. Menjelaskan sistem ketatanegaraan dalam Islam pada masa 'Umar ibn al-Khatthab 6. Menjelaskan sistem ketatanegaraan dalam Islam pada masa 'Utsman ibn 'Affan 7. Menjelaskan sistem ketatanegaraan dalam Islam pada masa 'Ali Ibn Abi Thalib	Ketatanegaraan dalam Islam pada periode Khulafa' al-Rasyidin	- Reading guide, - point counterpoint - Tanya jawab - Ceramah	100 menit	- Yoesoef Ya'koeb, <i>Sejarah Daulat Khulafa' al-Rasyidin</i> (Jakarta: Bulan Bintang, 1979) - Pulungan, <i>Fiqh Siyash...</i> - Syibli Nu'mani, <i>Umar yang Agung</i> (Bandung: Pustaka Salman ITB, 1981) - Muh. Ridla, <i>'Usman bin 'Affan</i> (Mesir: Isa al-Babi al-Halabi, 1964) - Harun Nasution, <i>Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya</i> Jilid I (Jakarta: UI-Press, 1986)
5	Memahami sistem ketatanegaraan dalam Islam pada periode pasca Khulafa' al-Rasyidin	1. Menjelaskan sistem ketatanegaraan dalam Islam pada masa Bani Umayah 2. Menjelaskan sistem ketatanegaraan dalam Islam pada masa Bani 'Abbasiyah	ketatanegaraan dalam Islam pada periode pasca Khulafa' al-Rasyidin	- Reading guide, - point counterpoint - Tanya jawab - Ceramah	100 menit	- Harun Nasution, <i>Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya</i> (Jakarta: UI-Press, 1986) - Ahmad Syalabi, <i>Sejarah dan Kebudayaan Islam</i> (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1988) - Nourouzzaman Shiddiqi,

		3. Menjelaskan sistem ketatanegaraan dalam Islam pada masa Turki Utsmani				<i>Pengantar Sejarah Muslim</i> (Yogyakarta: Cakra Donya, 1981) - J. Suyuthi Pulungan, <i>Fiqh Siyasah</i> (Jakarta: Rajawali Press, 1997)
6	Menganalisis sistem dan bentuk pemerintahan di kalangan umat Islam pada periode pasca khilafah (masa moderen)	1. Menjelaskan sistem dan bentuk pemerintahan di Turki 2. Menjelaskan sistem dan bentuk pemerintahan di Saudi Arabia 3. Menjelaskan sistem dan bentuk pemerintahan di Yordania 4. Menjelaskan sistem dan bentuk pemerintahan di Sudan 5. Menjelaskan sistem dan bentuk pemerintahan di Indonesia 6. Membandingkan sistem dan bentuk pemerintahan di kalangan umat Islam pada periode pasca khilafah (masa moderen)	ketatanegaraan dalam Islam pada periode pasca khilafah (masa moderen): Beberapa Studi Kasus	- Ceramah - Tanya jawab - Book review	100 menit	- Munawir Sjadjzali, <i>Islam dan tata negara</i> (Jakarta: IU-Press, 1990) - J. Suyuthi Pulungan, <i>Fiqh Siyasah</i> (Jakarta: Rajawali Press, 1997) - Syafiq A. Mughni (ed.), <i>An Anthology of Contemporary Middle Eastern History</i> (Montreal: Canadian International Development Agency, tt.)
7	Memahami teori-teori kenegaraan	1. Menjelaskan teori kenegaraan Khawarij 2. Menjelaskan teori	Teori-teori kenegaraan Khawarij, Sunni,	- Reading guide, - point counterpoint	100 menit	- Harun Nasution, <i>Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya</i> (Jakarta: UI-Press,

	Khawarij, Sunni, Syi'ah, dan Mu'tazilah	kenegaraan Sunni 3. Menjelaskan teori kenegaraan Syi'ah 4. Menjelaskan teori kenegaraan Mu'tazilah	Syi'ah, dan Mu'tazilah	- Tanya jawab - Ceramah		1990) - J. Suyuthi Pulungan, <i>Fiqh Siyasah</i> (Jakarta: Rajawali Press, 1997) - Ahmad Syalabi, <i>Sejarah dan Kebudayaan Islam</i> (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1988) - Munawir Sjadzali, <i>Islam dan tata negara</i> (Jakarta: IU-Press, 1990) - Al-Mawardi, <i>Al-Ahkam al-Sulthaniyah</i> (Beirut: Dar al-Fikr, tt.)
8	Memahami beberapa lembaga penting dalam sejarah pemerintahan Muslim (khilafah, imamah, imarah, ahl al-hall wa al-aqd, dan wizarah)	1. Menjelaskan keberadaan khilafah dalam sejarah lembaga pemerintahan Muslim 2. Menjelaskan keberadaan imamah dalam sejarah lembaga pemerintahan Muslim 3. Menjelaskan keberadaan imarah dalam sejarah lembaga pemerintahan Muslim 4. Menjelaskan keberadaan Ahl al-Hall wa al-Aqd dalam sejarah lembaga pemerintahan Muslim 5. Menjelaskan keberadaan Wizarah dalam sejarah lembaga pemerintahan Muslim	Beberapa lembaga penting dalam sejarah pemerintahan Muslim (khilafah, imamah, imarah, ahl al-hall wa al-aqd, dan wizarah)	- Ceramah - Resitasi - Diskusi	100 menit	- Al-Mawardi, <i>Al-Ahkam al-Sulthaniyah</i> (Beirut: Dar al-Fikr, tt.) - Munawir Sjadzali, <i>Islam dan tata negara</i> (Jakarta: IU-Press, 1990) - B. Lewis, et.al (eds.), <i>Encyclopaedia of Islam</i> (Leiden: I.J. Brill, 1979) - J. Suyuthi Pulungan, <i>Fiqh Siyasah</i> (Jakarta: Rajawali Press, 1997) - Qamaruddin Khan, <i>Tentang Teori Politik Islam</i> (Bandung: Pustaka, 1987)

9	Memahami konsep-konsep penting dalam Fiqh Siyasah (konstitusi, legislasi, demokrasi, umah, dan syuro)	1. Menjelaskan konsep konstitusi dalam perspektif Fiqh Siyasah 2. Menjelaskan konsep legislasi dalam perspektif Fiqh Siyasah 3. Menjelaskan konsep demokrasi dalam perspektif Fiqh Siyasah 4. Menjelaskan konsep syuro dalam perspektif Fiqh Siyasah 5. Menjelaskan konsep ummah dalam perspektif Fiqh Siyasah	Konsep-konsep penting dalam Fiqh Siyasah (konstitusi, legislasi, demokrasi, umah, dan syuro)	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Resitasi - Diskusi 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Mawardi, <i>Al-Ahkam al-Sulthaniyah</i> (Beirut: Dar al-Fikr, tt.) - Munawir Sjadzali, <i>Islam dan tata negara</i> (Jakarta: IU-Press, 1990) - B. Lewis, et.al (eds.), <i>Encyclopaedia of Islam</i> (Leiden: I.J. Brill, 1979) - J. Suyuthi Pulungan, <i>Fiqh Siyasah</i> (Jakarta: Rajawali Press, 1997) - Qamaruddin Khan, <i>Tentang Teori Politik Islam</i> (Bandung: Pustaka, 1987)
10	Memahami siyasah maliyah sebagai bagian dari fiqh siyasah	1. Menjelaskan pengertian siyasah maliyah 2. Menjelaskan sumber-sumber keuangan negara 3. menjelaskan bentuk-bentuk pengeluaran negara	Siyasah maliyah	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Resitasi - Diskusi 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - L. Amin Widodo, <i>Fiqh Siyasah</i> (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994) - J. Suyuthi Pulungan, <i>Fiqh Siyasah</i> (Jakarta: Rajawali Press, 1997)
11	Memahami siyasah dauliyah sebagai bagian dari fiqh siyasah	1. Menjelaskan hubungan antar negara menurut hukum Islam 2. Menjelaskan hubungan antar bangsa dan negara dalam dar-al-	Siyasah dauliyah	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Resitasi - Diskusi 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - L. Amin Widodo, <i>Fiqh Siyasah</i> (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994) - J. Suyuthi Pulungan, <i>Fiqh Siyasah</i> (Jakarta: Rajawali Press, 1997)

		salam 3. menjelaskan hubungan antar bangsa dan negara dalam dar al-kuffar				
12	Memahami pemikiran politik Islam kontemporer	1. Menjelaskan pemikiran politik Islam Jamaluddin al-Afghani 2. Menjelaskan pemikiran politik Islam Muhammad 'Abduh 3. Menjelaskan pemikiran politik Islam Muhammad Rasyid Ridla 4. Menjelaskan pemikiran politik Islam 'Ali 'Abd al-Razieq 5. Menjelaskan pemikiran politik Islam Muhammad Husein Haikal	Pemikiran politik Islam kontemporer	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Resitasi - Diskusi 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Harun Nasution, <i>Pembaruan dalam Islam</i> (Jakarta: IU-Press, 1986) - Emad Eldin Shahin, <i>Modernisasi Bukan Weternisasi, Visi Politik dan Intelektual M. Rasyid Ridla</i>, Moh. Hefni (terj) (Yogyakarta: Madani Pustaka, 2001) - Ali Abd. Raziq, <i>al-Islam wa Ushul al-Hukm</i> (Kairo, 1925) - Pulungan, <i>Fiqh Siyasah...</i> - Nazīḥ N.M. Ayubi, "The Political Revival of Islam: The Case of Egypt", dalam <i>An Anthology of Contemporary Middle Eastern History</i>, ed. Syafiq Mughni (Kanada: McGill University, t.th.) - Charles Kurzman (ed.), <i>Wacana Islam Liberal: Pemikiran Islam Kontemporer tentang Isu-isu Global</i>, (Jakarta: Paramadina bekerjasama dengan Yayasan Adikarya IKAPI dan The Ford Foundation, 2001)

Mata Kuliah : SOSIOLOGI HUKUM ISLAM
 Jurusan/Program Studi : Syari'ah/Al Ahwal al-Syakhsiyah
 Bobot : 2 sks
 Jenis Kompetensi : Matakuliah Kompetensi Penunjang (MKP)
 Standar Kompetensi : Memahami konsep-konsep sosiologi dalam fakta sejarah dan fenomena kontemporer hukum Islam

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Memahami pengertian, ruang lingkup, dan manfaat mempelajari Sosiologi Hukum Islam	Menjelaskan pengertian sosiologi hukum Islam Menjelaskan ruang lingkup sosiologi hukum Islam Menjelaskan manfaat mempelajari sosiologi Hukum Islam	Pengertian, ruang lingkup, dan manfaat mempelajari sosiologi hukum Islam	- Brainstorming - Ceramah - Tanya jawab	100 menit	- Soerjono Soekanto, <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i> (Jakarta: CV. Rajawali Press, 1996) - Sudirman Teba, <i>Sosiologi Hukum Islam</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
2	Memahami hukum Islam sebagai fenomena budaya dan sosial	Menjelaskan hukum Islam sebagai fenomena budaya Menjelaskan hukum Islam sebagai fenomena sosial	Hukum Islam sebagai Fenomena budaya dan sosial	- Brainstorming, - Elitisasi - Ceramah - Tanya jawab	100 menit	- HM. Atho' Mudzhar, <i>Pendekatan Studi Islam dalam Teori dan Praktek</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) - Clifford Geeetz, Abanga, Santri, dan Priyayi dalam Masyarakat Jawa (Jakarta: Pustaka Jaya, 1983) - Nur Syam, <i>Madzhab-madzhab Antropologi</i> (Yogyakarta: LkiS, 2007)
3	Memahami sosiologi hukum Islam	Menjelaskan sosiologi hukum Islam dalam paradigma fakta sosial	Sosiologi hukum Islam dalam paradigma fakta	- Reading guide, - outdoor activity - Ceramah	100 menit	- George Ritzer dan Goodman, Douglas J. <i>Teori Sosiologi Modern</i> (Jakarta:

	dalam paradigma fakta sosial dan definisi sosial	Menjelaskan sosiologi hukum Islam dalam paradigma definisi sosial	sosial dan definisi sosial	- Tanya jawab		Prenada Media, 2003). - Irving M. Zeitlin, <i>Memahami Kembali Sosiologi; Kritik terhadap Teori Kontemporer</i> , terj. Anshori dan Juhanda (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 195) - Imam Suprayogo, <i>Sosiologi Agama</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000).
4	Memahami peran penegak hukum (<i>qadhi</i>) pada masa khilafah Islam	Menjelaskan keberadaan penegak hukum (<i>qadhi</i>) pada masa khilafah Menjelaskan peran <i>qadhi</i> dalam penegakan hukum Islam	Peran penegak hukum pada masa khilafah Islam: <i>Qadhi</i>	- Learning starts with question - Ceramah - Tanya jawab	100 menit	- Hans Kung, <i>Islam: Past, Present and Future</i> (Oxford: Oneworld Book, 2007) - Sami Zubaidah, <i>Law and Power in the Islamic World</i> (London dan New York: I.B. Tauris, 2003) - Mun'im A. Sirry, <i>Sejarah Fiqh Islam, Suatu Pengantar</i> (Surabaya: Risalah Gusti, 1999)
5	Memahami peran penegak hukum (Penghulu) pada awal pertumbuhan Islam di Nusantara	Menjelaskan sejarah terbentuknya lembaga penghulu pada awal pertumbuhan Islam di Nusantara Menjelaskan peran penghulu sebagai penegak hukum Islam	Peran penegak hukum pada awal pertumbuhan Islam di Nusantara: Penghulu	- <i>Reading guide</i> , - <i>Point counterpoint</i> - Ceramah - Tanya jawab	100 menit	- Muhammad Hisyam, "Implikasi Sosial Budaya dari Politik Hukum Adat", <i>Masyarakat Indonesia</i> , Jilid XXIV, Nomor 2 (1998) - Kuntowijoyo, <i>Perubahan Sosial dalam Masyarakat Agraris: Madura 1850-1940</i> . Yogyakarta: Mata Bangsa, 2002.

6	Memahami peran penegak hukum (Hakim Agama) pada masa Modern di Indonesia	Menjelaskan keberadaan hakim agama pada masa moderen di Indonesia Menjelaskan peran hakim agama sebagai penegak hukum Islam	Peran penegak hukum pada masa Moderen di Indonesia: Hakim Agama	- Reading guide, - point counterpoint - Ceramah - Tanya jawab	100 menit	- Noel J.A. Coulson, <i>History of Islamic Law</i> (Oxford: Oxford University Press, 1994) - Amir Syarifuddin, <i>Pembaharuan Pemikiran dalam Hukum Islam</i> (Jakarta: Predana Media Group, 1999) - J.N.D. Anderson, <i>Islamic Law in Modern World</i> (Oxford: Oxford University Press, 1983)
7	Memahami pengaruh hukum Islam dan perilaku berzakat masyarakat	Menjelaskan pengaruh hukum Islam atas perilaku berzakat masyarakat Menjelaskan pengaruh struktur sosial atas perilaku berzakat masyarakat.	Hukum Islam dan Perubahan Masyarakat (Bagian Pertama)	- Resitasi - Presentasi - Diskusi - Ceramah	100 menit	- M. Atho' Mudhar, <i>Islam and Islamic Law in Indonesia, A Sosio-Historical Approach</i> (Jakarta: Offfce of Religious Research and Develeopment, and Training, Ministry of Religious Affairs Republic of Indonesia, 2003) - Muhammin AG. Islam <i>dalam Bingkai Budaya Lokal, Potret dari Cirebon</i> . Jakarta: Logos, 2001) - Sudirman Teba, <i>Sosiologi Hukum Islam</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
8	Memahami pengaruh	Menjelaskan pengaruh hukum Islam atas	Hukum Islam dan Perubahan	- Resitasi - Presentasi	100 menit	- Muhammin AG. Islam <i>dalam Bingkai Budaya Lokal,</i>

	hukum Islam dan perilaku berhaji masyarakat	perilaku berhaji masyarakat Menjelaskan pengaruh struktur sosial atas perilaku berhaji masyarakat.	Masyarakat (Bagian Kedua)	- Diskusi - Ceramah		<i>Potret dari Cirebon.</i> Jakarta: Logos, 2001) - Juhaya S. Praja, <i>Hukum Islam di Indonesia</i> (Bandung: Piara, 1996) - Moh. Hefni, <i>Orang Madura Berhaji</i> (Pamekasan, P3M, 2005)
9	Memahami pengaruh hukum Islam dan perilaku masyarakat dalam perkawinan	Menjelaskan pengaruh hukum Islam atas perilaku t masyarakat dalam bidang perkawinan. Menjelaskan pengaruh struktur sosial atas perilaku masyarakat dalam bidang perkawinan	Hukum Islam dan Perubahan Masyarakat(Bagian Ketiga)	- Resitasi - Presentasi - Diskusi - Ceramah	100 menit	- Sudirman Teba, <i>Sosiologi Hukum Islam</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) - M. Atho' Mudhar, <i>Islam and Islamic Law in Indonesia, A Sosio-Historical Approach</i> (Jakarta: Offfce of Religious Research and Develeopment, and Training, Ministry of Religious Affairs Republic of Indonesia, 2003) - Nur Syam, <i>Islam Pesisir</i> (Yogyakarta: LKIS, 2004)
10	Memahami pengaruh hukum Islam dan perilaku masyarakat dalam kewarisan	Menjelaskan pengaruh hukum Islam atas perilaku masyarakat dalam bidang kewarisan. Menjelaskan pengaruh struktur sosial atas perilaku masyarakat dalam bidang kewarisan.	Hukum Islam dan Perubahan Masyarakat(Bagian Keempat)	- Resitasi - Presentasi - Diskusi - Ceramah	100 menit	- M. Atho' Mudhar, <i>Islam and Islamic Law in Indonesia, A Sosio-Historical Approach</i> (Jakarta: Offfce of Religious Research and Develeopment, and Training, Ministry of Religious Affairs Republic of Indonesia, 2003). - Sudirman Teba, <i>Sosiologi</i>

						<i>Hukum Islam</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
11	Memahami pengaruh hukum Islam dan perilaku masyarakat dalam bidang jender	Menjelaskan pengaruh hukum Islam atas perilaku masyarakat dalam bidang jender. Menjelaskan pengaruh struktur sosial atas perilaku masyarakat dalam bidang jender.	Hukum Islam dan Perubahan Masyarakat(Bagian Kelima)	- Resitasi - Presentasi - Diskusi - Ceramah	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - M. Atho' Mudhar, <i>Islam and Islamic Law in Indonesia, A Sosio-Historical Approach</i> (Jakarta: Offfce of Religious Research and Develeopment, and Training, Ministry of Religious Affairs Republic of Indonesia, 2003). - Sudirman Teba, <i>Sosiologi Hukum Islam</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) - Nasaruddin Umar, <i>Argumen Kesetaraan Jender</i> (Jakarta: Predana Media Group, 2001)
12	Memahami hubungan antara kelompok-kelompok dan pelapisan masyarakat dengan pelaksanaan hukum Islam	Menjelaskan kaitan antara kelompok-kelompok dan pemikiran hukum Islam Menjelaskan kaitan antara kelompok-kelompok dan pelaksanaan hukum Islam Menjelaskan kaitan antara pelapisan masyarakat dan	Hukum Islam: Kelompok-kelompok dan pelapisan masyarakat	- Resitasi - Presentasi - Diskusi - Ceramah	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Soerjono Soekanto, <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i> (Jakarta: CV. Rajawali, 1999). - Amir Syarifuddin, <i>Pembaharuan Pemikiran dalam Hukum Islam</i> (Jakarta: CV. Rajawali, 1999). - M. Atho' Mudhar, <i>Islam and Islamic Law in Indonesia, A Sosio-</i>

		<p>pelaksanaan hukum Islam</p> <p>Menjelaskan kaitan urbanisasi dan pemikiran/pelaksanaan hukum Islam</p>				<p><i>Historical Approach</i> (Jakarta: Offfce of Religious Research and Develeopment, and Training, Ministry of Religious Affairs Republic of Indonesia, 2003).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Noel J.A. Coulson, <i>History of Islamic Law</i> (Oxford: Oxford University Press, 1994) - Noel J.A. Coulson, <i>Conflicts and Tensions in Islamic Jurisprudence</i> (Oxford: Oxford University Press, 1983)
13	Memahami pola interaksi kelompok masyarakat di seputar persoalan hukum Islam	<p>Menjelaskan peran NU dalam merespon berbagai persoalan hukum Islam</p> <p>Menjelaskan peran Muhammadiyah dalam merespon berbagai persoalan hukum Islam</p> <p>Menjelaskan peran LSM dalam merespon berbagai persoalan hukum Islam</p>	<p>Pola interaksi kelompok masyarakat di seputar persoalan hukum Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Resitasi - Presentasi - Diskusi - Ceramah 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - M. Atho' Mudhar, <i>Islam and Islamic Law in Indonesia, A Sosio-Historical Approach</i> (Jakarta: Offfce of Religious Research and Develeopment, and Training, Ministry of Religious Affairs Republic of Indonesia, 2003). - HM. Atho' Mudzhar, <i>Pendekatan Studi Islam dalam Teori dan Praktek</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)

Mata Kuliah : TELAAH TEKS ARAB HUKUM
 Jurusan/Prodi : Syari'ah/AHS
 Bobot : 3 SKS
 Jenis Kompetensi : Matakuliah Kompetensi Penunjang (MKP)
 Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu memahami petunjuk teks-teks hukum fiqh

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Mahasiswa mampu memahami teks-teks naqli hukum fiqh	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu memahami dan mendalami pesan-pesan ayat al-ahkam - Mahasiswa mampu memamahi dan menghayati pesan-pesan hadits al-ahkam 	<ul style="list-style-type: none"> - Ayat-ayat al-ahkam - Ahaditsul ahkam 	<ul style="list-style-type: none"> - Qira'ah shamitah - Qira'ah namudzajiyah - Book Review - Tanya jawab. 	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Moh. Ali As-Shobuny, <i>Rawa'iul Bayaan fi Tafsiri Ayatil Alhkam</i>, Makkah al Mukarramah, tt.tt. o Alawy Abbas al-Maliki, Hasan Sulaiman al-Nury, <i>Ibaanatal Ahkam Syarh Bulughul Maram</i>,tt.tt. o Dr. Wahbah Zuhaili, <i>Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh</i>, Syuriah, Dar al-Fikr, Cet. Ke-2, Th. 1989.
2	Mahasiswa mampu memahami teks-teks ijtihadi hukum fiqh	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu memahami karakter penulisan mujtahid dalam hukum fiqh - Mahasiswa mampu membedakan karakter penulisan 	<ul style="list-style-type: none"> - Teks kitab induk madzhab (al-Umm dll.) - Teks kitab fiqh klasik (Fath al-qarib dll.). 	<ul style="list-style-type: none"> - Qira'ah shamitah - Qira'ah namudzajiyah - Book Review - Diskusi 	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Al-Imam Muhammad Ibn Idris al-Syafi'ie, <i>Al-Umm</i>, Beirut : Dar al-Fikr, Cet. Ke-2. Th. 1983 o Abi Bakr Muhammad al-Husaini, <i>Kifaayatul Akhyaar fi Halli Ghayatil Ikhtishar</i>, tt.tt. o Drs. Mustafa al-Khin dkk., <i>al-Fiqh al-Manhaji 'ala Madzhab al-Imam al-Syafi'ie</i>

		hukum fiqh para mujtahid				
3	Mahasiswa mampu memahami kosa kata dan pesan teks fiqh ibadah	Mahasiswa mampu menjelaskan kosa kata dan pesan teks-teks : - Fiqh Thaharah - Fiqh Shalat - Fiqh Puasa - Fiqh Zakat - Fiqh Haji	- Al-Wudlu'. - Al-Tayammum - Al-Shalatu - AS-Shiyamu - Al-Zakatu - Al-Hajj	- Qira'ah Shamitah - Book Review - Tanya jawab - Resitasi	300 menit	
4	Mahasiswa mampu memahami kosa kata dan pesan teks fiqh al-usrah	Mahasiswa mampu menjelaskan pesan teks : - Fiqh al-nikah - Fiqh al-Mawarits - Fiqh al-Waqf	- Al-Nikah - Al-Mahr - Al-Thalaqu - Al-Ruju'u - Al-Mawaritsu - Al-Waqfu	- Qira'ah Shamitah - Book review - Diskusi	200 menit	
5	Mahasiswa mampu memahami kosa kata dan pesan teks fiqh al-muamalah	Mahasiswa mampu menjelaskan pesan teks : - Fiqh al-buyu' - Fiqh al-Ijarah - Fiqh al-Rahn - Fiqh Hibah, Shadaqah dan Hadiah - Fiqh Riba - Transaksi kontemporer	- Al-Bai'u - Al-Ijaratu - Al-Rahnu - Al-Hibatu - Al-Shadqatu - Al-Hadiyyatu - Al-Riba - Al-'Aqdiyah al-Mu'ashirah - Al-Mudlarabatu	- Qira'ah Shamitah - Book Review - Tanya jawab -Resitasi	300 menit	
6	Mahasiswa	Mahasiswa	- Kriminal dalam	- Qira'ah Shamitah	200	

	<p>mampu memahami kosa kata dan pesan teks fiqh al-jinayah</p>	<p>mampu menjelaskan pesan teks :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fiqh al-Jinayah - Fiqh al- Hudud - Fiqh al-Qadla' (peradilan) 	<p>Fiqh</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sanksi dalam Fiqh - Peradilan dalam Fiqh - Pembuktian - Saksi 	<p>- Book Review - Tanya jawab - Resitasi</p>	menit	
--	--	---	--	---	-------	--

Mata kuliah	: STUDI PUTUSAN PERADILAN AGAMA
Jurusan/Program Studi	: Syariah/AHS
Bobot	: 2 sks
Jenis Kompetensi	: Mata Kuliah Kompetensi Penunjang (MKP)
Standar Kompetensi	: Mahasiswa cakap dalam memahami, menganalisis, dan menetapkan justifikasi keadilan atas dokumen putusan majelis hakim Peradilan Agama

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1.	Mahasiswa mengetahui makna, asas, formulasi dan macam-macam putusan Pengadilan Agama (PA).	Mahasiswa mampu memahami makna, asas, formulasi dan macam-macam putusan putusan PA.	Pengertian, asas, formulasi dan macam-macam putusan Putusan PA.	Kontrak belajar, Ceramah, penelusuran teks, dan dialog,	2 X tatap muka X 100 Menit	Abd. Manan, <i>Penerapan Hukum Acara Perdata di Lingkungan Peradilan Agama</i> , Jakarta, Prenada Media, edisi revisi, cet. III, 2005; M. Yahya Harahap, <i>Hukum Acara Perdata</i> , Jakarta, Grafika, cet.V, 2007.
2.	Mahasiswa mengetahui proses pengambilan putusan PA.	Mahasiswa mampu memahami proses pengambilan putusan PA.	Musyawarah majelis hakim, metode pencarian dan penemuan hukum, teknik pengambilan putusan	Ceramah, penelusuran teks, dan dialog	2 X tatap muka X 100 Menit	-Abd. Manan, <i>Penerapan Hukum Acara Perdata di Lingkungan Peradilan Agama</i> , Jakarta, Prenada Media, edisi revisi, cet. III, 2005; Abd. Manan, <i>Reformasi Hukum Islam di Indonesia, tinjauan dari aspek metodologis, legalisasi, dan yurisprudensi</i> , Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2007; M. Yahya Harahap, <i>Hukum Acara Perdata</i> , Jakarta, Grafika, cet.V, 2007.

3.	Mahasiswa dapat menentukan kekuatan hukum dokumen putusan PA.	Mahasiswa cakap menetapkan kekuatan hukum dokumen putusan PA.	Analisis isi putusan: <i>fundamentum petendi/posita</i> dan <i>petitum/tuntutan</i> .	Penelusuran dan kajian teks putusan, dialog, dan diskusi	2 X tatap muka X 100 Menit	<i>Yurisprudensi Indonesia: Putusan-putusan Pengadilan Agama</i> , Jakarta, Mahkamah Agung RI, 1998; <i>UUPA UU No.7/1989; Amandemen UUPA UU No.3/2006, KHI; UU I/1974; PP No. 9/1975</i> ; Abd. Manan, <i>Penerapan Hukum Acara Perdata di Lingkungan Peradilan Agama</i> , Jakarta, Prenada Media, edisi revisi, cet. III, 2005; Satria Effendi M. Zein, <i>Problematika Hukum Keluarga Islam Kontemporer</i> , Analisis Yurisprudensi dengan Pendekatan Ushuliyah, Jakarta, PRENADA MEDIA, cet. I, 2004.
4.	Mahasiswa dapat mengalisis respon hakim dalam dokumen putusan produk PA	Mahasiswa terampil dalam mengalisis respon hakim dalam dokumen putusan produk PA.	Analisis isi atas tanggapan hakim dalam dokumen putusan.	Kajian teks, analisis isi dokumen, penyimpulan, dialog, dan diskusi	3 X tatap muka X 100 Menit	M. Yahya Harahap, <i>Kedudukan, kewenangan, dan hukum acara peradilan agama</i> , Jakarta, Pustaka Kartini, 1990; Hensyah Sahlani, <i>Pembuktian dan Beracara Perdata & teknis penyusunan Putusan Pengadilan Tingkat Pertama</i> , Yogyakarta, Tanpa Tahunp, 2007; Satria Effendi M. Zein, <i>Problematika Hukum Keluarga Islam Kontemporer</i> , Analisis Yurisprudensi dengan Pendekatan Ushuliyah, Jakarta, PRENADA MEDIA, cet. I, 2004.

5.	Mahasiswa dapat menganalisis dasar pertimbangan putusan hakim pada dokumen hukum produk PA	Mahasiswa mampu melakukan analisis terhadap dasar pertimbangan putusan hakim yang tertuang dalam dokumen putusan hukum.	Analisis isi atas dasar pertimbangan hakim dalam dokumen putusan.	Kajian teks, analisis isi dokumen, penyimpulan, dialog, dan diskusi	3 X tatap muka X 100 Menit	<i>Yurisprudensi Indonesia: Putusan-putusan pengadilan agama.KUH Perdata, Mahkamah Agung RI, 1998;</i> <i>UUPA UU No.7/1989; UU No.3/2006 Amandemen UUPA UU No.7/1989, UU.50/2009 Amandemen II UUPA UU No.7/1989, KHI; UU I/1974; PP No. 9/1975;</i> <i>A. Mukti Arto, Mencari keadilan: Kritik dan Solusi terhadap praktik peradilan perdata di Indonesia, 1998.</i>
6.	Mahasiswa mampu menetapkan dan mengambil keputusan untuk menjustifikasi keadilan hukum	Mahasiswa terampil dalam menetapkan dan mengambil keputusan untuk menjustifikasi keadilan hukum melalui telaah isi dokumen putusan hakim.	Teknik melakukan perumusan dan justifikasi keadilan atas isi dokumen putusan.	Analisis isi dokumen, penyimpulan, dan diskusi	2 X tatap muka X 100 Menit	<i>M. Yahya Harahap, Kedudukan, kewenangan, dan hukum acara peradilan agama; KUH Perdata, Jakarta, Pustaka Kartini, 1990;</i> <i>UUPA UU No.7/1989; UU No.3/2006 Amandemen UUPA UU No.7/1989, UU.50/2009 Amandemen II UUPA UU No.7/1989, KHI; UU I/1974; PP No. 9/1975;</i> <i>Bagir Manan, Sistem Peradilan Berwibawa (suatu pencarian), Jakarta, MA RI, 2007;</i> <i>Satria Effendi M. Zein, Problematika Hukum Keluarga Islam Kontemporer, Analisis Yurisprudensi dengan Pendekatan Ushuliyah, Jakarta, PRENADA MEDIA, cet. I, 2004.</i>

Mata Kuliah	: ADMINISTRASI PERADILAN
Jurusan /Program Studi	: Syari'ah/AHS
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Matakuliah Kompetensi Pendukung (MKP)
Standart Kompetensi	: Mahasiswa mampu memahami dan dapat mempraktikkan tentang praktik administrasi di semua lingkungan peradilan Di indonesia.

No	Kompetensi Dasar	Indikator kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1.	Mahasiswa mengetahui pengertian administrasi peradilan, dan administrasi perkara	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan administrasi peradilan dan administrasi perkara 2. Menjelaskan pengertian administrasi perkara	Administrasi peradilan dan administrasi perkara	<i>Lecturing, information search dan guided reading</i>	100 menit	- Mukti Arto, Praktik Perkara Perdata Pada Pengadilan Agama (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997) hal. 15-30 - M. Yahya Harahap, <i>Kedudukan Kewenangan dan Hukum Peradilan Agama</i> (Jakarta : Sinar Grafika, 2001) hal. 103-107
2.	Mahasiswa mengetahui kewenangan dan kompetensi kepaniteraan peradilan umum, agama dan peradilan tata usaha negara	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan kewenangan dan kompetensi kepaniteraan peradilan umum 2. Menjelaskan kewenangan dan kompetensi kepaniteraan peradilan agama 3. Menjelaskan kewenangan dan kompetensi kepaniteraan	Kewenangan dan kompetensi kepaniteraan peradilan di Indonesia	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	- Mukti Arto, Praktik Perkara Perdata Pada Pengadilan Agama (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997) hal. 1-9 - Rochmat Soemitro, <i>Peradilan Tata Usaha Negara</i> (Bandung; Eresco, 1993) hal. 15-16 - Sudikno Mertokusumo, <i>Hukum Acara Perdata Indonesia</i> (Yogyakarta : Liberty, 1998) hal. 22-27 - M. Yahya Harahap, <i>Kedudukan Kewenangan dan Hukum Peradilan Agama</i> (Jakarta : Sinar Grafika, 2001) hal. 97-101 - Darwan Prints, <i>Strategi Menangani Perkara Tata Usaha Negara</i> (Bandung:

		peradilan tata usaha negara				Citra Aditya Bakti, 1995) hal. 17-24
3.	Mahasiswa memahami administrasi kepaniteraan pengadilan negeri sebelum perkara diperiksa di persidangan	Mahasiswa mampu: 1. Mendesain administrasi di kepaniteraan pengadilan negeri sebelum suatu perkara pidana diperiksa di persidangan 2. Mendesain administrasi di kepaniteraan pengadilan negeri sebelum suatu perkara perdata (gugatan dan permohonan) diperiksa di persidangan	Administrasi kepaniteraan pengadilan negeri sebelum perkara diperiksa di persidangan	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	200 menit	- Retnowulan Sutantio dan Iskandar Oeripkartawinata, <i>Hukum Acara Perdata Dalam Teori dan Praktik</i> (Bandung : Mandar Maju, 1995) hal. 10 - M Nasir, <i>Hukum Acara Perdata</i> (Jakarta: Djambatan, 2003) hal. 115 - Sudharsono, <i>Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung dan Peradilan Tata Usaha Negara</i> (Jakarta : Rineka Cipta, 1994) hal. 11-22 - Mahkamah Agung, <i>Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Pengadilan Jilid II (Edisi Revisi)</i> , (Jakarta: tt, 1998) hal. 1-14, hal. 96-151, hal. 156-197
4.	Mahasiswa mengetahui administrasi kepaniteraan pengadilan agama sebelum perkara diperiksa di persidangan	Mahasiswa mampu: - Mendesain administrasi di kepaniteraan pengadilan agama sebelum suatu perkara (perceraian, waris, hibah , wasiat, Ekonomi Islam dan lain-lain) diperiksa di persidangan	Administrasi kepaniteraan pengadilan agama sebelum perkara diperiksa di persidangan	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	- Mukti Arto, <i>Praktik Perkara Perdata Pada Pengadilan Agama</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997) hal. 55-61 - M. Yahya Harahap, <i>Kedudukan Kewenangan dan Hukum Peradilan Agama</i> (Jakarta : Sinar Grafika, 2001) hal. 306-314 - Mahkamah Agung, <i>Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Pengadilan Jilid II (Edisi Revisi)</i> , (Jakarta: tt, 1998) hal. 40-46

5.	Mahasiswa mengetahui administrasi di kepaniteraan pengadilan tata usaha negara sebelum perkara diperiksa di persidangan	Mahasiswa mampu : - Mendesain administrasi kepaniteraan pengadilan tata usaha negara sebelum suatu perkara TUN diperiksa di persidangan	Administrasi kepaniteraan pengadilan tata usaha negara sebelum perkara diperiksa di persidangan	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	- Rochmat Soemitro, <i>Peradilan Tata Usaha Negara</i> (Bandung; Eresco, 1993) hal. 11-12 - Darwan Prints, <i>Strategi Menangani Perkara Tata Usaha Negara</i> (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1995) hal. 17-24 - Mahkamah Agung, <i>Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Pengadilan Jilid II (Edisi Revisi)</i> , (Jakarta: tt, 1998) hal. 89-93
6.	Mahasiswa mengetahui teknis administrasi dalam pemeriksaan perkara dan pasca putusan di pengadilan negeri	Mahasiswa mampu: 1. Mendesain teknis administrasi dalam pemeriksaan perkara 2. Mendesain teknis administrasi pasca putusan di pengadilan negeri	Teknis administrasi dalam pemeriksaan perkara dan pelaksanaan putusan di pengadilan negeri	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	200 menit	- Sudikno Mertokusumo, <i>Hukum Acara Perdata Indonesia</i> (Yogyakarta : Liberty, 1998) hal. 108-102 - Lilik Mulyadi, <i>Surat Dakwaan, Teknik Penyusunan, Fungsi dan Permasalahannya</i> (Jakarta: Rineka Cipta, 1994) hal. 15-37 - Mahkamah Agung, <i>Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Pengadilan Jilid II (Edisi Revisi)</i> , (Jakarta: tt, 1998) hal. 15-30, hal. 96-151, hal. 156-197
7.	Mahasiswa mengetahui teknis administrasi dalam pemeriksaan perkara dan pasca putusan di	Mahasiswa mampu: 1. Mendeskripsikan teknis administrasi dalam pemeriksaan perkara 2. Mendeskripsikan	Teknis administrasi dalam pemeriksaan perkara dan pelaksanaan putusan di pengadilan agama	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	200 menit	- Mahkamah Agung, <i>Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Pengadilan Jilid II (Edisi Revisi)</i> , (Jakarta: tt, 1998) hal. 46-53, hal. 218-235 - Abdul Manan, <i>Penerapan Hukum Acara Perdata</i> (Jakarta: Prenada Media Group, 2006)

	pengadilan agama	teknis administasi pasca putusan di pengadilan agama				
8.	Mahasiswa mengetahui teknis administrasi dalam pemeriksaan perkara dan pasca putusan di pengadilan tata usaha negara	Mahasiswa mampu: 1. Mendeskripsikan teknis administrasi dalam pemeriksaan perkara 2. Mendeskripsikan teknis adminitras pasca putusan di pengadilan tata usaha negara	Teknis administrasi dalam pemeriksaan perkara dan pelaksanaan putusan di pengadilan tata usaha negara	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	- Mahkamah Agung, <i>Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Pengadilan Jilid II (Edisi Revisi)</i> , (Jakarta: tt, 1998) hal. 78-83, hal. 278-287.
9.	Mahasiswa mengetahui teknis administrasi di pengadilan militer	Mahasiswa mampu: 1. Mendeskripsikan teknis administrasi sebelum pemeriksanaan perkara pidana 2. Mendeskripsikan teknis administrasi dalam pemeriksaan perkara 3. Mendeskripsikan teknis adminitras pasca putusan di pengadilan militer	Teknis administrasi di pengadilan militer	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	- Mahkamah Agung, <i>Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Pengadilan Jilid II (Edisi Revisi)</i> , (Jakarta: tt, 1998) hal. 63-67, hal. 235- 260

Mata Kuliah : HUKUM PERIKATAN
 Jurusan /Program Studi : Syariah/AHS
 Bobot : 2 SKS
 Jenis Kompetensi : Matakuliah Kompetensi Penunjang (MKP)
 Standart Kompetensi : Mahasiswa memahami tentang hukum perikatan

No	Kompetensi Dasar	Indikator kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1.	Mengetahui pengertian hukum perikatan	1. Menjelaskan pengertian hukum perikatan 2. Menjelaskan tempat pengaturan hukum perikatan 3. Menjelaskan obyek dan subyek perikatan 4. Menjelaskan sistem buku III BW	Pengertian hukum perikatan	-Ceramah -Tanya jawab	100 menit	-Satrio, <i>Hukum Perjanjian</i> -Setiawan, <i>Hukum perikatan</i> -Soebekti, <i>Hukum perjanjian</i> -Vollmar, <i>Pengantar studi hukum perdata</i> -Kartika Muljadi, Perikatan pada umumnya
2..	Mengetahui perikatan pada umumnya	1. Menjelaskan tentang kenyataan-kenyataan hukum 2. Menjelaskan tentang sumber-sumber perikatan 3. Menjelaskan tentang istilah memberi, berbuat dan tidak berbuat 4. Mengidentifikasi yang dimaksud dengan kesalahan,	Perikatan Pada Umumnya	-Ceramah -Tanya jawab	200 menit	-Soetoyo, <i>Hukum Perikatan</i> -Setiawan, <i>Hukum Perikatan</i> -Mariyam DB, <i>Tentang perikatan</i> -Kartika Muljadi, Perikatan pada umumnya

		<p>kelalaian dan kesengajaan</p> <p>5. Menjelaskan tentang yang dimaksud ingkar janji dan ganti rugi</p> <p>6. Menjelaskan tentang yang dimaksud dengan keadaan memaksa</p> <p>7. Menjelaskan tentang risiko</p>				
3.	Mengetahui perikatan yang timbulnya akibat adanya persetujuan	<p>1. Menjelaskan persetujuan pada umumnya</p> <p>2. Menjelaskan unsur-unsur persetujuan</p> <p>3. Menjelaskan macam-macam persetujuan obligatoris</p> <p>4. Menjelaskan macam-macam persetujuan yang lain</p> <p>5. Menjelaskan berlakunya persetujuan</p> <p>6. Menjelaskan janji bagi kepentingan pihak ketiga</p> <p>7. Menjelaskan yang dimaksud dengan</p>	Perikatan yang terjadi karena persetujuan	<p>-Ceramah</p> <p>-Tanya jawab</p>	300 menit	<p>- Soetoyo, <i>Hukum perikatan</i></p> <p>- Vollmar, <i>Pengantar studi hukum perdata</i></p> <p>- Setiawan, <i>Hukum Perikatan</i></p> <p>- Kartika Muljadi, Perikatan pada umumnya</p>

		actio pauliana 8. Menjelaskan terjadinya persetujuan 9. Menjelaskan akibat-akibat persetujuan 10. Menjelaskan penafsiran terhadap persetujuan 11. Menjelaskan hapusnya persetujuan				
4.	Mengetahui perikatan yang terjadi karena undang-undang	1. Menjelaskan tentang perwakilan sukarela 2. Menjelaskan tentang pembayaran yang tidak terutang 3. Menjelaskan perikatan alam 4. Menjelaskan yang dimaksud dengan perbuatan melawan hukum 5. Menjelaskan yang dimaksud dengan perbuatan melawan hukum oleh badan hukum 6. Menjelaskan yang dimaksud dengan perbuatan melawan hukum oleh penguasa	Perikatan yang terjadi karena undang-undang	-Ceramah -Tanya jawab	200 menit	Soetoyo, <i>Hukum perikatan</i> - Vollmar, <i>Pengantar studi hukum perdata</i> - Mariyam DB, <i>Tentang perikatan</i> - Kartika Muljadi, Perikatan pada umumnya - Kartika Muljadi, Perikatan yang lahir dari Undang-undang

5	Mengetahui hapusnya suatu perikatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang pembayaran 2. Menjelaskan penawaran pembayaran diikuti penitipan 3. Menjelaskan pembaharuan hutang (novasi) 4. Menjelaskan perjumpaan hutang (kompensasi) 5. Menjelaskan pencampuran hutang 6. Menjelaskan pembebasan hutang 7. Menjelaskan musnahnya barang yang terutang 8. Menjelaskan kebatalan dan pembatalan perikatan-perikatan 	Hapusnya perikatan	-Ceramah -Tanya jawab	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Soetoyo, <i>Hukum perikatan</i> - Vollmar, <i>Pengantar studi hukum perdata</i> - Mariyam DB, <i>Tentang perikatan</i> - Setiawan, <i>Hukum Perikatan</i> Kartika Muljadi, Perikatan pada umumnya Kartika Muljadi, Hapusnya Perikatan
6.	Mengetahui tentang perjanjian jual beli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian jual beli 2. Menjelaskan subyek perjanjian jual beli 3. Menjelaskan obyek persetujuan jual beli 4. Menjelaskan yang disebut dengan "harga" 5. Menjelaskan 	Perjanjian jual beli	-Ceramah -Tanya jawab	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Wirjono Prodjodikoro, <i>Hukum Perdata Tentang Persetujuan-Persetujuan Tertentu</i> - Soebekti, <i>Pokok-pokok Hukum Perdata</i> - Kartika Muljadi, Perikatan pada umumnya

		macam-macam jual beli 6. Menjelaskan kewajiban-kewajiban penjual 7. Menjelaskan kewajiban-kewajiban pembeli 8. Menjelaskan yang dimaksud dengan “hak membeli kembali”				
7.	Mengetahui perjanjian sewa menyewa	1. Menjelaskan pengertian perjanjian sewa menyewa 2. Menjelaskan kewajiban-kewajiban pihak yang menyewakan 3. Menjelaskan kewajiban-kewajiban pihak yang menyewa 4. Menjelaskan sewa menyewa terhadap pihak ketiga 5. Menjelaskan bahwa penjualan tidak memutus sewa menyewa 6. Menjelaskan tentang berakhirnya perjanjian sewa menyewa	Perjanjian sewa menyewa	-Ceramah -Tanya jawab	100 menit	-Wirjono Prodjodikoro, <i>Hukum Perdata Tentang Persetujuan-Persetujuan Tertentu</i> - Soebekti, <i>Pokok-pokok Hukum Perdata</i> - Kartika Muljadi, Perikatan pada umumnya

Mata Kuliah	: HUKUM PERTANAHAN/ HUKUM AGRARIA
Jurusan/Program Studi	: Syariah / AHS dan PBS
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Mata Kuliah Kompetensi Penunjang (MKP)
Standar Kompetensi	: Mahasiswa mengerti dan memahami hukum pertanahan yang berlaku di Indonesia, hak-hak atas tanah yang diatur dalam UUPA serta membandingkannya dengan Hukum Adat dan Hukum Barat. Selanjutnya mahasiswa mampu untuk mendeskripsikan tentang prosedur dan persyaratan peralihan, pembebasan, permohonan dan pendaftaran hak atas tanah./

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Mahasiswa mampu menjelaskan politik pertanahan nasional dalam peraturan negara	Mahasiswa mampu: 1. Menghubungkan hubungan politik pertanahan nasional dalam UUD 1945, GBHN, Repelita dan kebijakan pemerintah dengan UUPA 2. Menunjukkan pokok-pokok kebijakan serta prinsip-prinsip hukum pertanahan dalam hukum agraria nasional 3. Menjelaskan fungsi dan peranan tanah dalam pembangunan	- Hubungan politik pertanahan Nasional dalam UUD 1945, GBHN, Repelita dan kebijakan pemerintah dengan UUPA - Perkembangan hukum pertanahan sebagai hukum positif dan kedudukannya sebagai mata kuliah - Fungsi dan peranan tanah dalam pembangunan nasional	<i>Lecturing, information search dan guided reading</i>	200 menit	1. Boedi Harsono, <i>Sejarah penyusunan, Isi dan perkembangannya</i> , Jakarta : Djambatan, 1999, h. 1 – 16 2. Urip Santoso, <i>Hukum Agraria dan Hak-hak Atas Tanah</i> , Jakarta : Prenada Media, 2005, h. 15 - 34

		nasional				
2	Mahasiswa mengetahui Hukum Pertanahan sebelum berlakunya UUPA dan setelah berlakunya UUPA (Hukum Pertanahan Nasional)	Mahasiswa mampu: - Membandingkan hukum pertanahan yang berlaku sebelum UUPA dengan hukum pertanahan setelah berlakunya UUPA	<ul style="list-style-type: none"> - Hukum pertanahan yang dualistik dan pluralistik - Hak-hak atas tanah yang bersumber pada hukum adat dan hukum barat - Hukum tanah administratif pemerintahan jajahan Hindia Belanda - Usaha-usaha pembaharuan Hukum Tanah setelah proklamasi dan tindakan-tindakan untuk mengatasi masalah pertanahan yang perlu segera diselesaikan - Sejarah terbentuknya UUPA - Peranan hukum tanah adat dalam pembangunan hukum tanah nasional Sumber-sumber lain hukum tanah adat 	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	200 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Boedi Harsono, <i>Sejarah penyusunan, Isi dan perkembangannya</i>, Jakarta : Djambatan, 1999, h.33 – 68 2. Urip Santoso, <i>Hukum Agraria dan Hak-hak Atas Tanah</i>, Jakarta : Prenada Media, 2005, h. 35 – 72 3. H. Muchsin, <i>Hukum Agraria Indonesia dalam Perspektif Sejarah</i>, Surabaya : Dunia Ilmu, 1998, h. 1 - 90
3	Mahasiswa mengetahui ketentuan-ketentuan pokok hak penguasaan atas tanah	Mahasiswa mampu: - Menyebutkan jenis-jenis hak penguasaan atas tanah	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis-jenis hak penguasaan atas tanah - Hak atas tanah berdasarkan UU - Hak Atas Tanah yang bersifat tetap - Hak Atas tanah yang bersifat Sementara 	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	200 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Boedi Harsono, <i>Sejarah penyusunan, Isi dan perkembangannya</i>, Jakarta : Djambatan, 1999, h.33 – 68 2. Urip Santoso, <i>Hukum Agraria dan Hak-hak Atas Tanah</i>, Jakarta : Prenada Media, 2005, h. 35 – 72 3. UU No. 5 Tahun 1960 ttg

						UUPA 4. PP No. 40 Tahun 1996 ttg HGB, HGU, dan Hak Pakai 5. H. Ali Achmad Chomzah, <i>Hukum Pertanahan – Seri Hukum Pertanahan I Pemberian Hak Atas Tanah Negara, Seri Hukum Pertanahan II Sertifikat dan Permaslahannya,</i> Jakarta : Prestasi Pustaka, 2002, h. 5 - 58
4	Mahasiswa memahami dan mengetahui batasan luas maksimum kepemilikan hak atas tanah	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan fungsi dari pembatasan kepemilikan hak atas tanah 2. Menjelaskan ketentuan batasan-batasan luas maksimum dan minimum kepemilikan hak atas tanah	Landreform	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	1. Boedi Harsono, <i>Himpunan Peraturan Hukum Tanah</i> , Jakarta : Jambatan, Cet 17, 2006, h. 487 – 518 2. Boedi Harsono, <i>Sejarah penyusunan, Isi dan perkembangannya</i> , Jakarta : Djambatan, 1999, h.350 – 353
5	Mahasiswa memahami dan mengetahui tentang tata guna tanah	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penatagunaan tanah - Asas-asas tata guna tanah serta kegiatannya	- Pengertian dan tujuan penatagunaan tanah - Asas-asas tata guna tanah serta kegiatannya	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	1. H. Muchsin, <i>Menggagas Pelaksanaan Tata Guna Tanah</i> , Surabaya, Dunia Ilmu, 1998, h. 26 - 40 2. H. Muchsin, <i>Membidik Keijaksanaan Tata Guna</i>

		2. Menjelaskan asas-asas tata guna tanah serta kegiatannya				<i>Tanah</i> , Surabaya, Dunia Ilmu, 1998, h. 21 - 27
6	Mahasiswa mengetahui permohonan dan pemberian hak atas tanah	Mahasiswa mampu: Menjelaskan permohonan dan pemberian hak atas tanah	- Konversi - Permohonan Hak Atas Tanah - Pengakuan Hak Atas Tanah	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	200 menit	<ol style="list-style-type: none"> Boedi Harsono, <i>Sejarah penyusunan, Isi dan perkembangannya</i>, Jakarta : Djambatan, 1999, h.89 – 124 Boedi Harsono, <i>Himpunan Peraturan Hukum Tanah</i>, Jakarta : Jambatan, Cet 17, 2006, h. 519 - 674 AP. Parlindungan, Pendaftaran Tanah di Indonesia, Bandung : Mandar Mau, 1999, h. 123 – 127, Kartini Muljadi, Gunawan Widjaja, Jakarta : Prenada Media, 2004, h. 37 – 41 Herman Hermit, Cara Memperoleh Sertifikat Tanah Milik, Tanah Negara dan Tanah Pemda, Bandung, Mandar Maju, 2004, h. 1 - 233
7	Mahasiswa mengetahui peralihan hak atas tanah serta pembebanannya	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan Hak atas tanah yang dapat beralih	- Peralihan hak karena warisan - Peralihan hak karena	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	200 menit	<ol style="list-style-type: none"> J. Satrio, <i>Hukum Jaminan, Hak Jaminan Kebendaan, Hak Tanggungan</i> Bk. I, Bandung, PT. Citra Aditya Bakti, 1997, h. 25 - 294

		<p>2. Menjelaskan hak atas tanah yang dapat dialihkan</p> <p>3. Menjelaskan pembebanan hak atas tanah untuk jaminan hutang</p>	<p>perbuatan hukum (jual beli, tukar menukar, hibah, pemisahan hak bersama, pemasukan dalam perseroan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembebanan hak atas tanah (hak tanggungan) 			<p>2. Lembaga Kajian Hukum Bisnis, Persiapan Pelaksanaan Hak Tanggungan di Lingkungan Perbankan (Hasil Seminar), Bandung, PT. Citra Aditya Bakti, 1996, h. 1 - 297</p> <p>3. Kartini Muljadi, Gunawan Widjaja, Jakarta : Prenada Media, 2004, h. 33 - 297</p>
8	Mahasiswa mengetahui fungsi serta kedudukan PPAT	Mahasiswa mampu: Menjelaskan fungsi dan tugas serta kedudukan PPAT	<ul style="list-style-type: none"> - fungsi, tugas dan kedudukan PPAT - jenis-jenis PPAT - wilayah kerja PPAT - Masa jabatan PPAT - PPAT berhenti, pindah tugas dan meninggal 	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	<p>1. Boedi Harsono, <i>Himpunan Peraturan Hukum Tanah</i>, Jakarta : Jambatan, Cet 17, 2006, h. 675 - 730</p> <p>2. AP. Parlindungan, Pendaftaran Tanah di Indonesia, Bandung : Mandar Mau, 1999, h. 177 - 227</p>

Mata Kuliah : HUKUM PIDANA
 Jurusan /Program Studi : Syariah/AHS
 Bobot : 2 SKS
 Jenis Kompetensi : Matakuliah Kompetensi Penunjang (MKP)
 Standart Kompetensi : Mahasiswa Mampu Memahami Tentang Hukum Pidana Materiil Yang Berlaku di Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1.	Mengetahui Sejarah Hukum Pidana	1. Menjelaskan Pengertian Hukum Pidana 2. Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Hukum Pidana 3. Menjelasakan Sejarah Hukum Pidana dan Kitab Undang-undang Hukum Pidana	Pengertian dan Sejarah Hukum Pidana	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Book Review 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Asas-asas Hukum Pidana, Moeljatno • Dasar-dasar hukum Pidana, PAF. Lamintang • Fungsi dan Tujuan Hukum Pidana Indonesia, Moeljatno • Hukum Pidana, Erie Hariyanto
2.	Mengetahui Ruang Lingkup dari KUHP	1. Menjelaskan Ruang lingkup berlakunya KUHP 2. Asas-asas dari berlakunya KUHP 3. Menjelaskan Kapan terjadi dan tempat terjadinya tindak pidana	Ruang Lingkup dan Asas-asas dari KUHP	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Book Review 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Asas-asas Hukum Pidana, Moeljatno • Dasar-dasar hukum Pidana, PAF. Lamintang • Fungsi dan Tujuan Hukum Pidana Indonesia, Moeljatno • Pelajaran Hukum Pidana I, Adami Chazawi • Hukum Pidana, Erie Hariyanto
3.	Mengetahui Tentang	1. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan	Maksud dari perbuatan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Asas-asas Hukum Pidana, Moeljatno

	Perbuatan Pidana	2. perbuatan Pidana Menjelaskan Pendapat-pendapat dari para sarjana	pidanan dan teori dari para sarjana	• Book Review		• Dasar-dasar hukum Pidana, PAF. Lamintang • Pelajaran Hukum Pidana I, Adami Chazawi • Hukum Pidana, Erie Hariyanto
4.	Memahami Unsur-unsur dari Perbuatan Pidana	1. Menjelaskan Mengenai unsur-unsur dari perbuatan pidana 2. Mengidentifikasi kasus pidana yang aktual	Menguraikan unsur-unsur dari perbutan pidana	• Ceramah • Tanya Jawab • Book Review	100 menit	• Hukum Pidana Bagian I • Hukum Pidana Bagian II, satochid Kartanegara • Dasar-dasar hukum Pidana, PAF. Lamintang • Pelajaran Hukum Pidana I, Adami Chazawi
5.	Memahami Tentang Sifat Melawan Hukum	1. Pengertian dari sifat melawan hukum 2. Macam dari sifat melawan hukum 3. Sistimatika hukum pidanan menganut ajaran sifat melawan hukum yang mana	Pengertian dan macam dari sifat melawan hukum	• Ceramah • Tanya Jawab • Book Review	200 menit	• Pelajaran Hukum Pidana I, Adami Chazawi • Perbandingan Hukum Pidana, A. Hamzah • Fungsi dan Tujuan Hukum Pidana Indonesia, Moeljatno • Hukum Pidana Bagian II, satochid Kartanegara • Hukum Pidana, Erie Hariyanto
6.	Memahami Tentang Pertanggung jawaban Pidana	1. Menjelaskan Pengetian Tentang Pertanggung Jawaban pidana 2. Menidentifikasi unsur dari Pertanggungjawaban	Unsur-unsur dari pertanggung jawaban pidana	• Ceramah • Tanya Jawab • Book Review	100 menit	• Perbandingan Hukum Pidana, A. Hamzah • Fungsi dan Tujuan Hukum Pidana Indonesia, Moeljatno • Hukum Pidana Bagian II, satochid Kartanegara • Pelajaran Hukum Pidana I,

		Pidana 3. Perspektif mengenai pertanggungjawaban pidana dalam RUU KUHP yang terbaru				Adami Chazawi
7.	Memahami Tentang Asas Kesalahan dalam Hukum Pidana	1. Menjelaskan Pengertian dari kesalahan Menurut Pendapat dari beberapa sarjana 2. Macam dan wujud dari kesalahan	Pengertian dan Macam dari Asas Kesalahan	• Ceramah • Tanya Jawab • Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum Pidana dan Perkembangan Masyarakat, Sudarsono • Perbandingan Hukum Pidana, A. Hamzah • Fungsi dan Tujuan Hukum Pidana Indonesia, Moeljatno • Pelajaran Hukum Pidana II, Adami Chazawi
8.	Mengetahui Tentang Hubungan Kausalitas dan Pengecualian Pidana	1. Menjelaskan Hubungan Kausalitas dalam Perbuatan dan Pertanggungjawaban Pidana 2. Menjelaskan Macam dan Bentuk-bentuk Pengecualian dalam Hukum Pidana	Uraian tentang hubungan kausalitas dan pengecualian pidana	• Ceramah • Tanya Jawab • Book Review	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Perbandingan Hukum Pidana, A. Hamzah • Fungsi dan Tujuan Hukum Pidana Indonesia, Moeljatno • Pelajaran Hukum Pidana II, Adami Chazawi
9	Memahami Perihal Percobaan dalam Hukum Pidana	1. Menjelaskan Tentang Pengertian Percobaan 2. Unsur-unsur dalam Percobaan 3. Perspektif mengenai Percobaan Menurut RUU KUHP yang terbaru	Macam Percobaan dalam Hukum Pidana dan contohnya	• Ceramah • Tanya Jawab • Book Review	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Delik Percobaan, Moeljatno • Perbandingan Hukum Pidana, A. Hamzah • Bentuk-bentuk Khusus perwujudan Delik, A. Hamzah • Pelajaran Hukum Pidana II, Adami Chazawi
10	Memahami	1. Menjelaskan	Penyertaan dalam	• Ceramah	100	• Delik Penyertaan, Moeljatno

	Perihal Penyertaan dalam Hukum Pidana	2. Macam dari Penyertaan 3. Penyertaan Yang dianut dalam sistematika Hukum Pidana Indonesia	Hukum Pidana disertai macam dan contohnya	• Tanya Jawab • Book Review	menit	• Perbandingan Hukum Pidana, A. Hamzah • Bentuk-bentuk Khusus perwujudan Delik, A. Hamzah • Pelajaran Hukum Pidana II, Adami Chazawi
11	Memahami Tentang Gabungan Perbuatan Pidana	1. Menjelaskan Pengertian dan Gabungan Perbuatan Pidana 2. Macam dari Gabungan Perbuatan Pidana dan pasal Yang Mengatur	Gabungan Perbuatan Pidana macam dan Contohnya	• Ceramah • Tanya Jawab • Book Review	200 menit	• Bentuk-bentuk Khusus perwujudan Delik, A. Hamzah • Perbandingan Hukum Pidana, A. Hamzah • Teori dan kebijakan Pidana, Muladi • Pelajaran Hukum Pidana I, Adami Chazawi
12	Memahami Tentang Pengulangan Perbuatan Pidana	1. Menjelaskan Pengertian Pengulangan Perbuatan Pidana 2. Macam dari Pengulangan Perbuatan Pidana dan pasal Yang Mengatur	Macam Pengulangan Perbuatan Pidana dan contohnya	• Ceramah • Tanya Jawab • Book Review	100 menit	• Hukum Pidana dan Perkembangan Masyarakat, Sudarsono • Bentuk-bentuk Khusus perwujudan Delik, A. Hamzah • Fungsi dan Tujuan Hukum Pidana Indonesia, Moeljatno • Pelajaran Hukum Pidana I, Adami Chazawi • Hukum Pidana, Erie Hariyanto
13	Memahami	1. Menjelasakan	Alasan-alasan	• Ceramah	100	• Hukum Pidana dan

	Alasan-alasan Penghapusan Penuntutan dan Pemidanaan	Mengenai Pengertian Alasan-alasan Penghapusan Penuntutan dan Pemidanaan 2. Macam dari Alasan Penghapusan Pemidanaan	Penghapusan Penuntutan dan Pemidanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab • Book Review 	menit	Perkembangan Masyarakat, Sudarsono <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk-bentuk Khusus perwujudan Delik, A. Hamzah • Fungsi dan Tujuan Hukum Pidana Indonesia, Moeljatno • Pelajaran Hukum Pidana I, Adami Chazawi • Hukum Pidana, Erie Hariyanto
--	---	--	---------------------------------------	--	-------	--

Mata Kuliah : KEMAHIRAN HUKUM
 Jurusan /Program Studi : Syari'ah/AHS
 Bobot : 2 SKS
 Jenis Kompetensi : Matakuliah Kompetensi Penunjang (MKP)
 Standart Kompetensi : Mahasiswa mampu memahami dan memilah obyek sebagai masalah hukum

No	Kompetensi Dasar	Indikator kompetensi	Materi Pokok	Metode	Alokasi Waktu	Bahan Rujukan
1.	Mahasiswa/i mengetahui dan memahami suatu kasus sebagai permasalahan hukum	Mahasiswa/i mampu : 1. Menjelaskan dan memberikan contoh perkara dalam posisi hukum 2. Menjelaskan masalah hukum 3. Menjelaskan ruang lingkup magang kepangacaraan	Legal audit	-Ceramah -Tanya Jawab	200 Menit	1. Sudikno Mertokusumo, <i>Hukum Acara Perdata Indonesia</i> , Liberty, Yogyakarta, 1998. 2. Retnowulan Sutantio dan Iskandar Oeripkartawinata, <i>Hukum Acara Perdata Dalam Teori dan Praktik Mandar Maju</i> , Bandung, 1995 3. Lilik Mulyadi, <i>Hukum Acara Pidana</i> , Citra Aditya Bakti, Bandung, 1996 4. Darwan Prints, <i>Strategi Menangani Perkara Tata Usaha Negara</i> , Citra Aditya Bakti, Bandung, 1995 5. M. Yahya Harahap, <i>Kedudukan Kewenangan dan Hukum Peradilan Agama</i> , Sinar Grafika, Jakarta, 2001.
2.	Mahasiswa/i memahami langkah yang harus dilakukan atas suatu permasalahan hukum	Mahasiswa/i mampu: 1. Menjelaskan kompetensi yang harus dimiliki sebelum memberikan opini 2. Menjelaskan	-Legal opinion	-Ceramah -Tanya Jawab	100 menit	1. Retnowulan Sutantio dan Iskandar Oeripkartawinata, <i>Hukum Acara Perdata Dalam Teori dan Praktik Mandar Maju</i> , Bandung, 1995 2. M Nasir, <i>Hukum Acara Perdata</i> , Jakarta, Djambatan, 2003. 3. Darwan Prints, <i>Strategi Menangani Perkara Tata Usaha Negara</i> , Citra Aditya

		fungsi legal opinion 3. Menjelaskan akibat hukum atas sebuah legal opinion				Bakti, Bandung, 1995 4. M. Yahya Harahap, <i>Kedudukan Kewenangan dan Hukum Peradilan Agama</i> , Sinar Grafika, Jakarta, 2001
3.	Mahasiswa/i memahami dan menunjukkan upaya non hukum yang perlu dilakukan	Mahasiswa/i mampu: 1. Menjelaskan dan memberikan contoh obyek kasus 2. Menunjukkan pemilihan kasus sebagai sebuah kompetensi absolut	Upaya non legitasi	-Ceramah -Tanya Jawab	100 menit	1. Retnowulan Sutantio dan Iskandar Oeripkartawinata, <i>Hukum Acara Perdata Dalam Teori dan Praktik</i> Mandar Maju, Bandung, 1995 2. M Nasir, <i>Hukum Acara Perdata</i> , Jakarta, Djambatan, 2003. 3. Wicipro Setiadi, <i>Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara</i> Rajawali Press, Jakarta, 2001
4.	Mahasiswa/i memahami upaya hukum yang akan digunakan guna menyelesaikan masalah hukum	Mahasiswa/i mampu: 1. Menjelaskan pangkal perkara 2. Menjelaskan kedudukan para pihak dalam perkara 3. Menjelaskan jalur penyelesaian perkara	Upaya legitasi	-Ceramah -Tanya Jawab	100 menit	- Darwan Prints, <i>Strategi Menyusun dan Menangani Gugatan Perdata</i> Bandung: Citra Aditya Bakti, 1996 -Retnowulan Sutantio dan Iskandar Oeripkartawinata, <i>Hukum Acara Perdata Dalam Teori dan Praktik</i> Bandung : Mandar Maju, 1995 -M. Yahya Harahap, <i>Kedudukan Kewenangan dan Hukum Peradilan Agama</i> Jakarta : Sinar Grafika -Lilik Mulyadi, <i>Surat Dakwaan, Tehnik Penyusunan, Fungsi dan Permasalahannya</i> Jakarta: Rineka Cipta, 1994

5.	Memahami hukum acara berkaitan dengan obyek sengketa	-Menjelaskan Hukum Acara Pidana -Menjelaskan Hukum Acara Perdata -Menjelaskan Hukum Acara PTUN	Teknis Penanganan Perkara	-Ceramah -Tanya Jawab	300 menit	Darwan Prints, <i>Strategi Menyusun dan Menangani Gugatan Perdata</i> Bandung: Citra Aditya Bakti, 1996 -Sudarsono, <i>Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung dan Pengadilan Tata Usaha Negara</i> Jakarta : Rineka Cipta, 1994 -Wicipto Setiadi, <i>Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara</i> Jakarta: Rajawali Press, 2001 -Harun M Husein, <i>Penyidikan dan Penuntutan Dalam Proses Pidana</i> Jakarta: Rineka Cipta, 1991 -Lilik Mulyadi, <i>Surat Dakwaan, Teknik Penyusunan, Fungsi dan Permasalahannya</i> Jakarta: Rineka Cipta, 1994
6.	Memahami posisi hukum kasus untuk diterapkan dalam hukum acara yang bersangkutan	-Menjelaskan dasar pengajuan laporan/gugatan -Menjelaskan tenggang waktu pengajuan laporan/gugatan -Menjelaskan syarat-syarat laporan/gugatan -Menjelaskan proses pemeriksaan perkara di peradilan	Tehnis penanganan perkara dalam persidangan	-Ceramah -Tanya Jawab	200 menit	-Lilik Mulyadi, <i>Surat Dakwaan, Teknik Penyusunan, Fungsi dan Permasalahannya</i> Jakarta: Rineka Cipta, 1994 - Darwan Prints, <i>Strategi Menangani Perkara Tata Usaha Negara</i> Bandung: Citra Aditya Bakti, 1995 -R. Soeroso, <i>Contoh Bentuk-Bentuk Surat, Di Bidang Pengacaraan Perdata</i> , Jakarta: Sinar Grafika, 1998

7.	Memahami akibat hukum atas penyelesaian kasus dalam persidangan	<ul style="list-style-type: none"> -Menjelaskan posisi kasus dalam suatu putusan -Menjelaskan akibat hukum dari suatu putusan -Menjelaskan tindakan hukum yang akan dilakukan 	Tehnis penanganan perkara setelah persidangan	<ul style="list-style-type: none"> -Ceramah -Tanya Jawab 	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Darwan Prints, <i>Strategi Menangani Perkara Tata Usaha Negara</i> (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1995) hal. 93-115 - Sudikno Mertokusumo, <i>Hukum Acara Perdata Indonesia</i> (Yogyakarta : Liberty, 1998) hal. 105-165
8.	Memahami putusan dan pelaksanaan putusan	<ul style="list-style-type: none"> -Menjelaskan pengertian putusan hakim -Menjelaskan dasar putusan -Menjelaskan isi putusan -Menjelasakan susunan isi putusan -Menjelasakan biaya perkara -Menjelasakan pelaksanaan putusan 	Mensikapi putusan yang menguntungkan dan merugikan	<ul style="list-style-type: none"> -Ceramah -Tanya Jawab 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Harun M Husein, <i>Penyidikan dan Penuntutan Dalam Proses Pidana</i> (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) hal. 322 - Darwan Prints, <i>Strategi Menangani Perkara Tata Usaha Negara</i> (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1995) hal. 127-135 - Sudikno Mertokusumo, <i>Hukum Acara Perdata Indonesia</i> (Yogyakarta : Liberty, 1998) hal. 174-192
9.	Memahami dan membedakan upaya hukum	<ul style="list-style-type: none"> -Menjelaskan perlawaan sebagai upaya hukum -Menjelaskan banding 	Penggunaan upaya hukum	<ul style="list-style-type: none"> -Ceramah -Tanya Jawab 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Darwan Prints, <i>Strategi Menangani Perkara Tata Usaha Negara</i> (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1995) hal. 135-153 - Sudikno Mertokusumo, <i>Hukum Acara Perdata Indonesia</i> (Yogyakarta : Liberty, 1998)

		-Menjelaskan kasasi -Menjelaskan Peninjauan Kembali			-Lilik Mulyadi, <i>Surat Dakwaan, Tehnik Penyusunan, Fungsi dan Permasalahannya</i> (Jakarta: Rineka Cipta, 1994) hal. 223-237.
--	--	--	--	--	---

Mata Kuliah : HUKUM TATA NEGARA
 Jurusan/Program Studi : Syariah / AHS
 Bobot : 2 SKS
 Jenis Kompetensi : Matakuliah Kompetensi Penunjang (MKP)
 Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu memahami tentang Hukum Tata Negara yang berlaku di Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Mahasiswa mengetahui pengertian Hukum Tata Negara	Mahasiswa mampu: 3. Menjelaskan Hukum Tata Negara (HTN) 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran HTN 3. Menjelaskan pendapat-pendapat dari para sarjana tentang HTN	Pengertian, tujuan dan ruang lingkup HTN	Lecturing, information search dan guided reading	100 Menit	1. CST. Kansil, <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Pengantar Tata Hukum Indonesia</i> , Jakarta : Balai Pustaka, 1986, h. 181 – 208 2. CST. Kansil dan Christine ST. Kansil, <i>Hukum Tata Negara RI</i> , Jakarta : Rineka Cipta, 1997, hal. 1 - 31
2	Mahasiswa mengetahui pengertian Negara dan Negara Hukum	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan unsur-unsur dari negara 2. Menjelaskan pengertian negara hukum menurut sistem Anglo Saxon 3. Menjelaskan pengertian negara hukum menurut sistem Eropa Kontinental	Pengertian negara, Negara hukum menurut sistem Anglo Saxon dan Eropa Kontinental	Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation	100 Menit	1. CST. Kansil dan Christine ST. Kansil, <i>Hukum Tata Negara RI</i> , Jakarta : Balai Pustaka, 1986, h. 1 – 16 2. Hans Kelsen, <i>Teori Umum tentang Hukum dan Negara</i> , Bandung : Nusa Media dan Nuansa, 2006, h. 261 - 342
3	Mahasiswa menjelaskan	Mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan tentang	Sumber Hukum	Peer lesson,	100 menit	1. CST. Kansil, <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Pengantar Tata</i>

	tentang Sumber Hukum HTN	2. sumber hukum materiil 3. Menjelaskan tentang sumber hukum Formil 3. Menjelaskan tentang sumber hukum HTN di Indonesia	HTN baik materiil maupun formil	<i>forum-group discussion, dan presentation</i>		<i>Hukum Indonesia</i> , Jakarta : Balai Pustaka, 1986, h. 46 - 58 2. CST. Kansil dan Christine ST. Kansil, <i>Hukum Tata Negara RI</i> , Jakarta : Rineka Cipta, 1997, h.32 - 64, 3. Faried Ali, <i>Hukum Tata Pemerintahan dan Proses Legislatif di Indonesia</i> .Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, h. 179 - 232
4	Mahasiswa memahami tentang kekuasaan Negara	Mahasiswa mampu: 1. Menerangkan teori timbulnya kekuasaan negara 2. Membandingkan tentang pemisahan kekuasaan negara menurut John Locke 3. Membandingkan tentang pemisahan kekuasaan negara menurut Montesquieu 4. Membandingkan tentang pemisahan kekuasaan negara menurut Ismail Suny	Pemisahan kekuasaan negara dan teori-teori dari para sarjana	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 Menit	1. CST. Kansil dan Christine ST. Kansil, <i>Hukum Tata Negara RI</i> , Jakarta : Rineka Cipta, 1997h.73 - 90, 2. Hans Kelsen, <i>Teori Umum tentang Hukum dan Negara</i> , Bandung : Nusa Media dan Nuansa, 2006, h. 359 - 400 3. A. Mukthie Fadjar, Negara Hukum, Malang, Bayumedia Publishing, 2005, h 39 - 75
5	Mahasiswa memahami tentang kedaulatan negara	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan tentang pengertian kedaulatan negara 2. Menjelaskan tentang macam-macam kedaulatan negara	Pengertian, macam dan teori kedaulatan negara	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan present</i>	100 Menit	1. Hans Kelsen, <i>Teori Umum tentang Hukum dan Negara</i> , Bandung : Nusa Media dan Nuansa, 2006, h. 539 - 542 2. A. Mukthie Fadjar, Negara Hukum, Malang, Bayumedia Publishing, 2005, h 87 - 106

		3. Menjelaskan teori tentang kedaulatan negara		<i>ation</i>		
6	Mahasiswa memahami tentang konstitusi negara	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan tentang pengertian konstitusi 2. Menjelaskan tentang nilai yang terkandung dalam konstitusi 3. Menjelaskan sifat-sifat dari konstitusi	Pengertian konstitusi Nilai yang terkandung dalam konstitusi	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	1. Mahfud, MD, <i>Pergaulan Politik dan Hukum di Indonesia; Gamma Media</i> , 1999, 2. CST. Kansil dan Christine ST. Kansil, <i>Hukum Tata Negara RI</i> , Jakarta : Rineka Cipta, 1997 h.56 - 64 3. Hans Kelsen, Teori Umum tentang Hukum dan Negara, Bandung : Nusa Media dan Nuansa, 2006, h. 179 - 194 4. A. Mukthie Fadjar, Negara Hukum, Malang, Bayumedia Publishing, 2005, h 78 - 82
7	Mahasiswa memahami tentang demokrasi (kekuasaan pemerintahan)	Mahasiswa mampu: 1. Mendeskripsikan macam dari demokrasi 2. Memetakan aliran-aliran dari demokrasi a. Menjelaskan prinsip-prinsip demokrasi	Pengertian dan prinsip-prinsip demokrasi	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	1. Hans Kelsen, Teori Umum tentang Hukum dan Negara, Bandung : Nusa Media dan Nuansa, 2006, h. 401 - 427 2. C De Rover, <i>To Serve & to Protect – Acan Universal Penegakan HAM</i> , Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, h 146 - 159 3. Mahfud, MD, <i>Politik Hukum di Indnesia</i> , Jakarta : LP3ES, 2006, h. 28-195 4. A. Mukthie Fadjar, Negara Hukum, Malang, Bayumedia Publishing, 2005, h 76 - 77

8	Mahasiswa memahami tentang Pemilihan Umum	Mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan pengertian Pemilihan umum 2. Membandingkan tentang sistem Pemilu yang diterapkan negara-negara di dunia 3. Mendeskripsikan Sistem Pemilu yang diterapkan di Indonesia	Pengertian, Sistem Pemilu yang diterapkan negara-negara di dunia dan Indonesia	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 Menit	1. CST. Kansil dan Christine ST. Kansil, <i>Hukum Tata Negara RI</i> , Jakarta : Rineka Cipta, 1997, h.237 - 269
9	Mahasiswa mengetahui Sejarah Ketatanegaraan Indonesia	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan Periodenisasi Sistem Ketatanegaraan Indonesia 2. Menjelaskan tentang Ketatanegaraan yang dipakai setelah amandemen UUD 1945	Periodenisisasi sistem ketatanegaraan Indonesia sebelum dan sesudah amandemen	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	1. CST. Kansil dan Christine ST. Kansil, <i>Hukum Tata Negara RI</i> , Jakarta : Rineka Cipta, 1997, h.237 - 269
10	Mahasiswa mengetahui tugas dan wewenang presiden dan kementerian negara	Mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan tugas dan wewenang presiden beserta kementerian negara 2. Menjelaskan tugas dan wewenang presiden beserta kementerian negara menurut UUD 1945 setelah amandemen	Tugas dan wewenang Presiden sebelum dan setelah amandemen UUD 1945	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 Menit	1. Bagir Manan, Beberapa Masalah Hukum Tata Negara Indonesia, Bandung : Alumni, 1997, h. 1 - 35 2. UUD 1945 (amandemen 4)
11	Mahasiswa	Mahasiswa mampu:	Tugas	<i>Peer</i>	100	1. Faried Ali, <i>Hukum Tata</i>

	mengetahui tugas dan wewenang MPR, DPR, BPK, MA dan MK	1. Menjelaskan pengertian Lembaga Tinggi Negara 2. Menjelaskan masing-masing tugas dan wewenang MPR, DPR, BPK, MA dan MK	dan wewenang MPR, DPR, BPK, MA dan MK	<i>lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	Menit	<i>Pemerintahan dan Proses Legislatif di Indonesia</i> , Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, h. 162 - 178
12	Mahasiswa mengetahui tentang kewarganegaraan	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan Pengertian dan dasar hukum kewarganegaraan 2. Menjelaskan Asas-asas yang berkenaan dengan kewarganegaraan	Pengertian dan asas-asas kewarganegaraan	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	1. CST Kansil dan Christine ST. Kansil, <i>Hukum Tata Negara RI</i> , Jakarta : Rineka Cipta, 1997 h.216 - 236 2. UU No. 12 Tahun 2006 ttg Kewarganegaraan RI
13	Mahasiswa mengetahui tentang penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan tentang pengertian HAM 2. Menjelaskan periodisasi/sejarah HAM 3. Mendeskripsikan Penegakan HAM di Indonesia	Pengertian, sejarah dan penegakan HAM di Indonesia	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan presentation</i>	100 menit	1. C. de Rover, <i>To Serve & To Protect : Acuan Universal Penegakan HAM</i> , Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, h.3 - 144 2. Masyhur Effendi, Tempat HAM dalam Hukum Nasional, 3. Muchsin, <i>Kekuasaan Kehakiman Yang Merdeka & Kebijakan Asasi</i> , Depok : STIH Iblam, 2004, h. 65 - 110
14	Mahasiswa mengetahui Pelaksanaan Pemerintahan Daerah	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan kedudukan pemerintahan daerah 2. Menjelaskan pemerintahan daerah menurut UU No. 5	Pengertian, asas dan kedudukan pemerintahan	<i>Peer lesson, forum-group discussion, dan</i>	100 menit	1. Bagir Manan, <i>Beberapa Masalah Hukum Tata Negara Indonesia</i> , Bandung : Alumni, 1997, h. 268 - 284

		<p>Th. 1974</p> <p>3. Membandingkan pemerintahan daerah menurut UU No. 22 Th. 1999</p> <p>4. Menjelaskan dan membandingkan pemerintahan daerah menurut UU No.32 Th. 2004</p>	<p>h daerah dalam HTN</p>	<p><i>present ation</i></p>		
--	--	--	---------------------------	---------------------------------	--	--

Mata Kuliah : HUKUM ACARA PIDANA
 Jurusan /Program Studi : Syariah/ AHS
 Bobot : 2 SKS
 Jenis Kompetensi : Matakuliah Kompetensi Lain (MKL)
 Standart Kompetensi : Mahasiswa Mampu Memahami dan Memilih Objek serta Prosedur Hukum Acara Pidana

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Pengertian Dasar Hukum Acara Pidana	Menjelaskan pengertian Hukum Acara Pidana Menjelaskan tujuan mempelajari Hukum Acara Pidana Menjelaskan ruang lingkup materi Hukum Acara Pidana	-Pengertian tujuan dan ruang lingkup materi Hukum Acara Pidana	- Ceramah -Tanya jawab Book review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Andi Hamzah, Hukum Acara Pidana Indonesia, h. 7-8 -Darwan Prints, Hukum Acara Pidana Suatu Pengantar, h.2-3 - Erie Hariyanto, Dasar-dasar Hukum Acara Pidana, h. 1-4
2	Mengetahui sejarah lahirnya Hukum Acara Pidana	Menjelaskan lahirnya Hukum Acara Pidana Menjelaskan peranan Hukum Acara Pidana dalam menyelesaikan sengketa Menjelaskan kedudukan Hukum Acara Pidana sebagai salah satu perangkat hukum acara	Sejarah singkat lahirnya Hukum Acara Pidana sebagai salah satu perangkat hukum acara	Ceramah Tanya jawab Book review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Erie Hariyanto, Dasar-dasar Hukum Acara Pidana, h.4 -Bismar Siregar, Hukum Acara Pidana, h.1 - Andi Hamzah, Hukum Acara Pidana Indonesia, h. 7-8 - R. Soesilo, Hukum Acara Pidana, h.6-17
3	Memahami objek kompetensi Hukum Acara Pidana	-Mengidentifikasi objek kasus yang menjadi kewenangan Hukum Acara Pidana -Mengidentifikasi kasus	Karakteristik kasus objektif Hukum Acara Pidana	-Ceramah -Tanya jawab -Book review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> -Erie Hariyanto, Dasar-dasar Hukum Acara Pidana, h. 5-8 -Mohammad Taufik dan Suhasil, Hukum Acara Pidana dalam Teori dan Praktek, h.12

		pidana				- H.M.A Kuffal, Penerapan KUHAP dalam Praktik Hukum, h.2
4	Memahami prosedur penyelesaian perkara pidana	Menjelaskan pangkal perkara pidana Menjelaskan kedudukan para pihak dalam perkara pidana Menjelaskan jalur penyelesaian perkara pidana	-Prosedur penyelesaian perkara pidana	-Ceramah -Tanya jawab -Book review	100 menit	- Erie Hariyanto, Dasar-dasar Hukum Acara Pidana, h. 8 -Darwin Prints, Hukum Acara Pidana suatu pengantara, h.23 - Andi Hamzah, Hukum Acara Pidana Indonesia,h.61 -Mohammad Taufik dan Suharsil, Hukum Acara Pidana dalam Teori dan Praktek, h.12
5	Memahami acara pemeriksaan dalam perkara pidana	-Menjelaskan pemeriksaan dengan acara singkat -Menjelaskan pemeriksaan dengan acara cepat -Menjelaskan pemeriksaan dengan acara biasa	-Acara pemeriksaan perkara pidana	-Ceramah -Tanya jawab -Book review	100 menit	- Mohammad Taufik dan Suharsil, Hukum Acara Pidana dalam Teori dan Praktek, h.95 - M. Yahya Harahap, Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHP, Pemeriksaan Sidang Pengadilan, Banding, Kasasi dan Peninjauan Kembali,h.104,374 dan 401 Erie Hariyanto, Dasar-dasar Hukum Acara Pidana, h. 20-29
6	Memahami pengajuan perkara pidana (Penyidikan)	Menjelaskan dasar pengajuan laporan Menjelaskan tenggang waktu pengajuan laporan Menjelaskan syarat-syarat laporan Menjelaskan proses penyidikan	-Pengajuan perkara pidana (penyidikan)	-Ceramah -Tanya jawab -Book review -Tugas	100 menit	-Untung S. Rajab, Kedudukan dan Fungsi Polisi Republik Indonesia dalam Sistem Ketatanegaraan. (Berdasarkan UUD 1945), h.139. - Ratna Nurul Afiah, Praperadilan dan Ruang Lingkupnya, h.5-128 - M.Sofyan Lubis, Pelanggaran Miranda Rule dalam Praktik Peradilan, h.21

						Erie Hariyanto, Dasar-dasar Hukum Acara Pidana, h. 22
7	Memahami pengajuan perkara pidana (Penuntutan & Pemeriksaan Perkara)	Menjelaskan proses penuntutan Menjelaskan proses pemeriksaan perkara pidana di pengadilan	-Pengajuan perkara pidana (penyidikan)	-Ceramah -Tanya jawab -Book review -Tugas	200 menit	-Hari Sasangka dan Lily Rosita, Hukum Pembuktian dalam Perkara Pidana, h.1-55 - Hamrat Hamid dan Harun M.Husein, Pembahasan Permasalahan KUHP Bidang Penuntutan dan Eksekusi, h.19-222 -Osman Simanjuntak, Teknik Penerapan Surat Dakwaan, h.18-177
8	Memahami hukum pembuktian	-Menjelaskan alat-alat bukti -Menjelaskan kekuatan alat bukti -Menjelaskan beban pembuktian	-Hukum pembuktian	-Ceramah -Tanya jawab Book review	100 menit	-Hari Sasangka dan Lily Rosita, Hukum Pembuktian dalam perkara Pidana, h.1-55 Erie Hariyanto, Dasar-dasar Hukum Acara Pidana, h. 40-42
9	Memahami putusan dan pelaksanaan putusan	-Menjelaskan pengertian putusan -Menjelaskan dasar putusan -Menjelaskan isi putusan -Menjelaskan susunan isi putusan -Menjelaskan biaya perkara -Menjelaskan pelaksanaan putusan	- Putusan dan pelaksanaan putusan	-Ceramah -Tanya jawab -Book review	200 menit	H.M.A.Kuffal, Penerapan KUHAP dalam Praktek Hukum, h.443 - M. Yahya Harahap, Pembahasan Permasalahan dan penerapan KUHAP Pemeriksaan sidang Pengadilan, Banding, Kasasi dan Peninjauan Kembali,h.325 -Erie Hariyanto, Dasar-dasar Hukum Acara Pidana, h. 47
10	Memahami prosedur upaya hukum banding dan perlawanan	-Menjelaskan perlawanan sebagai upaya hukum -Menjelaskan banding	-Upaya Hukum Banding	-Ceramah -Tanya jawab -Book review	100 menit	-M. H Silaban, Kasasi Upaya Hukum Acara Pidana, h.13-417 - M. Yahya Harahap, Pembahasan Permasalahan dan Penerapan

	sebagai upaya hukum				KUHAP Pemeriksaan Sidang Pengadilan Banding, Kasasi dan Peninjauan Kembali, h.428,513,586 - Erie Hariyanto, Dasar-dasar Hukum Acara Pidana, h.65	
11	Memahami Upaya hukum Kasasi dan Peninjauan Kembali	Menjelaskan kasasi -Menjelaskan peninjauan kembali	-Upaya Hukum kasasi dan peninjauan kembali (PK)	-Ceramah -Tanya jawab -Book review	200 menit	-M. H Silaban, Kasasi Upaya Hukum Acara Pidana, h.13-417 - M. Yahya Harahap, Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHAP Pemeriksaan Sidang Pengadilan Banding, Kasasi dan Peninjauan Kembali, h.428,513,586 - Erie Hariyanto, Dasar-dasar Hukum Acara Pidana, h. 80

Mata Kuliah	: STATISTIK
Jurusan/ Prodi	: Syari'ah/PBS
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Mata Kuliah Kompetensi Penunjang (MKP)
Standar Kompetensi	: Mahasiswa memiliki pengertian dasar tentang statistik, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial mulai dari melakukan pengumpulan dan penyajian data, penarikan sampel, pendugaan nilai parameter, uji hipotesis, analisis ragam (anova), serta analisis regresi yang dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah dalam dunia nyata .

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Rujukan
1	Mahasiswa memahami pengertian dan cakupan statistik : deskriptif dan inferensia	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - menjelaskan pengertian statistik - menjelaskan cakupan statistik, membedakan statistika deskriptif dan statistika inferensi - membedakan berbagai tipe data - menjelaskan fungsi dan kegunaan statistik 	<p>Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan pelaksanaan perkuliahan - Kebijakan penilaian hasil belajar - Overview materi dan kontak belajar - Pengenalan pengertian, cakupan, fungsi dan kegunaan statistik 	<i>Lecturing,</i> <i>Tanya Jawab,</i> <i>Information search,</i> <i>Need Assesment</i>		1. Anas Sudjiono, <i>Pengantar Statistik Pendidikan</i> , PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009 2. Riduwan, <i>Dasar-Dasar Statistika</i> , Alfa Beta, Bandung, 2003 3. Riduwan dan Sunarto, <i>Pengantar Statistika untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Bisnis</i> , Alfa Beta, Bandung, 2009 4. Sudjana, <i>Metoda Statistika</i> , Tarsito, Bandung, 1996

						5. Suharsimi Arikunto, <i>Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktik</i> , edisi rev. IV, Rineka Cipta, Jakarta, 1998 6. Wahana Komputer, <i>Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 14</i> , Salemba Infotek, Jakarta, 2006
2	Mahasiswa memahami teknik analisa data statistik dengan mendasarkan distribusi frekuensi	Mahasiswa mampu : A. memahami distribusi frekuensi B. memahami penggolongan distribusi frekuensi dan cara pembuatan tabel distribusi frekuensi tunggal, tabel distribusi berkelompok, frekuensi kumulatif dan relatif	Distribusi frekuensi : C. Distribusi frekuensi, D. Distribusi frekuensi untuk data tunggal, - Distribusi frekuensi untuk data berkelompok, - Frekuensi kumulatif dan frekuensi relatif	<i>Lecturing, Tanya Jawab, Information search, Need Assesment</i>	150 menit	1. Anas Sudjiono, <i>Pengantar Statistik Pendidikan</i> , PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009 2. Riduwan dan Sunarto, <i>Pengantar Statistika untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Bisnis</i> , Alfa Beta, Bandung, 2009

3	Mahasiswa merumuskan dan menyajikan data menggunakan grafik, histogram dll	Mahasiswa mampu : <ul style="list-style-type: none">- menjelaskan pengertian dan fungsi grafik- menjelaskan membuat/menyajikan data dengan grafik, histogram, diagram batang, diagram titik, diagram kue dll	Tabel dan histogram <ul style="list-style-type: none">- Diskriptif data melalui tabel dan histogram- diagram batang,- diagram titik,- diagram kue	<i>Lecturing, Tanya Jawab, Information search, Need Assesment</i>	150 menit	1. Anas Sudjiono, <i>Pengantar Statistik Pendidikan</i> , PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009 2. Riduwan dan Sunarto, <i>Pengantar Statistika untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Bisnis</i> , Alfa Beta, Bandung, 2009
4	Mahasiswa merumuskan dan menghitung ukuran pemusatan dan dapat mencari nilai mean, median dan modus	Mahasiswa mampu : <ul style="list-style-type: none">- menjelaskan ukuran pemusatan- memahami dan mencari nilai mean, median dan modus- mengaplikasikan mean, median mode dalam kehidupan sehari-hari	Ukuran pemusatan data <ul style="list-style-type: none">- Ukuran pemusatan- Mean, median dan modus pada data tunggal- Mean, median dan modus berkelompok	<i>Lecturing, Tanya Jawab, Information search, Need Assesment</i>	150 menit	1. Riduwan, <i>Dasar-Dasar Statistika</i> , Alfa Beta, Bandung, 2003 2. Riduwan dan Sunarto, <i>Pengantar Statistika untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Bisnis</i> , Alfa Beta, Bandung, 2009
5	Mahasiswa merumuskan dan menghitung ukuran	Mahasiswa mampu : <ul style="list-style-type: none">- memahami ukuran penyebaran dan	Ukuran penyebaran data <ul style="list-style-type: none">- Varians	<i>Lecturing, Tanya</i>	150 menit	1. Riduwan, <i>Dasar-Dasar</i>

	penyebaran dan dapat mencari nilai varians dan standart deviasi	<ul style="list-style-type: none"> - dapat mencari nilai varians dan standart deviasi - memahami dan mampu mencari nilai varians dan standart deviasi - mampu mengaplikasikan varians dan standart deviasi dalam kehidupan sehari-hari 	- Standart Deviasi	Jawab, <i>Information search, Need Assesment</i>		<i>Statistika, Alfa Beta, Bandung, 2003</i> 2. Riduan dan Sunarto, <i>Pengantar Statistika untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Bisnis</i> , Alfa Beta, Bandung, 2009
6	Mahasiswa menganalisis populasi dan sampel serta teknik pengambilan sampel	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - menjelaskan populasi dan sampel serta - mengerti cara-cara pengambilan sampel 	<p>Populasi dan Sample</p> <ul style="list-style-type: none"> - populasi dan sampel - cara-cara pengambilan sampel 	Lecturing, Tanya Jawab,	150 menit	1. Suharsimi Arikunto, <i>Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek</i> , edisi rev. IV, Rineka Cipta, Jakarta, 1998
7	Mahasiswa menerapkan Aplikasi komputer untuk pengolahan data statistik (deskriptif)	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - melakukan input data pada jendela SPSS - melakukan analisis deskriptif dari data yang diinputkan - membuat grafik dan gambar dari data yang diinputkan 	<p>SPSS untuk statistik deskriptif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan SPSS - Input data pada SPSS - Analisis deskriptif - Grafik dan gambar 	Lecturing, Tanya Jawab, <i>Information search, Need Assesment</i>	150 menit	1. Riduan dan Sunarto, <i>Pengantar Statistika untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Bisnis</i> , Alfa Beta, Bandung, 2009 2. Wahana Komputer,

						<i>Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 14</i> , Salemba Infotek, Jakarta, 2006
8	Mahasiswa memformulasikan Hipotesis Statistik dan pengambilan kesimpulan	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - menjelaskan pengertian Hipotesis Statistik - menjelaskan aplikasi dan fungsi hipotesis statistik - menjelaskan teknik pengambilan kesimpulan 	<p>Hipotesis Statistik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Hipotesis - Aplikasi dan fungsi hipotesis - Teknik pengambilan kesimpulan 	<i>Lecturing, Tanya Jawab, Information search, Need Assessment</i>	150 menit	1. Ridwan dan Sunarto, <i>Pengantar Statistika untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Bisnis</i> , Alfa Beta, Bandung, 2009 2. Sudjana, <i>Metoda Statistika</i> , Tarsito, Bandung, 1996
9	Mahasiswa menerapkan dan dapat menghitung Korelasi dan Korelasi Product Moment	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - menjelaskan dan menghitung korelasi dan korelasi product moment - menerapkan korelasi dan korelasi product moment 	<p>Korelasi dan korelasi product moment</p> <ul style="list-style-type: none"> - Korelasi - Korelasi product moment - Penerapan 	<i>Lecturing, Tanya Jawab, Information search, Need Assessment</i>	150 menit	1. Ridwan dan Sunarto, <i>Pengantar Statistika untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Bisnis</i> , Alfa Beta, Bandung, 2009 2. Sudjana, <i>Metoda Statistika</i> , Tarsito,

						Bandung, 1996
10	Mahasiswa menerapkan dan dapat menghitung Uji t	Mahasiswa mampu : - menjelaskan dan menghitung fungsi uji t - menerapkan uji t	Uji t - Uji t - Penerapan	<i>Lecturing, Tanya Jawab, Information search, Need Assesment</i>	150 menit	1. Riduwan dan Sunarto, <i>Pengantar Statistika untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Bisnis</i> , Alfa Beta, Bandung, 2009 2. Sudjana, <i>Metoda Statistika</i> , Tarsito, Bandung, 1996
11	Mahasiswa menghitung dan menerapkan dapat Uji Chi-Kuadrat	Mahasiswa mampu : - menjelaskan dan menghitung fungsi uji chi square - menerapkan uji chi square	Uji Chi-Kuadrat - Uji Chi-Kuadrat - Penerapan	<i>Lecturing, Tanya Jawab, Information search, Need Assesment</i>	150 menit	1. Riduwan dan Sunarto, <i>Pengantar Statistika untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Bisnis</i> , Alfa Beta, Bandung, 2009 2. Sudjana, <i>Metoda Statistika</i> , Tarsito, Bandung, 1996
12	Mahasiswa menghitung dan menerapkan analisis regresi	Mahasiswa mampu : - menjelaskan dan menghitung fungsi Regresi - menerapkan analisis regresi	Analisis Regresi - Analisis regresi - Penerapan	<i>Lecturing, Tanya Jawab, Information</i>	150 menit	1. Riduwan dan Sunarto, <i>Pengantar Statistika untuk</i>

				<i>search, Need Assesment</i>		<i>penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Bisnis, Alfa Beta, Bandung, 2009</i> 2. Sudjana, <i>Metoda Statistika,</i> Tarsito, Bandung, 1996,
13	Mahasiswa menghitung dan menerapkan anova	Mahasiswa mampu : - menjelaskan dan menghitung analisis anova - menerapkan anova	Analisis Anova - Anova - Penerapan	<i>Lecturing, Tanya Jawab, Information search, Need Assesment</i>	150 menit	1. Ridwan dan Sunarto, <i>Pengantar Statistika untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Bisnis, Alfa Beta, Bandung, 2009</i> 2. Sudjana, <i>Metoda Statistika,</i> Tarsito, Bandung, 1996
14	Mahasiswa menerapkan Aplikasi komputer untuk pengolahan data statistik (inferensi)	Mahasiswa mampu : - menjelaskan aplikasi komputer untuk pengolahan data statistik inferensi dan mengaplikasikannya dengan data riel	SPSS untuk statistik inferensi - Korelasi - Uji t - Uji Chi kuadrat - Analisis regresi - Anova	<i>Lecturing, Tanya Jawab, Information search, Need Assesment</i>	150 menit	1. Ridwan dan Sunarto, <i>Pengantar Statistika untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Bisnis, Alfa</i>

						Beta, Bandung, 2009
2.	Wahana Komputer, <i>Pengolahan Data Statistik dengan SPSS</i> <i>14</i> , Salemba Infotek, Jakarta, 2006					

Mata Kuliah : APLIKASI KOMPUTER
 Jurusan /Program Studi : Syariah/ AHS
 Bobot : 2 SKS
 Jenis Kompetensi : Matakuliah Kompetensi Lain (MKL)
 Standart Kompetensi : Mahasiswa mampu memahami dan mengunakan: Sistem Operasi, Program Pengolah Kata, Presentasi dan Pengolahan angka

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1.	Pengenalan dan Perkembangan Teknologi dan Sistem Informasi (Komputer)	1. Menjelaskan Tentang teknologi Informasi (Komputer) 2. Sejarah Perkembangan Peradaban komputer 3. Perlindungan atas HAKI Dalam Bidang Komputer	Pengertian, Sejarah dan perkembangan komputer	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Ilmu Komputer.com, Ivan Sudirman, hal 1-9 - Microsoft Windows XP, Microsoft
2.	Mengetahui Sistem Operasi Windows XP	1. Mendefinisikan Desktop Windows dengan baik 2. Menjalankan dan Menutup Program dengan baik 3. Eksplorasi File dan Folder 4. Mengelola Window yang terbuka dengan baik	Penjelasan dan praktek penggunaan sistem operasi windows	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Praktek 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Microsoft Windows XP, Microsoft. - SO Microsoft Windows, Mico Pardosi
3.	Dasar Operasi Microsoft Word 2007	1. Menjalankan dan menutup program Ms Word 2. Menggunakan	Penjelasan sekaligus praktek dasar-dasar operasi Ms Word	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Praktek 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Microsoft Office Word 2007, Penerbit Andi - Microsoft Word, Budi Permana.

		komponen layar pada program Ms Word 3. Membuat naskah atau dokumen dengan baik				- Microsoft Word 2000, Rijanto Tosin
4.	Penyuntingan Dokumen (editing)	1. Prosedur Menyeleksi obyek dalam dokumen 2. Prosedur Mengatur teks dalam dokumen 3. Prosedur Mengatur efek pada teks	Penjelasan sekaligus praktek teknik penyuntingan dokumen yang benar	• Ceramah • Praktek	100 menit	- Microsoft Office Word 2007, Penerbit Andi - Microsoft Word, Budi Permana. - Microsoft Word 2000, Rijanto Tosin
5.	Pengaturan Halaman	1. Mengatur Margin Halaman 2. Memilih ukuran kertas dengan benar 3. Mengatur spasi dengan baik 4. Membuat penomoran paragraf dan butiran dengan baik 5. Membuat Drop-Cap 6. Mengatur Border dan Shanding teks dengan baik	Mempelajari prosedur pengaturan halaman dari sebuah dokumen	• Ceramah • Praktek	100 menit	- Microsoft Office Word 2007, Penerbit Andi - Microsoft Word, Budi Permana. - Microsoft Word 2000, Rijanto Tosin
6.	Pengolahan Gambar	3. Prosedur Pengolahan objek gambar 4. Prosedur Pengolahan Text box 5. Prosedur Pengolahan Teks artistik 6. Prosedur Efek 3 dimensi	Mempelajari dan mempraktekkan prosedur penyisipan dan pengolahan gambar	• Ceramah • Praktek	100 menit	- Microsoft Office Word 2007, Penerbit Andi - Microsoft Word, Budi Permana. - Microsoft Word 2000, Rijanto Tosin -

7.	Pembuatan Tabel	4. Prosedur menempatkan tabel baru 5. Prosedur menghapus sel, kolom dan kolom baru 6. Mengubah lebar kolom dan tinggi baris 7. Memformat tabel	Mempelajari dan mempraktekkan prosedur pembuatan tabel	• Ceramah • Praktek	100 menit	- Microsoft Word, Budi Permana. - Microsoft Word 2000, Rijanto Tosin
8	Dasar-dasar Operasi Powerpoint 2007	1. Menjalankan dan menutup program Ms Power point 2007 2. Menggunakan komponen layar pada program Ms Powerpoint 2007 3. Membuat lembar presentasi naskah dengan baik	Mempelajari sekaligus mempraktekkan dasar-dasar power point	• Ceramah • Praktek	100 menit	- Microsoft Powerpoint 2007, Yahya Kurniawan, ST - Microsoft Powerpoint 2007, Madcom - Microsoft Powerpoint 2007, Rijanto Tosin
9	Presentasi Menggunakan powerpoint	4. Prosedur Membuat animasi dan presentasi interaktif 5. Prosedur Membuat slide design dan custom animasi 6. Prosedur menjalankan slide show (melihat tampilan slide) dan presentasi	Mempelajari dan mempelajari membuat bahan ajar menggunakan power point	• Ceramah • Praktek	100 menit	- Microsoft Powerpoint 2007, Yahya Kurniawan, ST - Microsoft Powerpoint 2007, Madcom - Microsoft Powerpoint 2007, Rijanto Tosin
10	Rumus dan	3. Memasukkan rumus 4. Fungsi-fungsi	Penjelasan dan mempraktekkan	• Ceramah • Praktek	100 menit	- Microsoft Excell 2007, Yahya Kurniawan, ST

	Fungsi	Microsoft Excel 5. Fungsi Statistik 6. Fungsi Logika	rumus dan fungsi di Microsoft Excel			- Microsoft Excel 2000, Madcom - Microsoft Excel 2000, Rijanto Tosin
11	Memformat Worksheet	3. Memformat data atau sel 4. Memformat data dengan Autoformat 5. Memformat data dengan Menu 6. Menyalin format ke Sel lain	Penjelasan dan praktek tentang prosedur memformat Worksheet	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Praktek 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Microsoft Excel 2007, Yahya Kurniawan, ST - Microsoft Excel 2000, Madcom - Microsoft Excel 2000, Rijanto Tosin
12	Diagram (<i>Chart</i>)	1. Membuat Diagram 2. Memodifikasi Diagram 3. Menghapus dan Menambah Data 4. Memformat Diagram	Penjelasan dan praktek tentang prosedur pembuatan diagram	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Praktek 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Microsoft Excel 2007, Yahya Kurniawan, ST - Microsoft Excel 2000, Madcom - Microsoft Excel 2000, Rijanto Tosin
13	Mencetak Dokument Excel	1. Fasilitas print Preview 2. Tata Letak Halaman 3. Mengatur Halaman 4. Menambah Header & footer 5. Mencetak Worksheet dan Diagram	Penjelasan dan praktek tentang prosedur pencetakan dokumen	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Praktek 	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Microsoft Excel 2007, Yahya Kurniawan, ST - Microsoft Excel 2000, Madcom - Microsoft Excel 2000, Rijanto Tosin

Mata Kuliah	: PENGANTAR KEWIRAUSAHAAN
Jurusan/Prodi	: Syariah/AHS
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Matakuliah Kompetensi Lain (MKL)
Standar Kompetensi	: Mahasiswa mampu memahami entrepreneurship dengan baik, sehingga berusaha menjadi entrepreneur dan bukan Sekedar mengetahui teori entrepreneurship.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Mengetahui pengertian kewirausahaan dengan benar.	1. Mahasiswa mampu membedakan pengertian kewirausahaan, wirausaha dan wiraswasta. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik dan atribut jiwa wirausaha.	Introduction to Entrepreneurship Learning	Interactive lecturing, Bicara 3 menit.	100 menit	Arman Hakim Nasution, dkk., 2001, Membangun Spirit Entrepreneur Muda Indonesia, PT. Elex Komputindo, Jakarta Constadt, Robert C., 1984, Entrepreneurship, MA Lord Publising, Dover. Drucker, Peter F., 1985, Inovation and Entrepreneurship, Harper & Row Pub., New York. J. Winardi, 2005, Entrepreneur dan Entrepreneurship, Prenada Media, Jakarta. Kao, Raymond W.Y., 1995, Entrepreneurship: A Wealth Creation and Value Adding Process, Prentice Hall, Singapore.

2	Mengetahui pengertian materi Kewirausahaan dengan benar	1. Mahasiswa mampu menunjukkan watak dan ciri wirausaha	Faktor-faktor, Watak dan Ciri Wirausaha	Student Created Case Studies	100 menit	Arman Hakim Nasution, dkk., 2001, Membangun Spirit Entrepreneur Muda Indonesia, PT. Elex Komputindo, Jakarta Constadt, Robert C., 1984, Entrepreneurship, MA Lord Publising, Dover. Drucker, Peter F., 1985, Inovation and Entrepreneurship, Harper & Row Pub., New York. J. Winardi, 2005, Entrepreneur dan Entrepreneurship, Prenada Media, Jakarta. Kao, Raymond W.Y., 1995, Entrepreneurship: A Wealth Creation and Value Adding Process, Prentice Hall, Singapore.
3	Mampu menterjemahkan perbedaan kreativitas dan Inovasi dengan tepat	1. Mahasiswa mampu memberikan definisi Kreativitas dan Inovasi. 2. Mahasiswa mampu menunjukkan bentuk Kreativitas dan Inovasi.	Creativity	Information Search, Synergetic Teaching	200 menit	A. Dale Timpe, 1992, KREATIVITAS (terjemah), Elex Media Komputindo, Jakarta. Arman Hakim Nasution, dkk., 2001, Membangun Spirit Entrepreneur Muda Indonesia, PT. Elex Komputindo, Jakarta

						Hitt, M.A., Ireland, R.D., Camp, S.M., and Sexton, D.L., 2002, Strategic Entrepreneurship: Creating A New Mindset, Blackwell Publishers. J. Winardi, 2005, Entrepreneur dan Entrepreneurship, Prenada Media, Jakarta. Kao, Raymond W.Y., 1995, Entrepreneurship: A Wealth Creation and Value Adding Process, Prentice Hall, Singapore. Pietra Sarosa, 2004, Kiat Praktis Membuka Usaha: Mewaralabakan Usaha Anda, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta. www.ciputra.org
4	Mampu menterjemahkan perbedaan Kreativitas dan Inovasi dengan tepat.	1. Mahasiswa mampu memberikan definisi Kreativitas dan Inovasi. 2. Mahasiswa mampu menunjukkan bentuk	Inovasi Tiada Henti	Interactive Lecturing, Bicara 3 menit	100 menit	Dale Timpe, 1992, KREATIVITAS (terjemah), Elex Media Komputindo, Jakarta. Arman Hakim Nasution, dkk., 2001, Membangun Spirit Entrepreneur Muda Indonesia, PT.

		Kreativitas dan Inovasi			Elex Komputindo, Jakarta Betz, Frederick, 1987, Managing Technology, Competing Thought New Ventures, Innovation and Corporate Research, Prentice Hall, New York Constadt, Robert C., 1984, Entrepreneurship, MA Lord Publising, Dover Drucker, Peter F., 1985, Inovation and Entrepreneurship, Harper & Row Pub., New York. Hitt, M.A, Ireland, R.D., Camp, S.M., and Sexton, D.L., 2002, Strategic Entrepreneurship: Creating A New Mindset, Blackwell Publishers. J. Winardi, 2005, Entrepreneur dan Entrepreneurship, Prenada Media, Jakarta. Kao, Raymond W.Y., 1995, Entrepreneurship: A Wealth Creation and Value Adding Process,
--	--	-------------------------	--	--	---

						Prentice Singapore. www.ciputra.org	Hall,
5	Mampu menunjukkan bentuk Peluang Usaha dengan benar	1. Mahasiswa mampu menunjukkan bentuk Peluang Usaha 2. Mahasiswa mampu membangun Ide Usaha. 3. Mahasiswa dapat menunjukkan jenis usaha yang sesuai dengan kepribadiannya.	Budaya Mencipta	Student Created Case Studies	100 menit	A. Dale Timpe, 1992, KREATIVITAS (terjemah), Elex Media Komputindo, Jakarta. Arman Hakim Nasution, dkk., 2001, Membangun Spirit Entrepreneur Muda Indonesia, PT. Elex Komputindo, Jakarta Betz, Frederick, 1987, Managing Technology, Competing Thought New Ventures, Innovation and Corporate Research, Prentice Hall, New York Bondan Winarno, 1988, Tantangan Jadi Peluang, PT. Pustaka Utama Grafiti, Jakarta Constadt, Robert C., 1984, Entrepreneurship, MA Lord Publising, Dover. Drucker, Peter F., 1985, Inovation and Entrepreneurship, Harper & Row Pub., New York. Hadari Nawawi, 2000,	

						Manajemen Sumber Daya Manusia : Untuk Bisnis yang Kompetitif, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. Hitt, M.A., Ireland, R.D., Camp, S.M., and Sexton, D.L., 2002, Strategic Entrepreneurship: Creating A New Mindset, Blackwell Publishers Kao, Raymond W.Y., 1995, Entrepreneurship: A Wealth Creation and Value Adding Process, Prentice Hall, Singapore Pietra Sarosa, 2004, Kiat Praktis Membuka Usaha: Mewaralabakan Usaha Anda, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta www.ciputra.org Zulian Yamit, 2000, Manajemen Produksi dan Operasi, EKONISIA, Yogyakarta.
6	Mengetahui proses berpikir seorang entrepreneurship	1. Mahasiswa mengetahui posisi usaha yang diciptakan 2. Mahasiswa memahami	Entrepreneur-ship Process	Interactive Lecturing	100 menit	Arman Hakim Nasution, dkk., 2001, Membangun Spirit Entrepreneur Muda Indonesia, PT.

		letak bentuk peluang usaha yang diciptakannya			Elex Komputindo, Jakarta Betz, Frederick, 1987, Managing Technology, Competing Thought New Ventures, Innovation and Corporate Research, Prentice Hall, New York. Bondan Winarno, 1988, Tantangan Jadi Peluang, PT. Pustaka Utama Grafiti, Jakarta Drucker, Peter F., 1985, Inovation and Entrepreneurship, Harper & Row Pub., New York Hitt, M.A, Ireland, R.D., Camp, S.M., and Sexton, D.L., 2002, Strategic Entrepreneurship: Creating A New Mindset, Blackwell Publishers. Kao, Raymond W.Y., 1995, Entrepreneurship: A Wealth Creation and Value Adding Process, Prentice Hall, Singapore. Pietra Sarosa, 2004, Kiat
--	--	---	--	--	---

						Praktis Membuka Usaha: Mewaralabakan Usaha Anda, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta. www.ciputra.org
7	Mampu menggunakan rumus-rumus Time Value of Money dengan tepat dan benar.	1. Mahasiswa dapat menunjukkan konsep-konsep Nilai Waktu Mata Uang.	Time Value Money	Interactive Lecturing, Bicara 3 menit.	100 menit	Boediono, 1993, Ekonomi Mikro, BPFE, Yogyakarta. Hessel Nogi S. Tangkilisan, 2003, Memahami Kinerja Keuangan Perusahaan, Balairung & Co, Yogyakarta Suad Husnan, 1998, Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan, edisi 2, BPFE, Yogyakarta.
8	Mengetahui perbedaan nilai waktu uang dengan tepat dan benar.	1. Mahasiswa mampu menghitung dengan menggunakan rumus Present Value dan Future Value. 2. Mahasiswa mampu menghitung dengan menggunakan rumus Present Value of An Annuity dan Future Value	Present Value Of An Annuity	Student Created Case Studies	100 menit	Boediono, 1993, Ekonomi Mikro, BPFE, Yogyakarta Hessel Nogi S. Tangkilisan, 2003, Memahami Kinerja Keuangan Perusahaan, Balairung & Co, Yogyakarta. Kao, Raymond W.Y., 1995, Entrepreneurship: A Wealth Creation and Value Adding Process, Prentice Hall, Singapore Suad Husnan, 1998, Manajemen Keuangan :

		dengan pembunganan harian.				Teori dan Penerapan, edisi 2, BPFE, Yogyakarta.
9	Mahasiswa mengetahui bentuk soft skill dalam membentuk karakter entrepreneur	1. Mahasiswa mampu memperagakan winning characteristic	Life Skill Training Design	Interactive Lecturing, Gallery of Learning	200 menit	Betz, Frederick, 1987, Managing Technology, Competing Thought New Ventures, Innovation and Corporate Research, Prentice Hall, New York. Hadari Nawawi, 2000, Manajemen Sumber Daya Manusia : Untuk Bisnis yang Kompetitif, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. Hitt, M.A, Ireland, R.D., Camp, S.M., and Sexton, D.L., 2002, Strategic Entrepreneurship: Creating A New Mindset, Blackwell Publishers. Kao, Raymond W.Y., 1995, Entrepreneurship: A Wealth Creation and Value Adding Process, Prentice Hall, Singapore. Malayu S.P. Hasibuan, 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia,

						PT Bumi Aksara, Jakarta.
10	Memahami bentuk kepuasan pelanggan, pengukuran permintaan pasar dan mengenali product life cycle (PLC) suatu produk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengenali Perencanaan Operasi. 2. Mahasiswa mengetahui tingkat kepuasan pelanggan. 3. Mahasiswa mampu mengukur Permintaan Pasar secara sederhana. 4. Mahasiswa mampu mengenali Product Life Cycle. 	Bussiness Plan	Interactive Lecturing, Information Search, Bicara 3 menit.	200 menit	<p>Arman Hakim Nasution, dkk., 2001, Membangun Spirit Entrepreneur Muda Indonesia, PT. Elex Komputindo, Jakarta</p> <p>Hadari Nawawi, 2000, Manajemen Sumber Daya Manusia : Untuk Bisnis yang Kompetitif, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.</p> <p>Hessel Nogi S. Tangkilisan, 2003, Memahami Kinerja Keuangan Perusahaan, Balairung & Co, Yogyakarta.</p> <p>Hitt, M.A, Ireland, R.D., Camp, S.M., and Sexton, D.L., 2002, Strategic Entrepreneurship: Creating A New Mindset, Blackwell Publishers.</p> <p>Kao, Raymond W.Y., 1995, Entrepreneurship: A Wealth Creation and Value Adding Process, Prentice Hall, Singapore.</p> <p>Malayu S.P. Hasibuan,</p>

					<p>2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, PT Bumi Aksara, Jakarta.</p> <p>Paul Hersey dan Ken Blanchard, 1995, Manajemen Perilaku Organisasi: Pendayagunaan Sumber Daya Manusia (terjemah), Erlangga, Jakarta.</p> <p>Pietra Sarosa, 2004, Kiat Praktis Membuka Usaha: Mewaralabakan Usaha Anda, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.</p> <p>Robert Grede, 2002, Pemasaran Blak-blakan (terjemah), Interaksara, Batam.</p> <p>Zulian Yamit, 2000, Manajemen Produksi dan Operasi, EKONISIA, Yogyakarta.</p>
--	--	--	--	--	--

Mata kuliah	: MANAJEMEN
Jurusan/ Prodi	: Syariah/ AHS
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Matakuliah Kompetensi Lain (MKP)
Standar Kompetensi	: Mahasiswa mengetahui dan memahami arti penting Manajemen yang mempunyai tugas mengetahui sebab-sebab yang dapat meningkatkan efektivitas organisasi, kelompok, dan individu dan mampu mengaplikasikan beberapa bentuk fungsi manajemen diantaranya; <i>planning, organizing, actuating, leading, and controlling</i>

No	Kompetensi dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1.	Mahasiswa/i menerangkan Pengantar peran Manajemen dalam Organisasi	1. Menjelaskan Pengertian dan Arti Pentingnya Manajemen 2. Merumuskan tujuan pengajaran Fungsi-fungsi manajemen dan Pentingnya manajemen dalam berorganisasi 3. Menerangkan faktor-faktor pendukung dalam tugas manajemen.	Pengantar peran Manajemen dalam Organisasi	a. Ceramah b. Dialog c. Diskusi d. Book review	100 Menit	1. Sukarna, Drs, Manajemen , Penerbit Maju: Bandung, 1992, 2. Soekarno, K. Drs., <i>Asas-Asas Manajemen</i> , Firma Tekad: Jakarta, 2007. 3. Ike Kusdyah Rachmawati, <i>Manajemen, Konsep-konsep Dasar dan Pengantar Teori</i> , UMM Press; Malang, 2004.
2.	Mahasiswa/i menguraikan Sejarah Perkembangan Manajemen	1. Merumuskan Revolusi Industri sebagai pokok pangkal 2. Mengkritisi Para Perintis Manajemen 3. Menyebutkan Beberapa dalam Perkembangan	Sejarah Perkembangan Manajemen	a. Ceramah b. Dialog c. simulasi	100 Menit	1. Sukarna, Drs, Manajemen , Penerbit Maju: Bandung, 1992, 2. Soekarno, K. Drs., <i>Asas-Asas Manajemen</i> , Firma

		manajemen				Tekad: Jakarta, 2007. 3. Ike Kusdyah Rachmawati, <i>Manajemen, Konsep-konsep Dasar dan Pengantar Teori</i> , UMM Press; Malang, 2004.
3.	Mahasiswa/i mendesain Lingkungan Internal dan Eksternal dalam Organisasi	1. Memilih Lingkungan tindakan langsung baik internal; dan eksternal 2. Mendesain Lingkungan tindakan tak langsung	Lingkungan Internal dan Eksternal dalam Organisasi	a. Dialog b. Studi kasus c. Book review	100 Menit	1. Sukarna, Drs, Manajemen , Penerbit Maju: Bandung, 1992, 2. Soekarno, K. Drs., <i>Asas-Asas Manajemen</i> , Firma Tekad: Jakarta, 2007. 3. Ike Kusdyah Rachmawati, <i>Manajemen, Konsep-konsep Dasar dan Pengantar Teori</i> , UMM Press; Malang, 2004.
4.	Mahasiswa/i membedakan Planning dan manajemen strategi	1. Menjelaskan Strategi manajemen 2. Membedakan rencana strategi dan rencana operasional. 3. Menunjukkan Tiga tingkat manajemen strategi.	Planning dan Manajemen strategi	a. Problem Solving b. Book review	100 Menit	1. Sukarna, Drs, Manajemen , Penerbit Maju: Bandung, 1992, 2. Soekarno, K. Drs., <i>Asas-Asas Manajemen</i> , Firma Tekad: Jakarta, 2007.

						3. Ike Kusdyah Rachmawati, <i>Manajemen, Konsep-konsep Dasar dan Pengantar Teori</i> , UMM Press; Malang, 2004.
5	Mahasiswa/i menemukan Pemecahan Masalah	1. Menemukan Pemecahan masalah 2. Menunjukkan 4 macam situasi yang memberikan peringatan kepada manajer tentang kemungkinan adanya masalah	Pemecahan Masalah	a. Dialog b. Problem solving c. Book review	100 Menit	1. Sukarna, Drs, Manajemen , Penerbit Maju: Bandung, 1992, 2. Soekarno, K. Drs., <i>Asas-Asas Manajemen</i> , Firma Tekad: Jakarta, 2007. 3. Ike Kusdyah Rachmawati, <i>Manajemen, Konsep-konsep Dasar dan Pengantar Teori</i> , UMM Press; Malang, 2004.
6.	Mahasiswa/i memilih Pengambilan Keputusan	1. Membuktikan Pembuatan keputusan 2. Memilih Tipe-tipe pembuatan keputusan	Pengambilan Keputusan	a. Dialog b. Book review	100 Menit	1. Sukarna, Drs, Manajemen , Penerbit Maju: Bandung, 1992, 2. Soekarno, K. Drs., <i>Asas-Asas Manajemen</i> , Firma Tekad: Jakarta, 2007. 3. Ike Kusdyah Rachmawati,

						<i>Manajemen, Konsep-konsep Dasar dan Pengantar Teori,</i> UMM Press; Malang, 2004.
7.	Mahasiswa/i menguraikan Manajemen Personalia (MSDM)	1. Menguraikan Proses MSDM	Manajemen Personalia (MSDM)	a. Ceramah b. Dialog c. Book review	100 Menit	1. Sukarna, Drs, Manajemen , Penerbit Maju: Bandung, 1992, 2. Soekarno, K. Drs., <i>Asas-Asas Manajemen</i> , Firma Tekad: Jakarta, 2007. 3. Ike Kusdyah Rachmawati, <i>Manajemen, Konsep-konsep Dasar dan Pengantar Teori</i> , UMM Press; Malang, 2004.
8.	Mahasiswa/i menerangkan Pengelolaan Konflik dan aktivitas organisasi	1. Menjelaskan Pengertian dasar konflik 2. Merancang Beberapa tipe konflik 3. Menunjukkan Sumber yang menimbulkan konflik 4. mengevaluasi Metode manajemen konflik dalam organisasi 5. Membuat pola Konflik sebagai tujuan organisasi	Pengelolaan Konflik dan aktivitas organisasi	a. Dialog b. Book review	100 Menit	1. Sukarna, Drs, Manajemen , Penerbit Maju: Bandung, 1992, 2. Soekarno, K. Drs., <i>Asas-Asas Manajemen</i> , Firma Tekad: Jakarta, 2007. 3. Ike Kusdyah Rachmawati, <i>Manajemen, Konsep-konsep Dasar dan</i>

						<i>Pengantar Teori,</i> UMM Press; Malang, 2004.
9.	Mahasiswa/i menerangkan Motivasi	1. Menjelaskan Pengertian dasar motivasi 2. Mendesain Teori dasar tentang motivasi 3. Membandingkan Teori keadilan dan harapan	Motivasi	a. Ceramah b. Book review	100 Menit	1. Sukarna, Drs, <i>Manajemen , Penerbit Maju:</i> Bandung, 1992, 2. Soekarno, K. Drs., <i>Asas-Asas Manajemen, Firma</i> Tekad: Jakarta, 2007. 3. Ike Kusdyah Rachmawati, <i>Manajemen,Konsep-konsep Dasar dan Pengantar Teori,</i> UMM Press; Malang, 2004.
10.	Mahasiswa/i menguraikan Pengawasan	1. Menjelaskan Pengertian dan arti penting pengawasan 2. Menguraikan Fungsi dan prinsip-prinsip dasar pengawasan 3. Menunjukkan Macam-macam pengawasan dan 4. Mendesain Prosedur dan teknik-teknik pengawasan	Pengawasan	a. Ceramah b. Book review	100 Menit	1. Sukarna, Drs, <i>Manajemen , Penerbit Maju:</i> Bandung, 1992, 2. Soekarno, K. Drs., <i>Asas-Asas Manajemen, Firma</i> Tekad: Jakarta, 2007. 3. Ike Kusdyah Rachmawati, <i>Manajemen,Konsep-konsep Dasar dan Pengantar Teori,</i>

					UMM Press; Malang, 2004.
--	--	--	--	--	-----------------------------

Mata Kuliah : SOSIOLOGI HUKUM
 Jurusan/Prodi : Syariah/AHS
 Bobot : 2 sks
 Jenis Kompetensi : Matakuliah Kompetensi Lain (MKL)
 Standart Kompetensi : Mahasiswa mampu memahami hukum dalam konteks sosial dan mampu menganalisis efektifitas hukum dalam masyarakat

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Rujukan
01	Mahasiswa memahami pengertian Sosiologi dan Hukum	Mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian sosiologi dan hukum para ahli • Merumuskan perspektif para ahli sosiologi dan hukum 	Sosiologi dan Hukum dalam perspektif	Ceramah Diskusi Book review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Soerjono Soekanto, Kegunaan Sosiologi Hukum Bagi Kalangan Hukum, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991) • Soerjono Soekanto Pokok-Pokok Sosiologi Hukum, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
02	Mahasiswa memahami pengertian dan tujuan sosiologi hukum	Mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian sosiologi hukum menurut para ahli hukum • Menjelaskan pengertian sosiologi hukum dan kegunaanya dengan menggunakan bahasanya sendiri 	Pengertian dan Kegunaan Sosiologi Hukum	Ceramah Diskusi Book review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Soerjono Soekanto, Kegunaan Sosiologi Hukum Bagi Kalangan Hukum, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991) • Aditya Bakti, 1991 dan Pokok-Pokok Sosiologi Hukum, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)

03	Mahasiswa mengetahui aliran-aliran yang mempengaruhi terbentuknya sosiologi hukum	Mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan aliran-aliran yang mempengaruhi terbentuknya sosiologi hukum • Membedakan antara aliran hukum satu dengan yang lainnya 	Aliran-Aliran Sosiologi Hukum	Ceramah Diskusi Book review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Soerjono Soekanto, Pokok-Pokok Sosiologi Hukum, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001); • Satjipto Rahardjo, Sosiologi Hukum, (Surakarta: Muhamadiyah University Press, 2002)
04	Mahasiswa memahami tentang teori-teori sosiologi hukum	Mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teori-teori sosiologi hukum • Membedakan teori sosiologi hukum satu dengan yang lain 	Teori-Teori Sosiologi Hukum	Ceramah Diskusi Book review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • George Ritzer, Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda, (Jakarta, Rajawali, 1985); • Satjipto Rahardjo, Sosiologi Hukum(Surakarta: Muhamadiyah University Press, 2002); • Adam Podgorecki (eds), Pendekatan Sosiologis Terhadap Hukum, (Jakarta: Bina Aksara, 1987)
05	Mahasiswa mengetahui perkembangan sosiologi hukum	Mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan materi tentang perubahan yang terjadi didalam masyarakat, hukum alam dan sosiologi hukum, pengaruh filsafat 	Perkembangan Sosiologi Hukum	Ceramah Diskusi Book review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • George Ritzer, Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda, (Jakarta, Rajawali, 1985); • Satjipto Rahardjo,

		hukum terhadap sosiologi hukum, Perkembangan sosiologi hukum klasik dan modern, Sosiologi hukum di Indonesia				Sosiologi Hukum(Surakarta: Muhamadiyah University Press, 2002); • Adam Podgorecki (eds), Pendekatan Sosiologis Terhadap Hukum, (Jakarta: Bina Aksara, 1987)
06	Mahasiswa mengetahui hubungan antara hukum dan struktur sosial	Mahasiswa mampu: • Menjelaskan pengertian tentang kaidah-kaidah sosial dan hukum, lembaga-lembaga kemasyarakatan, kelompok-kelompok sosial dan hukum, lapisan-lapisan sosial dan hukum • Memberi contoh tentang hubungan antara kaidah sosial dan hukum, lembaga-lembaga kemasyarakatan, hubungan antara kelompok2 sosial dan hukum, serta hubungan antara lapisan-lapisan sosial, kekuasaan dan hukum.	Struktur Sosial dan Hukum	Ceramah Diskusi Book review	100 menit	• Soerjono Soekanto, Pokok-Pokok Sosiologi Hukum, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
07	Mahasiswa memahami hubungan antara hukum dan perubahan sosial	Mahasiswa mampu: • Menjelaskan beberapa teori tentang hukum dan perubahan sosial • Mengkorelasikan antara perubahan-perubahan sosial dan hukum.	Perubahan Sosial dan Hukum	Ceramah Diskusi Book review	100 menit	• Soerjono Soekanto, Pokok-Pokok Sosiologi Hukum, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)

		<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan hukum sebagai alat untuk mengubah masyarakat & sebagai sarana pengatur perikelakuan • Menunjukkan batas2 penggunaan hukum 				
08	Mahasiswa memahami masalah-masalah sosiologi hukum yang terjadi di masyarakat	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hubungan antara hukum dan nilai sosial, hukum dan kekuasaan serta hukum dan interaksi sosial • Membuat contoh-contoh tentang hubungan antara hukum dan nilai sosial, hukum dan kekuasaan serta hukum dan interaksi sosial yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 	Masalah-Masalah Sosiologi Hukum Praktis	Ceramah Diskusi Book review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Soerjono Soekanto, Kegunaan Sosiologi Hukum Bagi Kalangan Hukum, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991)

09	Mahasiswa mengetahui tentang pengertian penegakan hukum, aparat penegak hukum dan faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum	Mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan pengertian penegakan hukum, • merumuskan siapa saja yang menjadi aparat penegak hukum, • merumuskan faktor-faktor apa yang mempengaruhi penegakan hukum 	Penegakan Hukum	Ceramah Diskusi Book review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Barda Nawawi, Masalah Penegakan Hukum dan Kebijakan Penanggulangan Kejahatan, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2001) • Riduan Syahrani, Rangkuman Intisari Ilmu Hukum, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1999) • Satjipto Rahardjo, Sosiologi Hukum, (Surakarta: Muhamadiyah University Press, 2002) • Soerjono Soekanto, Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum, (Jakarta: Rajawali, 1977);
10	Mahasiswa mengetahui pengertian kepatuhan hukum, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya	Mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan tentang pengertian kepatuhan hukum dan faktor-faktor yang mempengaruhinya • Memberi contoh kepatuhan hukum dalam kehidupan sehari-hari 	Kepatuhan Hukum	Ceramah Diskusi Book review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Barda Nawawi, Masalah Penegakan Hukum dan Kebijakan Penanggulangan Kejahatan, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2001)

		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap patuh terhadap hukum yang berlaku 				<ul style="list-style-type: none"> Riduan Syahrani, Rangkuman Intisari Ilmu Hukum, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1999) Satjipto Rahardjo, Sosiologi Hukum, (Surakarta: Muhamadiyah University Press, 2002) Soerjono Soekanto, Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum, (Jakarta: Rajawali, 1977)
11	Mahasiswa mengetahui tentang pengertian Penyuluhan Hukum, faktor-faktor yang mempengaruhi	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian penyuluhan hukum dan faktor-faktor yang mempengaruhinya Mengidentifikasi teknik-teknik penyuluhan hukum yang baik Menjelaskan prosedur melakukan penyuluhan hukum yang baik 	Penyuluhan Hukum	Ceramah Diskusi Book review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> Soerjono Soekanto, Suatu Tinjauan Sosiologi Hukum Terhadap Masalah-Masalah Sosial, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1989)
12	Mahasiswa mengetahui tentang kesadaran hukum	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>Mengidentifikasi indikasi</p>	Kesadaran Hukum	Ceramah Diskusi Book review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> Soerjono Soekanto, Suatu Tinjauan Sosiologi Hukum Terhadap Masalah-Sosial, (Bandung: Citra

	<p>adanya kesadaran hukum dan usaha-usaha untuk meningkatkan kesadaran hukum</p>			<p>Aditya Bakti, 1989); Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum, (Jakarta: Rajawali, 1977)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sudarsono, Pengantar Ilmu Hukum,(Jakarta: Rineka Cipta, 2001)
--	--	--	--	--

Mata Kuliah	: Ilmu Kritik Hadis
Jurusan/Program Studi	: Syari'ah/AHS
Bobot	: 2 SKS
Jenjang Pendidikan	: S-1
Jenis Kompetensi	: Utama
Standar Kompetensi	: Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian kritik hadis, tujuan, kegunaan, dan objek kritik hadis, latarbelakang pentingnya kritik hadis, sejarah kritik hadis, ilmu al-jarh wa al-ta'dil, standarisasi dan kode etik kritik hadis, karakteristik kritisus pertiwayat hadis, teori-teori dalam kritik hadis, redaksi kritik hadis, takhrij hadis, metode-metode takhrij hadis, kritik hadis pada hadis-hadis bermasalah, literatur-literatur kritik hadis, dan kritik hadis di kalangan orientalis.

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR KOMPETENSI	MATERI POKOK	STRATEGI	WAKTU	BAHAN BACAAN
1.	Mahasiswa mampu memahami tentang pengertian kritik hadis	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian kritik hadis baik secara bahasa maupun istilah Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian ilmu al-jarh wa al-ta'dil Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hubungan antara ilmu kritik hadis, penelitian hadis, dan ilmu hadis.	Pengertian kritik hadis baik secara bahasa maupun istilah Pengertian ilmu al-jarh wa al-ta'dil Hubungan antara ilmu kritik hadis, penelitian hadis, dan ilmu hadis.	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	-al-'Iraqi, <i>al-Mughîts Syârh Alfiyah al-Hadîts</i> , Madinah, Maktabah al-Salafiyah -Abu Hatim al-Razi, <i>Kitab al-Jarh wa al-Ta'dil</i> , Heiderabad, Majlis Dairah al-Ma'arif -Ahmad 'Umar Hasyim, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hadîts</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi -Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Tahdzib al-Tahdzîb</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah -Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Nuzhah al-Nazhâr Syârh Nukhbah al-Fikâr</i> , Semarang, Maktabah al-Munawwar -Ibn Hajar al-Asqalani, <i>Lisân al-Mizân</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah -Alfred Guillame, <i>Traditions of Islam</i> , Edinburgh, Edinburgh University

- Press
- al-Jawabi, *Juhûd al-Muhadditsîn*, Tunis, Muassasah ‘Abd al-Karim
 - Hasbi ash-Shiddieqy, *Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadis*, Jakarta, Bulan Bintang
 - al-Suyuti, *Tadrîb al-Râwî fî Syârî Taqrîb al-Nawawî*, Beirut, Dar al-Fikr
 - John Burton, *An Introduction to the Hadith*, Edinburgh, Edinburgh University Press
 - M. Syuhudi Ismail, *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis*, Jakarta, Bulan Bintang
 - M. Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis*, Jakarta, Bulan Bintang
 - al-Laknawi, *al-Raf'u wa al-Takmil fî al-Jârh wa al-Ta'dîl*, Halb, Maktab al-Matbu'at al-Islamiyah
 - Muhammad 'Ajjâj al-Khatib, *Ushûl al-Hadîs 'Ulûmuh wa Muistalahuh*, Beirut, Dar al-Fikr
 - al-Dzahabi, *Mizân al-'Itidâl fî Naqd al-Rijâl*, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah
 - al-Shan'ani, *Tawdîh al-Afkâr li Ma'âni al-Anzhâr*, Beirut, Dar al-Fikr
 - al-Qasimi, *Qawâ'id al-Tahdîts min Funûn Musthalah al-Hadîts*, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
 - al-Tirmisi, *Manhâj Dzawî al-Nazhâr*, Beirut, Dar al-Fikr
 - Muhammad Mustafa Azami, *Studies in Hadith Metodologi and Literature*, Indianapolis, Islamic Teaching Center

						<p>-Muhammad Mustafa Azami, <i>Dirâsât fi al-Hadîts al-Nabawî wa Târîkh Tadwînih</i>, Beirut, al-Maktab al-Islami</p> <p>-Muhammad Mustafa Azami, <i>Manhaj al-Naqd 'inda al-Muhadditsîn</i>, Riyad : al-Ummariyah</p>
2.	Mahasiswa memahami tentang tujuan, kegunaan, dan objek kritik hadis	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tujuan kritik hadis Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kegunaan kritik hadis Mahasiswa mampu menjelaskan tentang objek kritik hadis.	Tujuan kritik hadis Kegunaan kritik hadis Objek kritik hadis.	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<p>- 'Ali al-Harawi, <i>Jawâhir al-Ushul fi 'Ilm Hadîts al-Rasul</i>, al-Madinah al-Munawwarah, al-Maktabah al-'Ilmiyah, 1373 H.</p> <p>-Abu Hatim al-Razi, <i>Kitab al-Jârh wa al-Ta'dîl</i>, Heiderabad, Majlis Dairah al-Mâ'arif</p> <p>-Ahmad 'Umar Hasyim, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hadîts</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi</p> <p>-Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Tahdzib al-Tahdzîb</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah</p> <p>-Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Nuzhah al-Nazhâr Syârî Nukhbah al-Fikâr</i>, Semarang, Maktabah al-Munawwar</p> <p>-Ibn Hajar al-Asqalani, <i>Lisân al-Mizâن</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah</p> <p>-Alfred Guillame, <i>Traditions of Islam</i>, Edinburgh, Edinburgh University Press</p> <p>-al-Jawabi, <i>Juhûd al-Muhadditsîn</i>, Tunis, Muassasah 'Abd al-Karim</p> <p>-Hasbi ash-Shiddieqy, <i>Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadis</i>, Jakarta, Bulan Bintang</p> <p>-John Burton, <i>An Introduction to the Hadith</i>, Edinburgh, Edinburgh University Press</p>

						<p>-M. Syuhudi Ismail, <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadis</i>, Jakarta, Bulan Bintang</p> <p>-M. Syuhudi Ismail, <i>Metodologi Penelitian Hadis</i>, Jakarta, Bulan Bintang</p> <p>-al-Laknawi, <i>al-Raf'u wa al-Takmil fi al-Jarh wa al-Ta'dîl</i>, Halb, Maktab al-Matbu'at al-Islamiyah</p> <p>-Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, <i>Ushûl al-Hadîs 'Ulâmuh wa Muistalahuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>-al-Dzahabi, <i>Mizân al-'Itidâl fi Naqd al-Rijâl</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah</p> <p>-al-Shan'ani, <i>Tawdîh al-Afkâr li Ma'ânî al-Anzhâr</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>-al-Qasimi, <i>Qawâ'id al-Tahdîts min Funûn Musthalah al-Hadîts</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah</p> <p>-al-Tirmisi, <i>Manhâj Dzawî al-Nazhâr</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>-Muhammad Mustafa Azami, <i>Studies in Hadith Metodologi and Literature</i>, Indianapolis, Islamic Teaching Center</p> <p>-Muhammad Mustafa Azami, <i>Dirâsât fi al-Hadîts al-Nabawî wa Târikh Tadwînih</i>, Beirut, al-Maktab al-Islami</p> <p>-Muhammad Mustafa Azami, <i>Manhaj al-Naqd 'inda al-Muhadditsîn</i>, Riyad : al-Ummariyah</p>
3.	Mahasiswa memahami tentang latarbelakang	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi perlunya kritik	Faktor-faktor yang melatarbelakangi perlunya kritik	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<p>-'Ali al-Harawi, <i>Jawâhir al-Ushul fi 'Ilm Hadîts al-Rasul</i>, al-Madinah al-Munawwarah, al-Maktabah al-'Ilmiyah</p> <p>-Abu Hatim al-Razi, <i>Kitab al-Jarh wa al-</i></p>

	<p>pentingnya kritik hadis</p> <p>melatarbelakangi perlunya kritik hadis</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan alasan-alasan dari latarbelakang itu.</p>	<p>hadis alasan-alasan dari latarbelakang itu.</p>			<p><i>Ta'dîl</i>, Heiderabad, Majlis Dairah al-Ma'arif</p> <p>-Ahmad 'Umar Hasyim, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hadîts</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi</p> <p>-Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Tahdzib al-Tahdzîb</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah</p> <p>-Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Nuzhah al-Nazhâr Syârh Nukhbah al-Fikâr</i>, Semarang, Maktabah al-Munawwar</p> <p>-Ibn Hajar al-Asqalani, <i>Lisân al-Mizâن</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah</p> <p>-Alfred Guillame, <i>Traditions of Islam</i>, Edinburgh, Edinburgh University Press</p> <p>-al-Jawabi, <i>Juhûd al-Muhadditsîn</i>, Tunis, Muassasah 'Abd al-Karim</p> <p>-al-Suyuti, <i>Tadrîb al-Râwî fî Syârh Taqrîb al-Nawawî</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>-John Burton, <i>An Introduction to the Hadith</i>, Edinburgh, Edinburgh University Press</p> <p>-M. Syuhudi Ismail, <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadis</i>, Jakarta, Bulan Bintang</p> <p>-M. Syuhudi Ismail, <i>Metodologi Penelitian Hadis</i>, Jakarta, Bulan Bintang</p> <p>-al-Laknawi, <i>al-Raf'u wa al-Takmil fî al-Jârh wa al-Ta'dîl</i>, Halb, Maktab al-Matbu'at al-Islamiyah</p> <p>-Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, <i>Ushûl al-Hadîs 'Ulûmuh wa Muistalahuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p>
--	---	--	--	--	---

						<ul style="list-style-type: none"> -al-Dzahabi, <i>Mizân al-'Itidâl fî Naqd al-Rijâl</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah -al-Qasimi, <i>Qawâ'id al-Tahdîts min Funûn Musthalah al-Hadîts</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah -al-Tirmisi, <i>Manhâj Dzawî al-Nazhâr</i>, Beirut, Dar al-Fikr -Muhammad Mustafa Azami, <i>Studies in Hadith Metodologi and Literature</i>, Indianapolis, Islamic Teaching Center -Muhammad Mustafa Azami, <i>Dirâsât fî al-Hadîts al-Nabawî wa Târikh Tadwînih</i>, Beirut, al-Maktab al-Islami -Muhammad Mustafa Azami, <i>Manhaj al-Naqd 'inda al-Muhadditsîn</i>, Riyad : al-Ummariyah
4.	Mahasiswa mampu memahami tentang sejarah kritik hadis	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kritik hadis pada masa Nabi Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kritik hadis pada masa sahabat Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kritik hadis pada masa tabi'in Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kritik hadis pada masa-masa berikutnya.	Kritik hadis pada masa Nabi Kritik hadis pada masa sahabat Kritik hadis pada masa tabi'in Kritik hadis pada masa-masa berikutnya.	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> -'Ali al-Harawi, <i>Jawâhir al-Ushul fi 'Ilm Hadîts al-Rasul</i>, al-Madinah al-Munawwarah, al-Maktabah al-'Ilmiyah -Abu Hatim al-Razi, <i>Kitab al-Jârh wa al-Ta'dîl</i>, Heiderabad, Majlis Dairah al-Ma'arif -Ahmad 'Umar Hasyim, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hadîts</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi -Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Tahdzib al-Tahdzîb</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah -Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Nuzhah al-Nazhâr Syârh Nukhbah al-Fikâr</i>, Semarang, Maktabah al-Munawwar -Ibn Hajar al-Asqalani, <i>Lisân al-Mizân</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah

	berikutnya.				<ul style="list-style-type: none"> -Alfred Guillame, <i>Traditions of Islam</i>, Edinburgh, Edinburgh University Press -al-Jawabi, <i>Juhûd al-Muhadditsîn</i>, Tunis, Muassasah ‘Abd al-Karim -John Burton, <i>An Introduction to the Hadith</i>, Edinburgh, Edinburgh University Press -M. Syuhudi Ismail, <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadis</i>, Jakarta, Bulan Bintang -M. Syuhudi Ismail, <i>Metodologi Penelitian Hadis</i>, Jakarta, Bulan Bintang -al-Laknawi, <i>al-Raf'u wa al-Takmil fi al-Jârh wa al-Ta'dîl</i>, Halb, Maktab al-Matbu'at al-Islamiyah -Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, <i>Ushûl al-Hadîs 'Ulûmuh wa Muistalahuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr -Muhammad Abu Zahw, <i>al-Hadits wa al-Muhadditsûn</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi -al-Dzahabi, <i>Mizân al-'Itidâl fi Naqd al-Rijâl</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah -al-Shan'ani, <i>Tawdîh al-Afkâr li Ma'anî al-Anzhâr</i>, Beirut, Dar al-Fikr -al-Qasimi, <i>Qawâ'id al-Tahdîts min Funûn Musthalah al-Hadîts</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah -al-Tirmisi, <i>Manhâj Dzawî al-Nazhâr</i>, Beirut, Dar al-Fikr -Muhammad Mustafa Azami, <i>Studies in Hadith Metodologi and Literature</i>,
--	-------------	--	--	--	--

					Indianapolis, Islamic Teaching Center -Muhammad Mustafa Azami, <i>Dirâsât fi al-Hadîts al-Nabawî wa Târîkh Tadwînih</i> , Beirut, al-Maktab al-Islami -Muhammad Mustafa Azami, <i>Manhaj al-Naqd 'inda al-Muhadditsîn</i> , Riyad : al-Ummariyah	
5.	Mahasiswa mampu memahami tentang ilmu al-jarh wa al-ta'dil	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian ilmu al-jarh wa al-ta'dil Mahasiswa mampu menjelaskan tentang cabang-cabang ilmu al-jarh wa al-ta'dil Mahasiswa mampu menjelaskan tentang thabaqah para periwayat hadis Mahasiswa mampu menjelaskan tentang sejarah ilmu al-jarh wa al-ta'dil.	Pengertian ilmu al-jarh wa al-ta'dil Cabang-cabang ilmu al-jarh wa al-ta'dil thabaqah para periwayat hadis Sejarah ilmu al-jarh wa al-ta'dil.	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	- 'Ali al-Harawi, <i>Jawâhir al-Ushul fi 'Ilm Hadîts al-Rasul</i> , al-Madinah al-Munawwarah, al-Maktabah al-'Ilmiyah - Abu Hatim al-Razi, <i>Kitab al-Jarh wa al-Ta'dil</i> , Heiderabad, Majlis Dairah al-Ma'arif - Ahmad 'Umar Hasyim, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hadîts</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi - Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Tahdzib al-Tahdzîb</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah - Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Nuzhah al-Nazhâr Syarh Nukhbah al-Fikâr</i> , Semarang, Maktabah al-Munawwar - Ibn Hajar al-Asqalani, <i>Lisân al-Mizâن</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah - Alfred Guillame, <i>Traditions of Islam</i> , Edinburgh, Edinburgh University Press - al-Jawabi, <i>Juhûd al-Muhadditsîn</i> , Tunis, Muassasah 'Abd al-Karim - Hasbi ash-Shiddieqy, <i>Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadis</i> , Jakarta, Bulan Bintang - al-Suyuti, <i>Tadrîb al-Râwî fi Syarh Taqrîb al-Nawawî</i> , Beirut, Dar al-Fikr - John Burton, <i>An Introduction to the</i>

- Hadith*, Edinburgh, Edinburgh University Press
- M. Syuhudi Ismail, *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis*, Jakarta, Bulan Bintang
 - M. Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis*, Jakarta, Bulan Bintang
 - al-Laknawi, *al-Raf'u wa al-Takmil fī al-Jarh wa al-Ta'dīl*, Halb, Maktab al-Matbu'at al-Islamiyah
 - Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, *Ushūl al-Hadīs 'Ulūmuh wa Muistalahuh*, Beirut, Dar al-Fikr
 - Muhammad Abu Zahw, *al-Hadits wa al-Muhadditsūn*, Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi
 - al-Dzahabi, *Mizān al-'Itidāl fī Naqd al-Rijāl*, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah
 - al-Shan'ani, *Tawdīh al-Afkār li Ma'ānī al-Anzhār*, Beirut, Dar al-Fikr
 - al-Qasimi, *Qawā'id al-Tahdīts min Funūn Musthalah al-Hadīts*, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
 - al-Tirmisi, *Manhāj Dzawī al-Nazhār*, Beirut, Dar al-Fikr
 - Muhammad Mustafa Azami, *Studies in Hadith Metodologi and Literature*, Indianapolis, Islamic Teaching Center
 - Muhammad Mustafa Azami, *Dirāsāt fī al-Hadīts al-Nabawī wa Tārīkh Tadwīnih*, Beirut, al-Maktab al-Islami
 - Muhammad Mustafa Azami, *Manhaj al-Naqd 'inda al-Muhadditsūn*, Riyad : al-

						Ummariyah
6.	Mahasiswa memahami tentang standarisasi dan kode etik kritik hadis	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang standarisasi kritik hadis Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kode etik kritik hadis	Standarisasi kritik hadis Kode etik kritik hadis	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - 'Ali al-Harawi, <i>Jawâhir al-Ushul fi 'Ilm Hadîts al-Rasul</i>, al-Madinah al-Munawwarah, al-Maktabah al-'Ilmiyah - Abu Hatim al-Razi, <i>Kitab al-Jârh wa al-Ta'dîl</i>, Heiderabad, Majlis Dairah al-Ma'arif - Ahmad 'Umar Hasyim, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hadîts</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi - Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Tahdzib al-Tahdîb</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah - Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Nuzhah al-Nazhâr Syârî Nukhbah al-Fikâr</i>, Semarang, Maktabah al-Munawwar - Ibn Hajar al-Asqalani, <i>Lisân al-Mizâن</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah - Alfred Guillame, <i>Traditions of Islam</i>, Edinburgh, Edinburgh University Press - al-Jawabi, <i>Juhûd al-Muhadditsîn</i>, Tunis, Muassasah 'Abd al-Karim - Hasbi ash-Shiddieqy, <i>Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadîs</i>, Jakarta, Bulan Bintang - al-Suyuti, <i>Tadrîb al-Râwî fî Syârî Taqrîb al-Nawawî</i>, Beirut, Dar al-Fikr - John Burton, <i>An Introduction to the Hadith</i>, Edinburgh, Edinburgh University Press - M. Syuhudi Ismail, <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadîs</i>, Jakarta, Bulan Bintang - M. Syuhudi Ismail, <i>Metodologi Penelitian Hadîs</i>, Jakarta, Bulan Bintang

						Bintang -al-Laknawi, <i>al-Raf'u wa al-Takmil fī al-Jarh wa al-Ta'dīl</i> , Halb, Maktab al-Matbu'at al-Islamiyah -Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, <i>Ushūl al-Hadīs 'Ulāmuh wa Muistalahuh</i> , Beirut, Dar al-Fikr -Muhammad Abu Zahw, <i>al-Hadits wa al-Muhadditsūn</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi -al-Dzahabi, <i>Mizān al-'Itidāl fī Naqd al-Rijāl</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah -al-Shan'ani, <i>Tawdīh al-Afkār li Ma'anī al-Anzhār</i> , Beirut, Dar al-Fikr -al-Qasimi, <i>Qawā'id al-Tahdīts min Funūn Musthalah al-Hadīts</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah -al-Tirmisi, <i>Manhāj Dzawī al-Nazhār</i> , Beirut, Dar al-Fikr -Muhammad Mustafa Azami, <i>Studies in Hadith Metodologi and Literature</i> , Indianapolis, Islamic Teaching Center -Muhammad Mustafa Azami, <i>Dirāsāt fī al-Hadīts al-Nabawī wa Tārīkh Tadwīnīh</i> , Beirut, al-Maktab al-Islami -Muhammad Mustafa Azami, <i>Manhaj al-Naqd 'inda al-Muhadditsūn</i> , Riyad : al-Ummariyah
7.	Mahasiswa memahami tentang karakteristik kritikus	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian kritikus periwayat	Pengertian kritikus periwayat Macam-macam karakteristik	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	- 'Ali al-Harawi, <i>Jawāhir al-Ushul fi 'Ilm Hadīts al-Rasul</i> , al-Madinah al-Munawwarah, al-Maktabah al-'Ilmiyah -Abu Hatim al-Razi, <i>Kitab al-Jarh wa al-Ta'dīl</i> , Heiderabad, Majlis Dairah al-

	pertiwayat hadis	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang macam-macam karakteristik kritikus periwayat Mahasiswa mampu menjelaskan tentang syarat-syarat menjadi kritikus periwayat Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penilaian ulama terhadap kritikus periwayat	kritikus periwayat Syarat-syarat menjadi kritikus periwayat Penilaian ulama terhadap kritikus periwayat			Ma'arif -Ahmad 'Umar Hasyim, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hadîts</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi -Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Tahdzib al-Tahdzîb</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah -Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Nuzhah al-Nazhâr Syârh Nukhbah al-Fikâr</i> , Semarang, Maktabah al-Munawwar -Ibn Hajar al-Asqalani, <i>Lisân al-Mizâن</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah -Alfred Guillame, <i>Traditions of Islam</i> , Edinburgh, Edinburgh University Press -al-Jawabi, <i>Juhûd al-Muhadditsîn</i> , Tunis, Muassasah 'Abd al-Karim -al-Suyuti, <i>Tadrîb al-Râwî fî Syârh Taqrîb al-Nawawî</i> , Beirut, Dar al-Fikr -John Burton, <i>An Introduction to the Hadith</i> , Edinburgh, Edinburgh University Press -M. Syuhudi Ismail, <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadis</i> , Jakarta, Bulan Bintang -M. Syuhudi Ismail, <i>Metodologi Penelitian Hadis</i> , Jakarta, Bulan Bintang -al-Laknawi, <i>al-Raf'u wa al-Takmil fî al-Jârh wa al-Ta'dîl</i> , Halb, Maktab al-Matbu'at al-Islamiyah -Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, <i>Ushûl al-Hadîs 'Ulâmuh wa Muistalahuh</i> , Beirut, Dar al-Fikr -Muhammad Abu Zahw, <i>al-Hadits wa al-</i>
--	------------------	---	---	--	--	---

						<p><i>Muhadditsûn</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi</p> <p>-al-Dzahabi, <i>Mizân al-'Itidâl fî Naqd al-Rijâl</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah</p> <p>-al-Shan'ani, <i>Tawdîh al-Afkâr li Ma'âni al-Anzhâr</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>-al-Qasimi, <i>Qawâ'id al-Tahdîts min Funûn Musthalah al-Hadîts</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah</p> <p>-al-Tirmisi, <i>Manhâj Dzawî al-Nazhâr</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>-Muhammad Mustafa Azami, <i>Studies in Hadith Metodologi and Literature</i>, Indianapolis, Islamic Teaching Center</p> <p>-Muhammad Mustafa Azami, <i>Dirâsât fî al-Hadîts al-Nabawî wa Târîkh Tadwînih</i>, Beirut, al-Maktab al-Islami</p> <p>-Muhammad Mustafa Azami, <i>Manhaj al-Naqd 'inda al-Muhadditsîn</i>, Riyad : al-Ummariyah</p>
8.	Mahasiswa mampu memahami tentang teori-teori dalam kritik hadis	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang teori mengenai kuantitas kritisus periwayat Mahasiswa mampu menjelaskan tentang teori mengenai argumentasi dalam kritik Mahasiswa mampu	Kuantitas kritisus periwayat Argumentasi dalam kritik Kritik yang kontradiktif	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - 'Ali al-Harawi, <i>Jawâhir al-Ushul fi 'Ilm Hadîts al-Rasul</i>, al-Madinah al-Munawwarah, al-Maktabah al-'Ilmiyah - Abu Hatim al-Razi, <i>Kitab al-Jarh wa al-Ta'dîl</i>, Heiderabad, Majlis Dairah al-Mâ'arif - Ahmad 'Umar Hasyim, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hadîts</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi - Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Tahdzib al-Tahdzîb</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah - Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Nuzhah al-Nazhâr</i>

	menjelaskan tentang teori mengenai kritik yang kontradiktif				<p><i>Syarh Nukhbah al-Fikâr</i>, Semarang, Maktabah al-Munawwar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibn Hajar al-Asqalani, <i>Lisân al-Mîzân</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah - Alfred Guillame, <i>Traditions of Islam</i>, Edinburgh, Edinburgh University Press - al-Jawabi, <i>Juhûd al-Muhadditsîn</i>, Tunis, Muassasah ‘Abd al-Karim - al-Suyuti, <i>Tadrîb al-Râwî fî Syârî Taqrîb al-Nawawî</i>, Beirut, Dar al-Fikr - John Burton, <i>An Introduction to the Hadith</i>, Edinburgh, Edinburgh University Press - M. Syuhudi Ismail, <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadis</i>, Jakarta, Bulan Bintang - M. Syuhudi Ismail, <i>Metodologi Penelitian Hadis</i>, Jakarta, Bulan Bintang - al-Laknawi, <i>al-Raf'u wa al-Takmil fî al-Jârh wa al-Ta'dîl</i>, Halb, Maktab al-Matbu'at al-Islamiyah - Muhammad 'Ajjâj al-Khatib, <i>Ushûl al-Hadîs 'Ulûmuh wa Muistalahuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Muhammad Abu Zahw, <i>al-Hadits wa al-Muhadditsûn</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-‘Arabi - al-Dzahabi, <i>Mizân al-'I'tidâl fî Naqd al-Rijâl</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah - al-Shan'ani, <i>Tawdîh al-Afkâr li Ma'âni al-Anzhâr</i>, Beirut, Dar al-Fikr - al-Qasimi, <i>Qawâ'id al-Tahdîts min</i>
--	---	--	--	--	--

						<p><i>Funûn Musthalah al-Hadîts</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> - al-Tirmisi, <i>Manhâj Dzawî al-Nazhâr</i>, Beirut, Dar al-Fikr - Muhammad Mustafa Azami, <i>Studies in Hadith Metodologi and Literature</i>, Indianapolis, Islamic Teaching Center - Muhammad Mustafa Azami, <i>Dirâsât fî al-Hadîts al-Nabawî wa Târîkh Tadwînih</i>, Beirut, al-Maktab al-Islami - Muhammad Mustafa Azami, <i>Manhaj al- Naqd 'inda al-Muhadditsîn</i>, Riyad : al- Ummariyah
9.	Mahasiswa memahami tentang redaksi kritik hadis	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi redaksi kritik hadis Mahasiswa mampu menjelaskan tentang macam-macam redaksi kritik hadis Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perbedaan ulama hadis dalam mencantumkan redaksi kritik hadis Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kritik hadis yang paling banyak digunakan di kalangan ulama hadis	Definisi redaksi kritik hadis Macam-macam redaksi kritik hadis Perbedaan ulama hadis dalam mencantumkan redaksi kritik hadis Kritik hadis yang paling banyak digunakan di kalangan ulama hadis	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> -al-'Iraqi, <i>al-Mughîts Syarh Alfiyah al- Hadîts</i>, Madinah, Maktabah al- Salafiyyah -'Ali al-Harawi, <i>Jawâhir al-Ushul fi 'Ilm Hadîts al-Rasul</i>, al-Madinah al- Munawwarah, al-Maktabah al-'Ilmiyah -Abu Hatim al-Razi, <i>Kitab al-Jârh wa al- Ta'dîl</i>, Heiderabad, Majlis Dairah al- Ma'arif -Ahmad 'Umar Hasyim, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hadîts</i>, Beirut, Dar al-Kutub al- 'Arabi -Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Tahdzib al- Tahdzîb</i>, Beirut, Dar al-Kutub al- 'Ilmiyah -Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Nuzhah al-Nazhâr Syarh Nukhbah al-Fikâr</i>, Semarang, Maktabah al-Munawwar -Ibn Hajar al-Asqalani, <i>Lisân al-Mizâن</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah -Alfred Guillame, <i>Traditions of Islam</i>,

	hadis				Edinburgh, Edinburgh University Press -al-Jawabi, <i>Juhûd al-Muhadditsîn</i> , Tunis, Muassasah ‘Abd al-Karim -Hasbi ash-Shiddieqy, <i>Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadis</i> , Jakarta, Bulan Bintang -al-Suyuti, <i>Tadrîb al-Râwî fî Syârî Taqrîb al-Nawawî</i> , Beirut, Dar al-Fikr -John Burton, <i>An Introduction to the Hadith</i> , Edinburgh, Edinburgh University Press -M. Syuhudi Ismail, <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadis</i> , Jakarta, Bulan Bintang -M. Syuhudi Ismail, <i>Metodologi Penelitian Hadis</i> , Jakarta, Bulan Bintang -al-Laknawi, <i>al-Raf'u wa al-Takmil fî al-Jarh wa al-Ta'dîl</i> , Halb, Maktab al-Matbu'at al-Islamiyah -Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, <i>Ushûl al-Hadîs 'Ulûmuh wa Muistalahuh</i> , Beirut, Dar al-Fikr -Muhammad Abu Zahw, <i>al-Hadits wa al-Muhadditsûn</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi -al-Dzahabi, <i>Mizân al-'Itidâl fî Naqd al-Rijâl</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah -al-Shan'ani, <i>Tawdîh al-Afkâr li Ma'âni al-Anzhâr</i> , Beirut, Dar al-Fikr -al-Qasimi, <i>Qawâ'id al-Tahdîts min Funûn Musthalah al-Hadîts</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah -al-Tirmisi, <i>Manhâj Dzawî al-Nazhâr</i> ,
--	-------	--	--	--	--

						Beirut, Dar al-Fikr -Muhammad Mustafa Azami, <i>Studies in Hadith Metodologi and Literature</i> , Indianapolis, Islamic Teaching Center -Muhammad Mustafa Azami, <i>Dirâsât fî al-Hadîts al-Nabawî wa Târîkh Tadwînih</i> , Beirut, al-Maktab al-Islami -Muhammad Mustafa Azami, <i>Manhaj al-Naqd 'inda al-Muhadditsîn</i> , Riyad : al-Ummariyah
10.	Mahasiswa mampu memahami tentang takhrij hadis	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian takhrij hadis Mahasiswa mampu menjelaskan tentang latarbelakang pentingnya takhrij hadis Mahasiswa mampu menjelaskan tentang macam-macam takhrij hadis Mahasiswa mampu menjelaskan tentang takhrij dan i'tibar hadis	Pengertian takhrij hadis Latarbe lakang Pentingnya takhrij hadis Macam-macam takhrij hadis Takhrij dan i'tibar hadis	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	- 'Ali al-Harawi, <i>Jawâhir al-Ushul fi 'Ilm Hadîts al-Rasul</i> , al-Madinah al-Munawwarah, al-Maktabah al-'Ilmiyah - Abu Hatim al-Razi, <i>Kitab al-Jârh wa al-Ta'dîl</i> , Heiderabad, Majlis Dairah al-Ma'arif - Ahmad 'Umar Hasyim, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hadîts</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi - Mahmud al-Thahhan, <i>Ushul al-Takhrij wa Dirasah al-Asanid</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi - Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Nuzhah al-Nazhâr Syârî Nukhbah al-Fikâr</i> , Semarang, Maktabah al-Munawwar - Ibn Hajar al-Asqalani, <i>Lisân al-Mizâن</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah - Alfred Guillame, <i>Traditions of Islam</i> , Edinburgh, Edinburgh University Press - al-Jawabi, <i>Juhûd al-Muhadditsîn</i> , Tunis, Muassasah 'Abd al-Karim - Hasbi ash-Shiddieqy, <i>Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadis</i> , Jakarta, Bulan Bintang

						-M. Syuhudi Ismail, <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadis</i> , Jakarta, Bulan Bintang -M. Syuhudi Ismail, <i>Metodologi Penelitian Hadis</i> , Jakarta, Bulan Bintang -al-Laknawi, <i>al-Raf'u wa al-Takmil fi al-Jarh wa al-Ta'dil</i> , Halb, Maktab al-Matbu'at al-Islamiyah -Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, <i>Ushûl al-Hadîs 'Ulûmuh wa Muistalahuh</i> , Beirut, Dar al-Fikr -Muhammad Abu Zahw, <i>al-Hadits wa al-Muhadditsûn</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi -al-Dzahabi, <i>Mizân al-'Itidâl fi Naqd al-Rijâl</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah -al-Shan'ani, <i>Tawdîh al-Afkâr li Ma'âni al-Anzhâr</i> , Beirut, Dar al-Fikr -al-Qasimi, <i>Qawâ'id al-Tahdîts min Funûn Musthalah al-Hadîts</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah -al-Tirmisi, <i>Manhâj Dzawî al-Nazhâr</i> , Beirut, Dar al-Fikr -Muhammad Mustafa Azami, <i>Studies in Hadith Metodologi and Literature</i> , Indianapolis, Islamic Teaching Center -Muhammad Mustafa Azami, <i>Dirâsât fi al-Hadîts al-Nabawî wa Târîkh Tadwînih</i> , Beirut, al-Maktab al-Islami -Muhammad Mustafa Azami, <i>Manhaj al-Naqd 'inda al-Muhadditsîn</i> , Riyad : al-Ummariyah
11.	Mahasiswa	Mahasiswa mampu	Metode-metode	Ceramah	100 menit	- 'Ali al-Harawi, <i>Jawâhir al-Ushul fi 'Ilm</i>

	memahami tentang metode-metode takhrij hadis	menjelaskan tentang metode-metode takhrij hadis Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kitab-kitab takhrij hadis Mahasiswa mampu menjelaskan tentang cara pengambilan kesimpulan dari takhrij hadis	takhrij hadis Kitab-kitab takhrij hadis Cara pengambilan kesimpulan dari takhrij hadis	Diskusi Book Review		<i>Hadîts al-Rasul</i> , al-Madinah al-Munawwarah, al-Maktabah al-‘Ilmiyah -Abu Hatim al-Razi, <i>Kitab al-Jâr wa al-Ta’âlîl</i> , Heiderabad, Majlis Dairah al-Ma’arif -Ahmad ‘Umar Hasyim, <i>Qawâ’id Ushûl al-Hadîts</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-‘Arabi -Mahmud al-Thahhan, <i>Ushul al-Takhrij wa Dirasah al-Asanid</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-‘Arabi -Ibn Hajar al-‘Asqalani, <i>Nuzhah al-Nazhâr Syârh Nukhbah al-Fikâr</i> , Semarang, Maktabah al-Munawwar -Ibn Hajar al-Asqalani, <i>Lisân al-Mizâن</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah -Alfred Guillame, <i>Traditions of Islam</i> , Edinburgh, Edinburgh University Press -al-Jawabi, <i>Juhûd al-Muhadditsîn</i> , Tunis, Muassasah ‘Abd al-Karim -Hasbi ash-Shiddieqy, <i>Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadis</i> , Jakarta, Bulan Bintang -M. Syuhudi Ismail, <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadis</i> , Jakarta, Bulan Bintang -M. Syuhudi Ismail, <i>Metodologi Penelitian Hadis</i> , Jakarta, Bulan Bintang -al-Laknawi, <i>al-Raf’u wa al-Takmil fî al-Jâr wa al-Ta’âlîl</i> , Halb, Maktab al-Matbu’at al-Islamiyah -Muhammad ’Ajjâj al-Khatib, <i>Ushûl al-Hadîs ‘Ulûmuh wa Muistalahuh</i> , Beirut, Dar al-Fikr
--	--	--	--	---------------------	--	--

						<p>-Muhammad Abu Zahw, <i>al-Hadits wa al-Muhadditsûn</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi</p> <p>-al-Dzahabi, <i>Mizâن al-'Itidâl fî Naqd al-Rijâل</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah</p> <p>-al-Shan'ani, <i>Tawdîh al-Afkâr li Ma'âni al-Anzhâr</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>-al-Qasimi, <i>Qawâ'id al-Tahdîts min Funûn Musthalah al-Hadîts</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah</p> <p>-al-Tirmisi, <i>Manhâj Dzawî al-Nazhâr</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p> <p>-Muhammad Mustafa Azami, <i>Studies in Hadith Metodologi and Literature</i>, Indianapolis, Islamic Teaching Center</p> <p>-Muhammad Mustafa Azami, <i>Dirâsât fî al-Hadîts al-Nabawî wa Târîkh Tadwînih</i>, Beirut, al-Maktab al-Islami</p> <p>-Muhammad Mustafa Azami, <i>Manhaj al-Naqd 'inda al-Muhadditsîn</i>, Riyad : al-Ummariyah</p>
12.	Mahasiswa mampu memahami tentang kritik hadis pada hadis-hadis bermasalah	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang definisi hadis-hadis bermasalah Mahasiswa mampu menjelaskan tentang latarbelakang historis hadis-hadis bermasalah Mahasiswa mampu	Definisi hadis-hadis Bermasalah Latarbelakang historis hadis-hadis bermasalah Faktor penyebab terjadinya hadis-hadis bermasalah Kategorisasi	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<p>-al-'Iraqi, <i>al-Mughîts Syarh Alfiyah al-Hadîts</i>, Madinah, Maktabah al-Salafiyyah</p> <p>-A.J. Wensinck, <i>al-Mu'jam al-Mufahras li Alfâz al-Ahadîts al-Nabawî</i>, Leiden : E.J. Brill</p> <p>- 'Ali al-Harawi, <i>Jawâhir al-Ushul fi 'Ilm Hadîts al-Rasul</i>, al-Madinah al-Munawwarah, al-Maktabah al-'Ilmiyah</p> <p>- Mahmud al-Thahhan, <i>Taysir Musthalah al-Hadits</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi</p>

	<p>menjelaskan tentang faktor penyebab terjadinya hadis-hadis bermasalah Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kategorisasi hadis-hadis bermasalah Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kritik terhadap hadis-hadis bermasalah</p>	<p>hadis-hadis bermasalah Kritik terhadap hadis-hadis bermasalah</p>		<p>-Abu Hatim al-Razi, <i>Kitab al-Jarh wa al-Ta'dîl</i>, Heiderabad, Majlis Dairah al-Ma'arif -Ahmad 'Umar Hasyim, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hadîts</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi -Ibn Hajar al-'Asqlani, <i>Nuzhah al-Nazhâr Syarh Nukhbah al-Fikâr</i>, Semarang, Maktabah al-Munawwar -al-Jawabi, <i>Juhûd al-Muhadditsîn</i>, Tunis, Muassasah 'Abd al-Karim -Hasbi ash-Shiddieqy, <i>Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadis</i>, Jakarta, Bulan Bintang -al-Suyuti, <i>Tadrîb al-Râwî fî Syarh Taqrîb al-Nawawî</i>, Beirut, Dar al-Fikr -M. Syuhudi Ismail, <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadis</i>, Jakarta, Bulan Bintang -M. Syuhudi Ismail, <i>Metodologi Penelitian Hadis</i>, Jakarta, Bulan Bintang -al-Laknawi, <i>al-Raf'u wa al-Takmil fî al-Jarh wa al-Ta'dîl</i>, Halb, Maktab al-Matbu'at al-Islamiyah -Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, <i>Ushûl al-Hadîs 'Ulûmuh wa Muistalahuh</i>, Beirut, Dar al-Fikr -Muhammad Abu Zahw, <i>al-Hadits wa al-Muhadditsûn</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi -al-Dzahabi, <i>Mizân al-'Itidâl fî Naqd al-Rijâl</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah -al-Shan'ani, <i>Tawdîh al-Afkâr li Ma'âni al-Anzhâr</i>, Beirut, Dar al-Fikr</p>
--	---	--	--	--

						<ul style="list-style-type: none"> -al-Qasimi, <i>Qawâ'id al-Tahdîts min Funûn Musthalah al-Hadîts</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah -al-Tirmisi, <i>Manhâj Dzawî al-Nazhâr</i>, Beirut, Dar al-Fikr -Muhammad Mustafa Azami, <i>Studies in Hadith Metodologi and Literature</i>, Indianapolis, Islamic Teaching Center -Muhammad Mustafa Azami, <i>Dirâsât fî al-Hadîts al-Nabawî wa Târîkh Tadwînih</i>, Beirut, al-Maktab al-Islami -Muhammad Mustafa Azami, <i>Manhaj al-Naqd 'inda al-Muhadditsîn</i>, Riyad : al-Ummariyah
13.	Mahasiswa memahami tentang literatur-literatur kritik hadis	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang nama-nama literatur-literatur kritik hadis Mahasiswa mampu menjelaskan kandungan literatur kritik hadis Mahasiswa mampu menjelaskan tentang klasifikasi literatur kritik hadis.	Nama-nama literatur-literatur kritik hadis Kandungan literatur kritik hadis Klasifikasi literatur kritik hadis.	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> -al-'Iraqi, <i>al-Mughîts Syarh Alfiyah al-Hadîts</i>, Madinah, Maktabah al-Salafiyah -A.J. Wensinck, <i>al-Mu'jam al-Mufahras li Alfâzh al-Ahadîts al-Nabawî</i>, Leiden : E.J. Brill -'Ali al-Harawi, <i>Jawâhir al-Ushul fi 'Ilm Hadîts al-Rasul</i>, al-Madinah al-Munawwarah, al-Maktabah al-'Ilmiyah -Abu Hatim al-Razi, <i>Kitab al-Jârh wa al-Ta'dîl</i>, Heiderabad, Majlis Dairah al-Ma'arif -Ahmad 'Umar Hasyim, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hadîts</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi -Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Tahdzib al-Tahdzîb</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah -Ibn Hajar al-'Asqalani, <i>Nuzhah al-Nazhâr Syarh Nukhbah al-Fikâr</i>, Semarang,

					Maktabah al-Munawwar -Ibn Hajar al-Asqalani, <i>Lisân al-Mizâن</i> , Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah -Alfred Guillame, <i>Traditions of Islam</i> , Edinburgh, Edinburgh University Press -al-Jawabi, <i>Juhûd al-Muhadditsîn</i> , Tunis, Muassasah 'Abd al-Karim -Hasbi ash-Shiddieqy, <i>Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadis</i> , Jakarta, Bulan Bintang -al-Suyuti, <i>Tadrîb al-Râwî fî Syârh Taqrîb al-Nawawî</i> , Beirut, Dar al-Fikr -John Burton, <i>An Introduction to the Hadith</i> , Edinburgh, Edinburgh University Press -M. Syuhudi Ismail, <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadis</i> , Jakarta, Bulan Bintang -M. Syuhudi Ismail, <i>Metodologi Penelitian Hadis</i> , Jakarta, Bulan Bintang -al-Laknawi, <i>al-Raf'u wa al-Takmil fî al- Jarh wa al-Ta'dîl</i> , Halb, Maktab al- Matbu'at al-Islamiyah -Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, <i>Ushûl al- Hadîs 'Ulûmuh wa Muistalahuh</i> , Beirut, Dar al-Fikr -Muhammad Abu Zahw, <i>al-Hadits wa al- Muhadditsûn</i> , Beirut, Dar al-Kutub al- 'Arabi -al-Dzahabi, <i>Mizâن al-'Ittidâl fî Naqd al- Rijâl</i> , Beirut, Dar al-Kutub al- 'Ilmiyyah -al-Shan'ani, <i>Tawdîh al-Afkâr li Ma'âni al-Anzhâr</i> , Beirut, Dar al-Fikr
--	--	--	--	--	--

						<ul style="list-style-type: none"> -al-Qasimi, <i>Qawâ'id al-Tahdîts min Funûn Musthalah al-Hadîts</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah -al-Tirmisi, <i>Manhâj Dzawî al-Nazhâr</i>, Beirut, Dar al-Fikr -Muhammad Mustafa Azami, <i>Studies in Hadith Metodologi and Literature</i>, Indianapolis, Islamic Teaching Center -Muhammad Mustafa Azami, <i>Dirâsât fî al-Hadîts al-Nabawî wa Târîkh Tadwînih</i>, Beirut, al-Maktab al-Islami -Muhammad Mustafa Azami, <i>Manhaj al-Naqd 'inda al-Muhadditsîn</i>, Riyad : al-Ummariyah
14.	Mahasiswa memahami tentang kritik hadis di kalangan orientalis	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pendapat orientalis tentang kritik hadis Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tradisi orientalis dalam kritik hadis Mahasiswa mampu menjelaskan tentang sanggahan tentang kritik hadis di kalangan orientalis	Pendapat orientalis tentang kritik hadis Tradisi orientalis dalam kritik hadis Sanggahan tentang kritik hadis di kalangan orientalis	Ceramah Diskusi Book Review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> -Ahmad 'Umar Hasyim, <i>Qawâ'id Ushûl al-Hadîts</i>, Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi -Alfred Guillame, <i>Traditions of Islam</i>, Edinburgh, Edinburgh University Press -al-Jawabi, <i>Juhûd al-Muhadditsîn</i>, Tunis, Muassasah 'Abd al-Karim -John Burton, <i>An Introduction to the Hadith</i>, Edinburgh, Edinburgh University Press -M. Syuhudi Ismail, <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadis</i>, Jakarta, Bulan Bintang -M. Syuhudi Ismail, <i>Metodologi Penelitian Hadis</i>, Jakarta, Bulan Bintang -al-Laknawi, <i>al-Raf'u wa al-Takmil fî al-Jârh wa al-Ta'dîl</i>, Halb, Maktab al-Matbu'at al-Islamiyah -Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, <i>Ushûl al-</i>

- Hadîs 'Ulûmu h wa Muistalahuh,*
Beirut, Dar al-Fikr
- Muhammad Abu Zahw, *al-Hadîts wa al-Muhadditsûn*, Beirut, Dar al-Kutub al-'Arabi
 - al-Qasimi, *Qawâ'id al-Tahdîts min Funûn Musthalah al-Hadîts*, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
 - al-Tirmisi, *Manhâj Dzawî al-Nazhâr*, Beirut, Dar al-Fikr
 - Muhammad Mustafa Azami, *Studies in Hadith Metodologi and Literature*, Indianapolis, Islamic Teaching Center
 - Muhammad Mustafa Azami, *Dirâsât fi al-Hadîts al-Nabawî wa Târikh Tadwînih*, Beirut, al-Maktab al-Islami
 - Muhammad Mustafa Azami, *Manhaj al-Naqd 'inda al-Muhadditsîn*, Riyad : al-Ummariyah
 - A.J. Wensinck, *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfâz al-Ahadîs al-Nabawî*, Leiden : E.J. Brill
 - Ahmad Amin, *Duhâ al-Islâm*, Kairo, Maktabah al-Nahdah al-Misriyah
 - Ahmad Amin, *Fajr al-Islâm*, Kairo, Maktabah al-Nahdah al-Mishriyah,
 - Fazlurrahman, *Islam*, Chicago, University of Chicago Press
 - Fazlurrahman, *Islamic Metodology in History*, Karachi, Central Institute of Islamic Research

-H. Lammens, *Islam : Beliefs and Institutions*, London, Frank Cass & Co
-Ignaz Goldziher, *Muslim Studies*, vol 2
diterjemahkan dari bahasa Jerman oleh
C.R. Barber dan SM. Stern, London,
George Allen & Unwin Ltd.

Mata Kuliah	: HUKUM PERDATA INTERNASIONAL
Jurusan /Program Studi	: Syari'ah/AS
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Matakuliah Kompetensi Lain (MKL)
Standart Kompetensi	: Mahasiswa mampu memahami tentang kenyataan bahwa sistem hukum dari suatu negara yang berdaulat sering dihadapkan pada masalah-masalah yang berhubungan dengan unsur-unsur asing (foreign elements)

No	Kompetensi Dasar	Indikator kompetensi	Materi Pokok	Strategi	Alokasi Waktu	Bahan
1.	Mahasiswa/i mengetahui pengertian, ruang lingkup dan persoalan-persoalan utama yang diatur dalam HPI	Mahasiswa/i mampu: 1.mendeskripsikan pengertian dan ruang lingkup HPI 2.menganalisa masalah-masalah pokok HPI	Pengertian, ruang lingkup dan masalah-masalah pokok HPI	Ceramah Penelusuran Teks Diskusi	100 menit	1. Sudargo Gautama, <i>Hukum Perdata Internasional</i> , Jilid I, Bandung : Alumni, 1998 2. Bayu Seto, <i>Dasar-Dasar Hukum Perdata Internasional</i> , Bandung : Citra Aditya Bakti, 2001
2.	Mahasiswa/ i mengetahui perkembangan pola penyelesaian perkara-perkara HPI di berbagai periode	Mahasiswa/ mampu: 1.menjelaskan sejarah awal perkembangan dan masa pertumbuhan HPI 2.menjelaskan perkembangan teori-teori HPI	Sejarah perkembangan HPI	Ceramah Penelusuran Teks Diskusi	100 menit	1. Sudargo Gautama, <i>Hukum Perdata Internasional</i> , Jilid I, Bandung : Alumni, 1998 2. Bayu Seto, <i>Dasar-Dasar Hukum Perdata Internasional</i> , Bandung : Citra Aditya Bakti, 2001
3.	Mahasiswa/i mengetahui hal-hal atau keadaan yang menyebabkan berlakunya suatu stelsel hukum yaitu titik-titik pertalian	Mahasiswa/i mampu: 1.menjelaskan pengertian titik-titik pertalian dalam HPI 2.menjelaskan perbedaan titik-titik pertalian primer dan titik-titik pertalian sekunder dalam HPI	Titik pertalian dalam HPI	Ceramah Penelusuran Teks Diskusi	100 menit	1. Sudargo Gautama, <i>Hukum Perdata Internasional</i> , Jilid I, Bandung : Alumni, 1998 2. Bayu Seto, <i>Dasar-Dasar Hukum Perdata Internasional</i> , Bandung : Citra Aditya Bakti, 2001

4.	Mahasiswa/i mengetahui keadaan suatu pribadi dalam hukum yang diakui negara untuk mengamankan status personal yang berkait dengan prinsip kewarganegaraan dan domisili	Mahasiswa/i mampu: 1.Menjelaskan pengertian status personal dan ruang lingkup status personal 2.menjelaskan pengertian kewarganegaraan dan domicili dengan alasan-alasan pendukung prinsip domicili dalam HPI	Status personal dan kaitannya dengan prinsip kewarganegaraan dan domisili	Ceramah Penelusuran Teks Diskusi	100 menit	1. Sudargo Gautama, <i>Hukum Perdata Internasional</i> , Jilid I, Bandung : Alumni, 1998 2. Bayu Seto, <i>Dasar-Dasar Hukum Perdata Internasional</i> , Bandung : Citra Aditya Bakti ,2001
5.	Mahasiswa/i mengetahui renvoi dan penyesuaian dalam HPI	Mahasiswa/i mampu: 1.menjelaskan penyebab timbulnya renvoi dalam HPI kaitannya dengan kualifikasi 2.menjelaskan ruang lingkup dan macam-macam renvor dalam permasalahan HPI 3.menjelaskan penyesuaian dalam HPI	Renvoi dan penyesuaian	Ceramah Penelusuran Teks diskusi	100 menit	1. Sudargo Gautama, <i>Hukum Perdata Internasional</i> , Jilid II, Bandung : Alumni, 1998 2. Bayu Seto, <i>Dasar-Dasar Hukum Perdata Internasional</i> , Bandung : Citra Aditya Bakti, 2001
6.	Mahasiswa/i mengetahui prinsip yang memberlakukan hukum asing yang menimbulkan akibat-akibat berupa pelanggaran sehingga hukum asing dapat dikesampingkan	Mahasiswa/i mampu: 1. memahami arti penting dan fungsi ketertiban umum 2. menjelaskan ruang lingkup ketertiban umum dan pengertian dari hak-hak yang diperoleh dalam HPI	Ketertiban umum	Ceramah Penelusuran Teks Diskusi	100 menit	1. Sudargo Gautama, <i>Hukum Perdata Internasional</i> , Jilid II, Bandung : Alumni, 1998 2. Bayu Seto, <i>Dasar-Dasar Hukum Perdata Internasional</i> , Bandung : Citra Aditya Bakti, 2001

7.	Mahasiswa/i mengetahui penyelundupan hukum dan akibat hukum dalam HPI	Mahasiswa/i mampu: 1. menjelaskan istilah dan pengetian penyelundupan hukum dalam HPI 2. menjelaskan tujuan dan akibat hukum dari penyelundupan hukum dalam HPI	Penyelundupan hukum	Ceramah Penelusuran Teks diskusi	100 menit	1. Sudargo Gautama, <i>Hukum Perdata Internasional</i> , Jilid II, Bandung : Alumni, 1998 2. Bayu Seto, <i>Dasar-Dasar Hukum Perdata Internasional</i> , Bandung : Citra Aditya Bakti,2001
8.	Mahasiswa/i mengetahui konvensi-konvensi internasional yang idealnya diratifikasi oleh Indonesia dalam kaitannya dengan HPI	Mahasiswa/i mampu: 1. menjelaskan istilah dan pengertian konvensi internasional 2. menjelaskan konvensi-konvensi internasional yang perlu diratifikasi oleh Indonesia	Konvensi-konvensi internasional yang perlu diratifikasi Indonesia	Ceramah Penelusuran Teks Diskusi	100 menit	1. Sudargo Gautama, <i>Hukum Perdata Internasional</i> , Jilid III, Bandung : Alumni, 1998 2. Bayu Seto, <i>Dasar-Dasar Hukum Perdata Internasional</i> , Bandung : Citra Aditya Bakti,2001 3. Sudargo Gautama, <i>Indonesia dan Konvensi-Konvensi Hukum Perdata Internasional</i> , Bandung : Alumni, 2002 4. Hadi Setia Tunggal, <i>Hak Deklarasi Universal Tentang -hak Asasi Manusia</i> , Jakarta : Harvarindo, 2000
9.	Mahasiswa/i mengetahui kapan pemakaian hukum asing dalam menyelesaikan perkara HPI	Mahasiswa/i mampu: 1. menjelaskan cara penggunaan hukum asing dalam menyelesaikan perkara HPI 2. menjelaskan hukum asing sebagai hukum dan	Penggunaan Hukum asing	Ceramah Penelusuran Teks diskusi	100 menit	1. Sudargo Gautama, <i>Hukum Perdata Internasional</i> , Jilid III, Bandung : Alumni, 1998 2. Bayu Seto, <i>Dasar-Dasar Hukum Perdata Internasional</i> , Bandung :

		hukum asing tidak dapat ditentukan				Citra Aditya Bakti,2001 3. Gunawan Widjaja dan Ahmad Yani, <i>Transaksi Bisnis Internasional, Ekspor Impor dan Imbal Beli, Seri Hukum Bisnis</i> , Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2001
10.	Mahasiswa/i mengetahui asas-asas HPI untuk menentukan status badan hukum dan perbuatan melawan hukum	Mahasiswa/i mampu: 1.menjelaskan istilah dan pengertian status badan hukum dalam HPI 2.menjelaskan asas-asas HPI untuk menentukan status badan hukum dan perbuatan melawan hukum	Badan hukum dalam HPI	Ceramah Penelusuran Teks diskusi	100 menit	1. Sudargo Gautama, <i>Hukum Perdata Internasional</i> , Jilid III, Bandung : Alumni, 1998 2. Bayu Seto, <i>Dasar-Dasar Hukum Perdata Internasional</i> , Bandung : Citra Aditya Bakti,2001 3. Sudargo Gautama, <i>Masalah-Masalah Perdagangan, Perjanjian, Hukum Perdata Internasional dan Hak Milik Intelektual</i> , Bandung : Citra Aditya Bakti, 1992
11.	Mahasiswa/i mengetahui asas-asas HPI dalam hukum keluarga dan hukum benda	Mahasiswa/i mampu: 1.menjelaskan asas-asas HPI dalam hukum keluarga 2.menjelaskan asas-asas HPI dalam hukum benda 3..menganalisa masalah-masalah yang dapat timbul dari asas-asas hukum	Hukum Keluarga dan benda dalam HPI	Ceramah Penelusuran Teks Diskusi	100 menit	1. Sudargo Gautama, <i>Masalah-Masalah Perdagangan, Perjanjian, Hukum Perdata Internasional dan Hak Milik Intelektual</i> , Bandung : Citra Aditya Bakti, 1992 2. Sudargo Gautama,

		keluarga dan benda HPI				<i>Hukum Perdata Internasional, Jilid III, Bandung : Alumni, 1998</i> 3. Bayu Seto, <i>Dasar-Dasar Hukum Perdata Internasional</i> , Bandung : Citra Aditya Bakti,2001
12.	Mahasiswa/i mengetahui perbuatan melawan hukum dalam perdata internasional	Mahasiswa/i mampu: 1. menjelaskan pengertian dan perbuatan melawan hukum dalam HPI 2. menjelaskan teori-teori yang digunakan tentang hukum yang akan dipergunakan	Perbuatan melawan hukum dalam HPI	Ceramah Penelusuran Teks diskusi	100 menit	1. Sudargo Gautama, <i>Hukum Perdata Internasional, Jilid III, Bandung : Alumni, 1998</i> 2. Bayu Seto, <i>Dasar-Dasar Hukum Perdata Internasional</i> , Bandung : Citra Aditya Bakti,2001
13.	Mahasiswa/i mengetahui pelaksanaan putusan pengadilan asing di Indonesia dalam perkara HPI	Mahasiswa/i mampu: 1. menjelaskan pengertian dan problematika pengakuan dan pelaksanaan putusan asing 2. menjelaskan pelaksanaan putusan pengadilan asing	Pelaksanaan putusan pengadilan asing	Ceramah Penelusuran Teks diskusi	100 menit	1. Sudargo Gautama, <i>Hukum Perdata Internasional, Jilid III, Bandung : Alumni, 1998</i> 2. Bayu Seto, <i>Dasar-Dasar Hukum Perdata Internasional</i> , Bandung : Citra Aditya Bakti,2001

Mata Kuliah	: HUKUM ACARA PTUN
Jurusan /Program Studi	: Syariah / AHS
Bobot	: 2 SKS
Jenis Kompetensi	: Matakuliah Kompetensi Lain (MKL)
Standar Kompetensi	: Mahasiswa Mampu Memahami Kompetensi Absolut Serta Beracara di PTUN

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Mahasiswa mengetahui dasar Hukum Tata Usaha Negara	Mahasiswa mampu: menjelaskan pengertian Hukum Acara PTUN menjelaskan tujuan mempelajari Hukum Acara PTUN Mejelaskan ruang lingkup materi Hukum Acara PTUN	Pengertian, tujuan dan ruang lingkup materi Hukum Acara PTUN	Lecturing, information search dan guided reading	100 Menit	Indroharto, Usaha Memahami undang-undang Tentang PTUN Buku I, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan,1991, h.25 Zairin Harahap, Hukum Acara PTUN,Jakarta: 1999 h.1 Siti Soetami, Hk. Acara PTUN, Bandung, PT Refika Aditama, 1998, h7 H. Muchsin, Kekuasaan Kehakiman Yang Merdeka danKebijakan Asasi, Depok, STIH Iblam, 2004,h. 40-42 Rocmat Soemitro, Peradilan Tata Usaha Negar,Bandung : 1998. h.4
2	Mahasiswa mengetahui		Sejarah singkat lahirnya PTUN	Lecturing, information	200	Rocmat Soemitro, Peradilan Tata Usaha Negar,Bandung :

	sejarah lahirnya PTUN	Mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan lahirnya PTUN Menjelaskan peranan PTUN dalam menyelesaikan sengketa Menjelaskan kedudukan PTUN sebagai salah satu kekuasaan kehakiman	sebagai salah satu pemegang kekuasaan kehakiman	search dan guided reading	Menit	1998. h.8 Sangaji, Kompetensi Badan Peradilan Umum dan Peradilan Tata Usaha Negara, Bandung, PT. Citra Adhitya Bakti, 2003., h.59-94 Rozali Abdullah, Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Jakarta, CV Rajawali Pers, h. 1992, h. 9-11 Faried Ali, Hukum Tata Pemerintahan, Jakarta: Raja Grafindo,1991,h4
3	Mahasiswa mengetahui kompetensi absolut PTUN	Mahasiswa mampu: 1. Mengidentifikasi objek sengketa yang menjadi kewenangan PTUN 2. Mengidentifikasi karakteristik PTUN	Karakteristik dan kompetensi absolut PTUN	Lecturing, information search dan guided reading	100 Menit	Indroharto, Usaha Memahami undang-undang Tentang PTUN Buku I, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan,1991, h.25 Rozali Abdullah, Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Jakarta, CV Rajawali Pers,1992, h. 30 Hartono Hadi Soeparto, Pengantar Hukum Indonesia, Yogyakarta: Liberty,1997. h.23 Zairin Harahap, Hukum Acara

						PTUN,Jakarta: 1999 h.16 Siti Soetami, Hk. Acara PTUN, Bandung, PT Refika Aditama, 1998, h5 Rocmat Soemistro, Peradilan Tata Usaha Negar,Bandung : 1998. h.8
4	Mahasiswa mengetahui prosedur penyelesaian sengketa tata usaha negara	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan pangkal sengketa TUN 2.Menjelaskan kedudukan para pihak dalam sengketa TUN 3.Menjelaskan jalur penyelesaian sengketa TUN	Prosedur penyelesaian sengketa TUN	Lecturing, information search dan guided reading	100 Menit	Zairin Harahap, Hukum Acara PTUN,Jakarta: 1999 h.22 Rozali Abdullah, Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Jakarta, CV Rajawali Pers, h. 1992, h. 9-11 Siti Soetami, Hk. Acara PTUN, Bandung, PT Refika Aditama, 1998, h14
5	Mahasiswa mengetahui acara pemeriksaan di PTUN	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan pemeriksaan dengan acara singkat Menjelaskan pemeriksaan dengan	Acara pemeriksaan PTUN	Lecturing, information search dan guided reading	100 Menit	Zairin Harahap, Hukum Acara PTUN,Jakarta: 1999 h.99 Rozali Abdullah, Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Jakarta, CV Rajawali Pers, h. 1992, h. 57 Siti Soetami, Hk. Acara PTUN,

		acara cepat Menjelaskan pemeriksaan dengan acara biasa				Bandung, PT Refika Aditama, 1998, h.16
6	Mahasiswa memahami dan mengetahui pengajuan gugatan ke PTUN	Mahasiswa mampu: Merumuskan alasan mengajukan gugatan Menjelaskan tenggang waktu pengajuan gugatan Menjelaskan syarat-syarat gugatan Menjelaskan tuntutan dalam gugatan 5. Menjelaskan permohonan beracara dengan Cuma-Cuma 6. Mendeskripsikan cara membuat gugatan dan jawab jinawab	Pengajuan gugatan ke PTUN	Lecturing, information search dan guided reading	300 Menit	Zairin Harahap, Hukum Acara PTUN,Jakarta: 1999 h99 Rozali Abdullah, Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Jakarta, CV Rajawali Pers, h. 1992, h. 56 Siti Soetami, Hk. Acara PTUN, Bandung, PT Refika Aditama, 1998, h78 Indroharto, Usaha Memahami undang-undang Tentang PTUN Buku I, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan,1991, h.66
7	Mahasiswa mengetahui hukum pembuktian	Mahasiswa mampu: 1. Menunjukkan dan menjelaskan alat-alat bukti	Hukum pembuktian	Lecturing, information search dan guided reading	200 Menit	Rozali Abdullah, Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Jakarta, CV Rajawali Pers, h. 1992, h. 9-11 Siti Soetami, Hk. Acara PTUN,

		<p>2. Menjelaskan kekuatan alat bukti</p> <p>3. Menjelaskan beban pembuktian</p>				<p>Bandung, PT Refika Aditama, 1998, h56</p> <p>Indroharto, Usaha Memahami undang-undang Tentang PTUN Buku I, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan,1991, h.72</p> <p>Martiman Prodjohamidjo, Hukum Pembuktian Dalam Sengketa TUN, Jakarta : 1995, h.29-66</p>
8	Mahasiswa mengetahui putusan dan pelaksanaan putusan	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>1. Menjelaskan pengertian putusan</p> <p>Menjelaskan dasar putusan</p> <p>Menjelaskan isi putusan</p> <p>Menjelaskan susunan isi putusan</p> <p>Menjelaskan biaya perkara</p> <p>Mejelaskan pelaksanaan putusan</p>	Putusan dan pelaksanaan putusan	Lecturing, information search dan guided reading	100 Menit	<p>Zairin Harahap, Hukum Acara PTUN,Jakarta: 1999 h. 131</p> <p>Rozali Abdullah, Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Jakarta, CV Rajawali Pers, h. 1992, h. 9-11</p> <p>Siti Soetami, Hk. Acara PTUN, Bandung, PT Refika Aditama, 1998, h 56</p> <p>Indroharto, Usaha Memahami undang-undang Tentang PTUN Buku I, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan,1991, h.207-218</p>

9	<p>Mahasiswa mengetahui upaya hukum</p>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan perlawan sebagai upaya hukum 2. Menjelaskan banding 3. Menjelaskan kasasi 4. Menjelaskan perlawan pihak III 5. Menjelaskan peninjauan kembali 	<p>Upaya hukum dalam sengketa TUN</p>	<p>Lecturing, information search dan guided reading</p>	<p>100 Menit</p>	<p>Rozali Abdullah, Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Jakarta, CV Rajawali Pers, h. 1992, h. 9-11</p> <p>Siti Soetami, Hk. Acara PTUN, Bandung, PT Refika Aditama, 1998, h.55-64</p> <p>Indroharto, Usaha Memahami undang-undang Tentang PTUN Buku I, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan,1991, h.222</p>
---	---	--	---------------------------------------	---	----------------------	--

Mata Kuliah : HUKUM ACARA PIDANA
 Jurusan /Program Studi : Syariah/ AHS
 Bobot : 2 SKS
 Jenis Kompetensi : Matakuliah Kompetensi Lain (MKL)
 Standart Kompetensi : Mahasiswa Mampu Memahami dan Memilih Objek serta Prosedur Hukum Acara Pidana

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Metode	Waktu	Bahan Rujukan
1	Pengertian Dasar Hukum Acara Pidana	Menjelaskan pengertian Hukum Acara Pidana Menjelaskan tujuan mempelajari Hukum Acara Pidana Menjelaskan ruang lingkup materi Hukum Acara Pidana	-Pengertian tujuan dan ruang lingkup materi Hukum Acara Pidana	- Ceramah -Tanya jawab Book review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Andi Hamzah, Hukum Acara Pidana Indonesia, h. 7-8 -Darwan Prints, Hukum Acara Pidana Suatu Pengantar, h.2-3 - Erie Hariyanto, Dasar-dasar Hukum Acara Pidana, h. 1-4
2	Mengetahui sejarah lahirnya Hukum Acara Pidana	Menjelaskan lahirnya Hukum Acara Pidana Menjelaskan peranan Hukum Acara Pidana dalam menyelesaikan sengketa Menjelaskan kedudukan Hukum Acara Pidana sebagai salah satu perangkat hukum acara	Sejarah singkat lahirnya Hukum Acara Pidana sebagai salah satu perangkat hukum acara	Ceramah Tanya jawab Book review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Erie Hariyanto, Dasar-dasar Hukum Acara Pidana, h.4 -Bismar Siregar, Hukum Acara Pidana, h.1 - Andi Hamzah, Hukum Acara Pidana Indonesia, h. 7-8 - R. Soesilo, Hukum Acara Pidana, h.6-17
3	Memahami objek kompetensi Hukum Acara Pidana	-Mengidentifikasi objek kasus yang menjadi kewenangan Hukum Acara Pidana -Mengidentifikasi kasus	Karakteristik kasus objektif Hukum Acara Pidana	-Ceramah -Tanya jawab -Book review	100 menit	<ul style="list-style-type: none"> -Erie Hariyanto, Dasar-dasar Hukum Acara Pidana, h. 5-8 -Mohammad Taufik dan Suhasil, Hukum Acara Pidana dalam Teori dan Praktek, h.12

		pidana				- H.M.A Kuffal, Penerapan KUHAP dalam Praktik Hukum, h.2
4	Memahami prosedur penyelesaian perkara pidana	Menjelaskan pangkal perkara pidana Menjelaskan kedudukan para pihak dalam perkara pidana Menjelaskan jalur penyelesaian perkara pidana	-Prosedur penyelesaian perkara pidana	-Ceramah -Tanya jawab -Book review	100 menit	- Erie Hariyanto, Dasar-dasar Hukum Acara Pidana, h. 8 -Darwin Prints, Hukum Acara Pidana suatu pengantara, h.23 - Andi Hamzah, Hukum Acara Pidana Indonesia,h.61 -Mohammad Taufik dan Suharsil, Hukum Acara Pidana dalam Teori dan Praktek, h.12
5	Memahami acara pemeriksaan dalam perkara pidana	-Menjelaskan pemeriksaan dengan acara singkat -Menjelaskan pemeriksaan dengan acara cepat -Menjelaskan pemeriksaan dengan acara biasa	-Acara pemeriksaan perkara pidana	-Ceramah -Tanya jawab -Book review	100 menit	- Mohammad Taufik dan Suharsil, Hukum Acara Pidana dalam Teori dan Praktek, h.95 - M. Yahya Harahap, Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHP, Pemeriksaan Sidang Pengadilan, Banding, Kasasi dan Peninjauan Kembali,h.104,374 dan 401 Erie Hariyanto, Dasar-dasar Hukum Acara Pidana, h. 20-29
6	Memahami pengajuan perkara pidana (Penyidikan)	Menjelaskan dasar pengajuan laporan Menjelaskan tenggang waktu pengajuan laporan Menjelaskan syarat-syarat laporan Menjelaskan proses penyidikan	-Pengajuan perkara pidana (penyidikan)	-Ceramah -Tanya jawab -Book review -Tugas	100 menit	-Untung S. Rajab, Kedudukan dan Fungsi Polisi Republik Indonesia dalam Sistem Ketatanegaraan. (Berdasarkan UUD 1945), h.139. - Ratna Nurul Afiah, Praperadilan dan Ruang Lingkupnya, h.5-128 - M.Sofyan Lubis, Pelanggaran Miranda Rule dalam Praktik Peradilan, h.21

						Erie Hariyanto, Dasar-dasar Hukum Acara Pidana, h. 22
7	Memahami pengajuan perkara pidana (Penuntutan & Pemeriksaan Perkara)	Menjelaskan proses penuntutan Menjelaskan proses pemeriksaan perkara pidana di pengadilan	-Pengajuan perkara pidana (penyidikan)	-Ceramah -Tanya jawab -Book review -Tugas	200 menit	-Hari Sasangka dan Lily Rosita, Hukum Pembuktian dalam Perkara Pidana, h.1-55 - Hamrat Hamid dan Harun M.Husein, Pembahasan Permasalahan KUHP Bidang Penuntutan dan Eksekusi, h.19-222 -Osman Simanjuntak, Teknik Penerapan Surat Dakwaan, h.18-177
8	Memahami hukum pembuktian	-Menjelaskan alat-alat bukti -Menjelaskan kekuatan alat bukti -Menjelaskan beban pembuktian	-Hukum pembuktian	-Ceramah -Tanya jawab Book review	100 menit	-Hari Sasangka dan Lily Rosita, Hukum Pembuktian dalam perkara Pidana, h.1-55 Erie Hariyanto, Dasar-dasar Hukum Acara Pidana, h. 40-42
9	Memahami putusan dan pelaksanaan putusan	-Menjelaskan pengertian putusan -Menjelaskan dasar putusan -Menjelaskan isi putusan -Menjelaskan susunan isi putusan -Menjelaskan biaya perkara -Menjelaskan pelaksanaan putusan	- Putusan dan pelaksanaan putusan	-Ceramah -Tanya jawab -Book review	200 menit	H.M.A.Kuffal, Penerapan KUHAP dalam Praktek Hukum, h.443 - M. Yahya Harahap, Pembahasan Permasalahan dan penerapan KUHAP Pemeriksaan sidang Pengadilan, Banding, Kasasi dan Peninjauan Kembali,h.325 -Erie Hariyanto, Dasar-dasar Hukum Acara Pidana, h. 47
10	Memahami prosedur upaya hukum banding dan perlawanan	-Menjelaskan perlawanan sebagai upaya hukum -Menjelaskan banding	-Upaya Hukum Banding	-Ceramah -Tanya jawab -Book review	100 menit	-M. H Silaban, Kasasi Upaya Hukum Acara Pidana, h.13-417 - M. Yahya Harahap, Pembahasan Permasalahan dan Penerapan

	sebagai upaya hukum				KUHAP Pemeriksaan Sidang Pengadilan Banding, Kasasi dan Peninjauan Kembali, h.428,513,586 - Erie Hariyanto, Dasar-dasar Hukum Acara Pidana, h.65	
11	Memahami Upaya hukum Kasasi dan Peninjauan Kembali	Menjelaskan kasasi -Menjelaskan peninjauan kembali	-Upaya Hukum kasasi dan peninjauan kembali (PK)	-Ceramah -Tanya jawab -Book review	200 menit	-M. H Silaban, Kasasi Upaya Hukum Acara Pidana, h.13-417 - M. Yahya Harahap, Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHAP Pemeriksaan Sidang Pengadilan Banding, Kasasi dan Peninjauan Kembali, h.428,513,586 - Erie Hariyanto, Dasar-dasar Hukum Acara Pidana, h. 80

Mata Kuliah : ADVOKATUR
 Jurusan /Program Studi : Syari'ah/AHS
 Bobot : 2 SKS
 Jenis Kompetensi : Matakuliah Kompetensi Lain (MKL)
 Standart Kompetensi : Mahasiswa mampu

No	Kompetensi Dasar	Indikator kompetensi	Materi Pokok	Metode	Alokasi Waktu	Bahan Rujukan
1.	Mahasiswa/i mengatahui kedudukan, keorganisasian dan kekuasaan Peradilan Agama	Mahasiswa/i mampu: 1. Memahami kedudukan, struktur organisasi Peradilan Agama 2. Memahami kompetensi, tugas dan tanggung jawab peradilan agama	Posisi Peradilan Agama dalam sistem peradilan , struktur organisasi, kompetensi, tugas dan tanggung jawab Peradilan agama	Ceramah Penelusuran Teks Diskusi	200 menit	
2.	Mahasiswa/I mengetahui makna, sumber dan asas hukum acara Peradilan Agama	Mahasiswa/ mampu: 1. Memahami makna, tujuan, fungsi dan sumber hukum acara Peradilan Agama 2. Memahami asas-asas dalam hukum acara Peradilan Agama	Pengertian, tujuan, fungsi, sumber dan asas hukum acara Peradilan Agama		100 menit	
3.	Mahasiswa/i mengetahui makna dan prosedur gugatan dan permohonan perkara, persiapan	Mahasiswa/i mampu: 1. Menjelaskan perbedaan permohonan dan gugatan 2. Menjelaskan	Makna, bentuk, isi, prosedur dan kelengkapan gugatan dan permohonan; Pihak-pihak yang berperkara; prosedur		400 menit	

	sidang, aturan dan tata ruang dalam persidangan	prosedur pengajuan perkara 3. Menjelaskan tata ruang dan kesiapan persidangan	pengajuan perkara; tata ruang dan persiapan sidang, majelis hakim dan penitera			
4.	Mahasiswa/i mengetahui tahapan pemeriksaan perkara dalam persidangan dan hal-hal yang mungkin terjadi dalam sidang	Mahasiswa/i mampu: 1. Menjelaskan kewajiban hakim pada tahap awal persidangan 2. Menjelaskan tahap-tahap persidangan antara lain jawaban, replik, duplik, pembuktian dan penyusunan kesimpulan, musyawarah hakim dan pengucapan keputusan	Tahapan persidangan		400 menit	
5.	Mahasiswa/i mengetahui upaya pembuktian, penjaminan hak, produk peradilan dan upaya hukum	Mahasiswa/i mampu: 1. Menjelaskan alat-alat bukti dalam hukum acara peradilan agama 2. Menjelaskan macam-macam sita 3. Menjelaskan berbagai upaya hukum	Pembuktian, alat-alat bukti, macam-macam sita dan upaya hukum		200 menit	
6.	Mahasiswa/i mengetahui eksekusi putusan peradilan agama	Mahasiswa/i mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis eksekusi 2. Menjelaskan prosedur dan mekanisme eksekusi putusan pengadilan	Pengertian dan jenis eksekusi; putusan yang dapat dieksekusi; prosedur pengajuan eksekusi		100 menit	

